



# PROFIL KESEHATAN

## Kabupaten Lampung Selatan

# TAHUN 2022



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**  
**DINAS KESEHATAN**

**Jalan Mustafa Kemal No. 06 Kalianda**

## RINGKASAN EKSEKUTIF

Profil Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan tahun 2022 adalah salah satu media publikasi data dan informasi yang berisi situasi dan kondisi kesehatan yang cukup komprehensif. Profil Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan disusun berdasarkan data rutin maupun data survey dari unit teknis di lingkungan Dinas Kesehatan dan jaringannya serta intitusi terkait, seperti Badan Pusat Statistik (BPS) dan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS). Informasi yang disajikan meliputi data dan narasi tentang situasi demografi, fasilitas pelayanan kesehatan dan upaya kesehatan berbasis masyarakat, tenaga kesehatan, pembiayaan kesehatan, kesehatan keluarga, serta pengendalian penyakit, dan kesehatan lingkungan. Profil kesehatan juga menjadi gambaran status kesehatan masyarakat dan segala upaya yang sudah dilakukan untuk pembangunan kesehatan di daerah tersebut, gambaran tren dari tahun ke tahun, serta sebagai dasar acuan untuk perencanaan program pembangunan kesehatan selanjutnya.

Pada tahun 2022, Angka Kematian Ibu (AKI) Kabupaten Lampung Selatan adalah sebesar 29,43 per 100.000 KH (5 kasus kematian ibu). Cakupan ibu nifas mendapat vitamin A di tahun yang sama mencapai 18.478 orang (98,0%). Angka Kematian Bayi (AKB) di Kabupaten Lampung Selatan adalah 1,3 per 1.000 KH (22 kasus kematian bayi). Persentase bayi < 6 bulan mendapat ASI eksklusif sebesar 76,5% atau 17.345 bayi.

Pencapaian *Universal Child Immunization* (UCI) pada dasarnya merupakan proksi terhadap cakupan atas imunisasi dasar secara lengkap pada bayi (0-11 bulan). Idealnya, seorang anak mendapatkan seluruh imunisasi dasar sesuai umurnya, sehingga kekebalan tubuh terhadap penyakit-penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi dapat optimal. Pencapaian desa UCI di Kabupaten Lampung Selatan tahun 2022 adalah sebesar 90% atau sejumlah 234 desa, naik dari tahun 2021 yang hanya 229 desa. Cakupan Balita mendapat vitamin A, mencapai 71.934 Balita (94,9%). Persentase Balita memiliki buku KIA di tahun 2022 adalah sebesar 95,71% atau sebanyak 83.478 Balita dan Balita yang mengikuti pelayanan Posyandu di tahun 2022 (D/S) mencapai 85,8% atau 72.957 Balita.

Pada indikator SPM terdapat dua pelayanan yang menyangkut penyakit menular yaitu pelayanan kesehatan dengan orang *Tuberculosis* dan pelayanan kesehatan dengan orang HIV. Jumlah kasus terduga TBC tahun 2022 adalah sebanyak 15.515 kasus orang dengan angka keberhasilan pengobatan (*success rate*) semua kasus *Tuberculosis* sebesar 96,8 atau berjumlah 1.351 kasus. Jumlah kematian selama pengobatan TB adalah 36 kasus. Kasus HIV dan AIDS tertinggi ditemukan pada golongan usia 25-39 tahun, sebanyak 88 orang (80%) dari total 110 kasus HIV/AIDS. NCDR kusta di Kabupaten Lampung Selatan pada tahun 2022 adalah sebesar 1,3 per 100.000 penduduk dengan angka prevalensi kusta sebesar 0,1 per 10.000 penduduk.

Penyakit yang bersumber dari binatang yang masih menjadi perhatian di Kabupaten Lampung Selatan adalah DBD. Jumlah kasus DBD pada tahun 2022 adalah mencapai 264 kasus dan kasus tertinggi terdapat di wilayah kerja Puskesmas Way Urang (47 kasus). Pada tahun 2022, Kabupaten Lampung Selatan telah dinyatakan lulus Assessment Eliminasi Malaria dari Kementerian Kesehatan.

Pada akhir tahun 2019 Kabupaten Lampung Selatan sudah dicanangkan sebagai kabupaten ODF (*Open Defecation Free*) oleh Kementerian Kesehatan RI. Di Kabupaten Lampung Selatan hingga tahun 2020 terdapat 17 kecamatan yang berstatus 100% memiliki jamban sehat dengan 260 desa/kelurahan telah menjadi desa Stop BABS (Buang Air Besar Sembarangan) atau yang biasa disebut desa ODF (*Open Defecation Free*). Pada tahun 2022 terdapat 15 desa STBM di wilayah kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan, namun desa yang melaksanakan STBM telah mencapai 100% (260 desa).

Tahun 2020, dunia dilanda pandemi COVID-19. Indonesia melaporkan kasus pertama pada tanggal 2 Maret 2020. Pada tahun 2022, di Kabupaten Lampung Selatan kasus COVID-19 terdapat 3.402 kasus konfirmasi dengan 3.391 diantaranya dinyatakan sembuh dan 11 orang meninggal dunia. Jumlah ini telah turun cukup signifikan jika dibandingkan dengan tahun 2021 yaitu sebanyak 6.276 kasus konfirmasi dengan jumlah 5.922 orang sembuh. Pada tahun 2022, 31 Desember 2022 Pemerintah Republik Indonesia melalui Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomo 53 Tahun 2022 menyatakan telah mempertimbangkan situasi pandemi COVID-19 yang terkendali, tingkat imunitas yang tinggi di masyarakat, kesiapan kapasitas kesehatan yang lebih

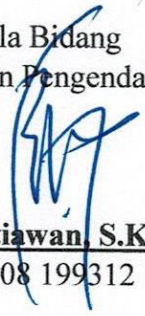
baik, pemulihan ekonomi yang berjalan cepat, dan menindaklanjuti arahan Presiden Republik Indonesia untuk menghentikan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) pada seluruh wilayah Indonesia. Bila diurut berdasarkan tingkat urgensinya, terdapat beberapa permasalahan kesehatan yang dihadapi oleh Pemerintah Kabupaten Lampung Selatan pada tahun 2022 yaitu: masih tingginya kasus kematian ibu dan bayi, ditemukannya kasus gizi buruk dan stunting, penyakit DBD, dan COVID-19.

Berbagai upaya kesehatan yang telah dilaksanakan dalam rangka meningkatkan capaian program dan mengatasi permasalahan yang ada antara lain: melaksanakan delapan program prioritas sesuai urutan permasalahan yang dihadapi, yaitu program; kesehatan keluarga, lingkungan sehat, promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat, upaya kesehatan masyarakat, program sumber daya kesehatan, pencegahan dan pemberantasan penyakit dan program perbaikan gizi. Strategi dan inovasi yang diambil antara lain: kegiatan keterpaduan antar lintas program dan lintas sektor, swasembada WC, swasembada gizi, Posbindu, Perawat desa, pengembangan dan pemberdayaan masyarakat melalui desa sehat (GMDS), yang merupakan revitalisasi upaya kesehatan bersumber daya masyarakat (UKBM) dengan berbagai upaya yaitu revitalisasi Posyandu, pengembangan Poskesdes. Untuk melaksanakan upaya-upaya tersebut maka sangat diperlukan dukungan anggaran maupun kebijakan yang memadai dari Pemerintah Kabupaten Lampung Selatan, dukungan lintas sektoral terkait seperti DPRD, dan peran aktif lembaga swadaya masyarakat dalam upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat yang optimal serta pemberdayaan masyarakat itu sendiri.


**LEMBAR PERSETUJUAN**

Data-data yang dipergunakan dalam penyusunan Profil Kesehatan 2022 Kabupaten Lampung Selatan ini telah diperiksa dan diverivikasi keakuratannya.

Kepala Bidang  
Bina Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

  
**Basuki Didik Setiawan, S.KM., M.M.**  
NIP. 19700108 199312 1 001


Kepala Bidang  
Bina Pelayanan Kesehatan

  
**Kristi Endrawati, S.KM., M.Kes.**  
NIP. 19690730 199202 2 001

Kepala Bidang  
Bina Sumber Data Kesehatan

  
**Agustinawati Raya, S.T., M.Si.**  
NIP. 19720817 199903 2 006

Kepala Bidang  
Bina Kesehatan Masyarakat

  
**Devi Arminanto, S.KM., M.M.**  
NIP. 19711005 199603 1 001

Kalianda, 28 April 2023

Sekretaris  
Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan

  
**Hari Surya Wijaya, S.KM., M.M.**  
NIP. 19740220 199402 1 001



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas anugerah-Nya, penyusunan “Profil Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022” ini dapat diterbitkan dan semoga memberikan manfaat bagi banyak pihak. Penghargaan dan ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah berkontribusi memberikan data dan informasi guna penyusunan profil kesehatan ini.

Profil Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022 merupakan salah satu sarana yang dapat digunakan untuk melaporkan hasil kinerja dan evaluasi terhadap pencapaian hasil pembangunan kesehatan dan menggambarkan status kesehatan masyarakat Kabupaten Lampung Selatan, serta sebagai dasar acuan untuk perencanaan program pembangunan kesehatan selanjutnya. Profil kesehatan ini berisi tentang sarana kesehatan, sumber daya manusia kesehatan, pembiayaan kesehatan, kesehatan keluarga, pengendalian penyakit, kesehatan lingkungan, COVID-19 di Kabupaten Lampung Selatan.

Buku Profil Kesehatan ini tersedia dalam bentuk *hard copy* dan *soft copy* yang dapat diunduh melalui website [www.dinkeslampungselatankab.go.id](http://www.dinkeslampungselatankab.go.id). Kritik dan saran dapat disampaikan kepada kami sebagai masukan untuk penyempurnaan profil kesehatan yang akan datang.

Demikian, semoga bermanfaat.

Kalianda, 28 April 2023

**Plt. Kepala Dinas Kesehatan  
Kabupaten Lampung Selatan**



**Hari Surya Wijaya, S.KM., M.M.**

NIP. 197402201994021001

## DAFTAR ISI

	<b>Hal</b>
<b>RINGKASAN EKSEKUTIF</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xx</b>
<b>DAFTAR TABEL LAMPIRAN</b> .....	<b>xxi</b>
<b>BAB I GAMBARAN UMUM</b> .....	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang</b> .....	<b>1</b>
<b>1.2 Maksud dan Tujuan</b> .....	<b>3</b>
<b>1.2.1 Maksud</b> .....	<b>3</b>
<b>1.2.2 Tujuan</b> .....	<b>3</b>
<b>1.3 Sistematika</b> .....	<b>3</b>
<b>1.4 Luas Wilayah dan Letak Geografis</b> .....	<b>5</b>
<b>1.5 Penduduk</b> .....	<b>6</b>
<b>1.5.1 Jumlah Penduduk</b> .....	<b>6</b>
<b>1.5.2 Komposisi Penduduk</b> .....	<b>7</b>
<b>1.6 Pendidikan</b> .....	<b>9</b>
<b>1.7 Indeks Pembangunan Manusia (IPM)</b> .....	<b>9</b>
<b>1.8 Ekonomi</b> .....	<b>11</b>
<b>1.9 Sosial dan Budaya</b> .....	<b>12</b>
<b>BAB II SARANA KESEHATAN</b> .....	<b>14</b>
<b>2.1 Sarana Kesehatan</b> .....	<b>14</b>
<b>2.1.1 Jumlah Sarana Kesehatan di Kabupaten Lampung Selatan</b> .....	<b>14</b>
<b>2.1.2 Persentase RS dengan Kemampuan Pelayanan Gawat Darurat Level 1 di Kabupaten Lampung Selatan</b> .....	<b>15</b>
<b>2.2 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan</b> .....	<b>16</b>
<b>2.2.1 Kunjungan ke Sarana Pelayanan Kesehatan</b> .....	<b>16</b>
<b>2.2.2 Jumlah Kunjungan Pasien Jiwa</b> .....	<b>17</b>
<b>2.2.3 Angka Kematian Pasien di Rumah Sakit</b> .....	<b>18</b>
<b>2.2.4 Indikator Kinerja Pelayanan di Rumah Sakit</b> .....	<b>18</b>
<b>2.2.5 Puskesmas dengan Ketersediaan Obat dan Vaksin</b> .....	<b>21</b>
<b>2.3 Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat</b> .....	<b>22</b>

2.3.1 Cakupan Posyandu Menurut Strata.....	22
2.3.2 Posbindu PTM (Penyakit Tidak Menular) .....	24
<b>BAB III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN .....</b>	<b>26</b>
3.1 Jumlah dan Rasio Tenaga Medis di Sarana Kesehatan .....	26
3.2 Data Keadaan dan Status Kepegawaian Sumber Daya Manusia Kesehatan dan Puskesmas Se-Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2021.....	28
<b>BAB IV PEMBIAYAAN KESEHATAN .....</b>	<b>34</b>
4.1 Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan .....	34
4.2 Anggaran Kesehatan .....	35
<b>BAB V KESEHATAN KELUARGA .....</b>	<b>37</b>
5.1 Kesehatan Ibu .....	37
5.1.1 Jumlah dan Angka Kematian Ibu .....	37
5.1.2 Pelayanan Kesehatan pada Ibu Hamil .....	38
5.1.2.1 Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K1 .....	39
5.1.2.2 Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K4 .....	41
5.1.3 Cakupan Pertolongan Persalinan di Fasilitas Kesehatan.....	44
5.1.4 Cakupan Pelayanan Nifas .....	46
5.1.5 Persentase Ibu Nifas Mendapat Vitamin A.....	47
5.1.6 Persentase Cakupan Imunisasi Td Ibu Hamil dan Wanita Usia Subur (WUS) .....	48
5.1.7 Persentase Ibu Hamil yang Mendapatkan dan Mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) ..	53
5.1.8 Cakupan Penanganan Komplikasi Kebidanan.....	56
5.1.9 Persentase Peserta KB Aktif .....	56
5.2 Kesehatan Anak.....	60
5.2.1 Jumlah dan Angka Kematian Bayi (AKB) per 1.000 Kelahiran Hidup (KH) .....	60
5.2.2 Penanganan Komplikasi pada Neonatal .....	61
5.2.3 Persentase Berat Badan Bayi Lahir Rendah .....	63
5.2.4 Cakupan Kunjungan Neonatal 1 (KN1) dan KN Lengkap .....	65
5.2.5 Persentase Bayi diberi ASI Eksklusif.....	67
5.2.6 Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi.....	70
5.2.7 Cakupan Desa/Kelurahan <i>Universal Child Immunization</i> (UCI) .....	71
5.2.8 Cakupan Imunisasi Dasar pada Bayi.....	72
5.2.9 Cakupan Imunisasi Lanjutan pada Anak Usia Di Bawah Dua Tahun (Baduta) .....	74
5.2.9 Cakupan Pemberian Vitamin A pada Bayi, Anak Balita, dan Balita.....	75
5.2.10 Balita yang Ditimbang Berat Badannya (D/S).....	78
5.2.11 Status Gizi Balita Berdasarkan Indeks BB/U, TB/U, dan BB/TB.....	79
5.2.12 Pelayanan Kesehatan Balita.....	82
5.2.13 Pelayanan Kesehatan pada Peserta Didik dan Anak Usia Pendidikan Dasar .....	83



5.2.14 Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Anak SD dan Setingkat.....	85
5.2.15 Pelayanan Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut .....	85
5.2.16 Pelayanan Kesehatan Calon Pengantin.....	89
<b>BAB VI PENGENDALIAN PENYAKIT.....</b>	<b>91</b>
<b>6.1 Pengendalian Penyakit Menular Langsung.....</b>	<b>91</b>
6.1.1 Cakupan Orang Terduga TB Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar .....	91
6.1.2 <i>Treatment Coverage (TC)</i> .....	95
6.1.3 Cakupan Penemuan Kasus TB Anak .....	95
6.1.4 Angka Kesembuhan ( <i>Cure Rate</i> ) Tuberkulosis Paru Terkonfirmasi Bakteriologi .....	97
6.1.5 Angka Pengobatan Lengkap ( <i>Complete Rate</i> ) Semua Kasus <i>Tuberculosis</i> .....	97
6.1.6 Angka Keberhasilan Pengobatan ( <i>Treatment Success Rate</i> ) Semua Kasus TBC.....	98
6.1.7 Jumlah Kematian Selama Pengobatan <i>Tuberculosis</i> .....	98
6.1.8 Persentase Penemuan Penderita Pneumonia pada Balita .....	99
6.1.9 Puskesmas yang Melakukan Tata Laksana Standar Pneumonia Minimal 60%.....	100
6.1.10 Jumlah Kasus HIV dan AIDS .....	101
6.1.11 Persentase Pelayanan Kasus Penyakit Diare .....	103
6.1.12 Persentase Diare Ditemukan dan Ditangani pada Balita .....	104
6.1.13 Deteksi Dini Hepatitis B pada Ibu Hamil dan Bayi yang Lahir dari Ibu Reaktif HBsAg .....	105
6.1.14 Kasus Baru kusta, Kasus Baru kusta Cacat, dan Penderita kusta Anak < 15 Tahun .....	107
<b>6.2 Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi .....</b>	<b>110</b>
6.2.1 <i>Acute Flaccid Paralysis (AFP) Non Polio Per 100.000 Penduduk &lt;15 Tahun</i> .....	111
6.2.2 Difteri, Pertusis, dan Tetanus Neonatorum .....	111
6.2.3 Hepatitis B .....	112
6.2.4 Jumlah Suspek Campak .....	113
6.2.6 Persentase KLB ditangani <24 Jam .....	113
<b>6.3 Pengendalian Penyakit Menular Vektor dan Zoonotik.....</b>	<b>114</b>
6.3.1 Angka Kesakitan dan Kematian Demam Berdarah <i>Dengue (DBD)</i> .....	115
6.3.2 Angka Kesakitan Malaria per-1.000 Penduduk .....	116
6.3.3 Angka Kesakitan Filariasis per-1.000 Penduduk.....	117
<b>6.4 Pengendalian Penyakit Tidak Menular .....</b>	<b>118</b>
6.4.1 Persentase Penderita Hipertensi yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar .	120
6.4.2 Persentase Penderita DM yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar .....	121
6.4.3 Cakupan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara.....	123
6.4.4 Persentase Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat.....	124
<b>6.5 Penanggulangan COVID-19 .....</b>	<b>125</b>
6.5.1 Kasus Konfirmasi dan Kematian Akibat COVID-19 .....	125
6.5.2 Vaksinasi COVID-19 .....	128

6.6 10 Besar Penyakit Terbanyak Tahun 2022 .....	130
<b>BAB VII KESEHATAN LINGKUNGAN .....</b>	<b>131</b>
7.1 Persentase Sarana Air Minum yang Diawasi/Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar .	131
7.2 Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi yang Aman (Jamban Sehat) .....	134
7.3 Persentase Desa STBM (Sanitasi Total Berbasis Masyarakat) dan Rumah Sehat .....	135
7.4 Persentase Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar.....	138
7.5 Persentase Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) .....	140
<b>BAB VIII STANDAR PELAYANAN MINIMAL (SPM) BIDANG KESEHATAN .....</b>	<b>143</b>
8.1 Jenis Pelayanan Dasar.....	143
8.2 Target Pencapaian SPM oleh Daerah .....	143
8.3 Realisasi .....	145
8.4 Alokasi Anggaran Standar Pelayanan Minimal (SPM) .....	155
8.5 Dukungan Personil Standar Pelayanan Minimal (SPM) .....	157
8.6 Permasalahan dan Solusi Standar Pelayanan Minimal (SPM) .....	160
<b>BAB IX PENGHARGAAN DAN APRESIASI KERJA .....</b>	<b>164</b>
9.1 Penghargaan.....	164
9.2 Dokumentasi.....	165
<b>BAB X PENUTUP .....</b>	<b>173</b>
10.1 Kesimpulan .....	173
10.2 Saran.....	173

**DAFTAR SINGKATAN**

AFP	:	<i>Acute Flaccid Paralysis</i>
AJB	:	Angka Bebas Jentik
AGB	:	Anemi Gizi Besi
AKABA	:	Angka Kematian Balita
AKB	:	Angka Kematian Bayi
AKI	:	Angka Kematian Ibu
ALKES	:	Alat Kesehatan
AMI	:	<i>Annual Malarie Incidence</i>
ANBAL	:	Anak Balita
ANC	:	<i>Antenatal care</i>
APBD	:	Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah
APBN	:	Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara
API	:	<i>Annual Parasite Incidence</i>
ASI	:	Air Susu Ibu
BALITA	:	Bawah Lima Tahun
BAPPEDA	:	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
BB	:	Berat Badan
BBLR	:	Bayi Berat Badan Lahir Rendah
BCG	:	<i>Bacillus Calmette-guerin</i>
BGM	:	Bawah Garis Merah
BKB	:	Bina Keluarga Balita
BKKBN	:	Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional
BKL	:	Bina Keluarga Lansia
BKR	:	Bina Kelompok Remaja
BOR RS	:	<i>Bed Occupancy Rate</i> Rumah Sakit (jumlah hari rawat RS dibagi jumlah tempat tidur dikali 365)
BPPKB	:	Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana
BPS	:	Badan Pusat Statistik

BTA	:	Basil Tahan Asam
CDR	:	<i>Case Detection Rate</i> (Angka Penemuan Kasus Baru)
CEGMAT	:	Pencegahan dan Pengamatan
CFR	:	<i>Case Fatality Rate</i> (Angka Kematian)
COVID	:	<i>Corona Virus Disease</i>
CURE RATE	:	Angka Kesembuhan
DBD	:	Demam Berdarah Dengue
DEPKES	:	Departemen Kesehatan
DINKES	:	Dinas Kesehatan
DO	:	<i>Drop Out</i>
DPT	:	<i>Difteri Pertusis Tetanus</i>
D/S	:	Balita ditimbang dibagi sasaran Balita di suatu wilayah kerja
GAKIN	:	Keluarga Miskin
GAKY	:	Gondok Akibat Kurang Yodium
GDR RS	:	<i>Gross Death Rate</i> Rumah Sakit (jumlah kematian di RS dibagi jumlah pasien keluar RS)
GHPR	:	Gigitan Hewan Penular Rabies
GHTR	:	Gigitan Hewan Tersangka Rabies
HIV/AIDS	:	<i>Human Immunodeficiency Virus/</i> <i>Aquired Immunodeficiency Disease Syndrom</i>
IMS	:	Infeksi Menular Seksual
IR	:	<i>Incidence Rate</i>
IRT	:	Ibu Rumah Tangga
IRT	:	Industri Rumah Tangga
ISPA	:	Inspeksi Saluran Pernapasan Akut
JAMKESDA	:	Jaminan Kesehatan Daerah
JAMKESMAS	:	Jaminan Kesehatan Masyarakat
JAS	:	Jajanan Anak Sekolah
JPS-BK	:	Jaring Pengaman Sosial Bidang Kesehatan
JPKM	:	Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat
KAB	:	Kabupaten

KB	:	Keluarga Berencana
KEK	:	Kurang Energi Kronik
KEMENKES	:	Kementrian Kesehatan
KESGA	:	Kesehatan Keluarga
KESLING	:	Kesehatan Lingkungan
KESTRAD	:	Kesehatan Tradisional
KH	:	Kelahiran Hidup
KIA	:	Kesehatan Ibu dan Anak
KIE	:	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi
KIPI	:	Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi
KLB	:	Kejadian Luar Biasa
KN	:	Kunjungan Neonatus
KN 1	:	Kunjungan Neonatus Pertama
KN 3	:	Kunjungan Neonatus Lengkap
KPKIA	:	Kelompok Peminatan Kesehatan Ibu dan Anak
K3JH	:	Kartu Kewaspadaan Kesehatan Jemaah Haji
LOS	:	<i>Length of Stay</i> (jumlah hari rawat dibagi jumlah pasien keluar hidup dan mati)
MAKMIN	:	Makanan dan Minuman
MP ASI	:	Makanan Pendamping Air Susu Ibu
MTBS	:	Manajemen Tata Laksana Balita Sakit
NDR	:	<i>Net Death Rate</i> Rumah Sakit (jumlah kematian <48 jam di RS dibagi jumlah pasie keluar RS dikali serratus persen)
N/D	:	Jumlah Balita yang berat badannya naik dibagi jumlah Balita ditimbang
PENASUN	:	Pengguna Narkotika Suntik
PF	:	<i>Plasmodium falciparum</i>
PHBS	:	Perilaku Hidup Bersih dan Sehat
PDRB	:	Produk Domestik Regional Brutto
PD3I	:	Penyakit menular yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi
PKDR	:	Pelayanan Kesehatan Dasar dan Rujukan



PMIX	:	<i>Plasmodium Mixed</i> (Gabungan plasmodium)
PMK	:	Pengendalian Masalah Kesehatan
PMT	:	Pemberian Makanan Tambahan
POD	:	Pos Obat Desa
POSKEDES	:	Pos Kesehatan Desa
POSYANDU	:	Pos Pelayanan Terpadu
PPSDM	:	Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia
PROMKES	:	Promosi Kesehatan
PSG	:	Pemantauan Status Gizi
PSK	:	Pekerja Seks Komersial
PTM	:	Penyakit Tidak Menular
PUS	:	Pasangan Usia Subur
PUSKESMAS	:	Pusat Kesehatan Masyarakat
PUSLING	:	Puksemas Keliling (mobil Puskesmas)
PUSTU	:	Puskesmas Pembantu
PV	:	<i>Plasmodium Vivax</i>
PWS	:	Pemantaun Wilayah Setempat
P2	:	Penanggulangan Penyakit
P-3 NAPZA	:	Pencegahan dan Penanggulangan Penyalahgunaan Narkotika Psikotropika dan Zat Adiktif
PIRT	:	Pangan Industri Rumah Tangga
RDT	:	<i>Rapid Diagnostic Test</i>
RISTI	:	Risiko Tinggi
RISKESDAS	:	Riset Kesehatan Dasar
RR	:	<i>Recovery Rate</i> (angka kesembuhan Covid-19 dihitung dengan membagi jumlah pasien yang sembuh dengan jumlah total pasien yang dikonfirmasi covid-19 dikali seratus persen)
RT-PCR	:	<i>Reverse Transcription-Polymerase Chain Reaction</i> (Reaksi berantai transkripsi polymerase terbalik)
SAR	:	Serum Anti Rabies
SAB	:	Sumber Air Bersih

SDK	:	Sumber Daya Kesehatan
SDKI	:	Survei Demografi Kesehatan Indonesia
SGL	:	Sumur Gali Lubang
SIK	:	Sistem Informasi Kesehatan
SPAL	:	Saluran Pembuangan Air Limbah
SPM	:	Standar Pelayanan Minimal
SPT	:	Sumur Pompa Tangan
SP2PT	:	Sistem Pencatatan dan Pelaporan Terpadu Puskesmas
STBM	:	Sanitasi Total Berbasis Masyarakat
TB	:	<i>Tuberculosis</i>
TCM	:	Tes Cepat Molekuler
TH	:	Tahun
TKI	:	Tenaga Kerja Indonesia
TOI	:	Turn Over Interval
TPS	:	Tempat Pembuangan Sampah
TT	:	<i>Tetanus Toxoid</i>
TFU	:	Tempat-dan Fasilitas Umum
TPP	:	Tempat Pengelolaan Pangan
UCI	:	<i>Universal of Child Immunization</i>
UHH	:	Usia Harapan Hidup
UKGS	:	Usaha Kesehatan Gigi Sekolah
USILA	:	Usia Lanjut

## DAFTAR TABEL

		Hal
Tabel 1.1	Luas Wilayah, Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022 .....	6
Tabel 1.2	Persentase Luas Wilayah dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022 .....	7
Tabel 1.3	Jumlah Penduduk Kabupaten Lampung Selatan Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin .....	8
Tabel 2.1	Jumlah Sarana Kesehatan di Kabupaten Lampung Selatan .....	14
Tabel 2.2	Tabel Standar Ideal Kinerja Pelayanan Rumah Sakit .....	18
Tabel 3.1	Data SDMK Berdasarkan Jenis dan Rumpun di Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022 .....	28
Tabel 3.2	Data SDMK Puskesmas se-Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022 .....	31
Tabel 3.3	Data SDMK Laboratorium Kesehatan Daerah-Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022 .....	32
Tabel 3.4	Data SDMK Instalasi Farmasi Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022 ...	32
Tabel 4.1	Cakupan Jaminan Kesehatan Penduduk Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022 .....	34
Tabel 6.1	Laporan 10 Besar Penyakit Terbanyak di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022 .....	130
Tabel 8.1	Tabel SPM Bidang Kesehatan Tahun 2022 .....	143
Tabel 8.2	Realisasi Indikator SPM Bidang Kesehatan .....	146
Tabel 8.3	Realisasi Anggaran SPM Bidang Kesehatan Dinas Kesehatan .....	155
Tabel 8.4	Jumlah Personil Pendukung SPM Tahun 2022 .....	157
Tabel 8.5	Permasalahan, Solusi, dan Inovasi dalam Penerapan SPM Bidang Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022 .....	160
Tabel 9.1	Daftar Penghargaan yang Telah Diterima Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan .....	164

## DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1.1	Peta Administratif Kabupaten Lampung Selatan ..... 5
Gambar 1.2	Komposisi Penduduk Kabupaten Lampung Selatan Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Tahun 2022 ..... 8
Gambar 1.3	IPM Kabupaten Lampung Selatan ..... 10
Gambar 1.4	Usia Harapan Hidup(UHH) Kabupaten Lampung Selatan ..... 10
Gambar 1.5	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2017-2021 ..... 11
Gambar 2.1	Kunjungan Pasien Rawat Jalan dan Rawat Inap pada Puskesmas dan Rumah Sakit di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022 ..... 16
Gambar 2.2	Persentase Cakupan ODGJ Berat Mendapatkan Pelayanan Standar di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022 ..... 17
Gambar 2.3	<i>Bed Occupancy Rate</i> (BOR) Rumah Sakit ..... 19
Gambar 2.4	<i>BTO (Bed Turn Over)</i> Rumah Sakit ..... 20
Gambar 2.5	<i>Trend ALOS (Average Length of Stay)</i> Rumah Sakit ..... 20
Gambar 2.6	<i>Trend TOI (Turn Over Interval)</i> Rumah Sakit ..... 21
Gambar 2.7	Jumlah Posyandu di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022 ..... 23
Gambar 2.8	Jumlah Posbindu Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022 ..... 24
Gambar 3.1	SDM Kesehatan di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022 ..... 26
Gambar 3.2	Rasio SDM Kesehatan di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022 ..... 27
Gambar 4.1	<i>Trend Anggaran Dinas Kesehatan Terhadap Total APBD</i> ..... 36
Gambar 5.1	Jumlah Kasus Kematian Ibu dan AKI Tahun 2018 s.d. 2022 ..... 38
Gambar 5.2	Cakupan Kunjungan Pelayanan Ibu Hamil K1 Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022 ..... 40
Gambar 5.3	Cakupan Kunjungan Pelayanan Ibu Hamil K-4 Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022 ..... 42
Gambar 5.4	Cakupan Kunjungan Pelayanan Ibu Hamil (K6) di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022 ..... 44
Gambar 5.5	Cakupan Pertolongan Persalinan di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022 ..... 45
Gambar 5.6	Cakupan Pelayanan Ibu Nifas yang Mendapatkan Pelayanan Nifas Lengkap (KF3) Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022 ..... 46

Gambar 5.7	Cakupan Ibu Nifas Mendapat Vitamin A di Kabupaten Lampung Selatan .....	48
Gambar 5.8	<i>Trend</i> Status Imunisasi Td2+ pada Bumil (%) Kabupaten Lampung Selatan .....	50
Gambar 5.9	Cakupan <i>Screening</i> Imunisasi Td WUS Tidak Hamil (%) di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022 .....	51
Gambar 5.10	Cakupan Imunisasi Td WUS Hamil dan Tidak Hamil (%) di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022 .....	52
Gambar 5.11	Persentase Ibu Hamil yang Mendapatkan Tablet Tambah Darah di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022 .....	54
Gambar 5.12	Persentase Ibu Hamil yang Mengonsumsi Tablet Tambah Darah di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022 .....	55
Gambar 5.13	Cakupan Peserta KB Aktif di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022 .....	57
Gambar 5.14	Cakupan Peserta KB Pasca Melahirkan Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022 .....	58
Gambar 5.15	Cakupan Peserta KB Aktif PUS 4T dan PUS ALKI Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022 .....	59
Gambar 5.16	<i>Trend</i> Angka Kematian Bayi di Kabupaten Lampung Selatan .....	60
Gambar 5.17	Cakupan Penanganan Komplikasi Neonatus di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022 .....	62
Gambar 5.18	Cakupan Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022 .....	65
Gambar 5.19	Cakupan Kunjungan Neonatal 1 (KN1) di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022 ....	66
Gambar 5.20	Cakupan Kunjungan Neonatal Lengkap (KN3) di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022 .....	67
Gambar 5.21	Persentase Bayi Baru Lahir Mendapat IMD Kabupaten Lampung Selatan .....	68
Gambar 5.22	Persentase Bayi diberi ASI Eksklusif Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022 .....	69
Gambar 5.23	Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022 .....	71
Gambar 5.24	Grafik Perbandingan Jumlah Desa <i>Universal Child Immunization</i> (UCI) dan Non-UCI di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022 .....	72
Gambar 5.25	Persentase Cakupan Imunisasi pada Bayi di Kabupaten Lampung Selatan .....	74
Gambar 5.26	Cakupan Imunisasi Lanjutan DPT-HB-Hib4 dan Campak Rubela 2 pada Baduta di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022 .....	74
Gambar 5.27	Capaian Bayi Mendapat Vitamin A di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022 .....	76
Gambar 5.28	Capaian Anak Balita Mendapat Vitamin A di Kabupaten Lampung Selatan .....	77
Gambar 5.29	Capaian Balita Mendapat Vitamin A di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022 .....	78



Gambar 5.30	Cakupan Balita yang Ditimbang Berat Badannya (D/S) di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022 .....	79
Gambar 5.31	<i>Trend</i> Prevalensi Stunting Kabupaten Lampung Selatan .....	81
Gambar 5.32	Jumlah Balita Gizi Buruk Kabupaten Lampung Selatan .....	81
Gambar 5.33	Cakupan Pelayanan Balita Kabupaten Lampung Selatan .....	82
Gambar 5.34	Persentase Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022 .....	84
Gambar 5.35	Proporsi Penduduk Usia Produktif (15-59 Tahun) di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022 .....	86
Gambar 5.36	Cakupan Pelayanan Penduduk Usia Produktif (15-59 Tahun) yang Dilayani Sesuai Standar di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022 .....	87
Gambar 5.37	Persentase Cakupan Pelayanan Kesehatan Penduduk Usia Lanjut Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022 .....	89
Gambar 6.1	Jumlah Orang Terduga TBC Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar Tahun 2022 .....	94
Gambar 6.2	Jumlah Kasus TB Anak Usia 0-14 Tahun di Kabupaten Lampung Selatan .....	97
Gambar 6.3	Jumlah Kematian Selama Pengobatan TBC di Kabupaten Lampung Selatan .....	98
Gambar 6.4	Jumlah Kasus Penemuan Penderita Pneumonia Balita di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022 .....	100
Gambar 6.5	Situasi HIV/AIDS di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2012-2022 .....	102
Gambar 6.6	Proporsi Kasus HIV Dan AIDS Berdasarkan Kelompok Umur di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022 .....	103
Gambar 6.7	Persentase Kasus Diare pada yang Ditangani Tahun 2022 .....	104
Gambar 6.8	Ibu Hamil Reaktif Hepatitis B di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022 .....	106
Gambar 6.9	Kasus Baru Kusta Tahun 2012-2022 .....	108
Gambar 6.10	<i>Trend</i> Kasus DBD Kab. Lampung Selatan Tahun 2018-2022 .....	116
Gambar 6.11	Persentase Penderita Hipertensi Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar di Puskesmas Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022 .....	120
Gambar 6.12	Jumlah Kasus DM yang Mendapat Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar di Puskesmas Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022 .....	122
Gambar 6.13	Cakupan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dengan Metode IVA dan Kanker Payudara dengan Metode SADANIS di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022 .....	123

Gambar 6.14	Persentase Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022 .....	124
Gambar 6.15	Jumlah Kasus Konfirmasi COVID-19 Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022 .....	127
Gambar 6.16	Jumlah Kasus Meninggal Akibat COVID-19 di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022 .....	127
Gambar 6.17	Distribusi Kasus Konfirmasi COVID-19 Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022 .....	128
Gambar 6.18	Persentase Cakupan Vaksinasi COVID-19 Berdasarkan Fasilitas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022 .....	129
Gambar 7.1	Persentase Sarana Air Minum yang Diawasi/Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar (Aman) Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022 .....	133
Gambar 7.2	Persentase Kepala Keluarga dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi yang Aman (Jamban Sehat) Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022 .....	134
Gambar 7.3	Persentase Desa Melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) Tahun 2022 .....	136
Gambar 7.4	Persentase Sarana Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022 .....	139
Gambar 7.5	Persentase Tempat Pengelolaan Pangan yang Memenuhi Syarat Kesehatan .....	141

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : SK Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan Nomor 800/0006/IV.03/2023 Tentang Pembentukan Tim Penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022
- Lampiran 2 : Resume Data Profil Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022

**DAFTAR TABEL LAMPIRAN**

- Tabel 1 : Luas Wilayah, Jumlah Desa/Kelurahan, Jumlah Penduduk, Jumlah Rumah Tangga, dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022
- Tabel 2 : Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022
- Tabel 3 : Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf dan Ijazah Tertinggi yang Diperoleh Menurut Jenis Kelamin Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022
- Tabel 4 : Jumlah Fasilitas Pelayanan Kesehatan Menurut Kepemilikan Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022
- Tabel 5 : Jumlah Kunjungan Pasien Baru Rawat Jalan, Rawat Inap, dan Kunjungan Gangguan Jiwa di Sarana Pelayanan Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022
- Tabel 6 : Persentase Rumah Sakit dengan Kemampuan Pelayanan Gawat Darurat (Gadar ) Level I Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022
- Tabel 7 : Angka Kematian Pasien di Rumah Sakit Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022
- Tabel 8 : Indikator Kinerja Pelayanan di Rumah Sakit Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022
- Tabel 9 : Persentase Puskesmas dengan Ketersediaan Obat Esensial Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022
- Tabel 10 : Presentase Ketersediaan Obat Esensial Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022
- Tabel 11 : Ketersediaan Vaksin IDL (Imunisasi Dasar Lengkap) Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022
- Tabel 12 : Jumlah Posyandu dan Posbindu PTM Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022
- Tabel 13 : Jumlah Tenaga Medis di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022
- Tabel 14 : Jumlah Tenaga Keperawatan dan Tenaga Kebidanan di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022
- Tabel 15 : Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Lingkungan, dan Gizi di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022
- Tabel 16 : Jumlah Tenaga Teknik Biomedika, Keterampilan Fisik, dan Keteknisan Medik di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022

- Tabel 17 : Jumlah Tenaga Kefarmasian di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022
- Tabel 18 : Jumlah Tenaga Penunjang/Pendukung Kesehatan di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022
- Tabel 19 : Cakupan Jaminan Kesehatan Penduduk Menurut Jenis Kepesertaan Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022
- Tabel 20 : Alokasi Anggaran Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022
- Tabel 21 : Jumlah Kelahiran Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022
- Tabel 22 : Jumlah Kematian Ibu Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022
- Tabel 23 : Jumlah Kematian Ibu Menurut Penyebab, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022
- Tabel 24 : Cakupan Pelayanan Kesehatan pada Ibu Hamil, Ibu Bersalin, dan Ibu Nifas Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022
- Tabel 25 : Cakupan Imunisasi Td pada Ibu Hamil Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022
- Tabel 26 : Persentase Cakupan Imunisasi Td pada Wanita Usia Subur yang Tidak Hamil Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022
- Tabel 27 : Persentase Cakupan Imunisasi Td pada Wanita Usia Subur (Hamil dan Tidak Hamil) Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022
- Tabel 28 : Jumlah Ibu Hamil yang Mendapatkan dan Mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022
- Tabel 29 : Peserta KB Aktif Modern Menurut Jenis Kontrasepsi, dan Peserta KB Aktif Mengalami Efek Samping, Komplikasi Kegagalan dan Drop Out Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022
- Tabel 30 : Pasangan Usi Subur (PUS) dengan Status 4 Terlalu (4T) dan ALKI yang Menjadi Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022
- Tabel 31 : Cakupan dan Proporsi Peserta KB Pasca Persalinan Menurut Jenis Kontrasepsi, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022
- Tabel 32 : Jumlah dan Persentase Penanganan Komplikasi Kebidanan Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022



- Tabel 33 : Jumlah dan Persentase Penanganan Komplikasi Neonatal Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022
- Tabel 34 : Jumlah Kematian Neonatal, Post Neonatal, Bayi, dan Balita Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022
- Tabel 35 : Jumlah Kematian Neonatal, dan Post Neonatal Menurut Penyebab Utama, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022
- Tabel 36 : Jumlah Kematian Anak Balita Menurut Penyebab Utama, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022
- Tabel 37 : Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) dan Prematur Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022
- Tabel 38 : Cakupan Kunjungan Neonatal Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022
- Tabel 39 : Bayi Baru Lahir Mendapat IMD dan Pemberian Asi Eksklusif pada Bayi < 6 Bulan Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022
- Tabel 40 : Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022
- Tabel 41 : Cakupan Desa/Kelurahan *Universal Child Immunization* (UCI) Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022
- Tabel 42 : Cakupan Imunisasi Hepatitis B0 (0 -7 Hari) dan BCG pada Bayi Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022
- Tabel 43 : Cakupan Imunisasi DPT-Hb-Hib 3, Polio 4\*, Campak Rubela, dan Imunisasi Dasar Lengkap pada Bayi Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022
- Tabel 44 : Cakupan Imunisasi Lanjutan DPT-Hb-Hib 4 dan Campak Rubela pada Anak Usia Dibawah Dua Tahun (Baduta) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022
- Tabel 45 : Cakupan Pemberian Vitamin A pada Bayi dan Anak Balita Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022
- Tabel 46 : Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022
- Tabel 47 : Jumlah Balita Ditimbang Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022
- Tabel 48 : Status Gizi Balita Berdasarkan Indeks BB/U, TB/U, Dan BB/TB Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022

- Tabel 49 : Cakupan Pelayanan Kesehatan Peserta Didik SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA serta Usia Pendidikan Dasar Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022
- Tabel 50 : Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022
- Tabel 51 : Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Anak SD dan Setingkat Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022
- Tabel 52 : Pelayanan Kesehatan Usia Produktif Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022
- Tabel 53 : Calon Pengantin (Catin) Mendapatkan Layanan Kesehatan Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022
- Tabel 54 : Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022
- Tabel 55 : Puskesmas yang Melaksanakan Kegiatan Pelayanan Kesehatan Keluarga Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022
- Tabel 56 : Jumlah Terduga Tuberkulosis, Kasus Tuberkulosis, Kasus Tuberkulosis Anak, dan *Treatment Coverage* (TC) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022
- Tabel 57 : Angka Kesembuhan dan Pengobatan Lengkap Serta Keberhasilan Pengobatan Tuberkulosis Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022
- Tabel 58 : Penemuan Kasus Pneumonia Balita Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022
- Tabel 59 : Jumlah Kasus HIV Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022
- Tabel 60 : Presentase ODHIV Baru Mendapatkan Pengobatan Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022
- Tabel 61 : Kasus Diare yang Dilayani Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022
- Tabel 62 : Deteksi Dini Hepatitis B pada Ibu Hamil Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022
- Tabel 63 : Jumlah Bayi Baru Lahir dari Ibu Reaktif HBsAg dan Mendapatkan HBIG Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022
- Tabel 64 : Kasus Baru Kusta Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022

- Tabel 65 : Kasus Baru Kusta Cacat Tingkat 0, Cacat Tingkat 2, Penderita Kusta Anak < 15 Tahun, Menurut Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022
- Tabel 66 : Jumlah Kasus Terdaftar dan Angka Prevalensi Penyakit kusta Menurut Tipe/Jenis, Usia, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022
- Tabel 67 : Penderita Kusta Selesai Berobat (*Release From Treatment/RFT*) Menurut Tipe, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022
- Tabel 68 : Jumlah Kasus AFP (Non Polio) Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022
- Tabel 69 : Jumlah Kasus Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022
- Tabel 70 : Kejadian Luar Biasa (KLB) di Desa/Kelurahan yang Ditangani < 24 Jam Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022
- Tabel 71 : Jumlah Penderita dan Kematian pada KLB Menurut Jenis Kejadian Luar Biasa (KLB) Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022
- Tabel 72 : Kasus Demam Berdarah *Dengue* (DBD) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022
- Tabel 73 : Kesakitan dan Kematian Akibat Malaria Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022
- Tabel 74 : Penderita Kronis Filariasis Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022
- Tabel 75 : Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022
- Tabel 76 : Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus (DM) Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022
- Tabel 77 : Cakupan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dengan Metode IVA dan Kanker Payudara dengan Pemeriksaan Klinis (SADANIS) Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022
- Tabel 78 : Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022
- Tabel 79 : Persentase Sarana Air Minum yang Diawasi/Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022
- Tabel 80 : Jumlah Kepala Keluarga dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak (Jamban Sehat) Menurut Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022
- Tabel 81 : Sanitasi Total Berbasis Masyarakat dan Rumah Sehat Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022

- Tabel 82 : Persentase Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022
- Tabel 83 : Presentase Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Memenuhi Syarat Kesehatan Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022
- Tabel 84 : Kasus Covid-19 Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022
- Tabel 85 : Kasus Covid-19 Berdasarkan Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022
- Tabel 86 : Cakupan Vaksinasi Covid-19 Dosis 1 Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022
- Tabel 87 : Cakupan Vaksinasi Covid-19 Dosis 2 Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022
- Tabel 88 : Laporan 10 Besar Penyakit Terbanyak Tahun 2022 Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan

## BAB I GAMBARAN UMUM

### 1.1 Latar Belakang

Dalam rangka menjamin ketersediaan data dan informasi yang berkualitas, berkesinambungan, dan mudah diakses Kementerian Kesehatan Republik Indonesia menetapkan standar instrumen profil kesehatan untuk provinsi dan kabupaten/kota. Profil Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan yang terbit setiap tahun sebagai publikasi data dan informasi kesehatan yang komprehensif diharapkan dapat menyediakan data dan informasi terkini sekaligus menjadi parameter keberhasilan pembangunan kesehatan dari tahun ke tahun. Tujuan pembangunan kesehatan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar peningkatan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya dapat terwujud.

Pembangunan kesehatan diselenggarakan berdasarkan pada: 1) Perikemanusiaan, 2) Pemberdayaan dan kemandirian, 3) Adil dan merata, serta 4) Pengutamaan dan manfaat. Cara mencapai tujuan pembangunan kesehatan melalui pengelolaan upaya kesehatan, penelitian dan pengembangan kesehatan, pembiayaan kesehatan, sumber daya manusia kesehatan, sediaan farmasi, alat kesehatan, dan makanan, manajemen, informasi dan regulasi kesehatan serta pemberdayaan masyarakat.

Dalam bidang informasi juga telah mengalami perubahan yang mendasar dimana tuntutan akan terwujudnya sistem informasi yang terpadu sebagai bagian dari sistem kesehatan daerah diharapkan juga membawa dampak yang sangat luas terhadap perkembangan daerah secara umum, terlebih lagi memasuki abad ke-21 dimana banyak perkembangan atau informasi yang disajikan tidak hanya komitmen regional maupun komitmen nasional yang dilaksanakan tetapi juga harus mengikuti komitmen global. Peran informasi kesehatan sangat penting. Hal itu dilihat dari segi pengadaan data dan informasi dapat dikelompokkan kegiatannya sebagai berikut: 1) Pengumpulan, validasi, analisa, dan diseminasi data dan informasi, 2) Manajemen sistem informasi, 3)



Dukungan kegiatan dan sumber daya untuk unit-unit yang memerlukan, dan 4) Pengembangan untuk peningkatan mutu sistem informasi kesehatan.

Dalam Undang-Undang Nomor 14 tahun 2008 tentang keterbukaan informasi, dijelaskan bahwa keberadaan dan keterbukaan sistem informasi adalah sebagai jaminan bagi masyarakat untuk mendapatkan informasi untuk mengembangkan pribadi dan lingkungan sosialnya, serta berhak mencari, memperoleh, memiliki, menyimpan, mengolah dan menyampaikan informasi dengan menggunakan segala jenis saluran yang tersedia. Sedangkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 tahun 2009 tentang kesehatan pasal 168 bab XIV disebutkan bahwa untuk menyelenggarakan upaya kesehatan yang efektif dan efisien diperlukan informasi kesehatan.

Visi Pemerintah Kabupaten Lampung Selatan yaitu : “Terwujudnya Masyarakat Lampung Selatan yang Berintegritas, Maju dan Sejahtera dengan Semangat Gotong Royong”. Sedangkan misi yang berhubungan dengan tupoksi Dinas Kesehatan adalah misi ke dua yakni “meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pelayanan pendidikan dan kesehatan serta kesejahteraan sosial” dan misi ke lima yakni “meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan dan pelayanan publik yang profesional, transparan, efektif, dan akuntabel”.

Dalam rangka mencapai tujuan pembangunan nasional dan mewujudkan visi dan misi tersebut diperlukan informasi yang valid, akurat dan tepat waktu, oleh karena itu diperlukan pencatatan dan pengolahan data dalam suatu Sistem Informasi Kesehatan (SIK). SIK dapat digunakan sebagai landasan dalam pengambilan keputusan yang berhubungan dengan upaya-upaya kesehatan demi peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Salah satu bentuk pengembangan dari SIK Kabupaten Lampung Selatan adalah profil kesehatan Kabupaten Lampung Selatan yang diterbitkan setiap setahun sekali. Profil kesehatan ini berisi gambaran situasi kesehatan dan derajat kesehatan masyarakat Kabupaten Lampung Selatan.

## 1.2 Maksud dan Tujuan

### 1.2.1 Maksud

Maksud penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022 adalah untuk memantapkan dan mengembangkan sistem informasi kesehatan, sehingga dapat digunakan secara aplikatif sebagai acuan dalam manajemen pelaksanaan upaya pelayanan kesehatan.

### 1.2.2 Tujuan

#### a. Tujuan Umum

Memberikan informasi berkaitan dengan program-program pembangunan kesehatan, pencapaian dan kinerja pembangunan kesehatan.

#### b. Tujuan Khusus

- 1) Tersedianya data tentang derajat kesehatan masyarakat
- 2) Evaluasi keberhasilan dan kinerja kesehatan
- 3) Terciptanya suatu sistem informasi kesehatan yang dapat digunakan sebagai indikator pencapaian program dan kegiatan Kesehatan.

## 1.3 Sistematika

Sistematika Profil Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

### **Bab-1 : Gambaran Umum**

Bab I menguraikan tentang gambaran profil kesehatan secara umum yang mencakup wilayah kerja Puskesmas, termasuk letak geografis secara keseluruhan, administratif dan informasi umum lainnya. Pada bab ini, juga mengulas faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kesehatan meliputi kependudukan, ekonomi, pendidikan, sosial budaya, perilaku, dan lingkungan.

### **Bab-2 : Sarana Kesehatan**

Bab II menyajikan berbagai indikator mengenai sarana kesehatan, akses dan mutu pelayanan kesehatan, serta upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat.

**Bab-3 : Sumber Daya Manusia Kesehatan**

Bab III menguraikan tentang sarana kesehatan, tenaga kesehatan dan sumber daya kesehatan lainnya.

**Bab-4 : Pembiayaan Kesehatan**

Bab IV berisi tentang anggaran pembiayaan kesehatan, meliputi jaminan pemerliharaan kesehatan, dana desa, APBD kesehatan.

**Bab-5 : Kesehatan Keluarga**

Bab V berisi tentang kesehatan ibu, kesehatan anak, kesehatan usia produktif dan usia lanjut.

**Bab-6 : Pengendalian Penyakit**

Bab VI menyajikan tentang pengendalian penyakit menular langsung, pengendalian penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi, pengendalian penyakit menular vektor dan zoonotik, dan pengendalian penyakit tidak menular.

**Bab-7 : Kesehatan Lingkungan**

Bab VII menguraikan tentang penduduk dengan akses berkelanjutan terhadap air minum berkualitas (layak), sarana air minum memenuhi syarat, penduduk dengan akses terhadap sanitasi yang layak (jamban sehat), desa STBM, tempat-tempat umum memenuhi syarat kesehatan, tempat pengelolaan makanan memenuhi syarat kesehatan.

**Bab-8 : Standar Pelayanan Minimal (SPM)**

Bab VIII menguraikan tentang pencapaian Standar Pelayanan Minimum (SPM) Bidang Kesehatan Tahun 2022. Data yang disajikan meliputi target dan pencapaian 12 indikator, anggaran tersedia, dan realisasi anggaran untuk SPM.

**Bab-9 : Apresiasi Kinerja Tahun 2022**

Bab IX diisi dengan sajian tentang penghargaan-penghargaan yang diterima oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022.



Peta diatas menggambarkan batas-batas wilayah Kabupaten Lampung Selatan. Sebelah utara berbatasan dengan wilayah Kabupaten Lampung Tengah dan Lampung Timur. Sebelah timur berbatasan dengan Selat Sunda, sebelah selatan berbatasan dengan Kota Bandar Lampung dan Kabupaten Pesawaran, dan sebelah barat berbatasan dengan Laut Jawa. Selain wilayahnya berupa daratan Kabupaten Lampung Selatan juga mempunyai wilayah yang berupa pulau-pulau seperti Pulau Anak Krakatau, Pulau Sebesi, Pulau Sebuku, Pulau Legundi, Pulau Siuncal, Pulau Rimau dan Pulau Kandang. Secara administratif Kabupaten Lampung Selatan beribu kota di Kalianda, terdiri dari 17 Kecamatan dengan 256 desa dan 4 kelurahan.

**Tabel 1. 1 Luas Wilayah, Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022**

No	Kecamatan	Luas Wilayah (km <sup>2</sup> )	Jumlah		
			Desa	Kelurahan	Desa + Kelurahan
1	Penengahan	124,96	22	0	22
2	Bakauheni	57,13	5	0	5
3	Ketapang	108,60	17	0	17
4	Palas	165,57	21	0	21
5	Sragi	93,44	10	0	10
6	Kalianda	179,82	25	4	29
7	Rajabasa	100,39	16	0	16
8	Sidomulyo	158,99	16	0	16
9	Way Panji	38,45	4	0	4
10	Way Sulan	46,54	8	0	8
11	Candipuro	84,90	14	0	14
12	Katibung	188,62	12	0	12
13	Tanjung Sari	103,32	8	0	8
14	Merbau Mataram	113,94	15	0	15
15	Tanjung Bintang	129,72	16	0	16
16	Jati Agung	164,47	21	0	21
17	Natar	250,88	26	0	26
<b>Jumlah (Kabupaten)</b>		<b>2.109,74</b>	<b>256</b>	<b>4</b>	<b>260</b>

Sumber : Lampung Selatan Dalam Angka 2023 (Data Tahun 2022)

## 1.5 Penduduk

### 1.5.1 Jumlah Penduduk

Kabupaten Lampung Selatan berdasarkan hasil proyeksi penduduk oleh Pusdatin Kemenkes RI tahun 2022 dan BPS Kabupaten Lampung Selatan berjumlah 1.038.800

jiwa terdiri dari 531.059 laki-laki dan 507.741 perempuan. Kepadatan rata-rata penduduk di Kabupaten Lampung Selatan pada tahun 2022 adalah 492,4 per km<sup>2</sup>, mengalami penurunan dari tahun sebelumnya 2021 sebesar 513 jiwa/Km<sup>2</sup>. Kecamatan dengan kepadatan tertinggi di Kecamatan Candipuro (1.059,9 jiwa/Km<sup>2</sup>) dan terendah di Kecamatan Katibung (201,0 jiwa/Km<sup>2</sup>).

**Tabel 1. 2 Persentase Luas Wilayah dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022**

No	Kecamatan	Luas (Km <sup>2</sup> )	Tahun				
			2018	2019	2020	2021	2022
1	Penengahan	124,96	284,88	303,16	286,83	293,04	317,8
2	Bakauheni	57,13	419,25	419,25	432,40	430,14	427,0
3	Ketapang	108,60	465,12	465,12	472,60	478,04	482,5
4	Palas	165,57	336,96	348,81	340,99	346,51	363,7
5	Sragi	93,44	413,49	362,51	416,82	424,93	378,9
6	Kalianda	179,82	554,33	497,55	564,71	569,83	515,0
7	Rajabasa	100,39	225,60	225,60	228,47	231,52	234,1
8	Sidomulyo	158,99	479,30	369,40	477,04	493,04	391,5
9	Way Panji	38,45	450,86	450,86	452,90	463,12	472,4
10	Way Sulan	46,54	493,09	493,09	499,55	507,54	514,5
11	Candipuro	84,90	647,95	653,98	667,75	673,56	1059,9
12	Katibung	188,62	388,29	361,83	396,51	399,13	201,0
13	Tanjung Sari	103,32	285,16	285,16	289,78	293,66	297,0
14	Merbau Mataram	113,94	435,68	435,68	438,86	448,06	456,4
15	Tj.Bintang	129,72	588,74	588,74	601,77	605,27	607,6
16	Jati Agung	164,47	699,53	699,53	715,44	719,00	721,1
17	Natar	250,88	902,29	768,82	925,82	927,37	790,0
<b>Jumlah</b>		<b>2.109,74</b>	<b>494,40</b>	<b>499</b>	<b>475</b>	<b>513</b>	<b>492,4</b>

Sumber: Pusdatin Kemenkes RI dan BPS Kabupaten Lampung Selatan (2022, diolah)

Jumlah penduduk miskin di Kabupaten Lampung Selatan pada tahun 2022 mencapai 136,21 ribu orang (13,14%) berkurang sebesar 9,64 ribu orang jika dibandingkan dengan penduduk miskin pada tahun 2021 yaitu sebanyak 145,85 ribu orang (14,19%).

### 1.5.2 Komposisi Penduduk

Komposisi penduduk Kabupaten Lampung Selatan pada tahun 2022 menurut kelompok umur adalah berusia muda (umur 0-14 tahun) sebanyak 266.582 jiwa (25,66%), berusia produktif (umur 15-59 tahun) sebanyak 661.487 jiwa (63,68%) dan berusia lanjut

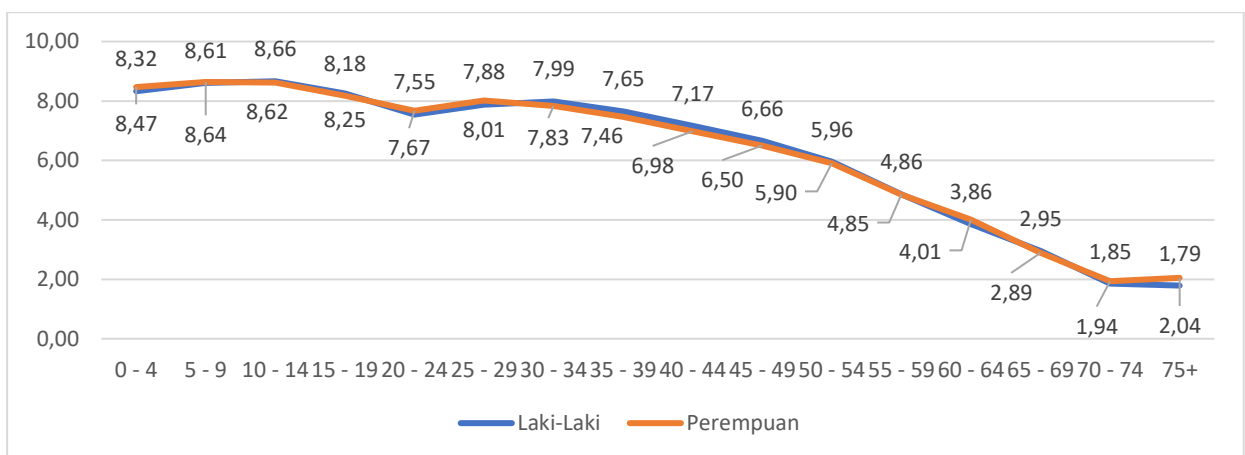
(umur 60 tahun keatas) sebanyak 110.731 jiwa (10,66%).

**Tabel 1. 3 Jumlah Penduduk Kabupaten Lampung Selatan Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2022**

No	Kelompok Umur (Tahun)	Jumlah Penduduk			
		Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan	Rasio Jenis Kelamin
1	0 - 4	44.208	43.014	87.222	102,8
2	5 - 9	45.715	43.871	89.586	104,2
3	10 - 14	46.015	43.759	89.774	105,2
4	15 - 19	43.807	41.528	85.335	105,5
5	20 - 24	40.075	38.936	79.011	102,9
6	25 - 29	41.852	40.682	82.534	102,9
7	30 - 34	42.406	39.753	82.159	106,7
8	35 - 39	40.624	37.895	78.519	107,2
9	40 - 44	38.079	35.450	73.529	107,4
10	45 - 49	35.359	33.014	68.373	107,1
11	50 - 54	31.625	29.965	61.590	105,5
12	55 - 59	25.791	24.646	50.437	104,6
13	60 - 64	20.478	20.340	40.818	100,7
14	65 - 69	15.671	14.674	30.345	106,8
15	70 - 74	9.851	9.832	19.683	100,2
16	75+	9.503	10.382	19.885	91,5
<b>JUMLAH</b>		<b>531.059</b>	<b>507.741</b>	<b>1.038.800</b>	<b>104,6</b>

Sumber: Pusdatin Kemenkes RI dan BPS (2023, diolah)

**Gambar 1. 2 Komposisi Penduduk Kabupaten Lampung Selatan Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Tahun 2022**



Sumber: Pusdatin Kemenkes RI dan BPS (2023, diolah)

Komposisi penduduk menurut jenis kelamin di Kabupaten Lampung Selatan tahun 2022 adalah 51,12% laki-laki dan 48,88% perempuan. Rasio jenis kelamin di Kabupaten Lampung Selatan antara penduduk laki-laki dan perempuan pada tahun 2022 adalah

sebesar 104,6 (*sex ratio* >100) yang artinya setiap 100 orang perempuan terdapat 104 laki-laki atau dengan kata lain jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dari perempuan. Tetapi karena angka *sex ratio* hanya lebih sedikit dari angka 100 maka hal ini menggambarkan bahwa jumlah penduduk laki-laki dan perempuan relatif sama (seimbang).

## 1.6 Pendidikan

Pendidikan memegang sebuah peranan penting dalam membangun peradaban suatu bangsa. Pendidikan dijadikan sebagai satu tolak ukur dari maju tidaknya suatu bangsa. Semakin tinggi kualitas pendidikan suatu bangsa maka semakin tinggi pula tingkat kesejahteraan rata-rata penduduk tersebut. Semakin tinggi pendidikan seseorang, maka semakin sadar akan pentingnya kesehatan. Pada jenjang pendidikan tinggi, peran pendidikan sangat sentral dalam menghasilkan output-output yang akan berkontribusi untuk mentransformasikan pengetahuan kepada masyarakat dalam meningkatkan kesadaran akan pentingnya kesehatan bagi kesejahteraan bangsa Indonesia.

Pendidikan yang baik pada hakikatnya akan mengubah sikap mental atau kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kesehatan, misalnya termasuk tentang bahaya narkoba dan bahkan bahaya HIV dan AIDS. Pendidikan merupakan salah satu indikator komposit capaian IPM (Indeks Pembangunan Manusia). Persentase pendidikan tertinggi yang ditamatkan di Kabupaten Lampung Selatan adalah pada jenjang SMA/MA ke atas yaitu sebanyak 245.972 jiwa. Jumlah penduduk berumur 15 tahun ke atas yang melek huruf dan ijazah tertinggi yang diperoleh menurut jenis kelamin tertera pada tabel lampiran 3.

## 1.7 Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

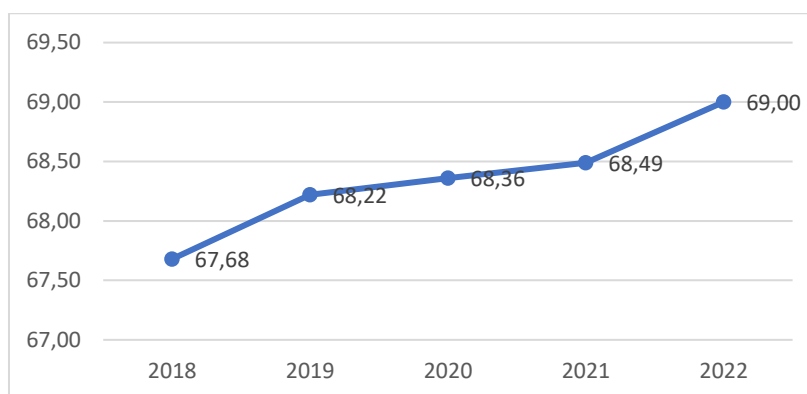
IPM menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan, dan sebagainya. Manfaat IPM sebagai berikut 1) sebagai indikator penting untuk mengukur keberhasilan dalam upaya membangun kualitas hidup manusia (masyarakat/penduduk), 2) penentu peringkat atau level pembangunan suatu wilayah/negara, 3) merupakan data strategis karena selain



sebagai ukuran kinerja Pemerintah, IPM juga digunakan sebagai salah satu alokator penentuan Dana Alokasi Umum (DAU).

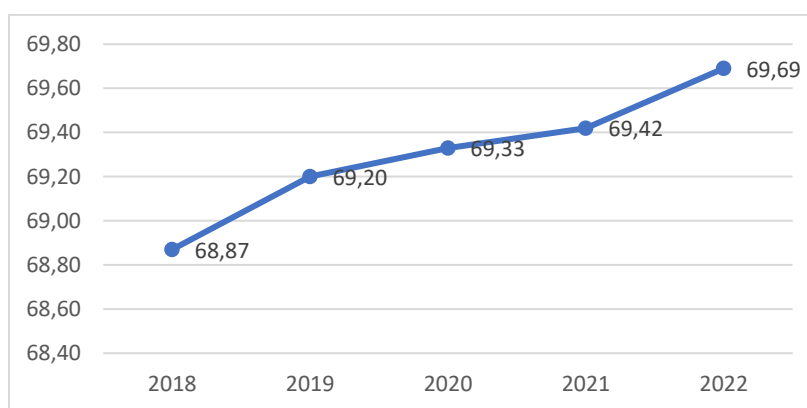
IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar yaitu 1) umur panjang dan hidup sehat, 2) pengetahuan, 3) standar hidup layak. Bidang Kesehatan berada dalam indikator umur panjang dan hidup sehat yang terbaca dari angka harapan hidup (*life expectancy rate*). Pendidikan yang diukur dengan angka melek huruf rata-rata lamanya sekolah, parameter pendidikan dengan angka melek huruf dan lamanya sekolah, mengukur manusia yang cerdas, kreatif, terampil, dan bertaqwa. Pendapatan yang diukur dengan daya beli masyarakat (*purchasing power parity*), parameter pendapatan dengan indikator daya beli masyarakat, mengukur manusia yang mandiri dan memiliki akses untuk layak.

**Gambar 1. 3 IPM Kabupaten Lampung Selatan**



Sumber: Lampung Selatan Dalam Angka 2023

**Gambar 1. 4 Usia Harapan Hidup(UHH) Kabupaten Lampung Selatan**

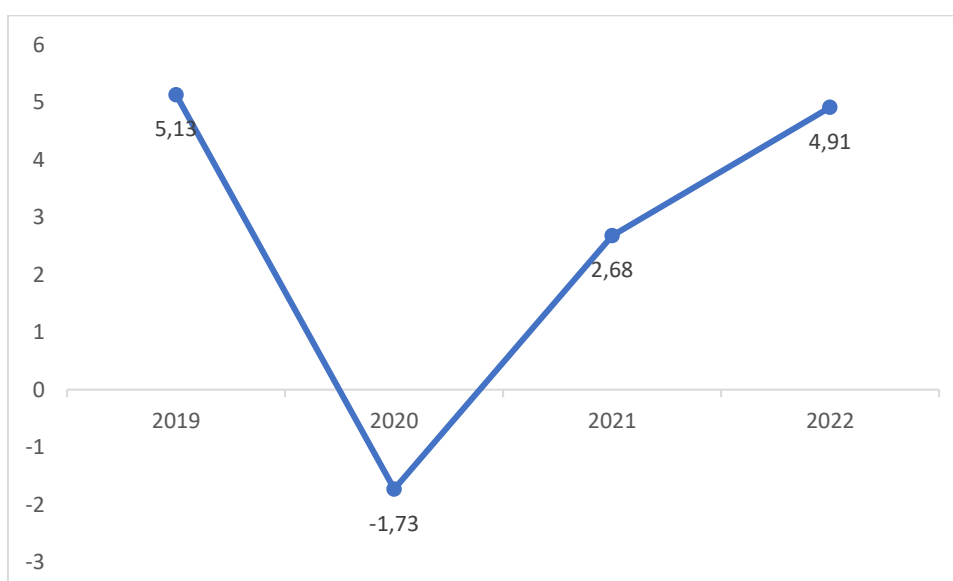


Sumber: Lampung Selatan Dalam Angka 2023

## 1.8 Ekonomi

Ekonomi di Negara Indonesia sangatlah penting karena kebutuhan *ekonomi* sangat berperan dalam membentuk Negara Indonesia lebih maju lagi. Dalam lingkup keluarga ekonomi keluarga sangatlah penting karena hal ini berkaitan dengan sejahtera atau tidaknya sebuah keluarga. Ketika keluarga itu sejahtera maka akan lebih memperhatikan kualitas hidupnya tidak terkecuali masalah kesehatannya. Aspek ekonomi seperti pendapatan merupakan syarat utama untuk dapat menikmati fasilitas kesehatan dalam upaya meningkatkan kesehatan masyarakat. Besarnya pendapatan yang diterima rumah tangga, secara tidak langsung dapat menggambarkan kesejahteraan suatu masyarakat. Pendapatan keluarga ini bisa didekati dengan data pengeluaran rumah tangga. Rata-rata pengeluaran per kapita sebulan penduduk Kabupaten Lampung Selatan tahun 2022 sebesar Rp 1.079.450,-. Pengeluaran perkapita untuk kebutuhan makanan sebesar 55,39% atau Rp 597.883,- sedangkan pengeluaran untuk kebutuhan non makanan sebesar 44,61%.

**Gambar 1. 5 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2019-2022**



Sumber: Lampung Selatan Dalam Angka 2023 (Data Tahun 2022)

Pertumbuhan ekonomi adalah ukuran dinamis yang digunakan untuk melihat perubahan tingkat ekonomi antar periode. Gambar 1.5 menunjukkan bahwa geliat perekonomian

Kabupaten Lampung Selatan naik dari tahun 2021 sebesar 2,68% menjadi 4,91% di tahun 2022. Laju pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Lampung Selatan pada tahun 2022 naik dibandingkan dengan tahun 2020 yang sempat mengalami kontraksi sebesar 1,73%. Laju pertumbuhan ekonomi berangsur membaik setelah sempat mengalami pertumbuhan negatif akibat pandemi Covid-19 yang menyebabkan hampir seluruh negara mengalami kontraksi pertumbuhan ekonomi. Berbagai kebijakan untuk menekan penyebaran Covid-19 seperti penutupan sekolah, bisnis, Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) hingga *lockdown* sempat mengakibatkan penurunan tingkat konsumsi dan investasi.

## 1.9 Sosial dan Budaya

Salah satu faktor yang menentukan kondisi kesehatan masyarakat adalah perilaku kesehatan masyarakat itu sendiri. Dimana proses terbentuknya perilaku ini dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satunya adalah faktor sosial budaya, bila faktor tersebut telah tertanam dan terinternalisasi dalam kehidupan dan kegiatan masyarakat ada kecenderungan untuk merubah perilaku yang telah terbentuk tersebut sulit untuk dilakukan. Di negara-negara maju, terdapat unsur-unsur kebudayaan yang dapat menunjang tingginya status kesehatan masyarakat seperti pendidikan yang optimal, keadaan sosial-ekonomi yang tinggi, dan kesehatan lingkungan yang baik. Dengan demikian, pelayanan kesehatan menjadi sangat khusus sehingga dapat memenuhi kebutuhan klien. Sebaliknya, di negara berkembang seperti Indonesia, unsur-unsur kebudayaan yang ada kurang menunjang pencapaian status kesehatan yang optimal. Unsur-unsur tersebut antara lain; ketidaktahuan, pendidikan yang minim sehingga sulit menerima informasi-informasi dan teknologi baru.

Salah satu perlunya kita melihat sosial budaya adalah kita dapat melihat penyakit atau masalah kesehatan bukan saja dari sudut gejala, penyebab, wujud penyakit, obat dan cara menghilangkan penyakit, tetapi membuat kita untuk berfikir tentang bagaimana hubungan sosial budaya, geografi, demografi, dan persepsi masyarakat dengan masalah yang sedang dihadapi. Kabupaten Lampung Selatan dulunya merupakan salah satu daerah tujuan transmigrasi sehingga banyak suku yang tinggal disini seperti suku Jawa, Bali, Sunda, Batak dan lain-lainnya.

## BAB II SARANA KESEHATAN

### 2.1 Sarana Kesehatan

Sarana dan prasarana kesehatan merupakan salah satu faktor penentu kualitas pelayanan kesehatan. Ketersediaan dan kelengkapan sarana dan prasarana di suatu fasilitas pelayanan kesehatan menjadi pendukung tercapainya derajat kesehatan masyarakat. Sarana kesehatan yang terdapat dalam profil kesehatan meliputi rumah sakit, Puskesmas dan jaringannya, sarana pelayanan lain (klinik, tempat praktik mandiri, griya sehat, panti sehat, unit transfusi darah, laboratorium kesehatan), serta sarana produksi dan distribusi kefarmasian.

#### 2.1.1 Jumlah Sarana Kesehatan di Kabupaten Lampung Selatan

**Tabel 2. 1 Jumlah Sarana Kesehatan di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022**

No	Sarana	Jumlah (unit)	Lokasi/Keterangan
<b>Pemerintah Pusat</b>			
1	Loka Rehabilitasi BNN	1	Kalianda
<b>Pemerintah Provinsi</b>			
1	RSUD Bandar Negara Husada	1	Jati Agung
<b>Pemerintah Kabupaten</b>			
1	RSUD dr. Bob Bazar, SKM	1	Kalianda
2	UPT Puskesmas Rawat Inap	15	Penengahan, Bakauheni, Ketapang, Bumi Daya, Sragi, Rajabasa, Sidomulyo, Candipuro, Katibung, Tanjung Sari, Talang Jawa, Tanjung Bintang, Banjar Agung, Sukadamai, Tanjung Sari Natar.
3	UPT Puskesmas Non-Perawatan	13	Palas, Kalianda, Way Urang, Way Panji, Way Sulan, Tanjung Agung, Merbau Mataram, Karang Anyar, Natar, Branti Raya, Hajimena, Kali Asin, Sinar Rejeki (belum operasional, dalam proses perizinan)
4	UPTD Transfusi Darah	1	Kalianda
5	UPT Laboratorium Kesehatan Daerah	1	Kalianda
6	UPT Instalasi Farmasi	1	Kalianda
7	PSC 119 Siger Lacak	1	Kalianda
8	Puskesmas Pembantu	73	Lampung Selatan
9	Ambulance Puskesmas	14	Lampung Selatan
10	Puskesmas Keliling	61	Lampung Selatan
11	Ambulance PSC 119	3	Kalianda
12	Mobil jenazah	3	Kalianda
<b>Swasta</b>			
10	RS Natar Medika	1	Natar
11	RS Airan Raya	1	Jati Agung
12	RSIA Hidayah Ibu	1	Kalianda
13	RS Siti Khodijah	1	Kalianda
14	Apotek	128	Lampung Selatan
15	Toko Obat	14	Lampung Selatan
16	Klinik utama	2	Natar
17	Klinik Pratama	84	Lampung Selatan
18	Tempat Praktik Mandiri Dokter	74	Lampung Selatan

No	Sarana	Jumlah (unit)	Lokasi/Keterangan
19	Tempat Praktik Mandiri Dokter Gigi	4	Lampung Selatan
20	Tempat Praktik Mandiri Dokter Spesialis	2	Lampung Selatan

Sumber: Seksi Mutu dan Akreditasi Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan, 2022

### 2.1.2 Persentase RS dengan Kemampuan Pelayanan Gawat Darurat Level 1 di Kabupaten Lampung Selatan

Pelayanan gawat darurat di rumah sakit diatur dalam Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 856/Menkes/SK/IX/2009 tentang Standar Instalasi Gawat Darurat (IGD) dan Permenkes Nomor 129 Tahun 2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit. Adanya kewajiban rumah sakit tersebut juga didukung dengan adanya upaya Pemerintah dalam menjamin sinergisitas pembagunan nasional dan daerah menetapkan arah kebijakan pembagunan daerah berpedoman pada Standar Pelayanan Minimal. UU Nomor 23 tahun 2014 tentang Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit (SNARS) pada Standar Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien (PMKP) juga menjelaskan bahwa rumah sakit wajib memenuhi SPM sebagai tolok ukur pengukuran mutu pelayanan rumah sakit dalam.

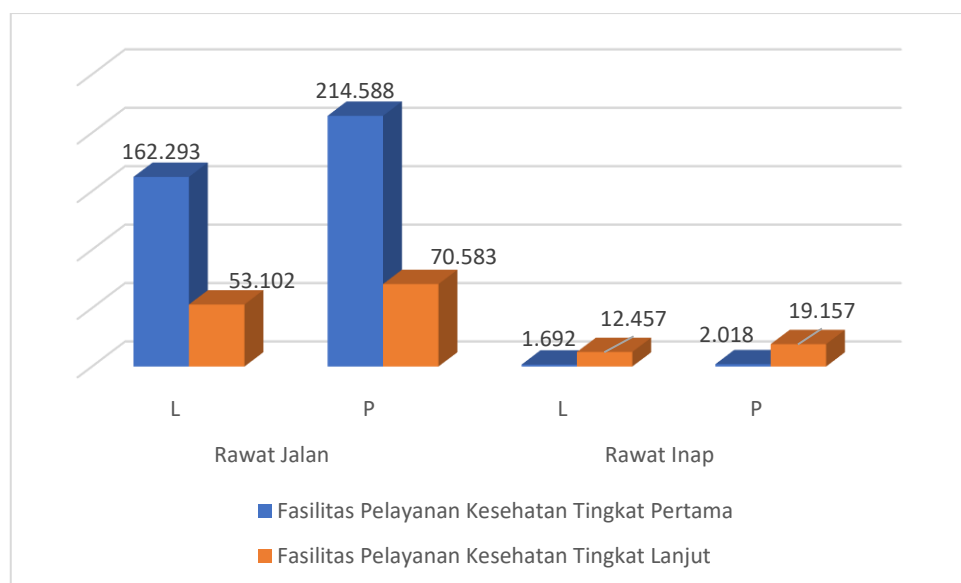
Sarana kesehatan dengan kemampuan pelayanan gawat darurat yang dapat diakses masyarakat meliputi rumah sakit umum baik milik pemerintah maupun swasta, Puskesmas dan balai pengobatan. Seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di Kabupaten Lampung Selatan memiliki pelayanan GADAR, baik di rumah sakit umum daerah, rumah sakit swasta maupun rumah sakit bersalin. Kemampuan GADAR menurut definisi operasional SPM adalah upaya cepat dan tepat untuk segera mengatasi puncak kegawatan yaitu henti jantung dengan resusitasi jantung paru otak (*Cardio Pulmonary-Cerebral-Resucitation*) agar kerusakan organ yang terjadi dapat dihindarkan atau ditekan sampai minimal dengan menggunakan bantuan hidup dasar (*Basic Life Support*) dan bantuan hidup lanjut (ALS). Sarana kesehatan tersebut harus memiliki dokter umum *on site* (berada di tempat) selama 24 jam dengan kualifikasi *GELS* (*General Emergency Life Support*) dan/atau *ATLS* (*Advance Trauma Life Support*) serta *ACLS* (*Advance Cardiac Life Support*), yang dilengkapi dengan alat transportasi dan komunikasi.

## 2.2 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan

### 2.2.1 Kunjungan ke Sarana Pelayanan Kesehatan

Fasilitas kesehatan yang akan dibahas pada Profil Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022 ini adalah 28 Puskesmas (1 dalam proses perizinan), 5 Rumah Sakit Umum (RSUD Dr. H. Bob Bazar, S.KM., RS Bandar Negara Husada, RS Airan Raya, RS Natar Medika, RS Siti Khodijah) dan 1 Rumah Sakit Khusus (RSIA Hidayah Ibu). Persentase jumlah pelayanan rawat jalan dan rawat inap dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin.

**Gambar 2. 1 Kunjungan Pasien Rawat Jalan dan Rawat Inap pada Puskesmas dan Rumah Sakit di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022**



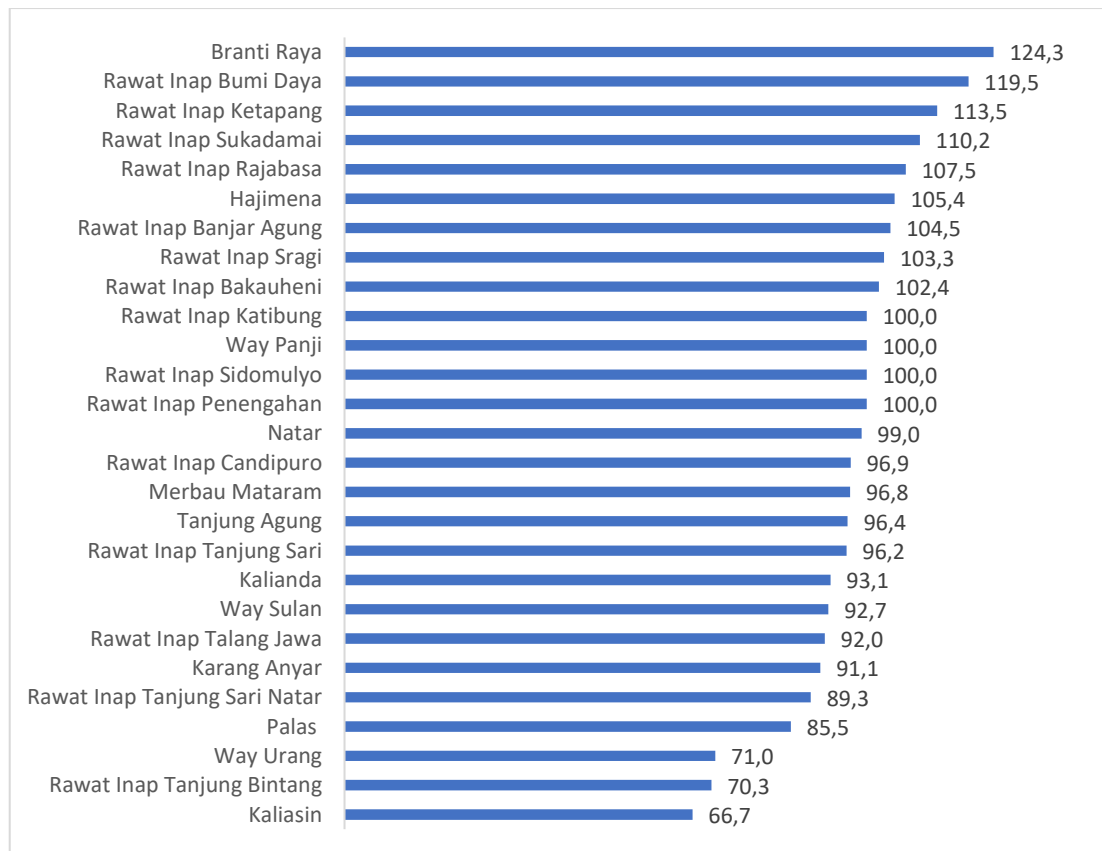
Sumber: Seksi Pelayanan Kesehatan Primer dan Kestrad Dinas Kesehatan dan Penunjang Medis Rumah Sakit, 2022 (diolah)

Puskesmas sebagai Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP), terdiri dari 2 jenis, yaitu Puskesmas Rawat Inap dan Puskesmas Non Rawat Inap. Sedangkan untuk Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut (FKTL) yang dibahas adalah Rumah Sakit Umum dan Rumah Sakit Khusus. Cakupan kunjungan pasien rawat jalan pada FKTP didominasi oleh jenis kelamin perempuan di Puskesmas Rawat Inap Candipuro sejumlah 61.293 orang dari total kunjungan, sama halnya pada FKTL kunjungan didominasi jenis kelamin perempuan. Cakupan kunjungan pasien rawat inap di rumah sakit juga didominasi oleh jenis kelamin perempuan sebanyak 19.157 orang, sedangkan jenis kelamin laki-laki sebanyak 12.457 orang.

### 2.2.2 Jumlah Kunjungan Pasien Jiwa

Kesehatan jiwa adalah kondisi dimana seorang individu dapat berkembang secara fisik, mental, spiritual, dan sosial sehingga individu tersebut menyadari kemampuan sendiri, dapat mengatasi tekanan/stress, dapat bekerja secara produktif dan mampu memberikan kontribusi untuk komunitasnya dan lingkungan. Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2013 dan tahun 2018, terdapat kenaikan persentase proporsi rumah tangga yang memiliki anggota dengan skizofrenia/psikologi secara signifikan dari 1,7% menjadi 6%. Kondisi ini sangat memprihatinkan jika tidak dilakukan upaya pencegahan dan pengendalian serta deteksi dini kesehatan jiwa. Capaian pelayanan kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) berat sesuai standar di Kabupaten Lampung Selatan pada tahun 2022 adalah sebesar 96,3% atau sebanyak 1.704 orang dari sasaran 1.769 orang. Capaian ini naik dari tahun 2021 yang hanya sebesar 50,8%. Capaian tertinggi adalah pada wilayah kerja Puskesmas Branti Raya yaitu 124,3% atau 92 dari sasaran 74 orang.

**Gambar 2. 2 Persentase Cakupan ODGJ Berat Mendapatkan Pelayanan Standar di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022**



Sumber : Seksi Pencegahan dan Penyakit Tidak Menular dan Keswa Dinas Kesehatan, 2022

Jumlah kunjungan gangguan jiwa di Puskesmas wilayah kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan tahun 2022 adalah sebanyak 2.129 orang dengan didominasi oleh pasien laki-laki sebanyak 1.288 orang.

### 2.2.3 Angka Kematian Pasien di Rumah Sakit

*Gross Death Rate* (GDR) adalah angka kematian total pasien rawat inap yang keluar rumah sakit per 1.000 penderita keluar hidup dan mati. Indikator ini menggambarkan kualitas pelayanan suatu rumah sakit secara umum, meskipun GDR dipengaruhi juga oleh angka kematian  $\geq 48$  jam yang umumnya merupakan kasus gawat darurat. GDR rumah sakit di Kabupaten Lampung Selatan pada tahun 2022 adalah sebesar 29,3% turun sedikit dari tahun 2021 sebesar 29,7%. Nilai GDR seyogyanya tidak lebih dari 45 per 1.000 penderita keluar (Kementrian Kesehatan RI, 2011), artinya GDR Kabupaten Lampung Selatan masih tidak melawati di ambang batas ini. Standar NDR secara ideal menurut Kementrian Kesehatan RI tahun 2005 adalah 25%. Adapun NDR untuk Kabupaten Lampung Selatan tahun 2022 masih aman di angka 9,3%, angka ini juga turun dari tahun 2021 sebesar 12,3%. Jumlah pasien keluar meninggal  $\geq 48$  jam di rumah sakit pada tahun 2022 adalah sebanyak 306 pasien.

### 2.2.4 Indikator Kinerja Pelayanan di Rumah Sakit

Indikator kinerja pelayanan rumah sakit diukur menggunakan beberapa variabel yang saling terkait yaitu pemanfaatan tempat tidur (BOR), rata-rata tempat tidur dipakai (BTO), rata-rata lama hari perawatan (ALOS), rata-rata selang waktu pemakaian tempat tidur (TOI), persentase pasien keluar yang meninggal (GDR), dan persentase pasien keluar yang meninggal  $< 24$  jam (NDR).

**Tabel 2. 2 Tabel Standar Ideal Kinerja Pelayanan Rumah Sakit**

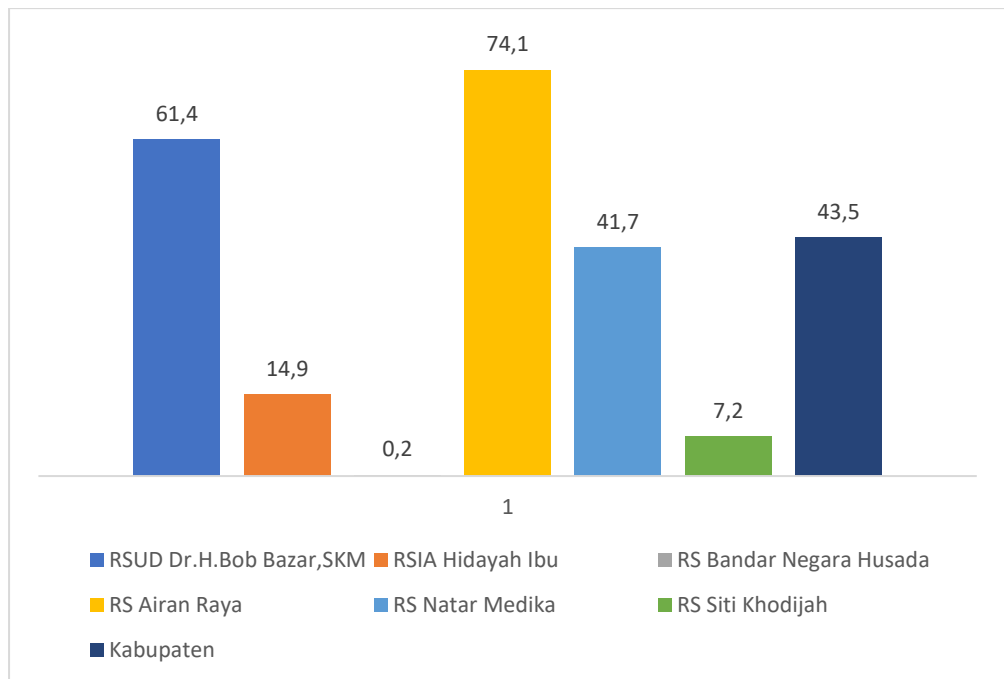
No.	Indikator Kinerja	Standar Ideal
1	GDR	$\leq 45$ ‰
2	NDR	$\leq 25$ ‰
3	BOR	60 – 85%
4	BTO	40 - 50 kali
5	TOI	1 – 3 hari
6	ALOS	6 – 9 hari

*Sumber : Kementerian Kesehatan, 2005*



- a. BOR (*Bed Occupancy Rate*) adalah persentase pemakaian tempat tidur pada satu satuan waktu tertentu. BOR dihitung dari jumlah hari perawatan, jumlah tempat tidur dan jumlah hari dalam satu tahun, dengan standar ideal sebesar 60 - 85%. Data BOR diperoleh dari RSUD dan RS Khusus.

**Gambar 2. 3 Bed Occupancy Rate (BOR) Rumah Sakit di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022**



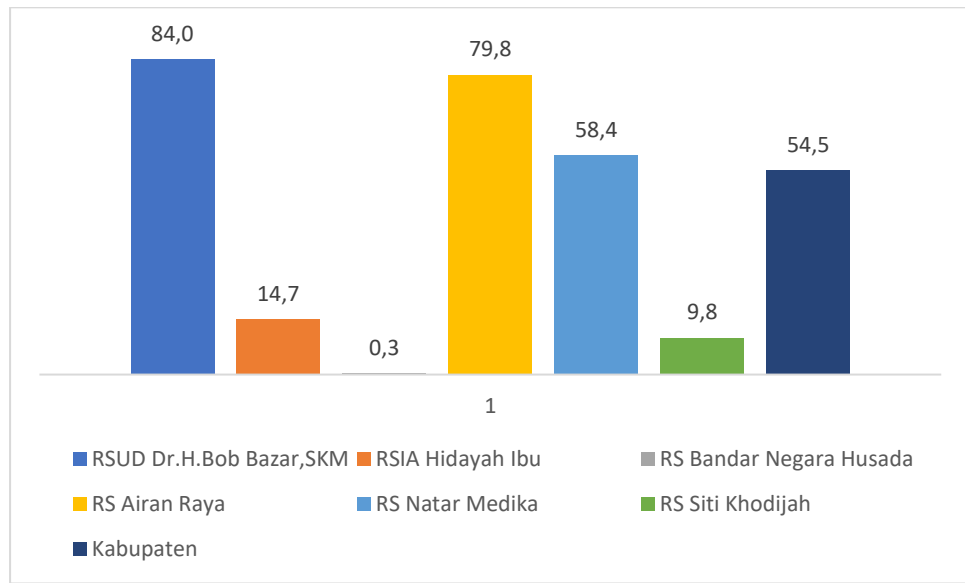
Sumber : Subbag. Perencanaan Rumah Sakit di Kabupaten Lampung Selatan, 2022 (diolah)

BOR Rumah Sakit di Lampung Selatan tahun 2022 secara keseluruhan masih belum memenuhi standar ideal, yaitu sebesar 43,5% (idealnya 60-85%). Sedangkan untuk masing-masing rumah sakit, hanya BOR RS Airan Raya yang telah memenuhi standar ideal yaitu sebesar 74,1%.

BTO (*Bed Turn Over*) adalah frekuensi pemakaian tempat tidur pada satu periode, berapa kali tempat tidur dipakai dalam satu satuan waktu (biasanya dalam periode 1 tahun). BTO rumah sakit di Kabupaten Lampung Selatan tahun 2022 adalah 54 kali dalam satu tahun, naik sedikit dari tahun 2021 sebanyak 49 kali dalam satu tahun. Hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2022, pemakaian tempat tidur di rumah sakit Kabupaten Lampung Selatan sudah memenuhi standar ideal yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan, yaitu 40-50 kali dalam setahun. Tempat tidur yang digunakan lebih dari 50 kali, harus

dilakukan perawatan yang lebih baik karena berpengaruh terhadap status kesehatan pasien. Jumlah pasien yang banyak dirawat dalam setiap tempat tidur berpotensi menimbulkan kuman penyakit. Infeksi penyerta bukan tidak mungkin dapat ditimbulkan oleh kondisi perawatan tempat tidur yang kurang baik.

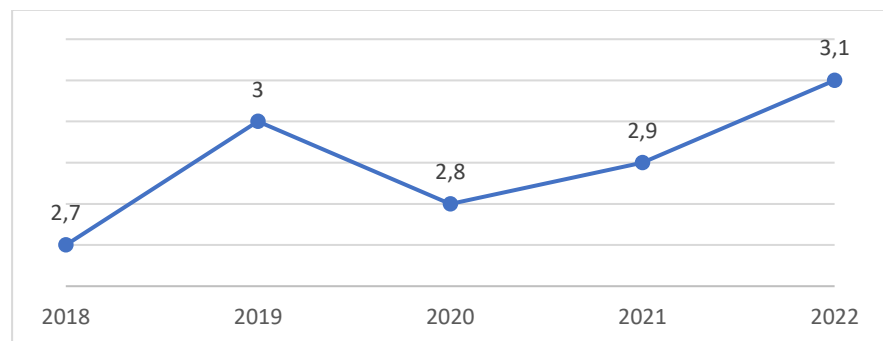
**Gambar 2. 4 BTO (Bed Turn Over) Rumah Sakit di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022**



Sumber : Subbag. Subbag. Perencanaan Rumah Sakit di Kabupaten Lampung Selatan., 2022 (diolah)

- b. ALOS (*Average Length of Stay*) adalah rata-rata lama rawat (dalam satuan hari) seorang pasien. Selama periode tahun 2018 sampai dengan tahun 2022, *Trend* ALOS cenderung sama (sekitar 3 hari). Pada tahun 2021, ALOS rumah sakit di Kabupaten Lampung Selatan adalah 3 hari. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata pasien dirawat di rumah sakit selama 3 hari, dan dapat dikatakan sudah sesuai dengan standar ALOS ideal, yaitu 3-12 hari.

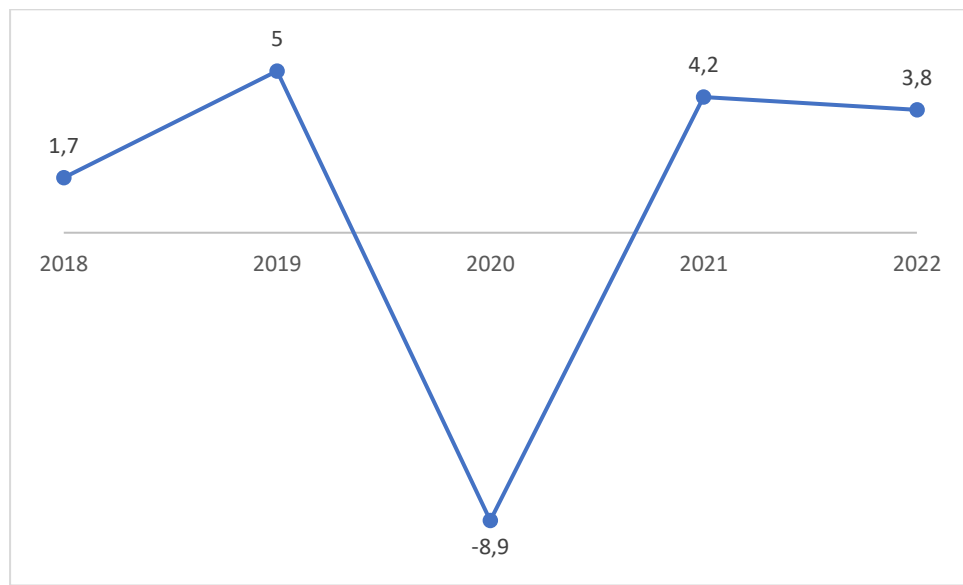
**Gambar 2. 5 Trend ALOS (Average Length of Stay) Rumah Sakit di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022**



Sumber : Subbag. Perencanaan Rumah Sakit di Kabupaten Lampung Selatan., 2022 (diolah)

- c. TOI (*Turn Over Interval*) adalah rata-rata hari tempat tidur tidak ditempati dari saat terisi ke saat terisi berikutnya. Ideal TOI rumah sakit 2-3 hari. TOI pada tahun 2019 sebesar 5 hari dan pada tahun 2020 adalah -8,9. Hal ini dikarenakan jumlah pasien dan jumlah hari perawatan pasien bertambah seiring dengan pandemi COVID-19. Pada tahun 2022 TOI rumah sakit adalah 4 hari.

**Gambar 2. 6 Trend TOI (Turn Over Interval) Rumah Sakit di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022**



Sumber : Subbag. Subbag. Perencanaan Rumah Sakit di Kabupaten Lampung Selatan., 2022 (diolah)

### 2.2.5 Puskesmas dengan Ketersediaan Obat dan Vaksin

Ketersediaan obat esensial di 27 Puskesmas di Kabupaten Lampung Selatan pada tahun 2022 adalah 100%. Ketersediaan obat di wilayah kerja dinas kesehatan Kabupaten Lampung Selatan dinyatakan masih relatif aman karena masih sesuai dengan kebutuhan pelayanan kesehatan dasar yang pada unit pelayanan kesehatan yang bersumber dari Laporan Pemakai dan Lembar Permintaan Obat (LPLPO) yang terdistribusi sampai ke unit pelayanan kesehatan dan ketersediaan di instalasi farmasi kabupaten selengkapnya dapat dilihat pada tabel lampiran 9. Persentase ketersediaan 40 jenis obat esensial dan vaksin IDL (Imunisasi Dasar Lengkap) di Kabupaten Lampung Selatan juga 100%.

## **2.3 Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat**

### **2.3.1 Cakupan Posyandu Menurut Strata**

Posyandu adalah salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumber daya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu, bayi, dan Balita. Posyandu mengembangkan kegiatan tambahan kesehatan minimal satu kegiatan (misalnya Pos PAUD, kesehatan reproduksi remaja/Posyandu Remaja, kesehatan usia kerja/Pos UKK, kesehatan lanjut usia/Posyandu Lansia, Tanaman Obat Keluarga (TOGA), Bina Keluarga Balita (BKB), Posbindu PTM, Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan, pos malaria desa (Posmaledes), kelompok pemakai dan pecinta air bersih (Pokmair), dsb.). Tingkatan perkembangan Posyandu yang dihasilkan dari penilaian yang dilakukan dengan menggunakan metode dan alat telaahan perkembangan Posyandu yang dikenal dengan telaahan kemandirian Posyandu. Perkembangan Posyandu dibedakan menjadi 4 tingkat/strata yaitu Pratama, Madya, Purnama dan Mandiri. Pengukuran tingkat perkembangan Posyandu ditujukan dalam rangka pembinaan karena perkembangan masing-masing Posyandu tidak sama, sehingga pembinaan yang dilakukan untuk masing-masing Posyandu akan berbeda.

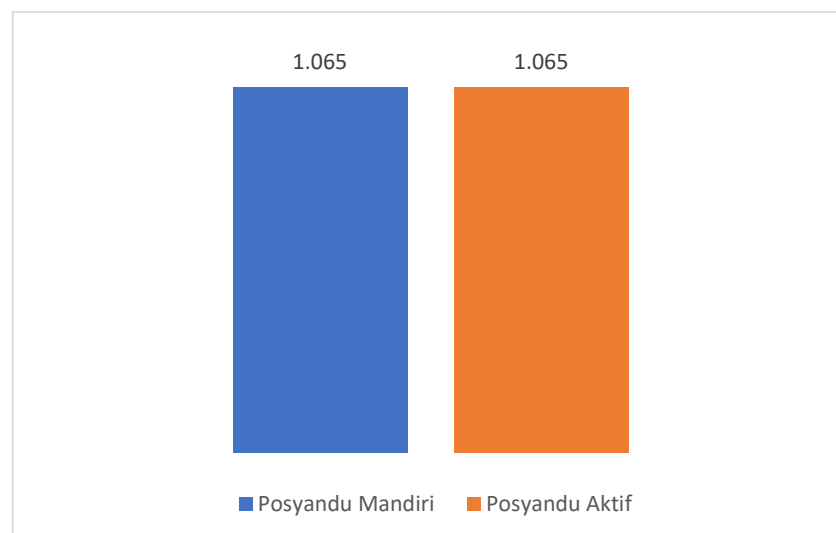
Posyandu Pratama adalah Posyandu yang belum mantap, yang ditandai oleh kegiatan bulanan Posyandu belum terlaksana secara rutin serta jumlah kader sangat terbatas yakni kurang dari 5 (lima) orang. Posyandu Madya adalah Posyandu yang sudah dapat melaksanakan kegiatan lebih dari 8 kali per tahun, dengan Pengelolaan Posyandu rata-rata jumlah kader sebanyak lima orang atau lebih, tetapi cakupan kelima kegiatan utamanya masih rendah, yaitu kurang dari 50%. Posyandu Purnama adalah Posyandu yang sudah dapat melaksanakan kegiatan lebih dari 8 kali per tahun, dengan rata-rata jumlah kader sebanyak lima orang atau lebih, cakupan kelima kegiatan utamanya lebih dari 50%, mampu menyelenggarakan kegiatan pengembangan, serta telah memperoleh dana sehat yang berasal dari swadaya masyarakat dipergunakan untuk upaya kesehatan di Posyandu. Posyandu Mandiri adalah Posyandu yang sudah dapat melaksanakan kegiatan lebih dari 8 kali per tahun, dengan rata-rata jumlah kader sebanyak lima orang atau lebih, cakupan kelima kegiatan utamanya lebih dari 50%, mampu

menyelenggarakan kegiatan pengembangan, serta telah memperoleh dana sehat yang berasal dari swadaya masyarakat dan kelompok usaha bersama (usaha dikelola oleh masyarakat) yang dipergunakan untuk upaya kesehatan di Posyandu.

Di Kabupaten Lampung Selatan terdapat 1.065 Posyandu yang tersebar di 15 kecamatan dengan strata Posyandu Mandiri. Seluruh Posyandu tersebut juga telah termasuk ke dalam kriteria Posyandu Aktif. Posyandu Aktif adalah Posyandu yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Melakukan kegiatan rutin Posyandu minimal 8 kali/tahun yaitu melakukan kegiatan hari buka layanan Posyandu minimal 8 kali/tahun dalam bulan berbeda, baik hari buka Posyandu maupun kunjungan rumah/kegiatan mandiri/janji temu ke fasyankes.
2. Posyandu memiliki kader minimal 5 orang disahkan dengan surat keputusan kepala desa/lurah
3. Sebanyak 3 dari 4 layanan di Posyandu memenuhi cakupan minimal 50% sasaran sebanyak 8 bulan dalam satu tahun, yaitu: Gizi, KIA, KB, dan Imunisasi.
4. Setiap Posyandu memiliki alat pertumbuhan (alat ukur panjang badan bayi, alat ukur tinggi badan, timbangan bayi, timbangan dacin, timbangan dewasa, dan perlengkapannya) dan perkembangan (sesuai panduan di dalam buku KIA).

**Gambar 2. 7 Jumlah Posyandu di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022**

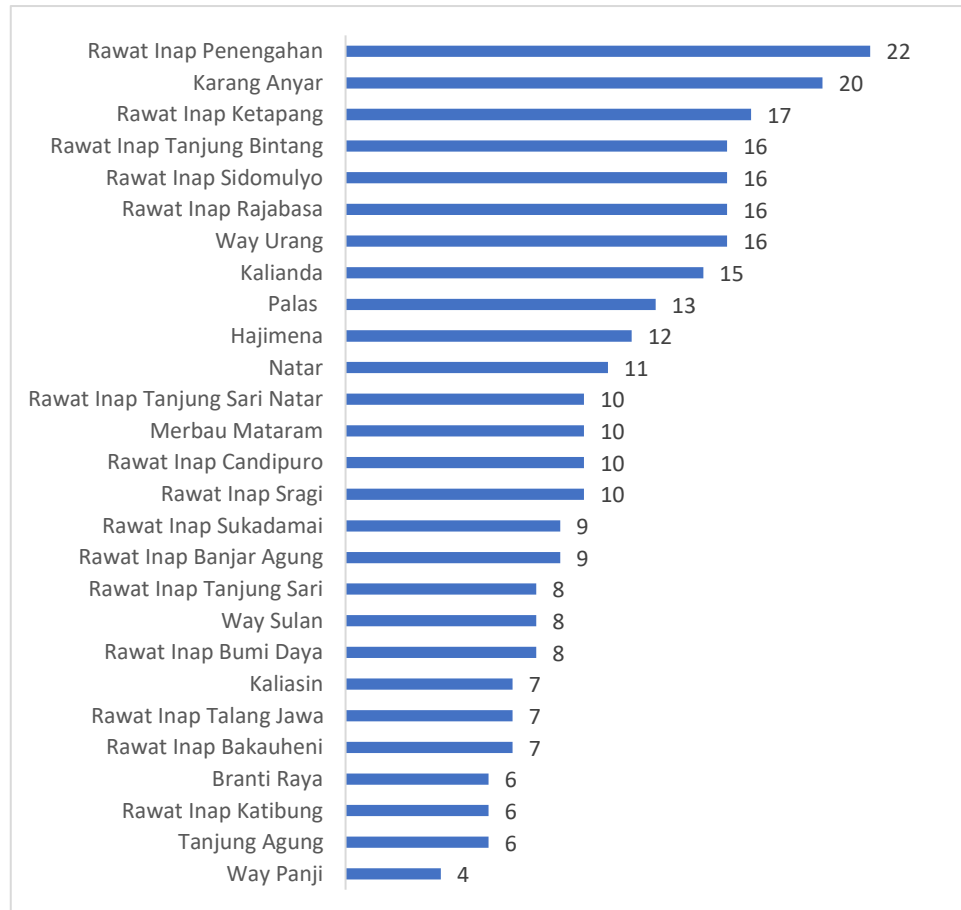


Sumber: Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat Dinas Kesehatan, 2022

### 2.3.2 Posbindu PTM (Penyakit Tidak Menular)

Posbindu PTM adalah upaya kesehatan berbasis bersumberdaya masyarakat (UKBM) dalam pencegahan dan pengendalian Penyakit Tidak Menular (PTM) melalui kegiatan skrining kesehatan/deteksi dini faktor risiko PTM, intervensi/modifikasi faktor risiko PTM serta monitoring dan tindak lanjut faktor risiko PTM bersumber daya masyarakat secara rutin dan berkesinambungan.

**Gambar 2. 8 Jumlah Posbindu Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022**



Sumber : Seksi Pencegahan dan Penyakit Tidak Menular dan Keswa Dinas Kesehatan, 2022

Di Provinsi Lampung mengembangkan inovasi Posbindu Cerdik Jiwa dengan enam tahapan kegiatan. Satu tahapan yang ditambahkan dalam kegiatan Posbindu Cerdik Jiwa adalah deteksi gangguan mental emosional serta tingkat kemandirian pada usia >60 tahun. Hal ini dilakukan sebagai upaya peningkatan cakupan SPM usia produktif (15-59 tahun) dan Lansia (>60 tahun). Tahapan dalam pelaksanaan Posbindu Cerdik Jiwa adalah sebagai berikut: Tahapan I: pengisian Nomor Induk Kependudukan (NIK), pengisian data peserta, dan pengisian SRQ 20 (bagi usia 15-59 tahun); Tahapan II wawancara FR PTM; Tahapan III: pengukuran tinggi badan, pengukuran berat badan

menggunakan timbangan, menghitung IMT; Tahapan IV: pengukuran tekanan darah (tensimeter), pengukuran gula darah/ glukometer; Tahapan : identifikasi faktor risiko PTM, edukasi faktor risiko PTM, tindak lanjut dini faktor risiko PTM; Tahapan VI: deteksi faktor risiko kesehatan jiwa (SRQ 20 atau *Geriatric Depression Scale (GDS)*, *Abreviate Mental Test (AMT)*, dan *Activity Daily Living (ADL)*).

Pada tahun 2022 total Posbindu PTM di Kabupaten Lampung Selatan adalah sebanyak 299, naik dari jumlah tahun 2021 sebanyak 243. Masa pandemi Covid-19 memiliki dampak terhadap pelaksanaan Posbindu PTM di masyarakat. Seiring berjalannya waktu, kebijakan terkait pandemi Covid-19 mengalami perubahan. Dengan diterapkannya adaptasi kebiasaan baru, Posbindu PTM kembali dapat dilaksanakan. Pelaksanaan Posbindu tentu saja harus mematuhi protokol kesehatan yang ditetapkan, sehingga penyebaran Covid-19 tetap dapat dikendalikan. Protokol kesehatan yang mensyaratkan jaga jarak 1,5 s.d 2 m, tentu saja memerlukan tempat yang lebih luas, sehingga perlu pembatasan sasaran yang hadir di Posbindu.

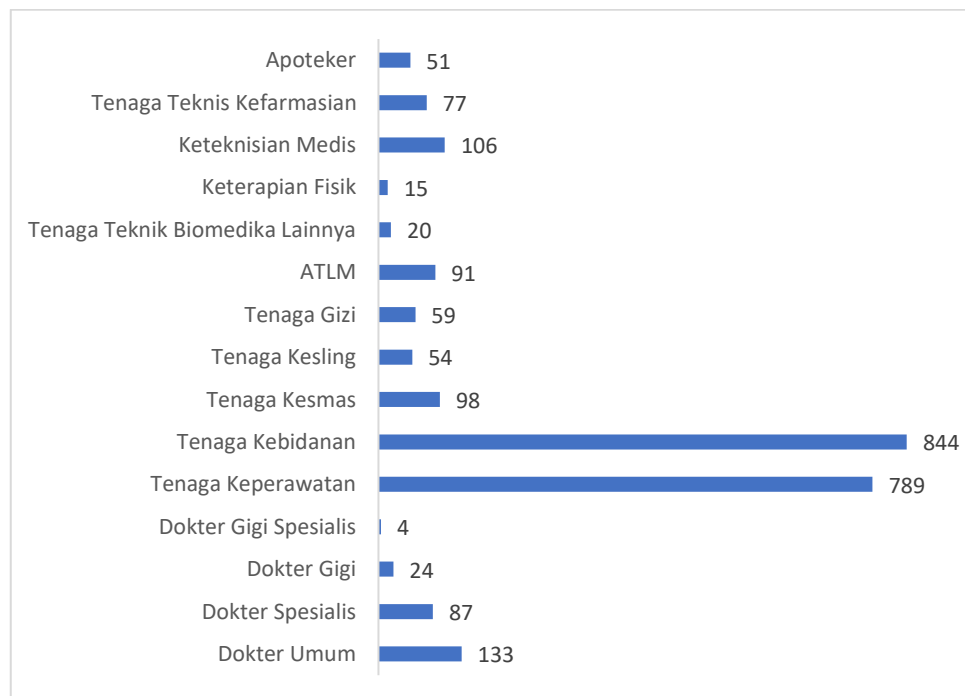
## BAB III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

### 3.1 Jumlah dan Rasio Tenaga Medis di Sarana Kesehatan

Dalam pembangunan kesehatan diperlukan sumber daya manusia, dalam hal ini tenaga kesehatan yang memiliki kemampuan melaksanakan upaya kesehatan dengan paradigma sehat, yang mengutamakan upaya peningkatan, pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit. Standar ketenagaan minimal SDM Puskesmas Menurut Permenkes Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat. SDM Puskesmas terdiri dari tenaga kesehatan dan tenaga non kesehatan. Jenis dan jumlah SDM dihitung berdasarkan analisis beban kerja, dengan mempertimbangkan jumlah pelayanan yang diselenggarakan, jumlah penduduk dan persebarannya, karakteristik wilayah kerja, luas wilayah kerja, ketersediaan fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama lainnya di wilayah kerja, dan pembagian waktu kerja.

Jumlah tenaga medis di 27 Puskesmas tahun 2022 sebanyak 98 orang, terdiri dari dokter umum 77 orang, dan 15 orang dokter gigi. Jumlah tenaga kesehatan di Kabupaten Lampung Selatan dapat dilihat pada gambar berikut:

**Gambar 3. 1 SDM Kesehatan di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022**

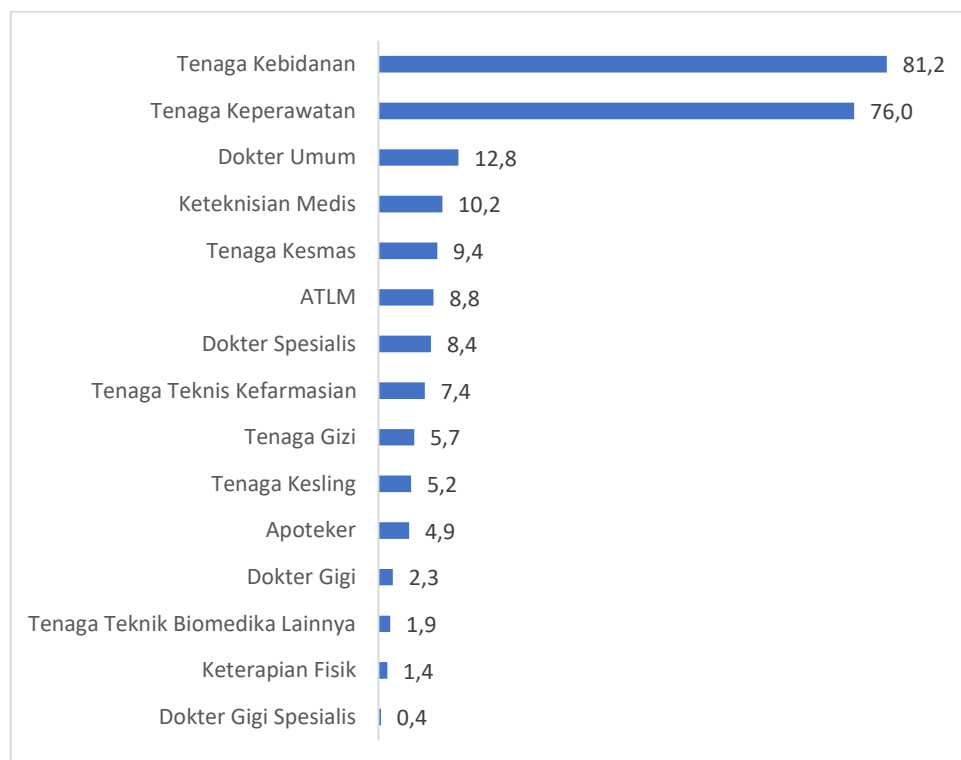


Sumber: Seksi SDM Kesehatan Dinas Kesehatan, 2022



Dari gambar diatas dapat diketahui bahwa tenaga medis di Lampung Selatan tahun 2022 terdiri dari 133 orang dokter umum, 87 orang dokter spesialis, 24 orang dokter gigi, 4 orang dokter gigi spesialis, 789 orang tenaga keperawatan, 844 orang tenaga kebidanan, 98 orang tenaga kesmas, 54 orang tenaga kesling, 59 orang tenaga gizi, 91 orang ATLM, 20 orang tenaga teknis biomedika, 15 orang keterampilan fisik, 106 orang keteknisian medis, 77 orang tenaga teknis kefarmasian, dan 51 orang apoteker.

**Gambar 3. 2 Rasio SDM Kesehatan di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022**



*Sumber: Seksi SDM Kesehatan Dinas Kesehatan, 2022*

Dari gambar diatas dapat diketahui bahwa rasio tenaga kesehatan masih banyak yang belum tercukupi sesuai standar ketenagaan minimal. Hal ini disebabkan keadaan tenaga kesehatan strategis jumlahnya belum sesuai kebutuhan masyarakat serta distribusi ketenagaan/pegawai yang tidak merata. Permasalahan berikutnya adalah beban kerja yang tidak seimbang. Dalam kondisi beban kerja yang tidak seimbang dengan jumlah yang ada tentunya berpengaruh besar terhadap pelayanan yang diberikan.

### 3.2 Data Keadaan dan Status Kepegawaian Sumber Daya Manusia Kesehatan dan Puskesmas Se-Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2021

Data Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan, terdiri dari Pegawai Negeri Sipil (PNS), Tenaga Harian Lepas Sukarela (THLS), Pegawai Tidak Tetap (PTT), dan Tenaga Kerja Sukarela (TKS). Pada tahun 2021, profesi bidan dan perawat mendominasi dengan status PNS dan TKS.

**Tabel 3. 1 Data SDM Berdasarkan Jenis dan Rumpun di Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022**

No	Jabatan	Eksisting	
		ASN	Non ASN
1	<b>KEPALA DINAS</b>	1	-
2	<b>SEKRETARIS</b>	1	-
	<b>Sub Koordinator Sub Substansi Program dan Informasi</b>	1	-
	Pengelola Kegiatan dan Anggaran	0	1
	Analisis Data dan Informasi	2	0
	Analisis Perencanaan, Evaluasi, dan Pelaporan	0	0
	Pranata Komputer - Terampil	0	0
	Pengelola Data	0	1
	<b>Kepala Sub Bagian Humas, Kepegawaian, dan Umum</b>	1	-
	Pengemudi	0	1
	Pranata Kearsipan	0	0
	Pengelola Sarana Prasarana Rumah Tangga Dinas	0	0
	Pramu Kebersihan	1	0
	Pengelola Data	0	1
	Analisis Tata Usaha	0	0
	Pengelola Disiplin Pegawai	0	0
	Pengadministrasi Umum	1	4
	Pengelola Kepegawaian	2	0
	<b>Kepala Sub Bagian Keuangan dan Aset</b>	1	-
	Pengelola Barang Milik Negara	1	0
	Pengelola Gaji	3	0
	Verifikator Data Laporan Keuangan	0	1
	Pengadministrasi Keuangan	3	7
	Pengadministrasi Sarana dan Prasarana	1	1
Bendahara	0	0	
Pengelola Data Keuangan Daerah	1	0	
3	<b>KEPALA BIDANG BINA SUMBER DAYA KESEHATAN</b>	1	-
	<b>Sub Koordinator Sub Substansi Sarana Prasarana dan Alat Kesehatan</b>	1	-
	Pengelola Sarana dan Prasarana Kantor	1	0

No	Jabatan	Eksisting	
		ASN	Non ASN
	Pengembang Sarana dan Prasarana	0	1
	Pengadministrasi Umum	0	1
	Pengelola Obat dan Alat-Alat Kesehatan	0	0
	<b>Sub Koordinator Sub Substansi Farmasi, Makanan, dan Minuman</b>	1	-
	Analisis Obat dan Makanan	0	0
	Pengelola Kefarmasian	0	0
	Pengadministrasi Umum	1	1
	Penyuluh Obat dan Makanan	0	0
	<b>Sub Koordinator Sub Substansi Sumber Daya Manusia Kesehatan</b>	1	-
	Pengelola Data	1	0
	Analisis Jabatan	1	0
	Pengadministrasi Tugas Belajar dan Izin Belajar	1	0
	Analisis Perencanaan Sumber Daya Manusia Aparatur	0	0
<b>4</b>	<b>KEPALA BIDANG BINA PELAYANAN KESEHATAN</b>	1	-
	<b>Sub Koordinator Sub Substansi Pelayanan Kesehatan Primer dan Kesehatan Tradisional</b>	1	-
	Pengelola Pelayanan Kesehatan	2	2
	Pengadministrasi Umum	0	0
	Analisis Rencana Program dan Kegiatan	0	0
	<b>Sub Koordinator Sub Substansi Pelayanan Kesehatan Rujukan</b>	1	-
	Pengelola Rujukan Kesehatan	2	0
	Pengelola Pelayanan Kesehatan	0	2
	Pengelola Program Jaminan Pemeliharaan Kesehatan	1	0
	<b>Sub Koordinator Sub Substansi Mutu dan Akreditasi Pelayanan Kesehatan</b>	1	-
	Pengelola Mutu	0	1
	Pengadministrasi Perizinan	2	0
	Analisis Rencana Program dan Kegiatan	0	0
	Analisis Dokumen Perizinan	1	0
	Pengadministrasi Umum	0	3
	Analisis Penilaian dan Akreditasi	0	0
<b>5</b>	<b>KEPALA BIDANG BINA PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT</b>	1	-
	<b>Sub Koordinator Sub Substansi Surveilans dan Imunisasi</b>	1	-
	Analisis Data dan Informasi	0	0
	Pengelola Pengamatan Penyakit dan Imunisasi	1	0
	Pengelola Program Imunisasi	0	0
	Pengadministrasi Umum	0	0
	<b>Sub Koordinator Sub Substansi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular</b>	1	-

No	Jabatan	Eksisting	
		ASN	Non ASN
	Pengadministrasian Program Pemberantasan Penyakit Menular	1	4
	Analisis Data dan Informasi	0	0
	Analisis Penyakit Menular	0	0
	Pengelola Pemberantasan Penyakit Menular Langsung	0	0
	<b>Sub Koordinator Sub Substansi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa</b>	1	-
	Pengelola Data	0	0
	Pengadministrasi Umum	0	1
	Analisis Monitoring, Evaluasi, dan Pelaporan	0	0
	Analisis Data dan Informasi	1	0
<b>6</b>	<b>KEPALA BIDANG BINA KESEHATAN MASYARAKAT</b>	1	-
	<b>Sub Koordinator Sub Substansi Kesehatan Keluarga dan Gizi</b>	1	-
	Analisis Gizi	0	0
	Pengelola Program Gizi	0	0
	Analisis Kesehatan Ibu dan Anak	0	0
	Pengelola Program Kesehatan Keluarga	1	1
	<b>Sub Koordinator Sub Substansi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat</b>	1	-
	Penyusun Rencana Promosi	0	0
	Pengadministrasi Umum	1	1
	Penyusun Bahan Materi Penyuluhan	0	0
	Analisis Pemberdayaan Masyarakat	0	0
	<b>Sub Koordinator Sub Substansi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja, dan Olahraga</b>	1	-
	Pemeriksa Sanitasi	0	0
	Penyuluh Kesehatan dan Keselamatan Kerja	0	0
	Pengelola Sarana Kesehatan Lingkungan	0	2
	Pengelola Data	0	1
<b>7</b>	<b>KELOMPOK JABATAN FUNGSIONAL KESEHATAN</b>		
	Epidemiolog Kesehatan Ahli Madya	1	0
	Epidemiolog Kesehatan Ahli Muda	1	0
	Epidemiolog Kesehatan Pertama	1	0
	Penyuluh Kesehatan Masyarakat - Pelaksana Lanjutan	1	0
	Administrator Kesehatan-Ahli Pertama	0	0
	Nutrisisionis-Ahli Muda	1	0
	Penyuluh Kesehatan Masyarakat - Ahli Madya	2	0
	Penyuluh Kesehatan Masyarakat - Ahli Muda	2	0
	Penyuluh Kesehatan Masyarakat - Ahli Pertama	1	0
	Administrator Kesehatan-Ahli Madya	0	0
	Nutrisisionis-Pelaksana	1	0
	Sanitarian-Pelaksana	1	0

No	Jabatan	Eksisting	
		ASN	Non ASN
	Asisten Apoteker Penyelia	2	0
	Apoteker-Ahli Muda	1	1
	Sanitarian-Penyelia	1	0
	Administrator Kesehatan-Ahli Muda	0	0
	Nutrisionis-Penyelia	2	0
	Apoteker-Ahli Madya	0	0
	<b>JUMLAH</b>	<b>72</b>	<b>39</b>

Sumber: Seksi SDM Kesehatan Dinas Kesehatan, 2022

Tabel 3.1 tersebut menginformasikan bahwa SDM Kesehatan di Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan adalah sebanyak 101 orang yang terdiri dari 72 orang Aparatur Sipil Negara (ASN) dan 39 orang non ASN. Berdasarkan keadaan riil di lapangan tenaga fungsional masuk kedalam Seksi dan mengerjakan tupoksi Seksi yang saat ini hal tersebut sedang berusaha ditertibkan sehingga nantinya beberapa pegawai yang saat ini sebagai tenaga fungsional sedang dalam proses pemberhentian fungsional untuk kemudian diangkat sebagai pejabat pelaksana sesuai jabatan yang Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan butuhkan berdasarkan kompetensi masing-masing orang.

**Tabel 3. 2 Data SDM Kesehatan Puskesmas se-Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022**

JABATAN	ASN	Non ASN	JUMLAH
Struktural (Ka.TU)	27	0	27
Dokter Umum	59	26	85
Dokter Gigi	10	5	15
Bidan	537	266	803
Perawat	274	137	411
Terapis Gigi dan Mulut	26	10	36
Penyuluh Kesmas	66	8	74
Apoteker	17	5	22
Asisten Apoteker	23	7	30
Nutrisionis	32	9	41
Pranata Labkes	22	17	39
Epidemiolog Kesehatan	27	0	27
Sanitarian	37	11	48
Analisis Kesehatan	0	1	1
Tenaga Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku	1	1	2
Perekam Medis	1	3	4

JABATAN	ASN	Non ASN	JUMLAH
Fisioterapis	1	0	1
Akupunturis	0	1	1
Pengelola Sarana Kesehatan Lingkungan	0	1	1
Pengadministrasi Umum	20	60	80
Pengadministrasi Keuangan	1	8	9
Pengadministrasi Sarana dan Prasarana	2	0	2
Pengemudi Ambulan	2	23	25
Pranata Jamuan	0	4	4
Petugas Keamanan	0	18	18
Pramu Kebersihan	1	41	42
Pramu Bakti	0	2	2
Pranata Komputer	0	1	1
Pengelola Data	1	10	11
<b>JUMLAH</b>	<b>1.187</b>	<b>675</b>	<b>1.862</b>

Sumber: Seksi SDM Kesehatan Dinas Kesehatan, 2022

**Tabel 3. 3 Data SDMK Laboratorium Kesehatan Daerah Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022**

JABATAN	ASN	Non ASN	JUMLAH
Dokter Umum	0	0	0
Pengadministrasi Keuangan	0	0	0
Pengadministrasi Umum	0	5	5
Dokter Spesialis Patologi Klinik	1	0	1
Pranata Labkes	4	2	6
Pramu KEbersihan	0	0	0
Pengemudi	0	0	0
<b>JUMLAH</b>	<b>5</b>	<b>7</b>	<b>12</b>

Sumber: Seksi SDM Kesehatan Dinas Kesehatan, 2022

**Tabel 3. 4 Data SDMK Instalasi Farmasi Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022**

JABATAN	ASN	Non ASN	JUMLAH
Pengemudi	0	0	0
Pengadministrasi Keuangan	0	0	0
Pengadministrasi Umum	2	2	4
Asisten Apoteker	2	0	2
Apoteker	0	0	0
Pramu Kebersihan	0	0	0

JABATAN	ASN	Non ASN	JUMLAH
Pengadministrasi Gudang Farmasi	0	1	1
<b>JUMLAH</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>7</b>

*Sumber: Seksi SDM Kesehatan Dinas Kesehatan, 2022*

Tabel SDMK tersebut menginformasikan bahwa distribusi tenaga kesehatan di Kabupaten Lampung Selatan masih belum merata, sehingga terjadi penumpukan pada beberapa jenis SDMK, seperti bidan dan perawat. Untuk mengatasi permasalahan ini, dibutuhkan analisis jabatan (Anjab) dengan tepat baik di Dinas Kesehatan maupun Puskesmas.

## BAB IV PEMBIAYAAN KESEHATAN

### 4.1 Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan

JKN (Jaminan Kesehatan Nasional) adalah program Pemerintah yang bertujuan memberikan kepastian jaminan kesehatan yang menyeluruh bagi seluruh rakyat Indonesia untuk dapat hidup sehat, produktif dan sejahtera. JKN diselenggarakan dengan menggunakan mekanisme asuransi kesehatan social yang bersifat wajib (*mandatory*) berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang SJSN dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan dasar kesehatan masyarakat yang layak diberikan kepada setiap orang yang telah membayar iuran atau iuran yang dibayarkan oleh pemerintah. Program JKN adalah suatu program pemerintah dan masyarakat/rakyat dengan tujuan memberikan kepastian jaminan kesehatan yang menyeluruh bagi setiap rakyat Indonesia agar penduduk Indonesia dapat hidup sehat, produktif, dan sejahtera.

Perlindungan ini diberikan kepada setiap orang yang telah membayar iuran baik secara mandiri maupun iurannya dibayar oleh pemerintah. Kepesertaan JKN terdiri dari Penerima Bantuan Iuran (PBI) dan Bukan Penerima Bantuan Iuran (Non PBI). Peserta Non PBI terdiri dari Pekerja Penerima Upah (PPU), Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU) dan Bukan Pekerja (BP), sedangkan peserta PBI terdiri dari fakir miskin dan orang tidak mampu. Rincian penduduk Kabupaten Lampung Selatan yang telah terdaftar JKN berdasarkan jenis kepesertaannya adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. 1 Cakupan Jaminan Kesehatan Penduduk  
Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022**

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
<b>PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)</b>			
1	PBI APBN	623.169	60,0
2	PBI APBD	142.184	13,7
SUB JUMLAH PBI		763.673	765.353
<b>NON PBI</b>			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	189.061	18,2
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	81.546	7,9
3	Bukan Pekerja (BP)	11.530	1,1
SUB JUMLAH NON PBI		221.137	27,2
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>		<b>1.047.490</b>	<b>97,5</b>

*Sumber: Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan Dinas Kesehatan, 2022*



Pada tahun 2022 penduduk Kabupaten Lampung Selatan yang telah mendapatkan jaminan kesehatan sebanyak 97,35% dari total jumlah penduduk (data per tanggal 1 Januari 2023). Capaian ini menghantarkan Kabupaten Lampung Selatan untuk mencapai Penghargaan *Universal Health Coverage* (UHC) dari BPJS Pusat. UHC merupakan perlindungan cakupan kepesertaan Program Jaminan Kesehatan Nasional di suatu daerah yang minimal 95% dari total jumlah penduduknya mengakses pelayanan kesehatan dengan mendaftarkan diri dari pihak lain menjadi peserta JKN.

#### 4.2 Anggaran Kesehatan

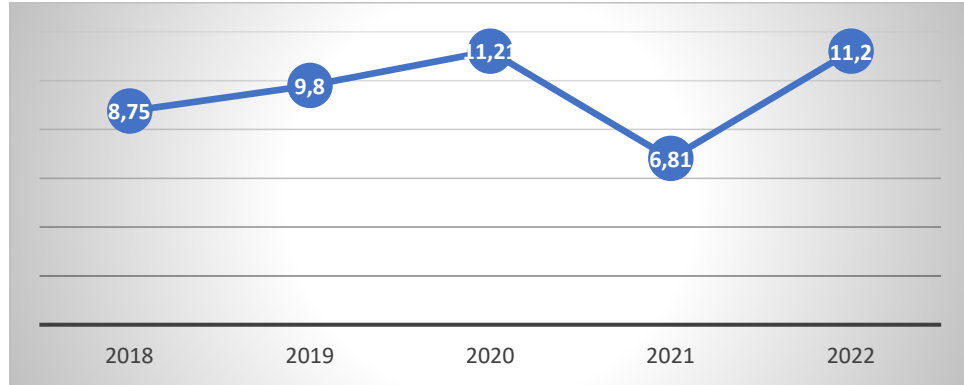
Besaran anggaran kesehatan pemerintah kabupaten menurut Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 dialokasikan minimal 10% dari APBD diluar gaji. Pembiayaan kesehatan semestinya berisikan rekapitulasi perhitungan pembiayaan bidang kesehatan sehingga anggaran kesehatan tidak hanya di Dinas Kesehatan atau rumah sakit saja melainkan terdapat juga di organisasi perangkat daerah lainnya seperti Dinas Lingkungan Hidup, Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana, Dinas Pendidikan, Dinas Sosial, Dinas Ketahanan Pangan, Dinas Perternakan, Dinas Perikanan, Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa, BPJS dan lain-lain. Adapun sumber pembiayaan di Kabupaten Lampung Selatan berasal dari APBD Kabupaten, APBD Provinsi, APBN, dana hibah dan CSR.

Pada tahun 2022, total anggaran kesehatan pada Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan adalah sebesar Rp 248.634.418.400,- (dua ratus empat puluh delapan milyar enam ratus tiga puluh empat juta empat ratus delapan belas ribu empat ratus rupiah yang bersumber dari APBD Kabupaten Lampung Selatan. Anggaran ini terdiri dari belanja operasi sebesar Rp 183.650.194.300,-; belanja modal sebesar Rp 17.017.517.200,-; dan DAK (Dana Alokasi Khusus) sebesar Rp 71.777.213.900,-. DAK tahun 2022 terdiri dari DAK Fisik Regular sebesar Rp 45.791.422.000,- (Rp24.000.000.000,- dikelola oleh RSUD Dr. H. Bob Bazar, S.K.M) dan DAK Non Fisik sebesar Rp 25.985.791.900,- (BOK sebesar Rp 25.098.404.900,-; Jampersal sebesar Rp 480.511.000,-; dan BPOM sebesar Rp 406.876.000,-).

Persentase APBD Kesehatan terhadap APBD Kabupaten Lampung Selatan adalah sebesar 10,8% dengan anggaran kesehatan perkapita adalah sebesar Rp 245.887,-. Angka ini cenderung naik dibandingkan dengan tahun 2021 dimana persentase pembiayaan

kesehatan Dinas Kesehatan terhadap APBD Kabupaten Lampung Selatan adalah sebesar 6,81% dengan anggaran kesehatan perkapita sebesar Rp 144.939,-.

**Gambar 4. 1 *Trend* Anggaran Dinas Kesehatan Terhadap Total APBD Kabupaten Lampung Selatan**



Sumber : Subbag. Program dan Informasi Dinas Kesehatan, 2023

## BAB V KESEHATAN KELUARGA

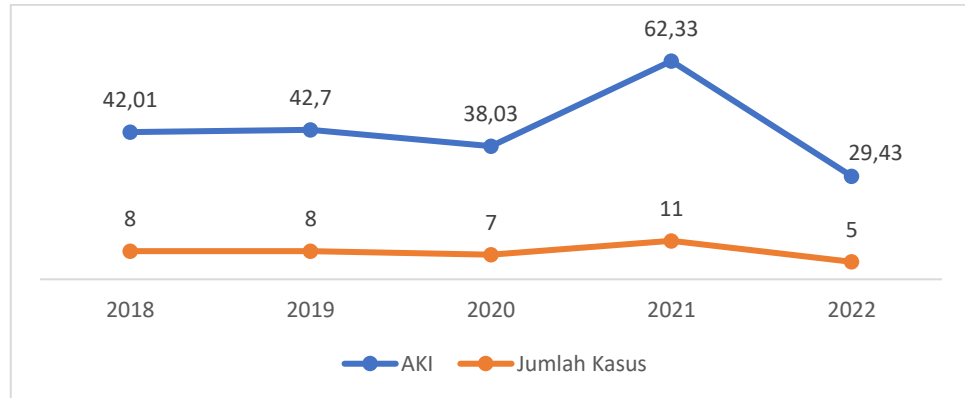
### 5.1 Kesehatan Ibu

#### 5.1.1 Jumlah dan Angka Kematian Ibu

Angka Kematian Ibu (AKI) adalah banyaknya perempuan yang meninggal dari suatu penyebab kematian terkait dengan gangguan kehamilan atau penanganannya (tidak termasuk kecelakaan, bunuh diri atau kasus insidental) selama kehamilan, melahirkan, dan dalam masa nifas (42 hari setelah melahirkan) tanpa memperhitungkan lama kehamilan per 100.000 kelahiran hidup. Indikator ini secara langsung digunakan untuk memonitor kematian terkait dengan kehamilan, persalinan, dan nifas. AKI dipengaruhi oleh beberapa faktor termasuk status kesehatan secara umum, pendidikan, ekonomi, sosial budaya dan pelayanan kesehatan selama kehamilan dan melahirkan.

Kematian ibu menurut *World Health Organization* (WHO) adalah kematian perempuan pada saat hamil atau kematian dalam kurun 42 hari sejak terminasi kehamilan tanpa memandang lamanya kehamilan, yakni kematian yang disebabkan karena kehamilannya atau penanganannya, tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan dan terjatuh. AKI dapat dihitung dengan jumlah kasus kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup (KH). AKI yang masih tinggi tentunya sangat mengkhawatirkan dan merupakan salah satu tantangan terbesar bagi kesehatan masyarakat Lampung Selatan.

Kasus kematian ibu di Kabupaten Lampung Selatan pada tahun 2022 adalah sebanyak 5 kasus. Tiga (3) kasus adalah kasus kematian ibu nifas pada wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Bakauheni, Puskesmas Merbau Mataram, dan Puskesmas Karang Anyar; satu (1) kasus adalah satu kasus kematian ibu bersalin pada Puskesmas Tanjung Agung; dan satu (1) kasus kematian ibu hamil pada wilayah kerja Puskesmas Hajimena. Jumlah kasus kematian ibu pada tahun 2022 turun dari tahun 2021 yang berjumlah 11 kasus. Penyebab kematian ibu pada tahun 2022 adalah perdarahan (1 kasus), gangguan hipertensi (3 kasus), dan penyebab lainnya (1 kasus).

**Gambar 5. 1 Jumlah Kasus Kematian Ibu dan AKI Tahun 2018 s.d. 2022**

Sumber : Seksi Kesga dan Gizi Dinas Kesehatan, 2022

Kasus kematian ibu disini belum dapat menjadi indikator tolak ukuran Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan dalam menekan angka kematian ibu, hal ini disebabkan AKI yang didapatkan hanya dari laporan yang tercatat di fasilitas kesehatan saja. Selanjutnya untuk menurunkan atau mempertahankan kondisi ini pada tahun-tahun berikutnya diperlukan upaya-upaya melalui beberapa kegiatan yang antara lain perbaikan status gizi ibu hamil, kesadaran perilaku terhadap PHBS, kesehatan lingkungan serta peningkatan kualitas pelayanan kesehatan ibu hamil dan tata laksana pertolongan persalinan normal yang optimal serta mengurangi peran dukun dan meningkatkan peran bidan, sehingga para bidan di desa sebagai ujung tombak pelayanan kesehatan ibu dan anak, dengan meningkatkan ketrampilan dan kemampuannya melalui pelatihan kebidanan dan sejenisnya.

### 5.1.2 Pelayanan Kesehatan pada Ibu Hamil

Di dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 4 Tahun 2019 tentang Standar Pelayanan Minimal disebutkan bahwa pernyataan standar pelayanan kesehatan pada ibu hamil adalah setiap ibu hamil mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar. Pemerintah Daerah tingkat kabupaten/kota wajib memberikan pelayanan kesehatan ibu hamil sesuai standar kepada semua ibu hamil di wilayah kerja tersebut dalam kurun waktu satu tahun. Kesehatan ibu hamil adalah salah satu aspek yang penting untuk diperhatikan dalam siklus kehidupan seorang perempuan karena sepanjang masa kehamilannya dapat terjadi komplikasi yang tidak diharapkan. Setiap ibu hamil akan menghadapi risiko yang bisa mengancam jiwanya, oleh sebab itu perlu mendapatkan

pelayanan dan asuhan yang baik. Pelayanan kesehatan pada ibu hamil merupakan salah satu dari dua belas indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang harus diprioritaskan. Cakupan pelayanan kesehatan pada ibu hamil tahun 2022 sebesar 98,23%, hal ini menunjukkan belum mencapai target SPM sebesar 100%.

Pada sebagian masyarakat sering kali tujuan pemeriksaan tidak tercapai dikarenakan pengetahuan dan sarana yang belum memadai, masyarakat hanya berfokus pada persalinan saja sedangkan peristiwa sebelum persalinan tidak banyak mendapat perhatian. Persalinan hanya puncak dari rangkaian peristiwa reproduksi manusia, padahal ada sesuatu hal yang lebih penting lagi yaitu pemeriksaan kehamilan. Perlu usaha lagi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pemeriksaan kehamilan tidak hanya kepada ibu hamil tetapi kepada keluarga khususnya suami karena dukungan emosi dari pasangan merupakan faktor penting dalam keberhasilan perkembangan kehamilan. Keluarga khususnya suami harus mengetahui tentang perkembangan kehamilan istrinya. Informasi ini dapat diperoleh melalui konseling antara suami atau keluarga dengan tenaga kesehatan. Hal ini sesuai dengan konsep suami siaga bahwa suami diharapkan mendampingi istri ke tempat pelayanan kesehatan untuk pemeriksaan kehamilan sehingga mereka tahu kondisi kehamilan istrinya.

#### **5.1.2.1 Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K1**

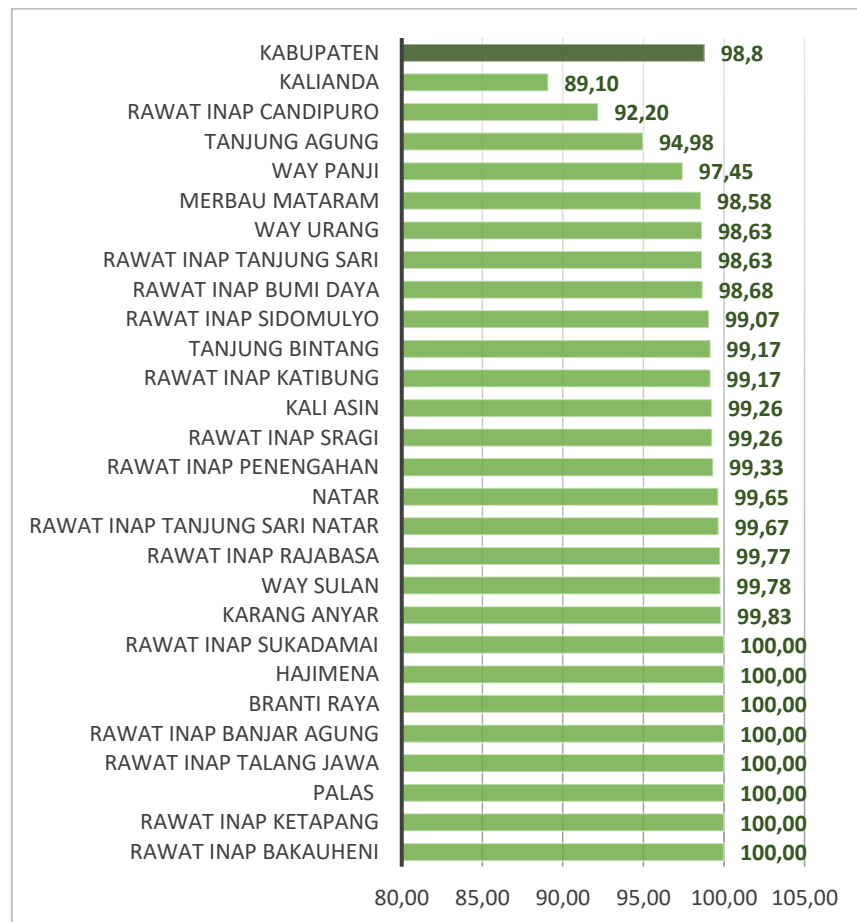
Kunjungan baru ibu hamil (K1) adalah kunjungan ibu di usia awal kehamilan (pada usia 6–12 minggu), dimana pertama kali memeriksakan kandungan ke petugas kesehatan. Pemeriksaan pertama kali yang ideal adalah sedini mungkin ketika ibu hamil mengalami telat datang bulan. Adapun tujuan pemeriksaan pertama pada *antenatal care* adalah sebagai berikut:

- a. Mendiagnosis dan menghitung umur kehamilan;
- b. Mengenali dan menangani penyulit-penyulit yang mungkin terjadi pada masa kehamilan, persalinan, dan nifas;
- c. Mengenali dan mengobati penyakit-penyakit yang mungkin diderita sedini mungkin;
- d. Menurunkan angka morbiditas dan mortalitas ibu dan anak;
- e. Memberikan nasehat-nasehat tentang cara hidup sehari-hari, keluarga berencana, kehamilan, persalinan, nifas serta laktasi.

Pemeriksaan kehamilan tersebut meliputi pemeriksaan/pengukuran tinggi badan/berat badan, pemeriksaan/pengukuran tekanan darah, pemeriksaan/pengukuran tinggi fundus, pemberian imunisasi *Tetanus Toxoid*, pemberian tablet besi/tablet tambah darah, selain itu pada kunjungan pertama juga merupakan kesempatan untuk memberikan informasi bagi ibu hamil supaya dapat mengenali faktor resiko ibu dan janin. Informasi tersebut antara lain;

- a. Kegiatan fisik yang dapat dilakuka dalam batas normal;
- b. Kebersihan pribadi khususnya daerah genitalia karena selama kehamilan akan terjadi peningkatan secret di vagina;
- c. Pemilihan makanan sebaiknya yang bergizi dan serat tinggi, pemakaian obat harus dikonsultasikan dahulu dengan tenaga kesehatan;
- d. Wanita perokok atau peminum harus menghentikan kebiasaannya.

**Gambar 5. 2 Cakupan Kunjungan Pelayanan Ibu Hamil K1 Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022**



Sumber : Seksi Kesga dan Gizi Dinas Kesehatan, 2022

Berdasarkan gambar 5.2 cakupan kunjungan pelayanan ibu hamil K-1 tahun 2022 baru mencapai 98,8% dari target Kabupaten Lampung Selatan yang telah ditetapkan sebesar 100%. Meskipun demikian, capaian ini mengalami penurunan dari tahun 2021 sebesar 99%. Beberapa Puskesmas yang sudah mencapai target indikator 100% seperti Puskesmas RI Sukadamai, Puskesmas Hajimena, Puskesmas Branti Raya, Puskesmas RI Banjar Agung, Puskesmas RI Talang Jawa, Puskesmas Palas, Puskesmas RI Ketapang dan Puskesmas RI Bakauheni.

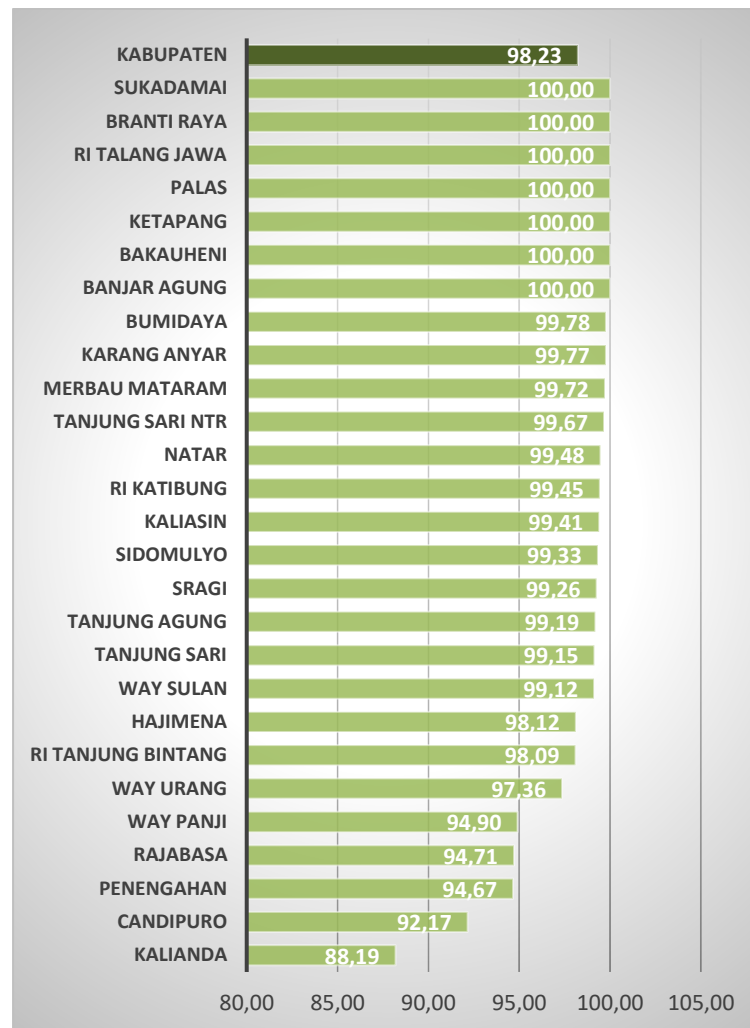
#### **5.1.2.2 Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K4**

Kunjungan K4 adalah kontak ibu hamil yang keempat atau lebih dengan petugas kesehatan untuk mendapatkan pemeriksaan kehamilan dan pelayanan kesehatan pada trimester III, usia kehamilan >32 minggu, meliputi anamnese, pemeriksaan kehamilan dan pelayanan kesehatan, pemeriksaan psikologis, pemeriksaan laboratorium bila ada indikasi/diperlukan, diagnosis akhir (kehamilan normal, terdapat penyakit, terjadi komplikasi, atau tergolong kehamilan risiko tinggi), sikap dan rencana tindakan (persiapan persalinan dan rujukan). Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa kunjungan antenatal sebaiknya dilakukan paling sedikit 4 kali selama masa kehamilan dengan distribusi kontak sebagai berikut:

1. Minimal 1 kali pada trimester I (K1), usia kehamilan 1-12 minggu.
2. Minimal 1 kali pada trimester II (K2), usia kehamilan 13-24 minggu.
3. Minimal 2 kali pada trimester III, (K3-K4), usia kehamilan > 24 minggu.

Angka ini dapat dimanfaatkan untuk melihat kualitas pelayanan kesehatan ibu hamil. Dengan pelayanan yang baik, dapat diidentifikasi kehamilan beresiko tinggi dan dilanjutkan dengan perawatan khusus. Pelayanan antenatal yang berkualitas dan dilakukan sedini mungkin secara teratur akan membantu pengurangan resiko terhadap kejadian anemia. Pelaksana pelayanan antenatal adalah dokter, bidan (bidan Puskesmas, bidan di desa, bidan di praktek swasta), pembantu bidan, perawat yang sudah dilatih dalam pemeriksaan kehamilan (Depkes RI, 2002).

**Gambar 5.3 Cakupan Kunjungan Pelayanan Ibu Hamil K-4 Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022**



Sumber : Seksi Kesga dan Gizi Dinas Kesehatan, 2022

Cakupan K4 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal sesuai dengan standar paling sedikit 4 kali sesuai jadwal yang dianjurkan dibandingkan sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada waktu satu tahun. Cakupan pelayanan kesehatan terhadap ibu hamil K4 sebagai indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM). Berdasarkan gambar 5.3, cakupan ibu hamil K4 pada tahun 2022 adalah 98,23% dan belum mencapai target 100%. Capaian ini juga mengalami penurunan dibandingkan tahun 2021 sebesar 98,9%. Beberapa Puskesmas yang sudah mencapai target indikator 100% seperti Puskesmas Sukadamai, Puskesmas Branti Raya, Puskesmas Talang Jawa, Puskesmas Palas, Puskesmas Ketapang, Puskesmas Bakauheni, dan Puskesmas Banjar Agung. Puskesmas dengan cakupan K4 terendah adalah Puskesmas Kalianda dengan cakupan sebesar 88,19%. Capaian yang rendah ini dikarenakan masih ada ibu



hamil yang belum memeriksakan kehamilannya secara rutin ke fasilitas kesehatan masyarakat.

### 5.1.2.3 Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K6

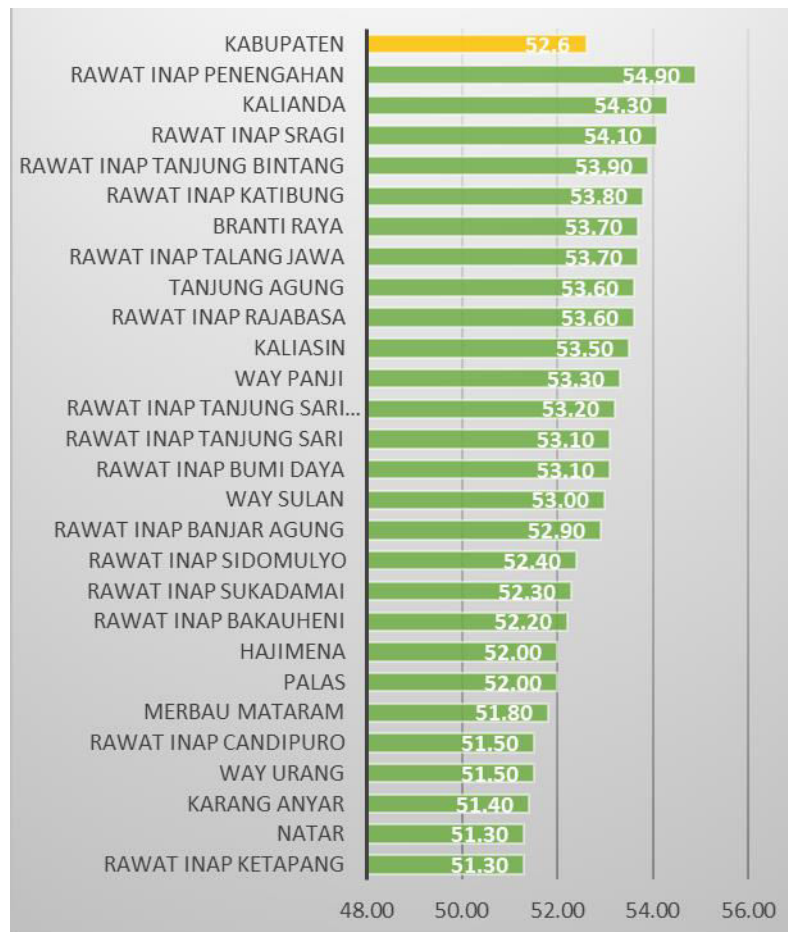
Kunjungan ibu hamil K6 merupakan indikator baru di tahun 2022. K6 adalah kontak ibu hamil dengan tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi klinis/kebidanan untuk mendapatkan pelayanan antenatal terpadu dan komprehensif sesuai standar selama kehamilannya minimal 6 kali selama kehamilannya dengan distribusi waktu: 2 kali pada trimester pertama (0-12 minggu), 1 kali pada trimester kedua (>12 minggu - 24 minggu), dan 3 kali pada trimester ketiga (>24 minggu sampai dengan kelahiran), dimana minimal 2 kali ibu hamil harus kontak dengan dokter (1 kali di trimester 1 dan 1 kali di trimester 3).

Kunjungan antenatal bisa lebih dari 6 (enam) kali sesuai kebutuhan dan jika ada keluhan, penyakit atau gangguan kehamilan. Jika kehamilan sudah mencapai 40 minggu, maka harus dirujuk untuk diputuskan terminasi kehamilannya. Pemeriksaan dokter pada ibu hamil dilakukan saat :

- Kunjungan 1 di trimester 1 (satu) dengan usia kehamilan kurang dari 12 minggu atau dari kontak pertama  
Dokter melakukan skrining kemungkinan adanya faktor risiko kehamilan atau penyakit penyerta pada ibu hamil termasuk didalamnya pemeriksaan Ultrasonografi (USG). Apabila saat K1 ibu hamil datang ke bidan, maka bidan tetap melakukan ANC sesuai standar, kemudian merujuk ke dokter.
- Kunjungan 5 di trimester 3  
Dokter melakukan perencanaan persalinan, skrining faktor risiko persalinan termasuk pemeriksaan Ultrasonografi (USG) dan rujukan terencana bila diperlukan.

Target cakupan K6 tahun 2022 di Kabupaten Lampung Selatan adalah sebesar 60%, namun capaian tahun 2022 baru mencapai 52,6% dengan capaian tertinggi pada Puskesmas RI Penengahan sebesar 54,90% dan capaian terendah pada Puskesmas RI Ketapang sebesar 51,30%.

**Gambar 5. 4 Cakupan Kunjungan Ibu Hamil (K6) di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022**



Sumber : Seksi Kesga dan Gizi Dinas Kesehatan, 2022

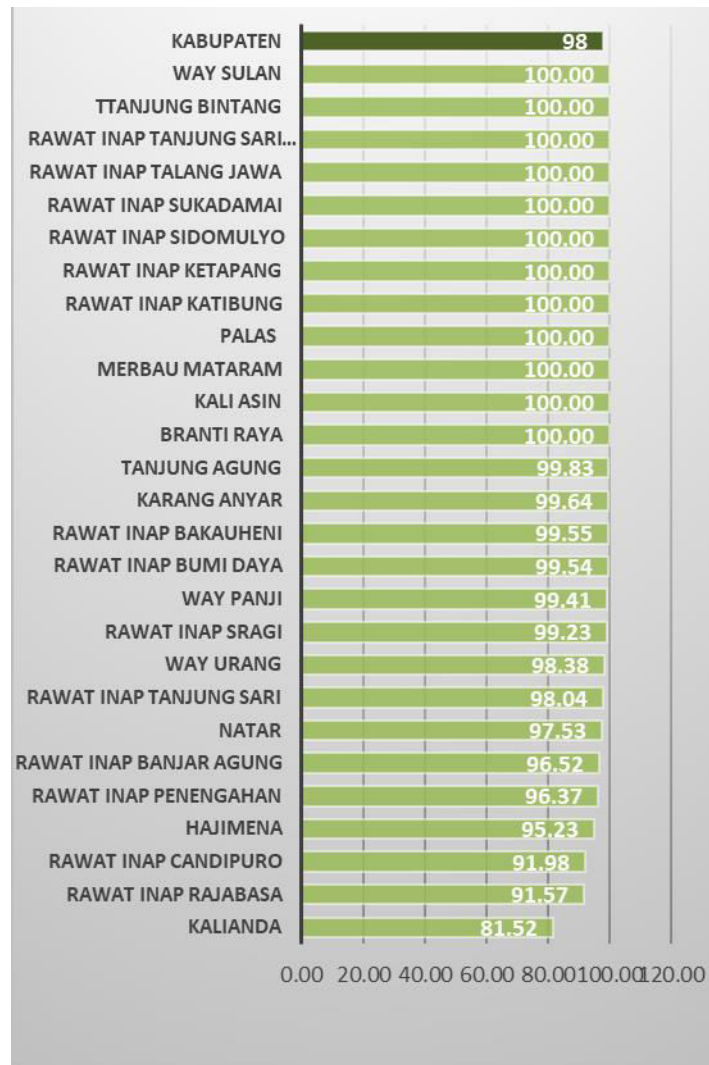
### 5.1.3 Cakupan Pertolongan Persalinan di Fasilitas Kesehatan

Setiap tahun sekitar 20.000 perempuan di Indonesia meninggal akibat komplikasi dalam persalinan. Melahirkan seyogyanya menjadi peristiwa bahagia tetapi seringkali berubah menjadi tragedi. Sebenarnya, hampir semua kematian tersebut dapat dicegah. Karena itu tujuan kelima Milenium Development Goals (MDGs) difokuskan pada kesehatan ibu, untuk mengurangi “kematian ibu”. Target MDGs adalah untuk menurunkan rasio hingga tiga perempatnya dari angka tahun 1990. Dengan asumsi bahwa rasio saat itu adalah sekitar 450, target MDGs adalah sekitar 110.

Pertolongan persalinan oleh tenaga Kesehatan di Fasilitas Kesehatan merupakan pelayanan persalinan yang aman karena dilakukan oleh tenaga kesehatan yang kompeten di fasilitas Kesehatan. Persalinan yang aman ialah persalinan yang

mempunyai pengetahuan, keterampilan, alat untuk memberikan pertolongan yang bersih, memberikan pelayanan nifas kepada ibu dan bayi.

**Gambar 5. 5 Cakupan Pertolongan Persalinan di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022**



Sumber : Seksi Kesga dan Gizi Dinas Kesehatan, 2022

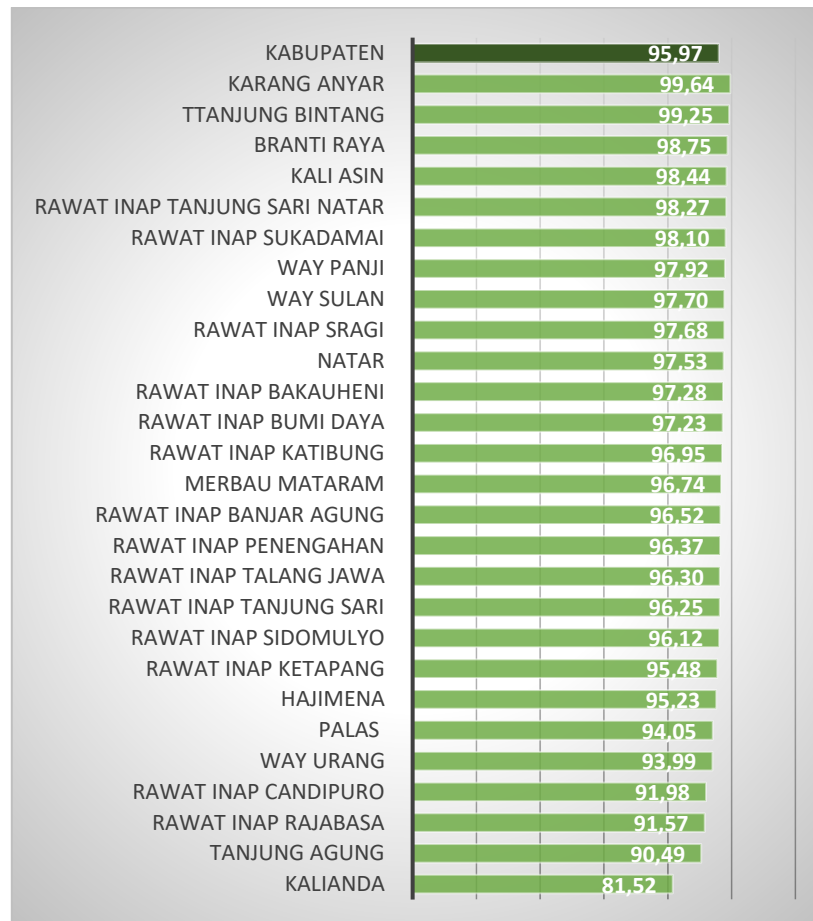
Berdasarkan Gambar 5.5 dapat diketahui capaian persalinan oleh yang ditolong petugas kesehatan di fasilitas Kesehatan Kabupaten Lampung selatan tahun 2022 adalah 98,00% mengalami penurunan dari tahun 2021 sebesar 99,00%. Tahun 2022 ada 12 Puskesmas yang telah mencapai target 100% dan Puskesmas dengan capaian terendah adalah Puskesmas Kalianda 81,52%.

### 5.1.4 Cakupan Pelayanan Nifas

Peningkatan kualitas hidup ibu nifas dinilai melalui kunjungan nifas yang di ukur melalui indikator cakupan pelayanan kesehatan ibu nifas (Cakupan KF3). Kunjungan masa nifas paling sedikit dilakukan sebanyak 4 kali kunjungan ulang yaitu untuk menilai keadaan ibu dan bayi baru lahir, dan untuk mencegah, mendeteksi dan menangani masalah-masalah yang terjadi. Jadwal kunjungan masa nifas adalah :

1. Kunjungan ke - 1 (6-8 jam setelah persalinan)
2. Kunjungan ke - 2 (6 hari setelah persalinan)
3. Kunjungan ke - 3 (2 minggu setelah persalinan)
4. Kunjungan ke - 4 (6 minggu setelah persalinan)

**Gambar 5. 6 Cakupan Pelayanan Ibu Nifas yang Mendapatkan Pelayanan Nifas Lengkap (KF3) Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022**



Sumber : Seksi Kesga dan Gizi Dinas Kesehatan, 2022

Tujuan pelayanan nifas untuk menilai keadaan ibu dan bayi baru lahir, dan untuk mencegah, mendeteksi dan menangani masalah-masalah yang terjadi. Faktor-faktor yang mempengaruhi cakupan pelayanan nifas antara lain faktor pendidikan,

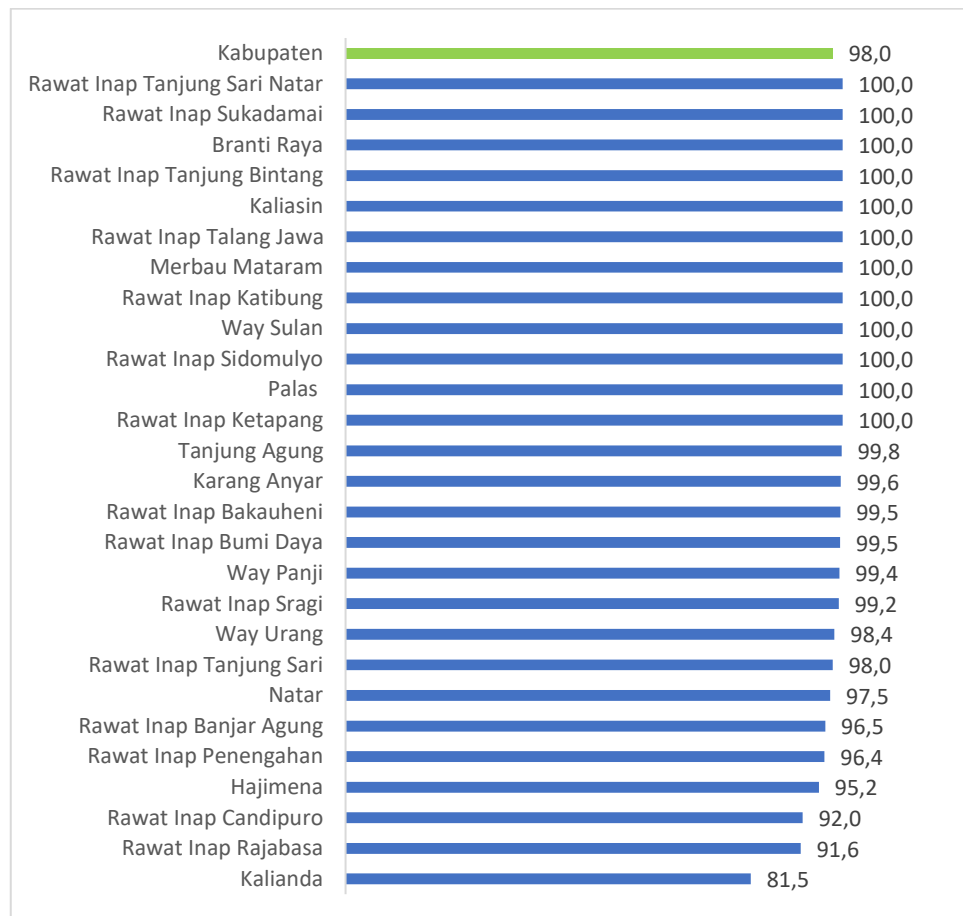
pengetahuan, sikap dan dukungan keluarga. Cakupan KF3 di Kabupaten Lampung Selatan pada tahun 2022 sebesar 95,97%.

#### **5.1.5 Persentase Ibu Nifas Mendapat Vitamin A**

Program suplementasi kapsul vitamin A pada ibu nifas di Indonesia sejak 1996 bertujuan meningkatkan status vitamin A ibu nifas dan diteruskan ke bayi melalui ASI. Pemberian vitamin A pada ibu nifas merupakan salah satu penanggulangan dini terjadinya kekurangan vitamin A. Program ini bertujuan untuk mempertahankan kadar retinol dalam serum darah dan ASI. ASI merupakan sumber utama vitamin A yang digunakan untuk melindungi anak-anak terhadap penyakit *xerophthalmia*. Vitamin A memegang peranan penting dalam fungsi tubuh, termasuk fungsi penglihatan, imunitas, serta perkembangan dan pertumbuhan embrio. Kapsul vitamin A memberikan banyak manfaat bagi ibu nifas, yaitu meningkatkan kandungan vitamin A dalam Air Susu Ibu (ASI); bayi lebih kebal dan jarang kena penyakit infeksi; kesehatan ibu lebih cepat pulih setelah melahirkan; ibu nifas harus minum 2 kapsul vitamin A karena bayi lahir dengan cadangan vitamin A yang rendah, kebutuhan bayi akan vitamin A tinggi untuk pertumbuhan dan peningkatan daya tahan tubuh; pemberian 1 kapsul vitamin A 200.000 IU warna merah pada ibu nifas hanya cukup untuk meningkatkan kandungan vitamin A dalam ASI selama 60 hari, sedangkan dengan pemberian 2 kapsul dapat menambah kandungan vitamin A sampai bayi 6 bulan (Kementerian Kesehatan RI, 139-140).

Ibu nifas mendapatkan vitamin A bila mereka melahirkan di Puskesmas dan di Rumah Sakit. Di Kabupaten Lampung Selatan masih ada beberapa ibu yang melahirkan dirumah dengan pertolongan dukun bayi atau paraji walaupun sudah ada program pendampingan kemitraan dengan bidan tetapi masih dijumpai di pedesaan yang kadang-kadang tidak melibatkan bidan karena alasan tertentu. Sehingga sering terjadi bahwa mereka yang membantu kelahiran tidak memiliki akses akan kapsul Vitamin A. Berikut ini cakupan ibu nifas mendapatkan vitamin A di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022.

**Gambar 5. 7 Cakupan Ibu Nifas Mendapat Vitamin A di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022**



Sumber: Seksi Kesga dan Gizi Dinas Kesehatan, 2022

Cakupan ibu nifas mendapat vitamin A Kabupaten Lampung Selatan pada Tahun 2022 mencapai 18.478 bufas (98,0%) dari jumlah sasaran Bufas 18.853. Hasil ini belum mencapai target yang ditentukan yaitu sebesar 100%.

#### 5.1.6 Persentase Cakupan Imunisasi Td Ibu Hamil dan Wanita Usia Subur (WUS)

Infeksi tetanus merupakan salah satu penyebab kematian ibu dan kematian bayi. Kematian karena infeksi tetanus ini merupakan akibat dari proses persalinan yang tidak aman/steril atau berasal dari luka yang diperoleh ibu hamil sebelum melahirkan. Sebagai upaya mengendalikan infeksi tetanus yang merupakan salah satu faktor risiko kematian ibu dan kematian bayi, maka dilaksanakan program imunisasi Tetanus Toksoid Difteri (Td) bagi Wanita Usia Subur (WUS) dan ibu hamil.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan (PMK) Nomor 12 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Imunisasi bahwa Imunisasi Tetanus difteri dapat melindungi terhadap penyakit tetanus dan difteri. Pemberian imunisasi Td di berikan kepada wanita usia subur (WUS) dan ibu hamil. Penetapan status Td bagi WUS di hitung dari mulai mendapatkan imunisasi saat bayi (DPT 3 kali), baduta (DPT Lanjutan 1 kali), BIAS (DT 1 kali, Td 2 kali). Apabila semua nya di berikan maka statusnya di sebut T5. Pemberian perlindungan T5 selama 25 tahun. Hal ini dapat di lakukan skrining ketika akan imunisasi. Pada WUS pemberian imunisasi dapat di berikan dengan rentang T1 ke T2 jarak 4 minggu memberikan perlindungan 1 tahun, T2 ke T3 jarak 6 bulan memberikan perlindungan selama 3 tahun, T3 ke T4 jarak 1 tahun memberikan perlindungan selama 5 tahun dan T4 ke T5 jarak 1 tahun status T5 perlindungan 5 tahun.

WUS yang menjadi sasaran imunisasi Td berada pada kelompok usia 15-39 tahun yang terdiri dari WUS hamil (ibu hamil) dan tidak hamil. Sejak terjadinya KLB difteri di Indonesia beberapa waktu lalu, banyak masyarakat yang mulai sadar untuk memeriksa kembali status imunisasi difteri mereka. Tidak terkecuali para ibu hamil dan menyusui yang juga peduli akan hal ini. Untuk imunisasi difteri pada ibu hamil, vaksin difteri yang diberikan adalah vaksin Tdap atau Td. Ibu hamil tidak boleh diberikan vaksin yang mengandung virus hidup, menurut para ahli hal ini dikhawatirkan dapat berdampak pada janin yang dikandung. Namun vaksin Tdap tidaklah mengandung virus hidup, didalamnya terkandung toksoid (toksin nonaktif) dari tetanus dan difteri, serta antigen pertusis aselular.

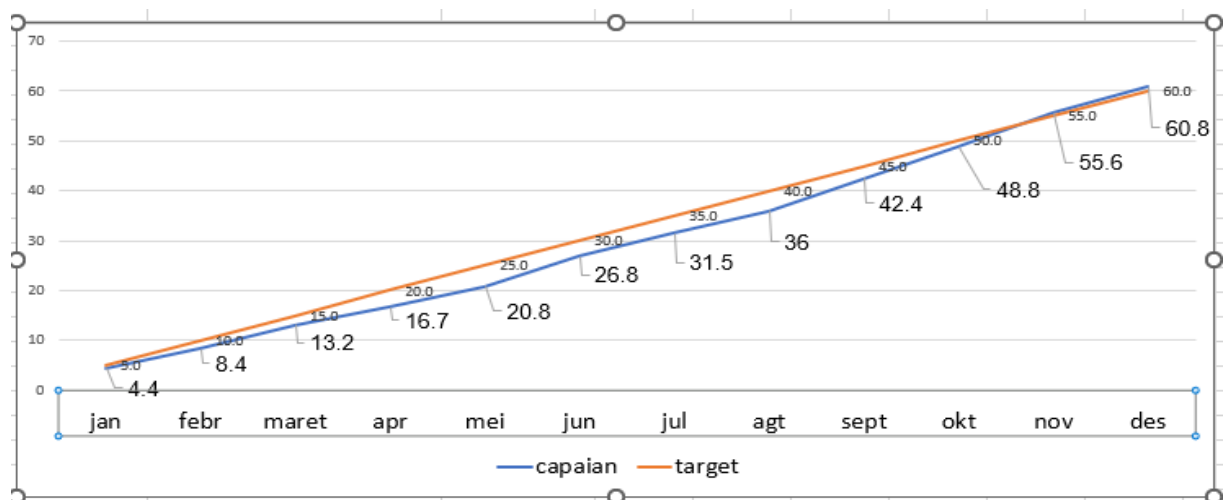
Vaksin Tdap dan Td adalah jenis vaksin booster yang digunakan sebagai penguat, dosisnya lebih kecil sehingga efek samping yang ditimbulkan menjadi lebih minim. Wanita hamil baru boleh diberikan vaksin difteri dengan Tdap/Td pada trimester ke-2 atau ke-3. Usia kehamilan yang paling dianjurkan adalah antara 27-36 minggu. Ibu hamil tidak boleh diberikan vaksin apapun pada saat usia kehamilan baru memasuki trimester ke -1. Sebab pada masa ini keadaan janin masih sangat lemah dan rentan, sehingga dikhawatirkan akan terjadi dampak yang tidak baik pada pembentukan janin akibat pemberian vaksin tersebut. Dosis vaksin Tdap/ Td yang diberikan pada ibu hamil sama dengan dosis vaksin yang diberikan pada orang dewasa pada umumnya yakni 0,5 ml.

Manfaat imunisasi difteri pada ibu hamil yang paling utama adalah memberikan kekebalan terhadap penyakit difteri, manfaat lainnya yang diperoleh ibu hamil dan menyusui adalah:

1. Mencegah terserang penyakit berbahaya tetanus, difteri, dan pertusis selama kehamilan.
2. Saat menyusui, antibodi yang ada dalam tubuh ibu akan berpindah kepada anak melalui ASI. Hal ini akan memberikan kekebalan kepada anak terhadap penyakit-penyakit berbahaya tersebut menjelang ia mendapatkan imunisasinya sendiri.
3. Membantu ibu tetap sehat dan terhindar dari penyakit menular sehingga bisa memberikan perawatan terbaik untuk buah hatinya.

Td2+ Bumil adalah wanita hamil yang sudah lengkap status imunisasi nya sampai dengan Td5. Persentase capaian Puskesmas untuk Imunisasi Td2+ pada ibu hamil yaitu 65,9% (13.008 orang ibu hamil) dengan sasaran ibu hamil sebanyak 19.752 orang. Sisa bumil kurang lebih 34,1% yang belum memenuhi status Td2+. Target yang berlaku mulai di tahun 2022 untuk persentase status ibu hamil Td2+ adalah 60%. Data PWS menunjukkan sampai dengan bulan Desember 2022 telah mencapai target yaitu sebesar 60,8%. Berikut trend capaian status Td2+ Bumil tahun 2022.

**Gambar 5. 8 Trend Status Imunisasi Td2+ pada Bumil (%) Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022**



Sumber : Seksi Surveilans, Epidemiologi, dan Imunisasi Dinas Kesehatan, 2022

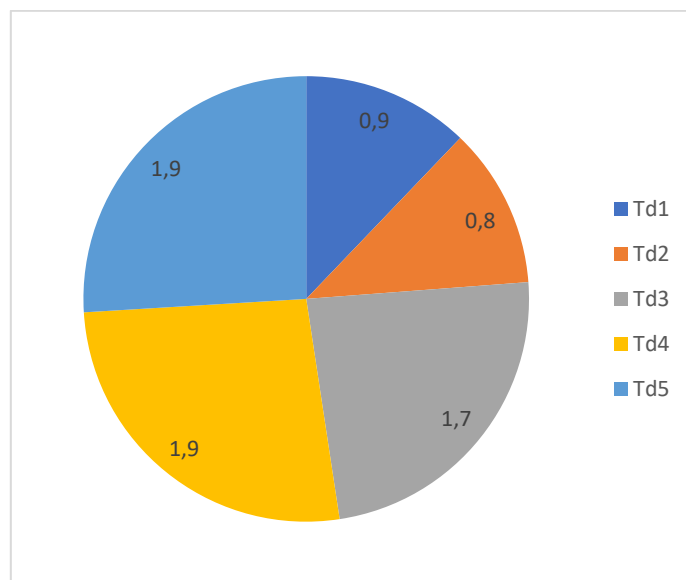
Untuk kegiatan imunisasi ibu hamil yang dijadikan indikator pencapaian hasil kegiatan adalah hasil cakupan imunisasi Td2+. Untuk pencapaian status Td2+ pada ibu hamil



pada tahun 2021 mencapai 61,6%, angka ini masih dibawah target SPM dikarenakan belum semua petugas Puskesmas paham cara melakukan *screening* status Td pada ibu hamil. Hal ini terlihat juga pada cakupan *screening* Td WUS tidak hamil seperti terlihat dalam diagram dibawah ini.

Dari sejumlah 179.042 orang, wanita tidak hamil yang berstatus Td5 sampai dengan Td1 sebagai berikut 1,9%, 1,9%, 1,7%, 0,8% dan 0,9%. Persentase yang rendah menunjukkan tingkat pelayanan imunisasi pada WUS tidak hamil kurang optimal. Kontak wanita usia subur (WUS) untuk mendapatkan imunisasi Td adalah pada saat Catin, Puskesmas dapat berinisiatif menjaring sasaran dengan mendekatkan pelayanan misalnya MoU dengan KUA setempat.

**Gambar 5. 9 Cakupan *Screening* Imunisasi Td WUS Tidak Hamil (%) di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022**



Sumber : Seksi Surveilans, Epidemiologi, dan Imunisasi Dinas Kesehatan, 2022

Upaya yang mesti dilakukan untuk meningkatkan cakupan imunisasi Td pada WUS untuk melengkapi imunisasi tetanus pada WUS Puskesmas perlu melakukan skrining atau penapisan dan dilanjutkan dengan pemberian imunisasi sesuai status T pada calon pengantin saat calon pengantin melakukan cek kesehatan reproduksi dan ibu hamil saat ANC. Puskesmas juga wajib melakukan *sweeping* WUS dan melakukan kegiatan tersebut diatas berintegrasi dengan program kesehatan lainnya atau saat perayaan atau

kegiatan yang banyak melibatkan masyarakat missal pada peringatan hari ibu, hari kartini, dan lain-lain.

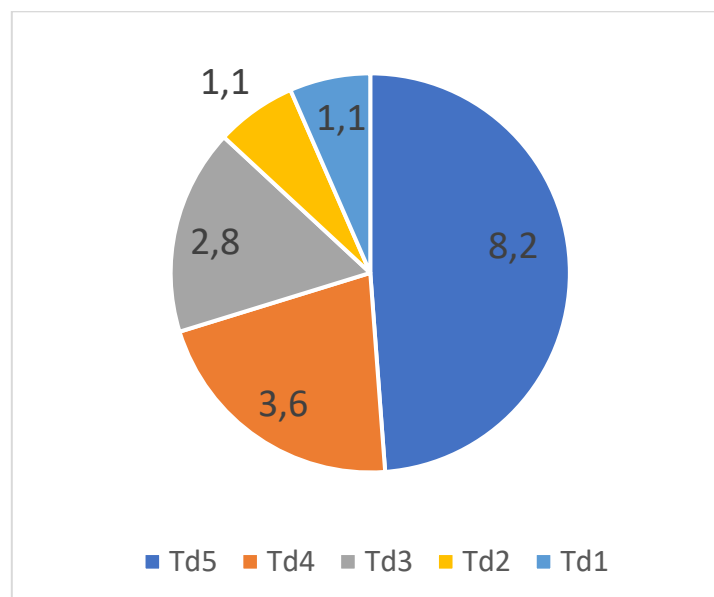
Jika banyaknya wanita usia subur tidak hamil yang tidak mendapatkan imunisasi Td, dapat diperkirakan akan terjadi kekhawatiran penurunan imunitas sasaran sehingga akan mudah terinfeksi penyakit yang seterusnya akan berdampak pada penurunan kualitas gizi sasaran sehingga calon pengantin, calon wanita hamil dikhawatirkan akan mengalami penurunan gizi dan kemampuan melawan infeksi.

Tetanus maternal dan neonatal dapat dicegah jika :

1. WUS sudah mendapatkan imunisasi yang mengandung Td lengkap sebelum hamil.
2. WUS yang belum lengkap imunisasi tetanusnya, melengkapi imunisasi tetanus yang didahului dengan skrining status Td.
3. Bayi terlahir dari ibu yang terlindungi dari tetanus (kekebalan pasif).
4. Bayi terlindungi dari tetanus selama beberapa bulan pertama setelah lahir.

Sejumlah wanita usia subur baik hamil dan tidak hamil (15 – 39 tahun) yaitu 198.794 orang, yg sudah lengkap status imunisasinya (sampai dengan Td5) hanya sebanyak 8,2% atau hanya sebanyak 16.380 orang.

**Gambar 5. 10 Cakupan Imunisasi Td WUS Hamil dan Tidak Hamil (%) di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022**



Sumber : Seksi Surveilans, Epidemiologi, dan Imunisasi Dinas Kesehatan, 2022

### 5.1.7 Persentase Ibu Hamil yang Mendapatkan dan Mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD)

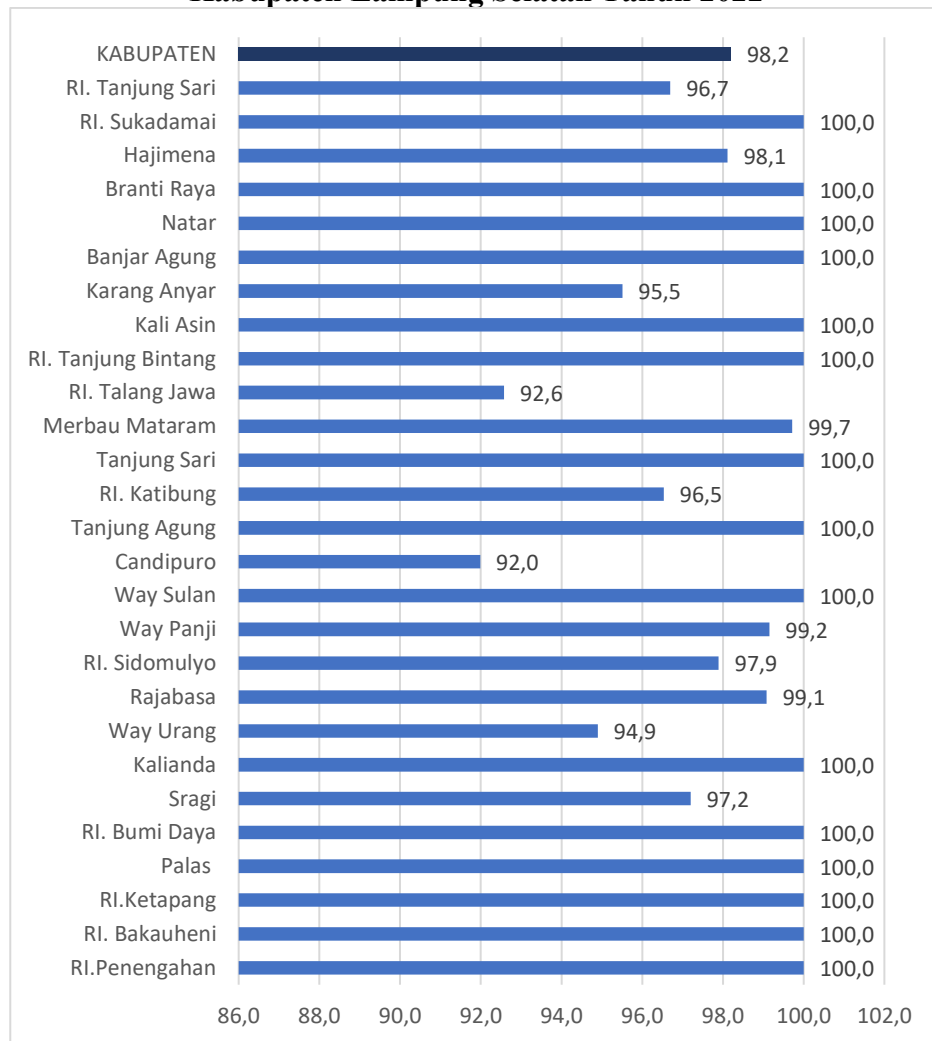
Kementerian Kesehatan (Kemenkes) Republik Indonesia (RI) menjelaskan, pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) setiap hari selama kehamilan dapat menurunkan risiko anemia maternal sebesar 70%. Selain itu pemberian TTD pada ibu hamil juga dapat menurunkan risiko anemia defisiensi besi sebesar 57%. Anemia defisiensi besi sebagai dampak dari kurangnya asupan zat besi pada kehamilan tidak hanya berdampak buruk pada ibu, tetapi juga berdampak buruk pada kesejahteraan janin. Hal tersebut dipertegas dengan penelitian yang dilakukan yang menyatakan anemia defisiensi besi dapat menyebabkan gangguan pertumbuhan janin dan kelahiran prematur. Lebih lanjut dalam penelitian tentang mekanisme biologi dampak pemberian zat besi pada pertumbuhan janin dan kejadian kelahiran prematur melaporkan anemia dan defisiensi besi dapat menyebabkan ibu dan janin menjadi stres sebagai akibat diproduksi *Corticotropin-Releasing Hormone* (CRH). Peningkatan konsentrasi CRH merupakan faktor resiko terjadinya kelahiran prematur, *pregnancy-induced hypertension* dan berdampak pada pertumbuhan janin, sedangkan pada ibu dapat mengalami depresi pasca melahirkan.

Tanda ibu hamil mengalami anemia antara lain sebagai berikut:

1. Ibu hamil yang mengalami anemia biasanya memiliki ciri yang sering disebut dengan 5L, yaitu lesu, lelah, letih, lemah, dan lalai.
2. Daerah wajah, karena kelopak mata, lidah dan bibir penderita anemia akan terlihat lebih pucat.
3. Ibu hamil biasanya juga akan sering pusing ditambah mata berkunang-kunang.

Pada tahun 2022 di Kabupaten Lampung Selatan cakupan ibu hamil mendapat Fe<sub>3</sub> sebesar 19.308 ibu hamil (98,2%) lebih tinggi dibandingkan tahun 2021 yaitu sebesar 18.537 ibu hamil (98%). Rata-rata cakupan ibu hamil Mendapat Fe<sub>3</sub> di 27 Puskesmas dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

**Gambar 5. 11 Persentase Ibu Hamil yang Mendapatkan Tablet Tambah Darah di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022**

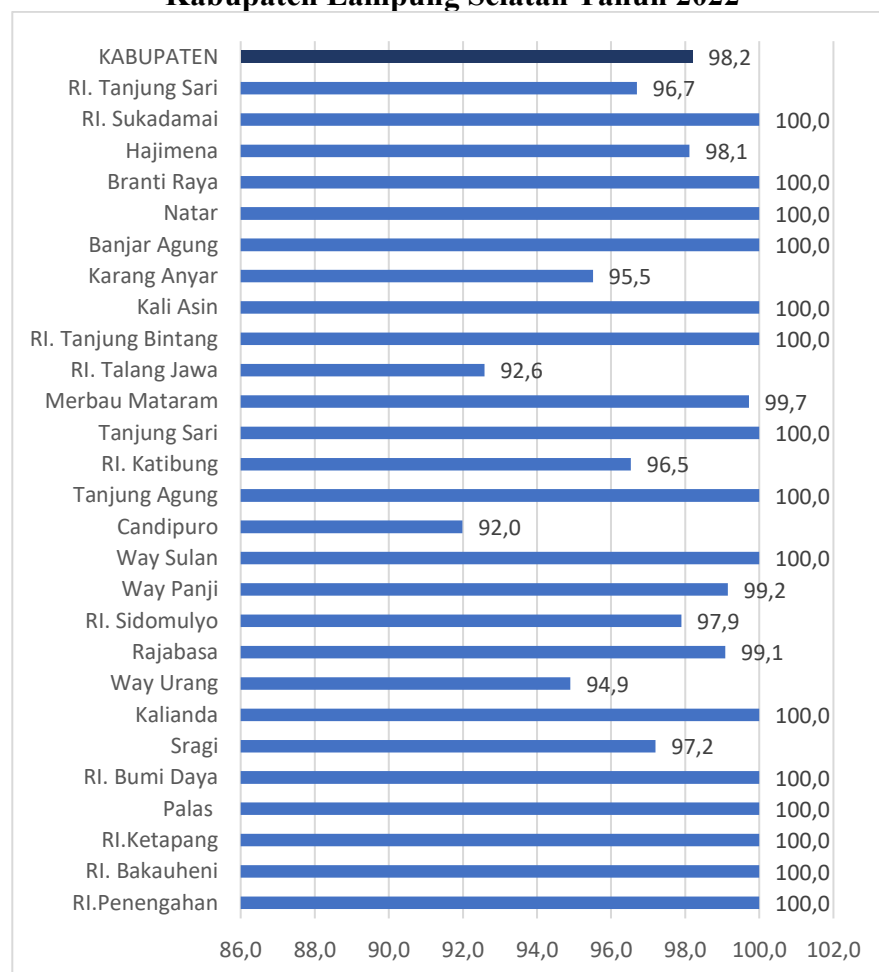


Sumber: Seksi Kesga dan Gizi Dinas Kesehatan, 2022

Berdasarkan gambar diatas, dapat dilihat rata-rata capaian cakupan ibu hamil mendapat tablet Fe di Puskesmas sudah mencapai target Renstra yaitu 98%. Program pemberian TTD ibu hamil dilaksanakan saat pemeriksaan kehamilan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes) sesuai jadwal kunjungan. Kemudian kunjungan rumah diprioritaskan untuk ibu hamil yang berisiko anemia dan belum mendapatkan TTD. Selanjutnya, TTD juga bisa didapat dari bidan desa atau tenaga pengelola gizi melalui Fasyankes. Namun, jika tidak dapat ke bidan, ibu hamil dapat meminta keluarga untuk membantu memperoleh TTD pada bidan desa atau tenaga gizi. Tak hanya dari Fasyankes, ibu hamil juga bisa mendapatkan TTD dengan cara membeli sendiri.

Selama kehamilan minimal ibu hamil minum TTD sebanyak 90 tablet. Bagi ibu hamil yang dalam pengawasan (ODP), terduga (PDP), dan positif Covid-19, pemberian TTD ditunda dan butuh konsultasi dokter. Agar hasilnya maksimal, ibu hamil dianjurkan untuk meminum TTD dengan beberapa tips khusus agar hasilnya maksimal, ibu hamil dianjurkan untuk meminum TTD dengan beberapa tips khusus sebagai berikut: ibu hamil dapat mengkonsumsi TTD di malam hari sebelum tidur untuk mengurangi rasa mual, ibu hamil perlu mengimbangi dengan konsumsi makanan mengandung vitamin C agar penyerapan TTD lebih optimal, dan saat ibu hamil meminum TTD, jangan dibarengi dengan susu, teh, kopi, tablet kalsium, atau obat maag. Pada tahun 2022 di Kabupaten Lampung Selatan cakupan ibu hamil mengonsumsi tablet tambah darah 90 tablet sebesar 19.308 ibu hamil (98,2%) lebih tinggi dibandingkan tahun 2021 yaitu sebesar 18.537 ibu hamil (98%). Rata-rata cakupan ibu hamil Mendapat Fe<sub>3</sub> di 27 Puskesmas dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

**Gambar 5. 12 Persentase Ibu Hamil yang Mengonsumsi Tablet Tambah Darah di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022**



Sumber: Seksi Kesga dan Gizi Dinas Kesehatan, 2022

### **5.1.8 Cakupan Penanganan Komplikasi Kebidanan**

Komplikasi kebidanan, yaitu kesakitan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas yang dapat mengancam jiwa ibu dan atau bayi. Komplikasi kehamilan adalah kegawatdaruratan obstetrik yang dapat menyebabkan kematian pada ibu dan bayi. Keadaan ini dapat menyebabkan gangguan pada ibu, janin ataupun keduanya. Komplikasi kehamilan dapat terjadi pada awal maupun akhir masa kehamilan, namun sebagian komplikasi dapat ditangani dengan baik jika diketahui sejak dini. Komplikasi kebidanan yang paling umum adalah tekanan darah tinggi, pre-eklampsia, kelahiran prematur, keguguran, diabetes, gestasional, anemia, dan infeksi saluran kemih. Kehamilan risiko tinggi adalah suatu kondisi kehamilan yang bisa mengancam kesehatan dan keselamatan ibu dan janin. Kondisi ini bisa disebabkan karena komplikasi saat kehamilan, namun bisa juga disebabkan oleh suatu kondisi medis yang sudah ibu miliki sejak sebelum hamil. Ibu hamil yang mengalami kondisi ini harus rajin memeriksakan diri dan membutuhkan pengawasan dan perawatan ekstra dari dokter.

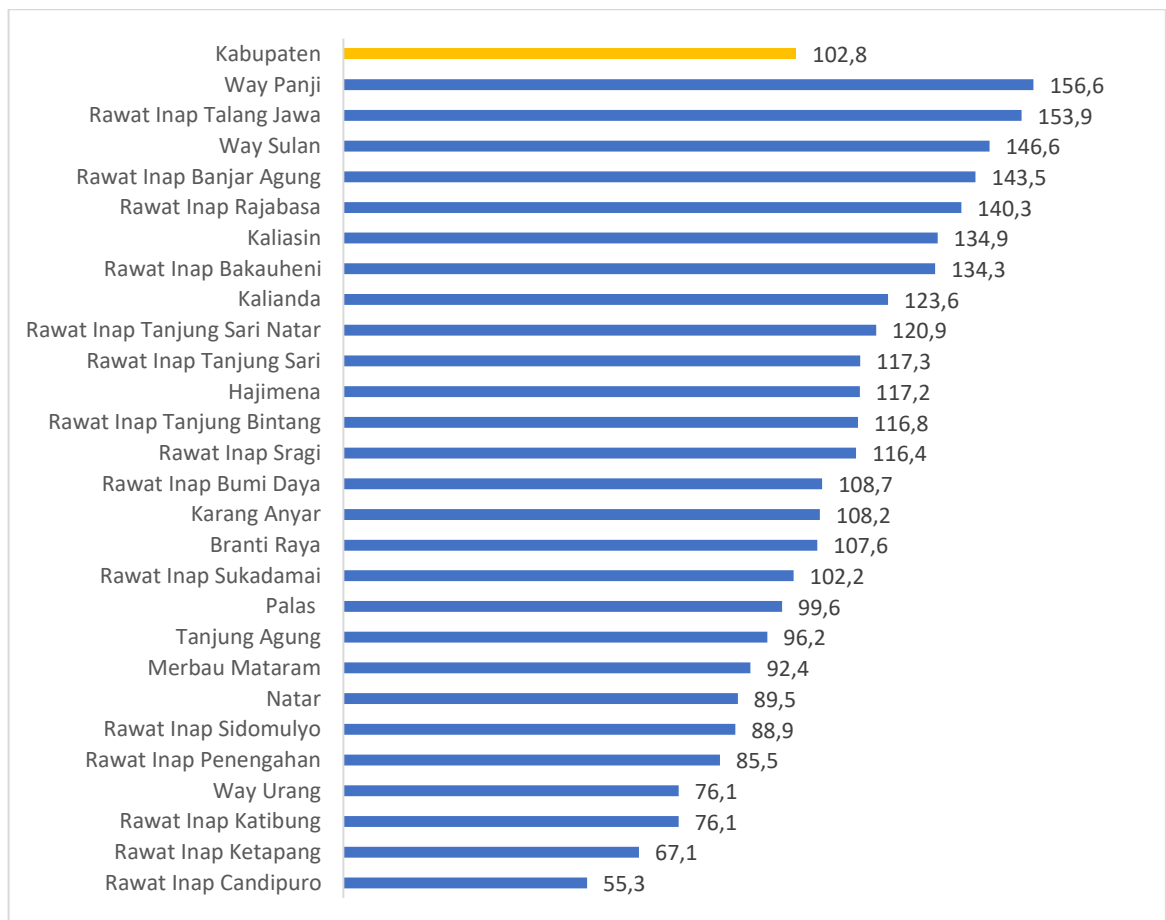
Capaian ibu hamil dengan komplikasi kebidanan yang ditangani tahun 2022 sudah mencapai 100% mengalami peningkatan dari tahun 2021 yaitu 76,9%. Komplikasi kebidanan yang paling banyak terjadi adalah Kurang Energi Kronis (KEK) dengan jumlah 748 kasus dan anemia dengan jumlah 737 kasus.

### **5.1.9 Persentase Peserta KB Aktif**

Keluarga Berencana (KB) adalah upaya untuk mewujudkan keluarga yang berkualitas dengan cara menentukan usia kawin yang ideal, mengatur jumlah, jarak, dan usia ideal dalam melahirkan anak. Peserta KB aktif adalah pasangan suami isteri yang sah yang istrinya atau suaminya menggunakan alat, obat atau cara kontrasepsi untuk mencegah kehamilan dalam kurun waktu tertentu. Cakupan akseptor aktif adalah Pasangan Usia Subur (PUS) yang pada saat ini sedang menggunakan alat/obat kontrasepsi, baik yang menggunakan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKPJ) maupun Non Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (Non MKJP). Cakupan peserta KB aktif pada tahun 2022 adalah sebesar 102,8% (170.335 peserta) mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2021 sebesar 74,2% (107.000 peserta KB aktif).

Metode KB yang paling banyak dipakai adalah metode suntik dengan 104.460 orang peserta KB diikuti dengan metode Pil KB dengan 29.560 orang peserta KB. Sedangkan metode KB yang sama sekali tidak dipakai pada tahun 2022 adalah metode MOP. Pada tahun 2022 terdapat 35 kasus efek samping ber-KB wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Tanjung Bintang, kasus komplikasi ber-KB se-Kabupaten Lampung Selatan adalah 843 kasus, kegagalan ber-KB adalah 76 kasus, dan *drop out* ber-KB adalah 155 kasus.

**Gambar 5. 13 Cakupan Peserta KB Aktif di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022**



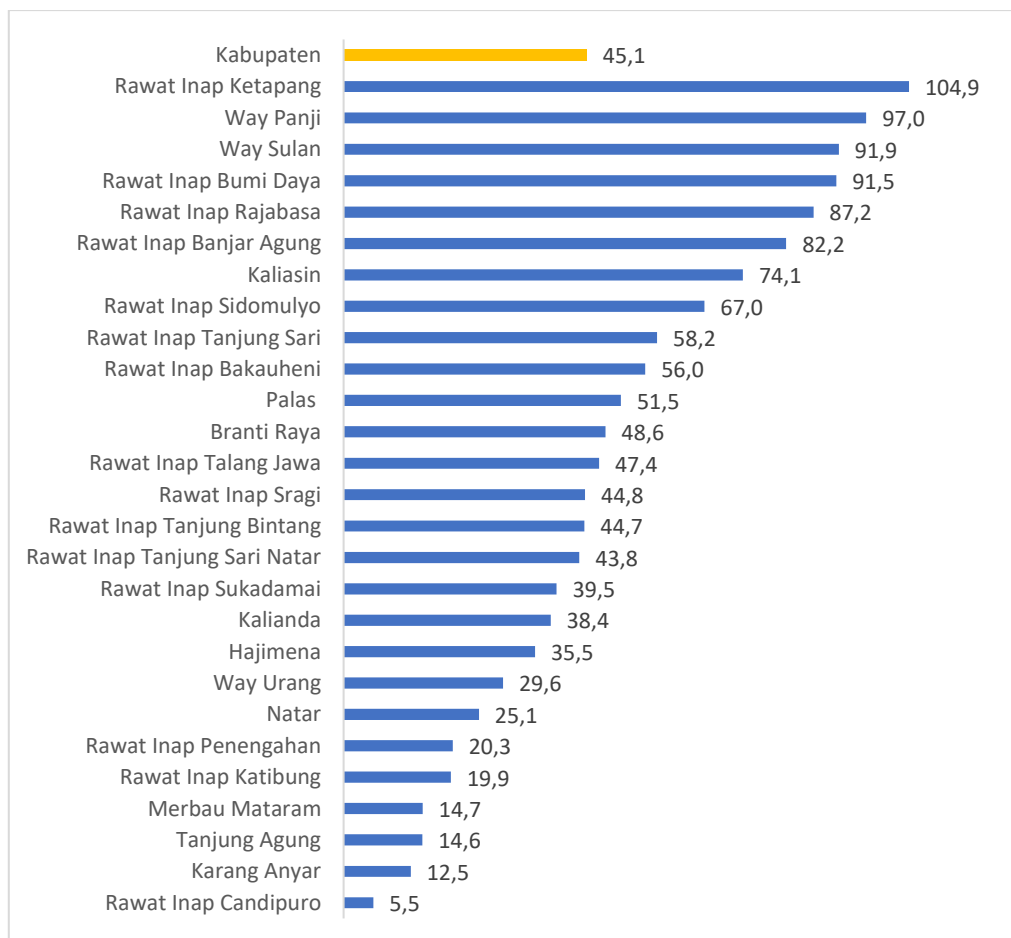
Sumber: Seksi Kesga dan Gizi Dinas Kesehatan, 2022

Peserta KB Aktif Metode Modern (MCPR) adalah Peserta KB baru dan lama yang masih aktif memakai kontrasepsi terus-menerus dengan metode modern (kondom, suntik, pil, AKDR, MOW, MOP, Implan, MAL) untuk menunda, menjarangkan kehamilan atau mengakhiri kesuburan. Berdasarkan Gambar 5.13 dapat diketahui bahwa terdapat beberapa Puskesmas yang belum mencapai target indikator yakni 80%

yaitu, Puskesmas Rawat Inap Ketapang, Puskesmas Way Urang, Puskesmas Rawat Inap Candipuro, dan Puskesmas Rawat Inap Katibung.

Beberapa penyebab rendahnya peserta KB aktif di beberapa wilayah kerja Puskesmas adalah pemahaman bahwa banyak anak banyak rezeki, kekhawatiran merasa kesepian jika memiliki sedikit anak, masih berkeinginan mendapatkan anak dengan jenis kelamin yang berbeda, status pekerjaan suami, tidak memahami pentingnya KB, tidak ada alat/cara KB yang sesuai dengan keinginan, dan tidak ada kegiatan/program KB. Upaya peningkatan jumlah peserta KB aktif dapat dilakukan dengan cara memberikan bantuan dana, pelatihan, manajemen sosialisasi, dan pelatihan alat KB pada PUS, kerja sama dengan pemangku kepentingan, pendekatan tokoh masyarakat, bantuan alat dan pemasangan kontrasepsi secara gratis, pemberian apresiasi kepada pengguna KB, melakukan monitoring dan evaluasi serta umpan balik, tinjauan kembali dari hasil monitoring dan evaluasi agar dapat diperbaiki pada program KB berikutnya.

**Gambar 5. 14 Cakupan Peserta KB Pasca Melahirkan Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022**

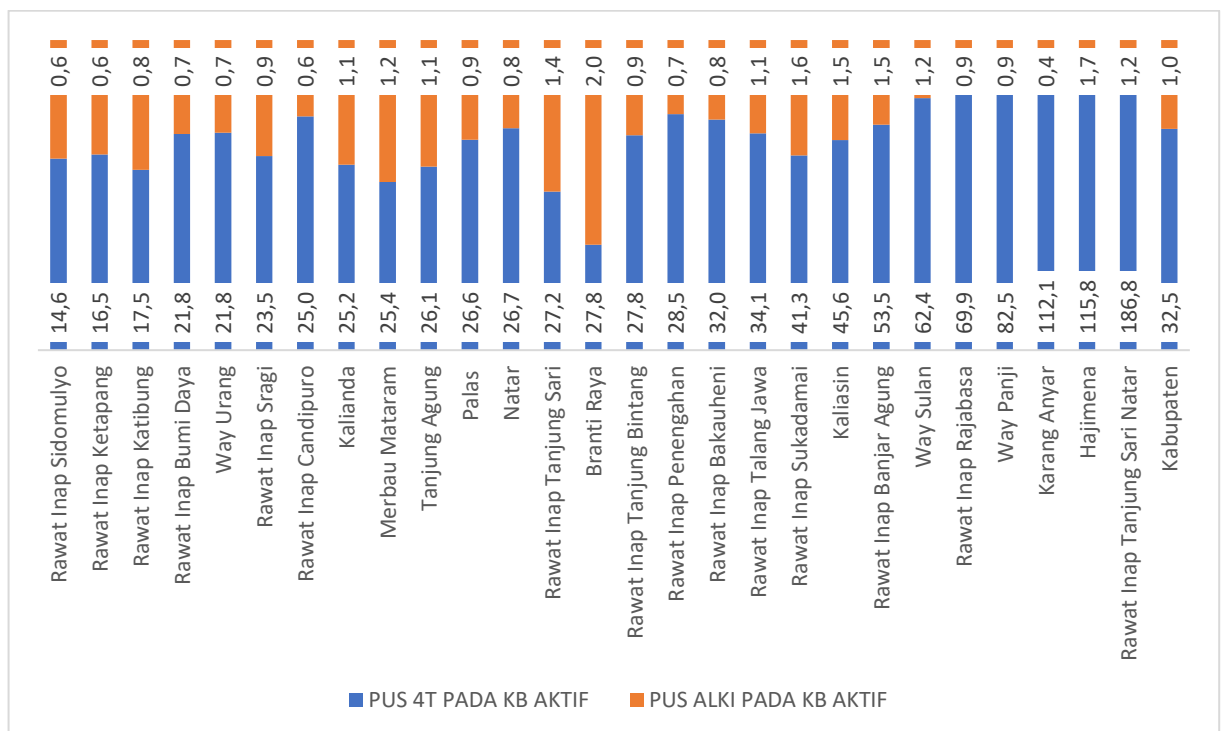


Sumber: Seksi Kesga dan Gizi Dinas Kesehatan, 2022



Peserta KB pasca persalinan adalah pasangan usia subur yang mulai menggunakan alat kontrasepsi segera setelah melahirkan (0-42 hari pasca melahirkan) dengan semua metode modern. Berdasarkan data grafik tersebut di atas Lampung Selatan mencapai angka 45,1% dimana sasaran Kabupaten Lampung Selatan untuk KB pasca persalinan tahun 2022 adalah 40%, sehingga dapat ditarik kesimpulan KB pasca persalinan Lampung Selatan sudah terjaring. Namun Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2021 mengalami penurunan yaitu pada tahun 2021 mencapai 75,7%. Namun jika dibandingkan dengan target 2022 capaian Lampung Selatan sudah tercapai. Puskesmas yang memiliki capaian paling tinggi yakni Puskesmas Rawat Inap Ketapang sudah mencapai 100% dan yg paling rendah yakni Puskesmas Rawat Inap Candipuro yaitu 5,5%.

**Gambar 5. 15 Cakupan Peserta KB Aktif PUS 4T dan PUS ALKI Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022**



Sumber: Seksi Kesga dan Gizi Dinas Kesehatan, 2022

Pasangan Usia Subur (PUS) dengan status 4 Terlalu (4T) adalah PUS dimana istrinya memenuhi minimal salah satu kriteria 4 Terlalu (4T), yaitu 1) terlalu muda (berusia kurang dari 20 tahun); 2) terlalu tua (berusia lebih dari 35 tahun); 3) terlalu banyak (telah memiliki anak hidup lebih dari 3 orang); atau 4) terlalu dekat (jarak kelahiran

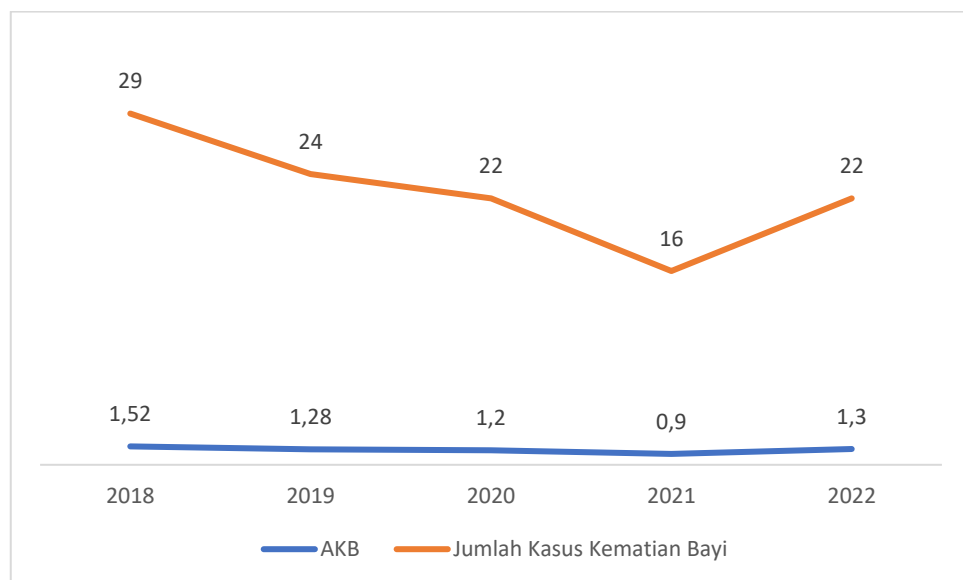
antara satu anak dengan lainnya kurang dari 2 tahun). Sedangkan PUS dengan ALKI adalah PUS yang istrinya mengalami salah satu gejala: Anemia, LiLa <23,4; Penyakit Kronis; atau Infeksi Menular Seksual (IMS). Penyakit kronis yang dimaksud terdiri dari Diabetes Melitus, Hipertensi, Jantung, Ginjal, Auto Imun, Hepatitis B, Thyroid, TORCH, Hiperkoagulasi, Stroke, Talasemia, Hemofilia, Kanker, masalah kesehatan jiwa, HIV, TBC, dan Malaria. Pada tahun 2022 terdapat 8.849 pasangan (32,5%) PUS 4T yang menjadi peserta KB aktif dari total 27.265 pasangan PUS 4T dan terdapat 271 (1,0%) PUS ALKI yang menjadi peserta KB aktif dari total 28.351 pasangan PUS ALKI.

## 5.2 Kesehatan Anak

### 5.2.1 Jumlah dan Angka Kematian Bayi (AKB) per 1.000 Kelahiran Hidup (KH)

AKB merupakan indikator dari derajat kesehatan masyarakat di suatu wilayah baik pada tatanan kabupaten, provinsi maupun nasional. AKB menurut WHO adalah jumlah bayi yang meninggal terkait pada fase kelahiran hingga bayi sebelum berumur 1 tahun yang dihitung per 1.000 kelahiran hidup. AKB merupakan salah satu indikator dalam tujuan sasaran SDGs (*Sustainable Development Goals*) yang harus dicapai.

**Gambar 5. 16 Trend Angka Kematian Bayi di Kabupaten Lampung Selatan**



Sumber: Seksi Kesga dan Gizi Dinas Kesehatan, 2022

AKB di Kabupaten Lampung Selatan pada tahun 2022 adalah 1,3 per 1.000 KH (22 kasus dari total 17.952 KH), naik sedikit dari tahun 2021 sebesar 0,9 per 1.000 KH (16

kasus dengan jumlah 17.648 KH). *Trend* capaian AKB dari tahun ke tahun sudah mengalami peningkatan. Hal ini ditandai dengan menurunnya AKB dari tahun ke tahun dan selalu masih dibawah target Renstra Dinas Kesehatan. Cakupan kesehatan bayi baru lahir masuk dalam indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM). Tahun 2022, capaian layanan kesehatan bayi baru lahir sebesar 99,4% naik dari tahun 2021 yang capainnya sebesar 98,12%.

Penyebab kematian bayi yang terjadi pada tahun 2022 adalah 5 kasus BBLR dan prematuritas, 11 kasus asfiksia, 3 kasus kelainan kongenital, dan 1 sebab lainnya. Kegiatan yang sudah dilaksanakan untuk penurunan angka kematian bayi antara lain adanya kelas ibu hamil, supervisi fasilitatif bidan ke ibu hamil, suami siaga, desa siaga, Jampersal, RTK, pemenuhan sarana dan prasarana kesehatan, dan pelatihan untuk tenaga kesehatan serta adanya Puskesmas Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi

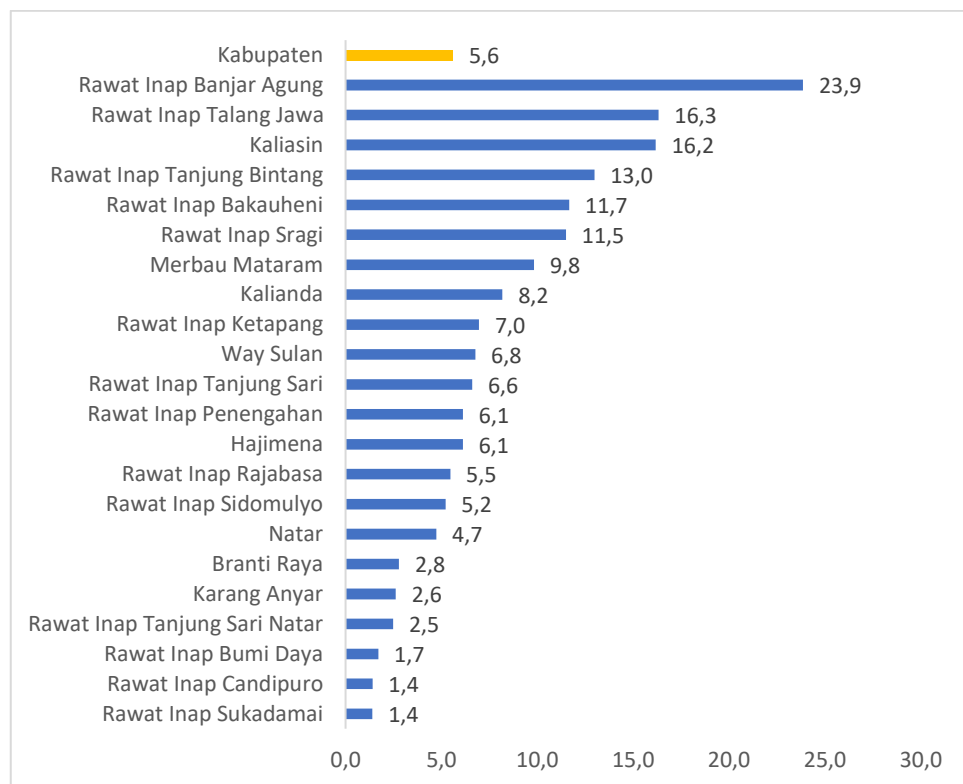
Melalui Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan komplikasi (P4K) diharapkan bidan mampu memfasilitasi pemberdayaan dan partisipasi semua pemangku kepentingan yang terdiri dari ibu hamil, suami, keluarga dan masyarakat termasuk juga dukun dan kader sebagai tenaga non profesional dalam mendata, mencatat dan memantau intensif setiap ibu hamil dan memastikan diberikannya pelayanan kesehatan rujukan komplikasi dan kegawatdaruratan sesuai standard. Dengan data dalam stiker, suami, keluarga, kader, dukun, bersama bidan di desa dapat memantau secara intensif keadaan dan perkembangan kesehatan ibu hamil. Selain itu adanya Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PISPK) membantu menurunkan AKB karena adanya upaya kesehatan berbasis masyarakat dengan kunjungan keluarga.

### **5.2.2 Penanganan Komplikasi pada Neonatal**

Penanganan komplikasi pada neonatal adalah cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani secara definitif oleh tenaga kesehatan yang kompeten pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Penanganan definitif adalah pemberian tindakan akhir pada setiap kasus komplikasi neonatus yang pelaporannya dihitung 1 kali pada masa neonatal. Kasus komplikasi yang ditangani adalah seluruh kasus yang ditangani tanpa melihat hasilnya hidup atau mati.

Neonatus dengan komplikasi adalah neonatus dengan penyakit dan kelainan yang dapat menyebabkan kesakitan, kecacatan dan kematian neonatus dengan komplikasi seperti asfiksia, ikterus, prematur, BBLR (Bayi Berat Lahir Rendah < dari 2500 gr), *Tetanus neonatorum*, dan trauma kelahiran, serta akibat kelainan kongenital yang sebenarnya dapat dicegah melalui pemeliharaan ibu selama kehamilan, penolong persalinan yang aman dan bersih, serta penanganan yang adekuat terhadap bayi baru lahir terutama pada bayi yang beresiko tinggi. Bayi resiko tinggi adalah bayi yang mempunyai kemungkinan lebih besar untuk menderita sakit atau kematian daripada bayi lain antara lain: bayi dengan asfiksia, BBLR, kelainan kongenital, hiperbilirubin dan lain-lain.

**Gambar 5.17 Cakupan Penanganan Komplikasi Neonatus di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022**



Sumber: Seksi Kesga dan Gizi Dinas Kesehatan, 2022

Berdasarkan gambar 5.15, cakupan neonatal resiko tinggi yang ditangani pada tahun 2022 adalah sebesar 5,6% atau 143 kasus dari perkiraan neonatal komplikasi sebanyak 1.374 neonatus. Cakupan ini kecil karena kasus komplikasi pada neonatus yang ada di lapangan pada tahun 2022 memang hanya sedikit. Kasus komplikasi ini meliputi 128 kasus BBLR, 11 kasus asfiksia, 3 kasus kelainan kongenital, dan 1 kasus Covid-19.

### 5.2.3 Persentase Berat Badan Bayi Lahir Rendah

Berat badan lahir rendah adalah kondisi ketika berat badan bayi kurang dari 2,5 kg. Kondisi ini membuat kepala bayi terlihat lebih besar dan tubuhnya tampak kurus. BBLR biasanya terjadi pada bayi yang lahir secara prematur atau mengalami gangguan perkembangan dalam kandungan. Bayi dengan berat badan lahir rendah lebih rentan terkena infeksi atau penyakit tertentu. Bahkan, dalam jangka panjang, BBLR berpotensi menyebabkan keterlambatan perkembangan motorik anak atau kesulitan dalam belajar. Kondisi ini kerap dialami oleh bayi kembar atau bayi yang lahir secara prematur (sebelum usia kehamilan 37 minggu).

Bayi dengan berat badan lahir rendah tetap bisa tumbuh sehat. Namun, tak menutup kemungkinan juga mengalami beberapa masalah kesehatan, seperti sulit menaikkan berat badan, sulit menyusu, dan rentan terkena infeksi. Salah satu penyebab utama BBLR adalah kelahiran prematur. Jika dibandingkan dengan bayi yang cukup bulan, bayi prematur memiliki waktu lebih singkat untuk tumbuh dan berkembang di rahim ibu. Selain kelahiran prematur, kondisi BBLR juga bisa disebabkan oleh kondisi ibu ketika hamil, di antaranya sebagai berikut.

Salah satu penyebab utama BBLR adalah kelahiran prematur. Jika dibandingkan dengan bayi yang cukup bulan, bayi prematur memiliki waktu lebih singkat untuk tumbuh dan berkembang di rahim ibu. Selain kelahiran prematur, kondisi BBLR juga bisa disebabkan oleh kondisi ibu ketika hamil, di antaranya sebagai berikut.

1. Menderita infeksi selama kehamilan.
2. Pernah melahirkan bayi dengan kondisi serupa pada kehamilan sebelumnya.
3. Mengandung bayi kembar sehingga ruang di dalam rahim tidak optimal untuk tumbuh kembang bayi.
4. Mengalami komplikasi kehamilan, terlebih yang berpengaruh terhadap plasenta.
5. Mengalami malnutrisi.
6. Mengonsumsi NAPZA atau minuman beralkohol.
7. Menderita masalah kesehatan mental, seperti gangguan cemas atau depresi.
8. Merokok ketika hamil atau berada di lingkungan yang banyak asap rokok.

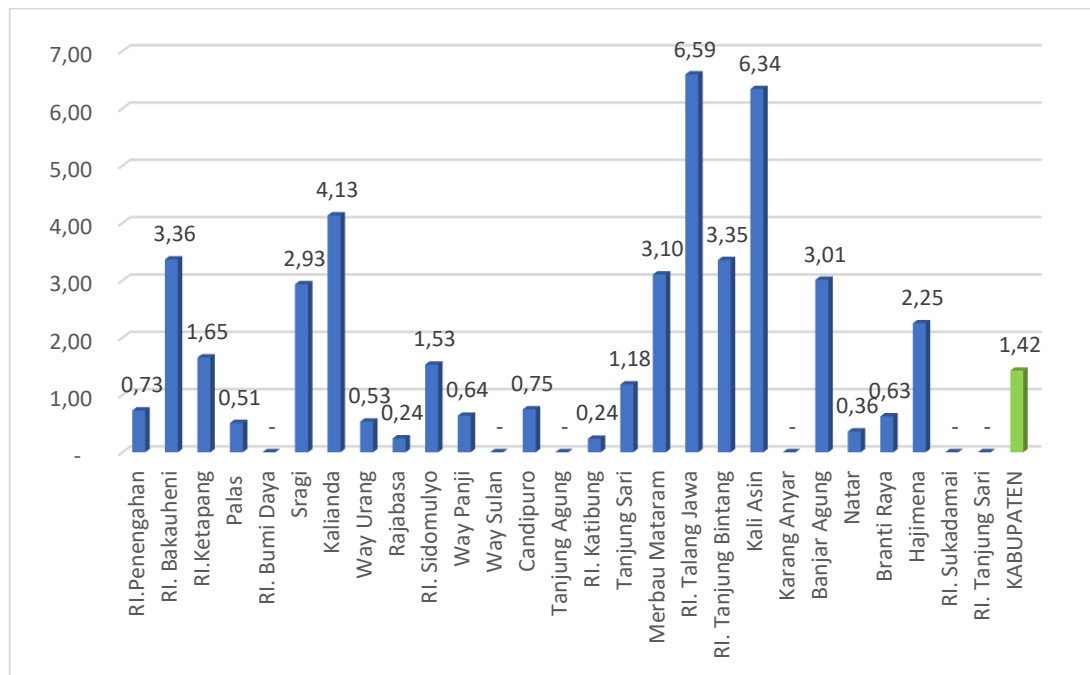
Kebanyakan bayi dengan berat badan lahir rendah yang lahir cukup bulan tidak mengalami gangguan kesehatan di kemudian hari. Tapi jika BBLR terjadi pada bayi

prematurnya, maka dapat muncul beberapa komplikasi berikut ini gangguan pernafasan, infeksi, hipoglikemia, sindrom kematian bayi mendadak (SIDS), berat badan sulit bertambah, hambatan tumbuh kembang, hipotermia, bayi kuning atau gangguan makan atau kesulitan untuk menyusui. Jika tidak mendapatkan perawatan yang memadai, bayi dengan berat badan lahir rendah yang mengalami berbagai komplikasi di atas akan berisiko tinggi mengalami kecacatan, bahkan kematian. Hampir seluruh bayi dengan berat badan lahir rendah perlu dirawat di ruangan perawatan intensif untuk bayi baru lahir (NICU).

Perawatan ini akan disesuaikan dengan kondisi bayi, berat badan lahirnya, dan seberapa parah masalah kesehatan yang dideritanya. Berikut ini adalah beberapa hal yang perlu dilakukan saat merawat bayi dengan berat badan lahir rendah antara lain memberikan ASI sesuai jadwal, bersentuhan langsung dengan bayi, menemani bayi tidur, memantau pertumbuhan dan perkembangan bayi, melengkapi imunisasi bayi, meluangkan banyak waktu dengan bayi dan jangan segan meminta bantuan. Kegiatan yang sudah dilaksanakan untuk meningkatkan capaian cakupan pelayanan bayi BBLR sama dengan penanganan kasus neonatus dengan komplikasi.

Cakupan bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR) pada tahun 2022 mencapai 257 bayi (1,4%) dari jumlah 18.438 bayi baru lahir pada tahun 2022. Untuk tahun 2022 hasilnya lebih rendah dibandingkan tahun 2021 yaitu 324 bayi (1.80%) dari jumlah 18.213 bayi baru lahir pada tahun 2021. Rata-rata cakupan bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR) di 27 Puskesmas dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

**Gambar 5. 18 Cakupan Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022**

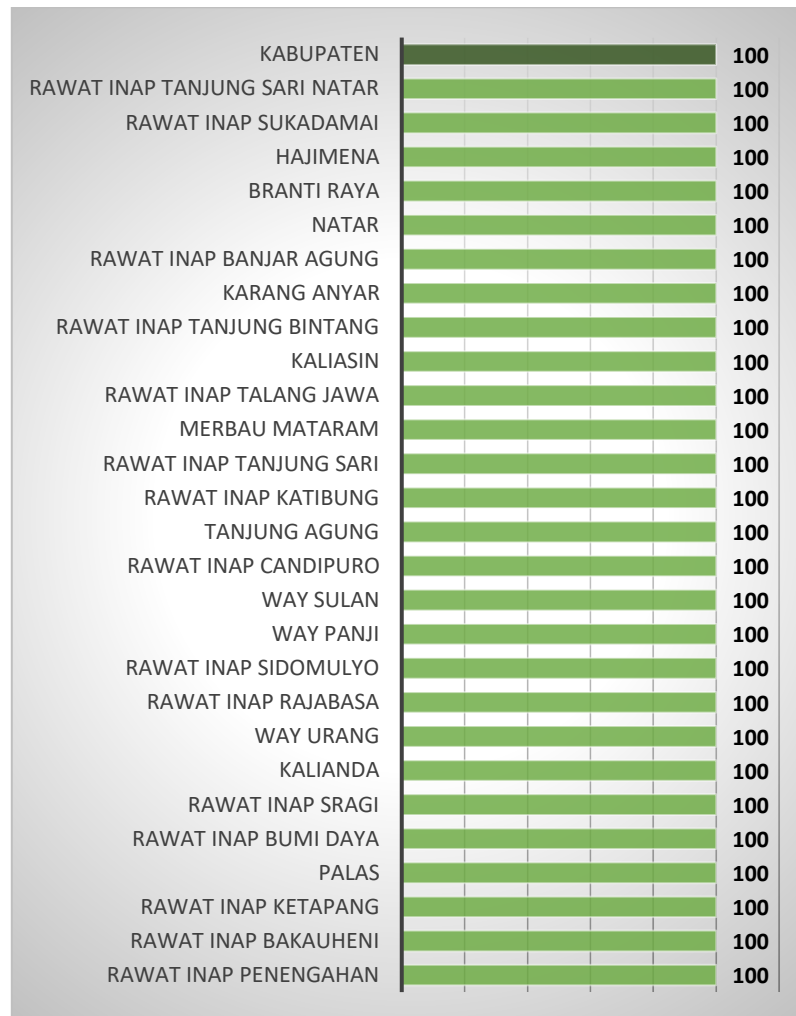


Sumber: Seksi Kesga dan Gizi Dinas Kesehatan, 2022

#### 5.2.4 Cakupan Kunjungan Neonatal 1 (KN1) dan KN Lengkap

Kunjungan neonatal adalah kontak neonatal dengan tenaga kesehatan minimal dua kali untuk mendapatkan pelayanan dan pemeriksaan kesehatan neonatal, baik di dalam maupun di luar gedung Puskesmas, termasuk bidan desa, Polindes dan kunjungan ke rumah. Bentuk pelayanan tersebut meliputi pelayanan kesehatan neonatal dasar (tindakan resusitasi, pencegahan hipotermia, pemberian ASI dini dan eksklusif, pencegahan infeksi berupa perawatann mata, tali pusat, kulit dan pemberian imunisasi) pemberian vitamin K dan penyuluhan neonatal di rumah menggunakan buku KIA (Depkes RI, 2004). Kunjungan neonatal bertujuan untuk meningkatkan akses neonatus terhadap pelayanan kesehatan dasar, mengetahui sedini mungkin bila terdapat kelainan pada bayi atau mengalami masalah. Kunjungan Neonatal ke-1 (KN1) dilakukan pada kurun waktu 6-48 jam setelah lahir; Kunjungan Neonatal ke-2 (KN2) dilakukan pada kurun waktu hari 3 hari-7 hari setelah lahir, Kunjungan Neonatal ke-3 (KN3) dilakukan pada kurun waktu hari 8 hari - 28 hari setelah lahir, baik di fasilitas kesehatan maupun kunjungan rumah.

**Gambar 5.19 Cakupan Kunjungan Neonatal 1 (KN1) di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022**

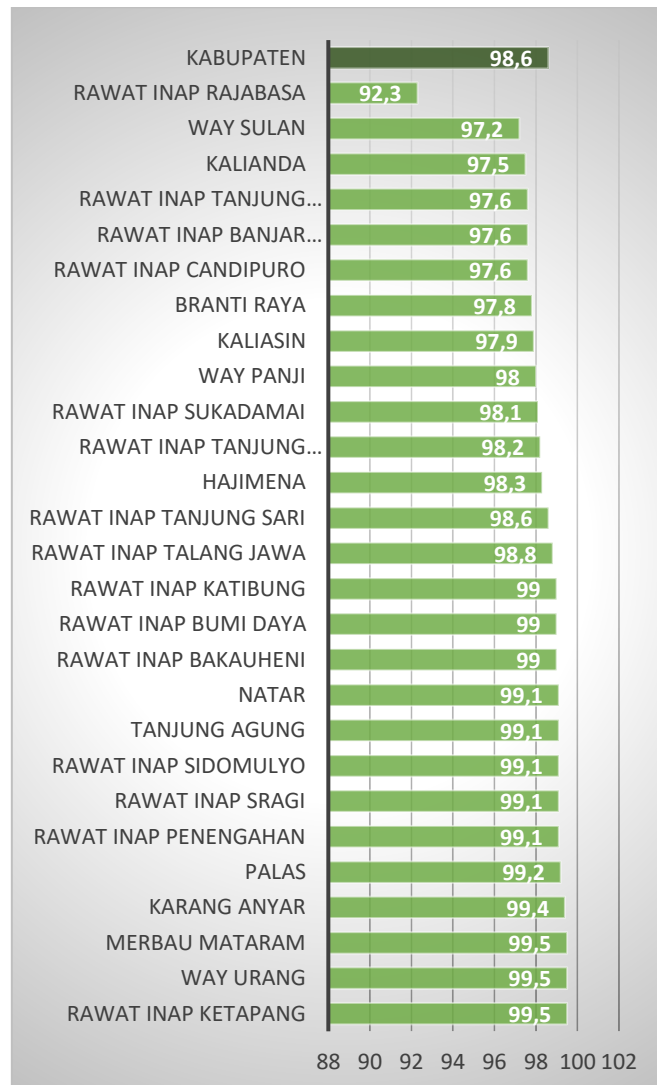


*Sumber: Seksi Kesga dan Gizi Dinas Kesehatan, 2022*

Berdasarkan Gambar 5.19 dapat diketahui bahwa cakupan Kunjungan Neonatus (KN1) di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022 telah mencapai target 100% sama seperti tahun 2021 yaitu 100%. Tingginya cakupan ini menunjukkan tingginya kesadaran masyarakat khususnya ibu tentang pentingnya KN.



**Gambar 5. 20 Cakupan Kunjungan Neonatal Lengkap (KN3) di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022**



Sumber: Seksi Kesga dan Gizi Dinas Kesehatan, 2022

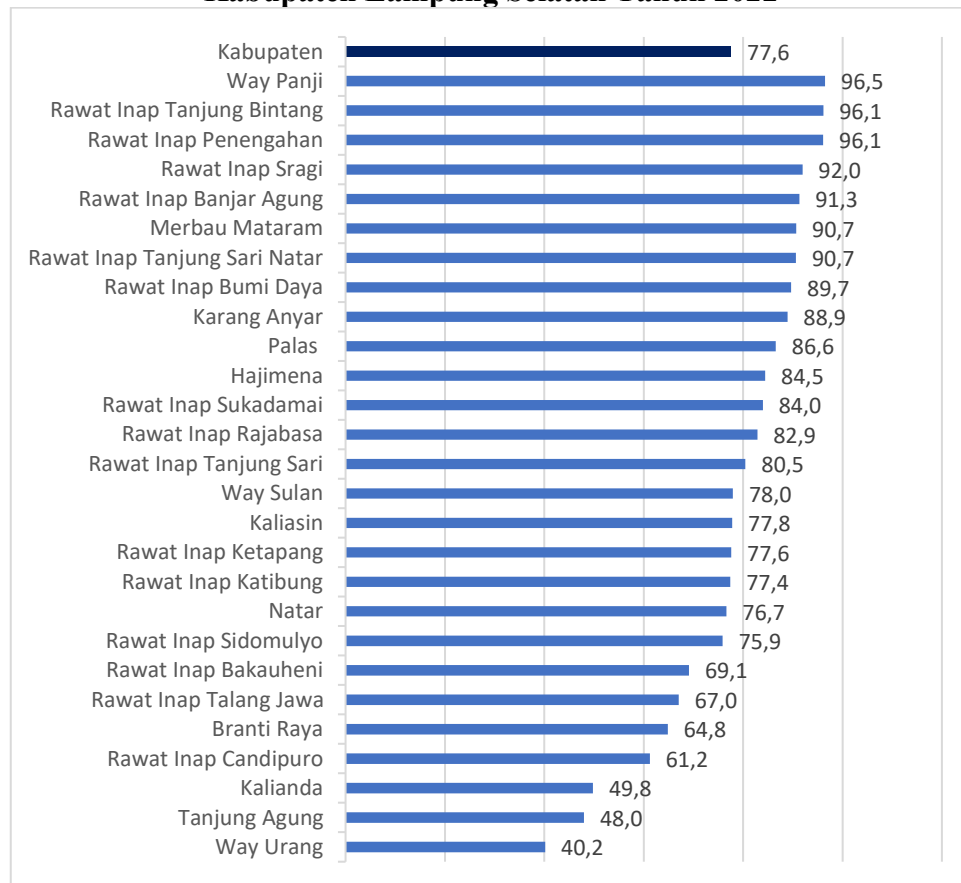
Berdasarkan Gambar 5.20 dapat diketahui bahwa cakupan Kunjungan Neonatus Lengkap (KN3) di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022 yaitu 98,6% lebih tinggi dari tahun 2021 yaitu 98,1% dan capaian tertinggi dengan capaian 99,5% adalah Puskesmas Merbau Mataram, Puskesmas Way Urang, dan Puskesmas Rawat Inap Ketapang sedangkan capaian terendah adalah Puskesmas RI Rajabasa sebesar 92,3%.

### 5.2.5 Persentase Bayi diberi ASI Eksklusif

ASI eksklusif didefinisikan sebagai pemberian ASI tanpa suplementasi makanan maupun minuman lain kecuali obat. Setelah 6 bulan ASI tidak dapat mencukupi

kebutuhan mineral seperti zat besi, sehingga untuk memenuhi kebutuhan tersebut harus diberikan MP ASI (makanan pendamping ASI) yang kaya zat besi. Bayi prematur, bayi dengan berat lahir rendah, dan bayi yang memiliki kelainan hematologi tidak memiliki cadangan besi adekuat pada saat lahir umumnya membutuhkan suplementasi besi sebelum usia 6 bulan, yang dapat diberikan bersama dengan ASI eksklusif. Yang perlu dipahami dalam pemberian ASI adalah produksi ASI yang tidak selalu sama setiap harinya; yaitu antara 450 - 1200 ml per hari, sehingga bila dalam 1 hari dirasakan produksinya berkurang, maka belum tentu akan begitu seterusnya. Bahkan pada 1-2 hari kemudian jumlahnya akan melebihi rata-rata sehingga secara kumulatif akan mencukupi kebutuhan bayi.

**Gambar 5. 21 Persentase Bayi Baru Lahir Mendapat IMD Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022**

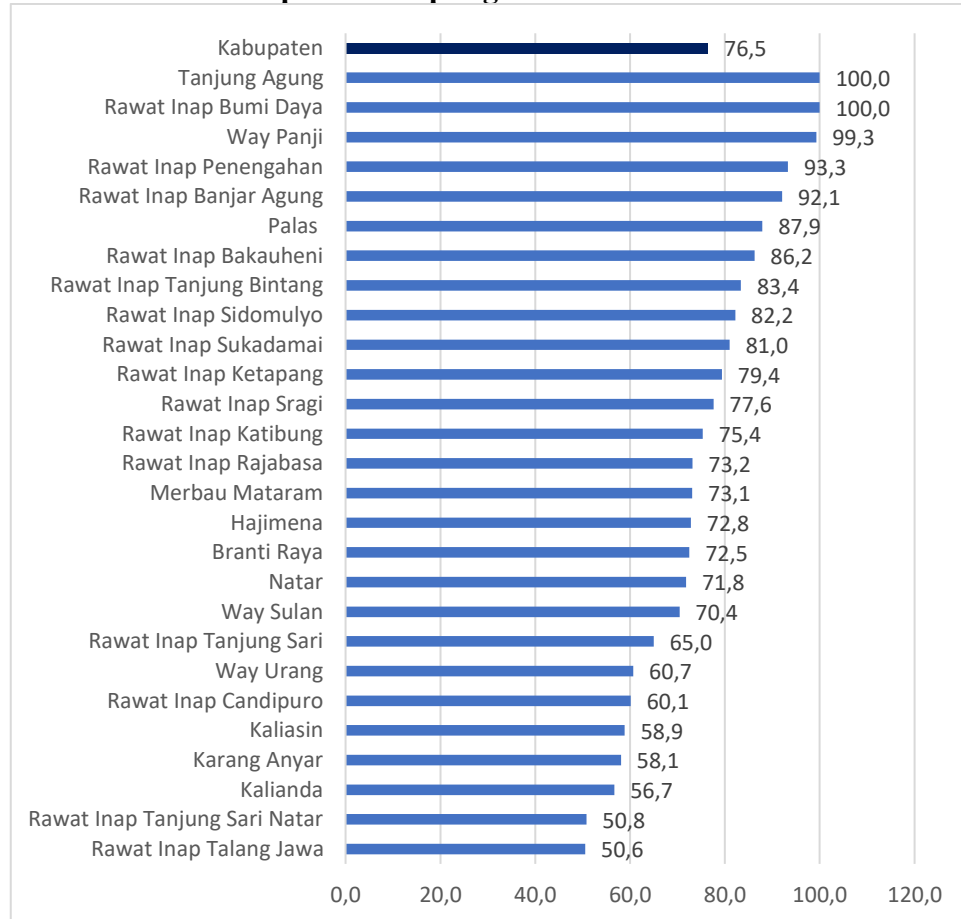


Sumber: Seksi Kesga dan Gizi Dinas Kesehatan, 2022

Persentase bayi baru lahir yang mendapat Inisiasi Menyusui Dini (IMD) di Kabupaten Lampung Selatan pada tahun 2022 adalah sebesar 77,6% atau sebanyak 14.308 bayi dari total jumlah 18.438 bayi baru lahir. Cakupan terendah adalah pada wilayah kerja Puskesmas Way Urang sebesar 40,2% dan cakupan tertinggi adalah pada wilayah kerja

Puskesmas Way Panji sebesar 96,5%. Persentase dari setiap Puskesmas dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

**Gambar 5. 22 Persentase Bayi diberi ASI Eksklusif Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022**



Sumber: Seksi Kesga dan Gizi Dinas Kesehatan, 2022

Cakupan bayi usia <6 bulan yang diberikan ASI Eksklusif pada Tahun 2022 sebanyak 17.345 bayi (76,5%) dari jumlah 18.438 bayi baru lahir. Cakupan ini naik dari cakupan tahun 2021 50,7% atau sebanyak 17.210 bayi dan tahun 2020 sebanyak 16.146 bayi (48,32%). Puskesmas yang cakupannya masih dibawah 60% antara lain Puskesmas RI Talang Jawa (50,6%), Puskesmas RI Tanjung Sari Natar (50,8%), Puskesmas Kalianda, Puskesmas Karang Anyar (58,1%), dan Puskesmas Kaliasin (58,9%). Sedangkan Puskesmas dengan cakupan 100% adalah Puskesmas Rawat Inap Bumi Daya dan Puskesmas Tanjung Agung. Ada banyak penyebab rendahnya cakupan bayi mendapatkan ASI eksklusif antara lain masih kurangnya para ibu mendapat edukasi tentang pentingnya memberi ASI eksklusif, terbatasnya ruang laktasi di gedung perkantoran dan ruang publik juga menjadi tantangan lain bagi ibu menyusui untuk

memberikan hak bayinya, kecemasan ibu akan jumlah ASI kurang, dan ibu tidak konsisten dalam memberikan ASInya.

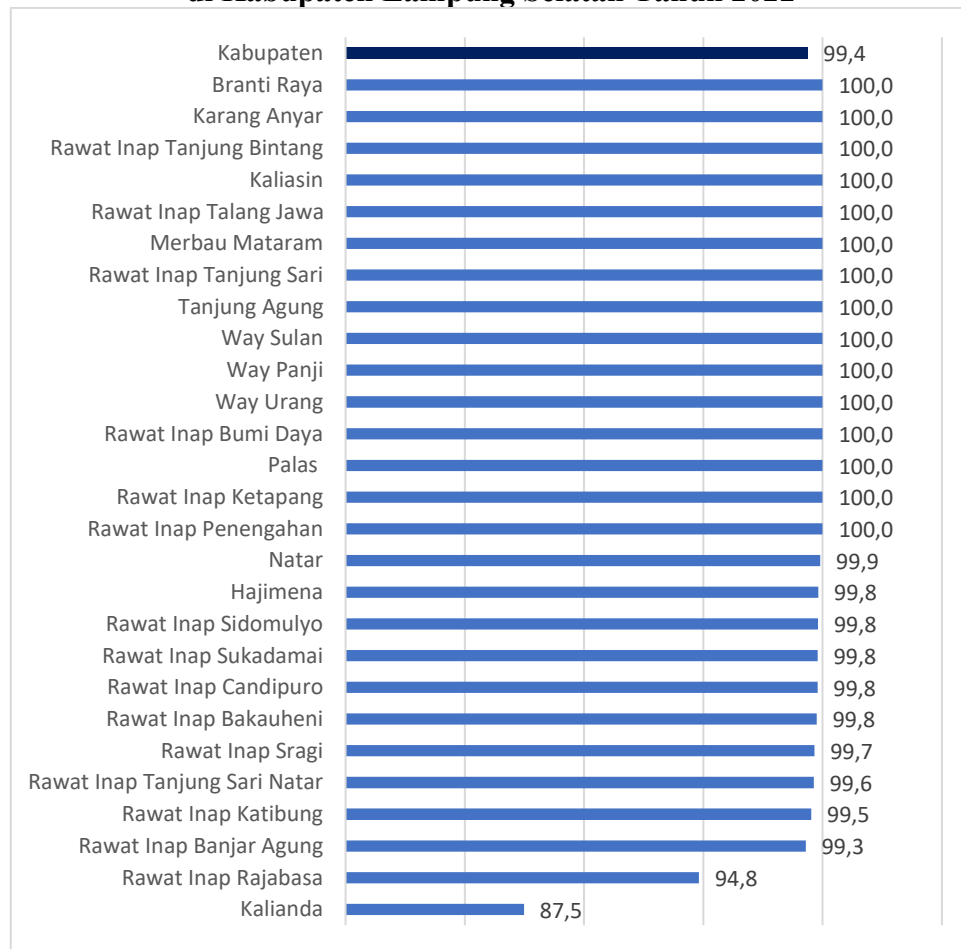
Inovasi yang telah dilaksanakan untuk mendukung upaya tercapainya ASI eksklusif adalah :

1. **Swasembada gizi** bertujuan untuk setiap keluarga bisa mandiri mencukupi kebutuhan gizi keluarganya sehingga anggota keluarga terutama ibu hamil dan menyusui tidak akan kekurangan gizi begitu juga dengan bayinya dan mencegah stunting.
2. **Akung Asik (Ayah Dukung Asi Eksklusif)**. Inovasi ini bertujuan untuk membuat kelas yang pesertanya adalah suami dan didalamnya membahas tentang ASI eksklusif. Sehingga suami dapat mengetahui pengetahuan tentang ASI eksklusif dan melakukan perannya dalam mendukung ASI eksklusif tersebut.
3. **Gertak Kelor** yaitu gerakan serentak menanam kelor. Setiap keluarga dianjurkan untuk menanam kelor terutama ibu hamil untuk persiapan dalam menyusui nantinya. Karena daun kelor termasuk jenis sayuran yang dapat merangsang produksi ASI secara alami selain daun katuk yang kita kenal.

### 5.2.6 Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi

Pelayanan kesehatan pada bayi minimal dilakukan sebanyak 4 kali, yaitu satu kali pada umur 29 hari-2 bulan, 1 kali pada umur 3-5 bulan, 1 kali pada umur 6-8 bulan, dan 1 kali pada umur 9-11 bulan. Pelayanan kesehatan tersebut meliputi pemberian imunisasi dasar (BCG, DPT/HB/HiB1-3, Polio 1-4, dan Campak), pemantauan pertumbuhan, Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK), pemberian vitamin A pada bayi umur 6-11 bulan, penyuluhan pemberian ASI eksklusif dan Makanan Pendamping ASI (MPASI). Cakupan pelayanan kesehatan bayi di Kabupaten Lampung Selatan pada tahun 2022 adalah sebesar 99,4% atau sebanyak 16.978 bayi, naik dari tahun 2021 sebesar 89,0% (15.313 bayi). Cakupan tersebut masih dibawah target SPM sebesar 100%. Puskesmas dengan cakupan terendah adalah Puskesmas Kalianda sebesar 87,5%. Ada 15 Puskesmas yang cakupannya telah mencapai 100% yaitu Puskesmas Branti Raya, Karang Anyar, RI Tanjung Bintang, Kaliasin, RI Talang Jawa, Merbau Mataram, RI Tanjung Sari, Tanjung Agung, Way Sulan, Way Urang, RI Bumi Daya, Palas, RI Ketapang, dan RI Penengahan. Sedangkan 11 Puskesmas lainnya cakupannya adalah  $\pm 90\%$ .

**Gambar 5. 23 Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022**



Sumber: Seksi Kesga dan Gizi Dinas Kesehatan, 2022

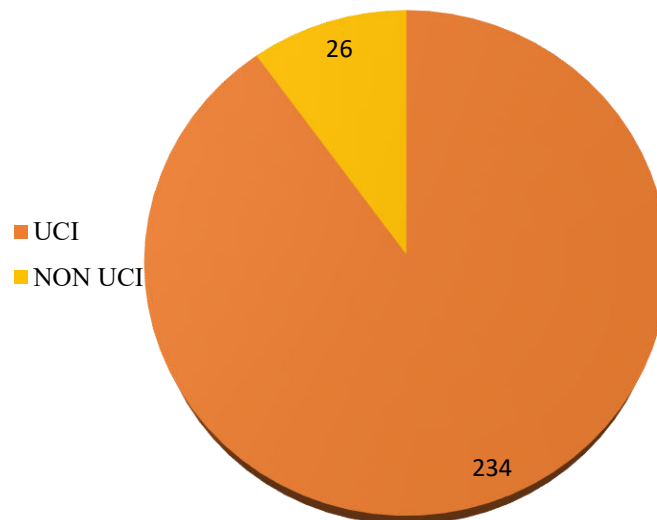
### 5.2.7 Cakupan Desa/Kelurahan *Universal Child Immunization* (UCI)

Imunisasi adalah suatu cara untuk meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit. UCI (*Universal Child Immunization*) adalah suatu keadaan atau situasi dimana Imunisasi Dasar Lengkap pada bayi (usia dibawah 1 tahun) telah tercapai. Desa/kelurahan UCI adalah desa/kelurahan dimana 80% dari jumlah bayi yang ada di desa tersebut sudah mendapat imunisasi dasar lengkap dalam waktu satu tahun. Bayi dikatakan IDL jika sudah mendapatkan 1 dosis BCG, DPT 3 kali, Polio 4 kali, hepatitis 3 kali dan MR 1 kali. Untuk menilai status kelengkapan imunisasi dasar pada bayi dapat ditinjau dari cakupan imunisasi MR karena imunisasi MR ini merupakan imunisasi paling akhir diberikan setelah keempat imunisasi dasar pada bayi yang telah diberikan.

Tahun 2022 jumlah desa berstatus UCI adalah 234 (90%), sisanya sebanyak 26 desa belum berhasil berstatus UCI. Untuk Puskesmas yang diketahui ada desanya yang non

UCI wajib melakukan pemantauan lebih serius untuk pengendalian faktor risiko terjadinya KLB PD3I. (Palas 1 desa, Kalianda 7 desa, Rajabasa 7 desa, Candipuro 2 desa, Talang Jawa 4 desa, Kaliasin 1 desa, Banjar Agung 1 desa, dan Tanjung Sari Natar 3 desa).

**Gambar 5. 24 Grafik Perbandingan Jumlah Desa Universal Child Immunization (UCI) dan Non-UCI di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022**



*Sumber : Seksi Surveilans, Epidemiologi, dan Imunisasi Dinas Kesehatan, 2022*

Seperti diketahui indikator UCI adalah desa. Yang dikatakan IDL pada bayi yaitu jika seorang bayi telah mendapat 1 dosis Hepatitis B, 1 dosis BCG, 3 dosis DPT HB Hib, 4 dosis Polio tetes, 1 dosis IPV dan 1 dosis Campak/ MR. Jika salah satu dari vaksin tersebut tidak didapatkan sesuai dosis maka dipastikan bayi tersebut belum IDL.

### 5.2.8 Cakupan Imunisasi Dasar pada Bayi

Indikator DPT HB Hib3, Polio 4 dan Campak/ MR pada bayi usia 0-9 bulan merupakan indikator yang menggambarkan tingkat perlindungan pada sasaran, artinya bayi sudah lengkap mendapatkan imunisasi yang diwajibkan sesuai program Imunisasi yang diwajibkan oleh pemerintah. Imunisasi dasar lengkap pada bayi terdiri dari 1 dosis Hepatitis B, 1 dosis BCG, 3 dosis DPT HB Hib, 4 dosis Polio tetes, dan 1 dosis Campak MR. Sudah seharusnya diberikan kepada bayi sesuai dengan umur sebelum bayi berusia satu tahun. Pada kondisi ini diharapkan sistem kekebalan tubuh dapat bekerja secara optimal.

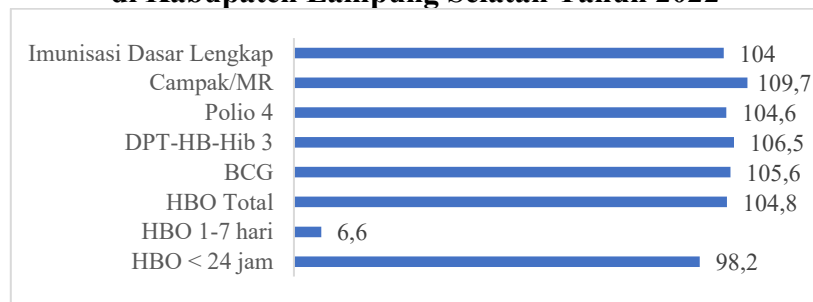
Indikator HB nol adalah indikator yang dijadikan jangkauan program artinya ini adalah kontak pertama sasaran di layanan imunisasi yaitu sasaran mendapatkan imunisasi HB nol. Sampai dengan akhir tahun secara angka kabupaten sudah 16.987 bayi (98,2%) yang telah mendapatkan imunisasi HB nol < 24 jam. Sisanya mendapatkan HB nol lebih dari 24 jam. Target imunisasi HB nol adalah 95%. Sebagian besar Puskesmas capaiannya sudah lebih 95%. Pemberian 1 dosis BCG merupakan indikator IDL pada bayi 0–11 bulan. Angka kabupaten untuk BCG telah mencapai 100% (17.946 bayi), secara target 95%, sudah mencapai target.

Indikator DPT HB Hib3, Polio 4 dan Campak/ MR pada bayi usia 0-9 bulan merupakan indikator yang menggambarkan tingkat perlindungan pada sasaran, artinya bayi sudah lengkap mendapatkan imunisasi yang diwajibkan sesuai program imunisasi yang diwajibkan oleh pemerintah. Imunisasi dasar lengkap pada bayi terdiri dari 1 dosis Hepatitis B, 1 dosis BCG, 3 dosis DPT HB Hib, 4 dosis Polio tetes, dan 1 dosis Campak MR. Sudah seharusnya diberikan kepada bayi sesuai dengan umur sebelum bayi berusia satu tahun. Pada kondisi ini diharapkan sistem kekebalan tubuh dapat bekerja secara optimal.

Berdasarkan laporan rutin/PWS imunisasi secara kabupaten angka capaian DPT HB Hib3, Polio 4 dan Campak/ MR pada bayi usia 0-9 bulan, semuanya sudah mencapai target 95%. Namun jika dipilah per wilayah kerja Puskesmas, masih ada *gap* cukup banyak yaitu >10% pada Puskesmas Kalianda (IDL 53,1%), sisa bayi yang statusnya belum IDL. Wajib Puskesmas melakukan pemantauan untuk pengendalian risiko terjadinya KLB PD3I. PD3I adalah Penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi atau PD3I adalah polio, hepatitis B, pertusis, difteri, haemophilus influenzae tipe B, campak dan tetanus.

Apabila seorang anak tidak mendapatkan imunisasi rutin lengkap maka anak tersebut tidak memiliki kekebalan sempurna terhadap penyakit- penyakit berbahaya sehingga mudah tertular penyakit, dikawatirkan akan lebih sering menderita penyakit infeksi berat, serta menderita cacat bahkan meninggal dunia, selain mereka juga bisa menjadi sumber penularan penyakit bagi orang lain. Akumulasi anak yang tidak mendapat imunisasi rutin lengkap mengakibatkan tidak akan terbentuknya *herd immunity* (kekebalan kelompok).

**Gambar 5. 25 Persentase Cakupan Imunisasi pada Bayi di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022**



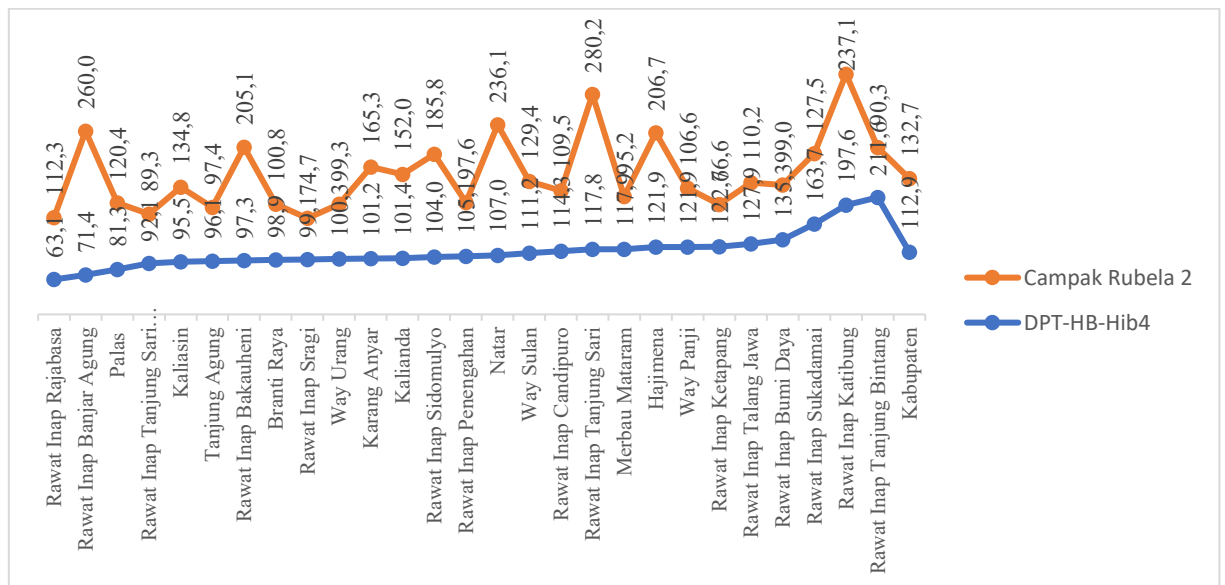
Sumber : Seksi Surveilans, Epidemiologi, dan Imunisasi Dinas Kesehatan, 2022

Berdasarkan gambar 5.25 dapat terlihat bahwa capaian imunisasi dasar lengkap pada bayi di tingkat kabupaten tahun 2022 telah mencapai 100%. Capaian yang melebihi 100% bisa disebabkan antara lain aktifnya *sweeping* petugas dan adanya bayi dari luar daerah karena ada beberapa ibu yang melahirkan pulang ke daerah asalnya.

**5.2.9 Cakupan Imunisasi Lanjutan pada Anak Usia Di Bawah Dua Tahun (Baduta)**

Baduta adalah singkatan dari anak usia bawah dua tahun atau umu 0-24 bulan, dimana pada masa ini anak mengalami periode pertumbuhan emas. Baduta dalam program imunisasi adalah Baduta sesuai kriteria umur berdasarkan PWS imunisasi rutin, yaitu berusia 12 sd 24 bulan. Sasaran Baduta dalam PWS imunisasi rutin sesuai kriteria di atas sejumlah 17.210 Baduta. Angka ini diperoleh dari jumlah *surviving infant* tahun sebelumnya.

**Gambar 5. 26 Cakupan Imunisasi Lanjutan DPT-HB-Hib4 dan Campak Rubela 2 pada Baduta di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022**



Sumber: Seksi Surveilans, Epidemiologi, dan Imunisasi Dinas Kesehatan, 2022



Berdasarkan laporan rutin PWS imunisasi, Baduta yang telah mendapatkan imunisasi DPT HB Hib lanjutan sudah mencapai 112,9%. Angka ini sudah mencapai target imunisasi lanjutan sebesar 95%.

### **5.2.9 Cakupan Pemberian Vitamin A pada Bayi, Anak Balita, dan Balita**

Bulan Februari dan Agustus adalah bulan vitamin A. Di kedua bulan ini anak bisa mendapatkan berupa suplementasi vitamin A Kapsul Biru (dosis 100.000 IU) untuk bayi umur 6-11 bulan dan Kapsul Merah (dosis 200.000 IU) untuk anak umur 12-59 bulan. Vitamin A dalam bentuk kapsul merah juga diberikan kepada ibu nifas.

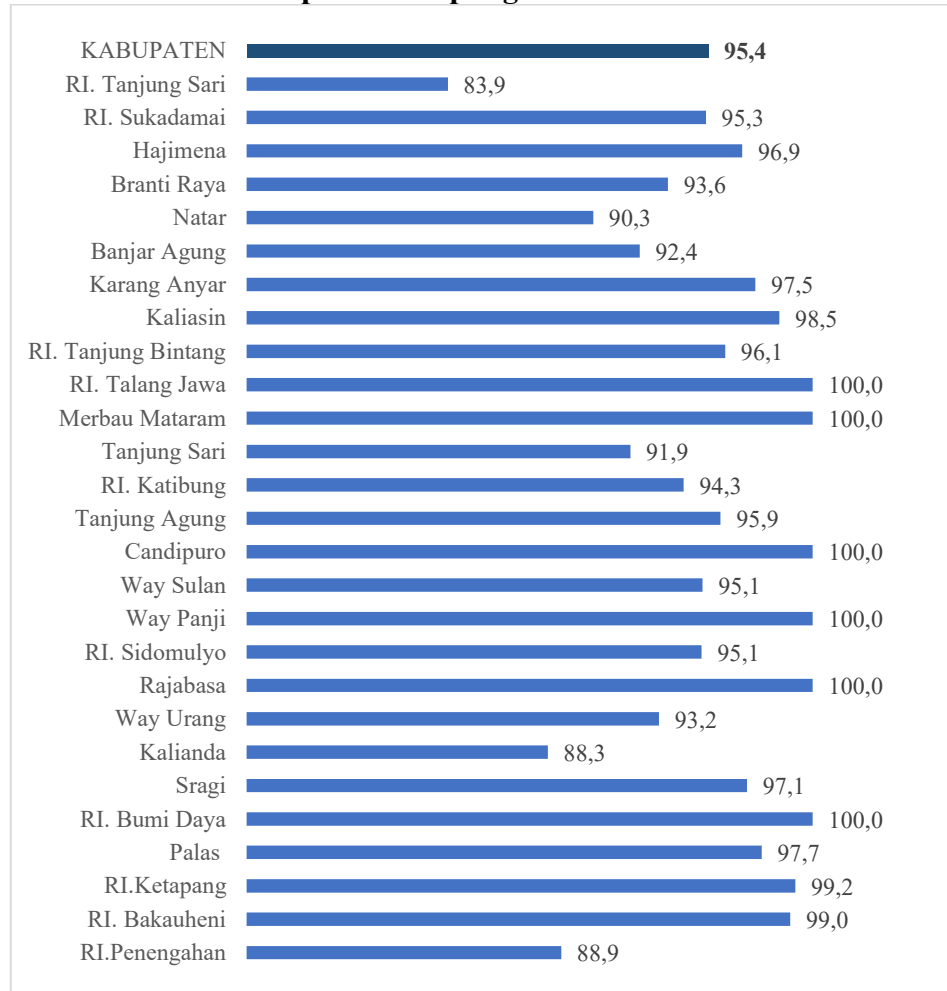
Vitamin A/retinol terlibat dalam pembentukan, produksi, dan pertumbuhan sel darah merah, sel limfosit, antibodi juga integritas sel epitel pelapis tubuh. Adapun vitamin A juga bisa mencegah rabun senja, xeroftalmia, kerusakan kornea dan kebutaan serta mencegah anemia pada ibu nifas. Sedangkan apabila anak kekurangan vitamin A maka anak bisa menjadi rentan terserang penyakit infeksi seperti infeksi saluran pernafasan atas, campak, dan diare. Kapsul vitamin A ini bisa didapatkan di fasilitas kesehatan seperti Rumah Sakit, Puskesmas, Pustu, Poskesdes/Polindes, Balai Pengobatan, Praktek Dokter, Bidan Praktek Swasta atau Posyandu dengan GRATIS.

Kurang Vitamin A (KVA) masih merupakan masalah yang tersebar di seluruh dunia terutama di Negara berkembang dan dapat terjadi pada semua umur terutama pada masa pertumbuhan . Salah satu dampak kurang vitamin A adalah kelainan pada mata yang umumnya terjadi pada anak usia 6 bulan s/d 4 tahun yang menjadi penyebab utama kebutaan di negara berkembang.

Kurang Vitamin A pada anak biasanya terjadi pada anak yang menderita Kurang Energi Protein (KEP) atau gizi buruk sebagai akibat asupan zat gizi sangat kurang, termasuk zat gizi mikro dalam hal ini vitamin A. Anak yang menderita kurang vitamin A mudah sekali terserang infeksi seperti infeksi saluran pernafasan akut, campak, cacar air, diare dan infeksi lain karena daya tahan anak menurun. Namun masalah kekurangan vitamin A dapat juga terjadi pada keluarga dengan penghasilan cukup. Hal ini terjadi karena kurangnya pengetahuan orang tua terutama ibu tentang gizi yang baik. Gangguan penyerapan pada usus juga dapat menyebabkan kekurangan vitamin A.

Cakupan bayi usia 6-11 bulan mendapatkan Vitamin A pada tahun 2022 sebanyak 7.680 bayi (95,4%) dari jumlah sasaran 8.051 bayi. Rata-rata cakupan bayi usia 6-11 bulan mendapatkan Vitamin A di 27 Puskesmas dapat dilihat pada grafik berikut.

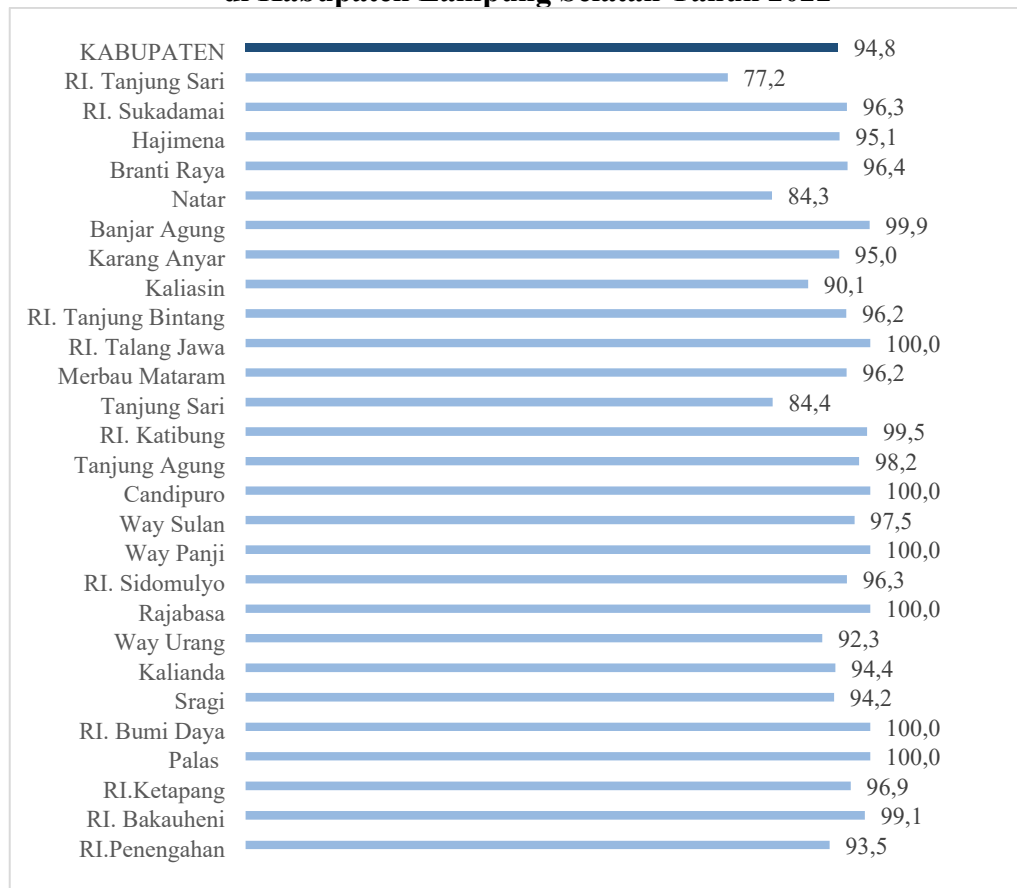
**Gambar 5. 27 Capaian Bayi Mendapat Vitamin A di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022**



Sumber: Seksi Kesga dan Gizi Dinas Kesehatan, 2022

Cakupan Anak Balita (usia 12-59 bulan) mendapatkan Vitamin A pada Tahun 2022 sebanyak 64.254 Anak Balita (94,8%) dari jumlah sasaran 67.744 Anak Balita. Rata-rata cakupan anak usia 12-59 bulan mendapatkan Vitamin A di 27 Puskesmas dapat dilihat pada gambar berikut.

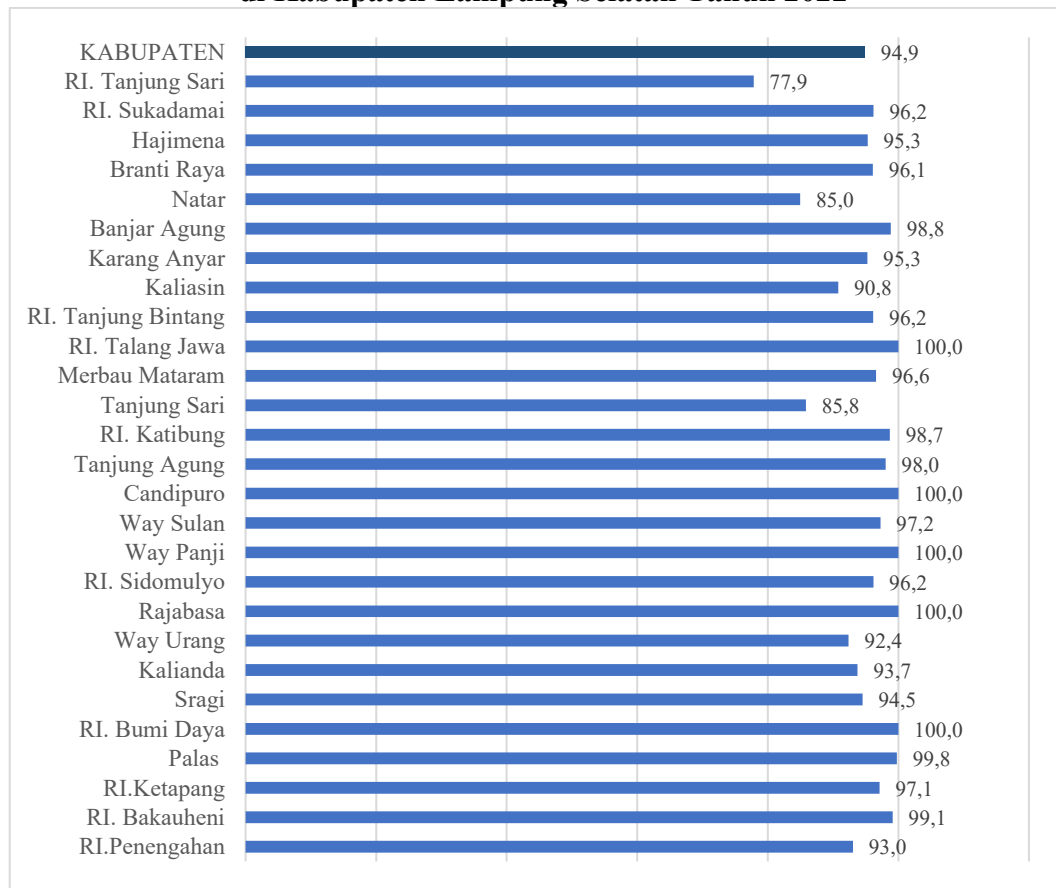
**Gambar 5. 28 Capaian Anak Balita Mendapat Vitamin A di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022**



Sumber: Seksi Kesga dan Gizi Dinas Kesehatan, 2022

Cakupan Balita (anak usia 6-59 bulan) mendapat vitamin A sebanyak 2 kali per tahun Kabupaten Lampung Selatan tahun 2022 adalah sebanyak 71.934 Balita (94,9%) dari jumlah sasaran 75.795 Balita. Angka ini turun sedikit dari cakupan tahun 2021 yang mencapai 77.560 Balita (96,1%). Pencapaian cakupan Balita mendapat vitamin A antara lain karena kesadaran ibu membawa Balita ke Posyandu, aktifnya petugas dalam *mensweeping* Balita yang belum mendapatkan vitamin A dan proaktifnya kader kesehatan sebagai perpanjangan tangan bidan dalam penjangkauan memberikan vitamin A pada Balita. Cakupan Balita mendapat vitamin A pada masing-masing Puskesmas dapat dilihat pada gambar berikut ini.

**Gambar 5. 29 Capaian Balita Mendapat Vitamin A di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022**



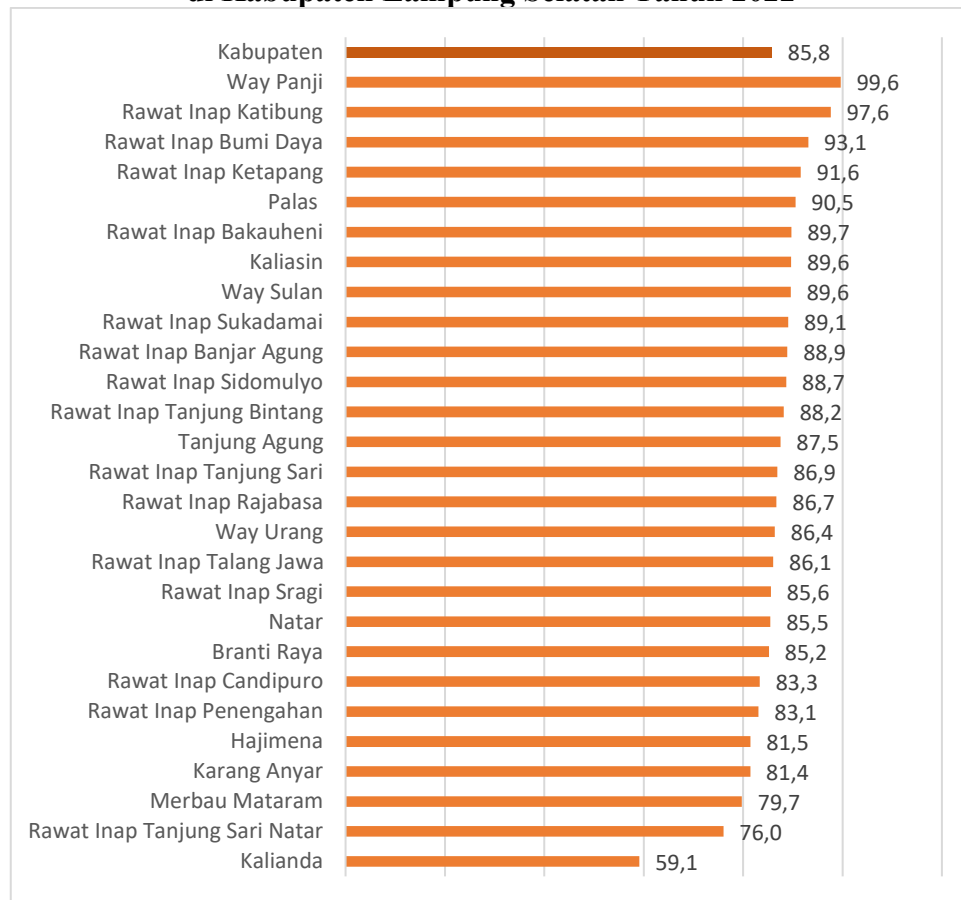
Sumber: Seksi Kesga dan Gizi Dinas Kesehatan, 2022

### 5.2.10 Balita yang Ditimbang Berat Badannya (D/S)

Cakupan penimbangan Balita (D/S) di Posyandu menggambarkan berapa besar jumlah partisipasi masyarakat di daerah tersebut yang telah dicapai. D/S merupakan persentase Balita yang ditimbang di Posyandu dibanding seluruh Balita yang ada di wilayah kerja Posyandu. Cakupan penimbangan Balita D/S sangat penting karena merupakan indikator yang berkaitan dengan cakupan pelayanan gizi Balita, cakupan pelayanan dasar khususnya imunisasi dan prevalensi gizi kurang. Semakin tinggi cakupan D/S, semakin tinggi cakupan vitamin A dan semakin tinggi cakupan imunisasi (Depkes RI, 2010).

Cakupan D/S Balita Kabupaten Lampung Selatan pada tahun 2022 mencapai 72.957 Balita (85,8%) dari jumlah sasaran 85.041 Balita. Hasil ini belum mencapai target Renstra Kabupaten Lampung Selatan sebesar 88% namun lebih tinggi dibanding D/S tahun lalu yang sebesar 82% (71.856 Balita) dari jumlah sasaran 88.296 Balita. Rata-rata cakupan D/S Balita di 27 Puskesmas dapat dilihat pada gambar berikut.

**Gambar 5. 30 Cakupan Balita yang Ditimbang Berat Badannya (D/S) di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022**



Sumber: Seksi Kesga dan Gizi Dinas Kesehatan, 2022

Berdasarkan grafik dapat dilihat cakupan tertinggi D/S Balita dicapai oleh Puskesmas Way Panji yaitu sebesar 1.576 Balita (99,6%) dan cakupan terendah dicapai oleh Puskesmas RI Tanjung Sari Natar yaitu hanya sebesar 1.677 Balita (76,04%). Cakupan D/S Balita Kabupaten Lampung Selatan pada tahun 2022 adalah sebesar 72.957 Balita (85,8%), capaian ini lebih tinggi dibandingkan dengan capaian D/S pada tahun 2021 yaitu sebesar 71.856 Balita (82%). Pemantauan berat badan Balita akan berhasil dengan baik apabila ada partisipasi aktif dari masyarakat yang ditandai dengan tingkat kehadiran ibu menimbang anak di Posyandu. Faktor penyebab rendahnya capaian D/S Balita antara lain sebagai berikut status bekerja ibu, tingkat pengetahuan ibu dan kebutuhan yang dirasakan ibu Balita dalam pelayanan di posyandu.

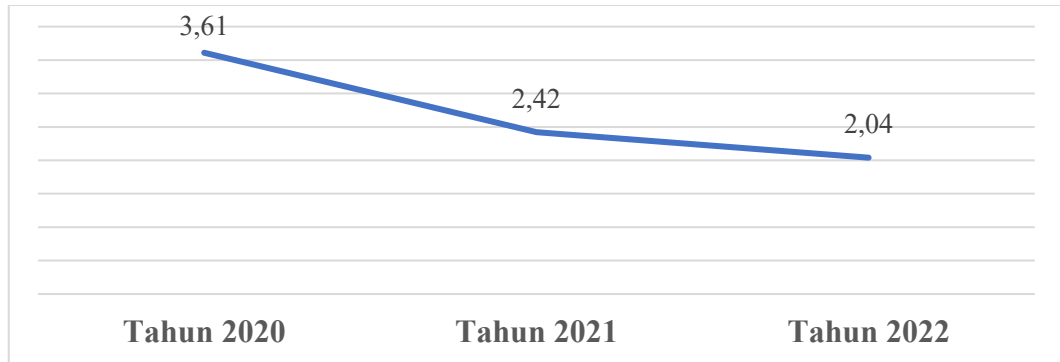
#### 5.2.11 Status Gizi Balita Berdasarkan Indeks BB/U, TB/U, dan BB/TB

Keadaan gizi yang baik merupakan salah satu faktor penting dalam upaya mencapai derajat kesehatan yang optimal. Namun, berbagai penyakit gangguan gizi dan gizi

buruk akibat tidak baiknya mutu makanan maupun jumlah makanan yang tidak sesuai dengan kebutuhan tubuh masing-masing orang masih sering ditemukan diberbagai tempat di Indonesia. Rendahnya status gizi jelas berdampak pada kualitas sumber daya manusia. Status gizi anak dapat dipengaruhi oleh dua hal yaitu asupan makanan yang kurang dan penyakit infeksi. Asupan energi yang kurang dapat menyebabkan ketidakseimbangan negatif akibatnya berat badan lebih rendah dari normal atau ideal.

Balita gizi kurang adalah status gizi yang didasarkan pada indeks berat badan menurut umur (BB/U) yang merupakan gabungan dari istilah gizi buruk dan gizi kurang dengan Z-score  $< -2$  standar deviasi. Balita pendek adalah status gizi yang didasarkan pada indeks tinggi badan menurut umur (TB/U) yang merupakan gabungan dari istilah sangat pendek dan pendek dengan Z-score  $< -2$  standar deviasi. Balita kurus adalah status gizi yang didasarkan pada indeks berat badan menurut tinggi badan (BB/TB) yang merupakan gabungan dari istilah sangat kurus dan kurus dengan Z-score  $< -2$  standar deviasi. Z-Score merupakan nilai simpangan berat badan atau tinggi badan dari nilai berat badan atau tinggi badan normal menurut baku pertumbuhan WHO.

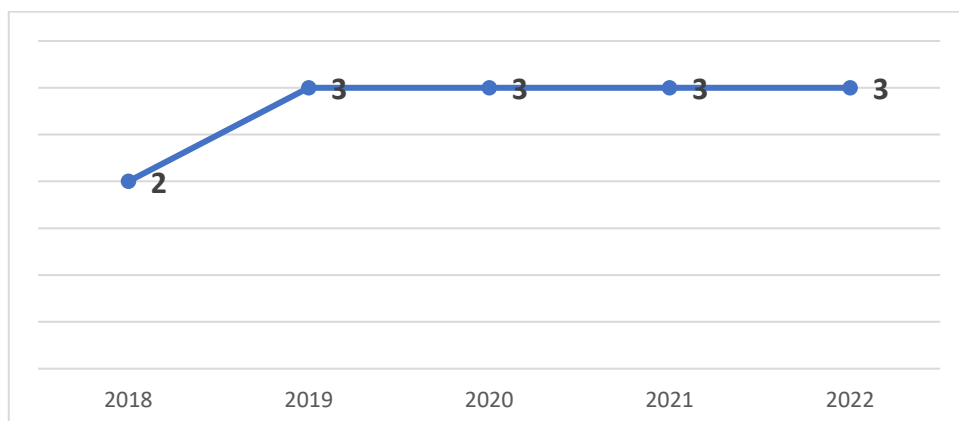
Cakupan Balita *underweight* di Kabupaten Lampung Selatan tahun 2022 yaitu sebesar 1.216 Balita (1,6%) dari sasaran Balita ditimbang 73.969 Balita. Hasil ini lebih rendah jika dibandingkan dengan capaian tahun 2021 yaitu sebesar 1,7%. Hasil ini sudah mencapai target Renstra yaitu sebesar  $< 14\%$ . *Stunting* merupakan masalah gizi yang bersifat kronis yang disebabkan oleh banyak faktor baik dari masalah kesehatan maupun di luar kesehatan dan berlangsung lama. Stunting berdampak pada gangguan kognitif dan risiko menderita penyakit degeneratif pada usia dewasa. Indikator ini sebagai indikator *outcome* yang bertujuan untuk mengevaluasi dampak dari upaya program gizi yang telah dilakukan. *Stunting* adalah kategori status gizi berdasarkan indeks Tinggi Badan menurut Umur (TB/U) dengan Z-score kurang dari  $-2$  SD. Cakupan Balita *stunting* di Kabupaten Lampung Selatan tahun 2022 yaitu sebesar 2,0% dari sasaran Balita di ukur 73.895 Balita. Hasil ini mencapai target Renstra yaitu  $< 18,4\%$ .

**Gambar 5. 31 Trend Prevalensi Stunting Kabupaten Lampung Selatan**

Sumber: Seksi Kesga dan Gizi Dinas Kesehatan, 2022

Persentase Balita *wasting* adalah jumlah Balita dengan kategori status gizi kurang terhadap jumlah seluruh Balita yang diukur dikali 100%. Cakupan Balita gizi kurang di Kabupaten Lampung Selatan tahun 2022 yaitu sebesar 1.508 Balita (2%) dari sasaran Balita di ukur 73.895 Balita. Hasil ini lebih rendah jika dibandingkan dengan capaian tahun 2021 yaitu sebesar 2,8%. Hasil ini sudah mencapai target yaitu <7,5%.

Persentase kasus Balita gizi buruk yang mendapat perawatan adalah jumlah kasus Balita gizi buruk yang dirawat inap maupun rawat jalan di fasilitas pelayanan kesehatan dan masyarakat dibagi jumlah kasus Balita gizi buruk yang ditemukan di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu dikali 100%. Terdapat sebanyak 3 orang Balita gizi buruk di wilayah Kabupaten Lampung Selatan untuk tahun 2022. Angka ini masih sama dengan tahun 2021 yaitu sebanyak 3 orang Balita. Jumlah gizi buruk lima tahun terakhir dapat dilihat pada gambar berikut.

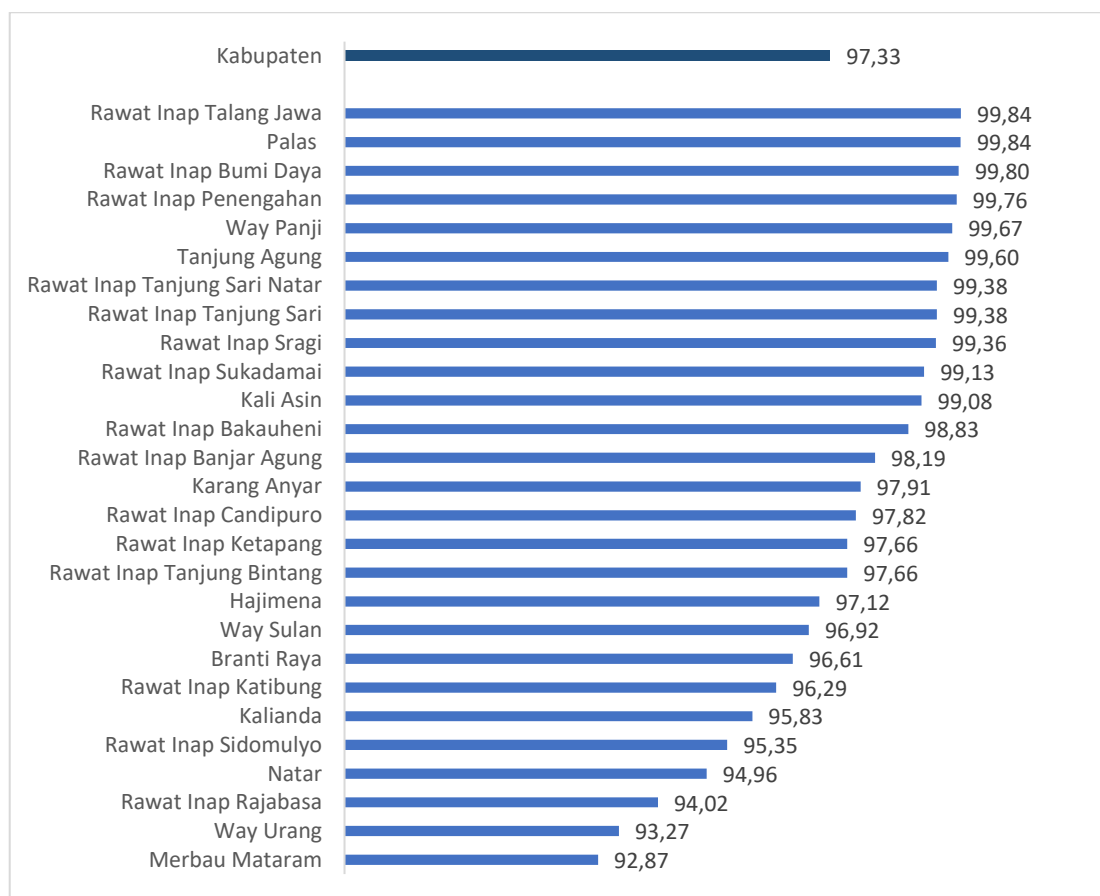
**Gambar 5. 32 Jumlah Balita Gizi Buruk Kabupaten Lampung Selatan**

Sumber: Seksi Kesga dan Gizi Dinas Kesehatan, 2022

### 5.2.12 Pelayanan Kesehatan Balita

Pelayanan kesehatan Balita merupakan salah satu indikator dalam SPM. Pelayanan kesehatan Balita didalamnya meliputi pemantauan pertumbuhan, perkembangan, pemberian imunisasi dasar dan lanjutan, kapsul vitamin A dan tatalaksana Balita sakit jika diperlukan. Cakupan kunjungan pelayanan kesehatan Balita adalah kunjungan Balita yang berumur 0–59 bulan yang mendapat pelayanan kesehatan. Cakupan pelayanan kesehatan Balita pada masing-masing Puskesmas dapat dilihat pada gambar berikut ini.

**Gambar 5. 33 Cakupan Pelayanan Balita Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022**



Sumber: Seksi Kesga dan Gizi Dinas Kesehatan, 2022

Cakupan kunjungan pelayanan kesehatan Balita di Kabupaten Lampung Selatan pada tahun 2022 adalah sebesar 97,33% (84.895 Balita). Walaupun belum mencapai target SPM yaitu 100%, capaian ini naik dibandingkan tahun 2021 sebesar 85,2% (74.744 Balita). Cakupan pelayanan kunjungan Balita pada 27 Puskesmas semuanya sudah di atas 90% dan yang paling rendah adalah Puskesmas Merbau Mataram sebesar 92,87%. Masih belum tercapainya target 100% pelayanan kesehatan Balita antara lain



disebabkan oleh kurangnya pengetahuan ibu dan peran kader Posyandu Balita, kurang maksimalnya dukungan pemerintah desa terhadap keberlangsungan Posyandu, dan kurangnya sarana prasarana di Posyandu.

Cakupan Balita yang memiliki Buku KIA di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022 adalah 95,71% atau sebanyak 83.478 Balita. Cakupan Balita dipantau pertumbuhan dan perkembangannya adalah sebesar 97,33% atau sebanyak 84.895 Balita. Pelayanan kesehatan Balita merupakan salah satu indikator dalam SPM.

### **5.2.13 Pelayanan Kesehatan pada Peserta Didik dan Anak Usia Pendidikan Dasar**

Pelayanan kesehatan pada peserta didik adalah mencakup anak SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, dan usia pendidikan dasar. Cakupan peserta didik kelas 1 SD/MI yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar adalah sebesar 94,5% (102.090 anak dari total 108.081 anak). Rata-rata capaian dari 27 Puskesmas sudah di atas 80% dengan capaian tertinggi adalah pada wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Talang Jawa sebesar 99,7% (1.548 anak dari total 1.552 anak). Kegiatan pemeriksaan kesehatan (penjaringan) siswa SD dan setingkat telah secara rutin dilaksanakan setiap tahunnya serta dilaksanakan pada awal tahun ajaran SD/MI. Pemeriksaan kesehatan yang dilakukan meliputi pemeriksaan *hygiene* sanitasi perorangan. Selain melakukan pemeriksaan, juga dilakukan penyuluhan kepada siswa agar dapat belajar menjaga kebersihan dan kesehatan. Bila ditemukan siswa yang perlu mendapatkan penanganan lebih lanjut, maka diberikan rujukan untuk pemeriksaan di Puskesmas. Cakupan sekolah SD/MI yang mendapatkan pelayanan adalah sebesar 98,4% (635 sekolah dari total 645 sekolah).

Cakupan peserta didik kelas 7 SMP/MTs yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar adalah sebesar 92,2% (45.091 anak dari total 48.894 anak) dengan capaian tertinggi pada wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Tanjung Bintang sebesar 97,9% (1.390 anak dari total 1.420 anak). Jumlah sekolah SMP/MTs yang mendapatkan pelayanan adalah 236 sekolah dari total 240 sekolah yang ada, atau dengan cakupan sebesar 98,3%.

Cakupan peserta didik kelas 10 SMA/MA yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar adalah sebesar 95,2% (23.648 anak dari total 24.832 anak). Hampir seluruh Puskesmas cakupan pelayanan peserta didiknya di atas 90%, hanya ada 3

Puskesmas yang cakupannya di bawah 90%, yaitu Puskesmas Rawat Inap Penengahan (86,8%), Puskesmas Rawat Inap Bakauheni (85,1%), dan Puskesmas Rawat Inap Ketapang (89,8%). Sedangkan jumlah sekolah SMA/MA yang mendapatkan pelayanan adalah sebanyak 119 sekolah dari total 123 sekolah SMA/MA (96,7%).

Cakupan pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar merupakan salah satu indikator dalam SPM dengan target 100%. Pelayanan kesehatan usia pendidikan dasar sesuai standar meliputi: skrining kesehatan dan tindak lanjut hasil skrining kesehatan yang dilakukan pada anak kelas 1 (satu) sampai kelas 9 (sembilan) di sekolah minimal satu kali dalam setahun ajaran dan usia 7 sampai 15 tahun di luar sekolah.

**Gambar 5. 34 Persentase Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022**



Sumber: Seksi Kesga dan Gizi Dinas Kesehatan, 2022

Berdasarkan gambar diatas capaian cakupan penjangkaran kesehatan usia anak pendidikan dasar tahun 2022 belum mencapai target 100%. Capaian tahun 2022 sebesar 97,8% lebih tinggi dibanding tahun 2021 dengan capaian 75,9%. Naiknya

cakupan antara lain ini karena proses belajar mengajar telah berlangsung kembali secara normal dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan sehingga pelayanan kesehatan pada anak usia pendidikan dasar dapat terlaksana dengan baik. Puskesmas dengan capaian tertinggi adalah Puskesmas Merbau Mataram dengan capaian 99,97% dan Puskesmas dengan capaian terendah adalah Puskesmas Karang Anyar dengan capaian 95,54%.

#### **5.2.14 Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Anak SD dan Setingkat**

Pelayanan kesehatan gigi dan mulut pada anak SD dan setingkat, bertujuan untuk mengatasi masalah kesehatan gigi dan mulut siswa sekolah dasar. Upaya-upaya yang dilakukan meliputi upaya promotif yaitu dengan memberikan penyuluhan untuk meningkatkan pengetahuan siswa di bidang kesehatan gigi dan mulut. Upaya preventif seperti sikat gigi dengan pasta gigi ber*fluoride*, kumur-kumur larutan fluor, topikal aplikasi dengan larutan fluor, *fissure sealent*. Upaya kuratif berupa penambalan gigi yang karies dan pencabutan gigi susu yang sudah goyang.

Berdasarkan tabel 51 lampiran dapat dilihat bahwa pada tahun 2022 jumlah murid SD/MI diperiksa kesehatan gigi dan mulutnya adalah sebanyak 29.201 orang, dengan jumlah kasus gigi yang perlu perawatan adalah sebanyak 9.390 kasus. Cakupan murid SD/MI mendapatkan perawatan gigi dan mulut adalah sebesar 34,6%.

#### **5.2.15 Pelayanan Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut**

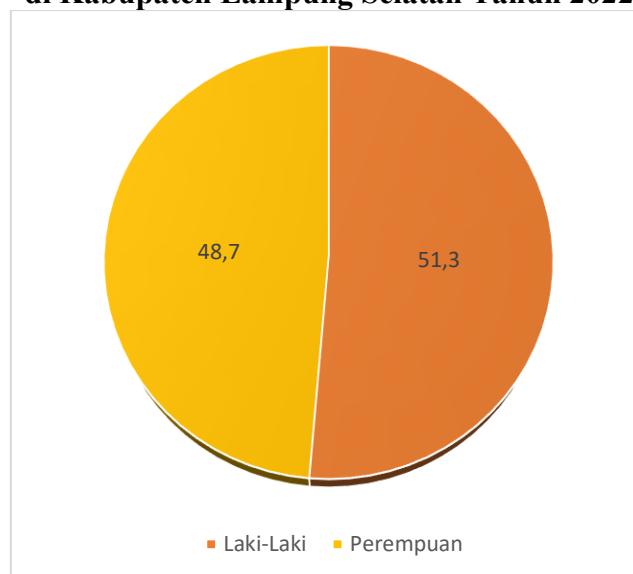
Pelayanan kesehatan usia produktif dan usia lanjut juga merupakan dua indikator SPM dengan target masing-masing 100%. Proyeksi kependudukan Indonesia pada tahun 2025 menunjukkan adanya peningkatan di kelompok usia produktif sebagai bonus demografi. Usia produktif mencapai 69,3% dari total penduduk Indonesia, Saat ini penduduk Indonesia berjumlah 273 juta dan sekitar 189 juta merupakan usia produktif, dan 131,6 juta merupakan angkatan kerja (BPS, 2020). Usia produktif harus diupayakan menjadi sehat karena merupakan tulang punggung keluarga, penerus generasi bangsa dan menjadi calon lansia yang diharapkan menjadi Lansia yang Sehat, Mandiri, Aktif, Produktif (SMART).

Pelayanan kesehatan usia produktif adalah pelayanan kesehatan usia 15–59 tahun sesuai standar atau dengan kata lain setiap warga negara Indonesia usia 15–59 tahun

mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar. Pelayanan kesehatan usia produktif sesuai standar meliputi : 1) Edukasi kesehatan termasuk keluarga berencana. 2) Skrining faktor risiko penyakit menular dan penyakit tidak menular. Secara rinci pelayanan tersebut meliputi:

- a. Pelayanan skrining kesehatan usia 15–59 tahun diberikan sesuai kewenangannya oleh: dokter, bidan, perawat, nutrisionis/tenaga gizi, petugas pelaksana Posbindu PTM terlatih.
- b. Pelayanan skrining kesehatan usia 15–59 tahun dilakukan di Puskesmas dan jaringannya (Posbindu PTM) serta fasilitas pelayanan kesehatan lainnya yang bekerja sama dengan pemerintah daerah.
- c. Pelayanan skrining kesehatan usia 15–59 tahun minimal dilakukan satu tahun sekali.
- d. Pelayanan skrining kesehatan usia 15–59 tahun meliputi deteksi kemungkinan obesitas dilakukan dengan memeriksa tinggi badan dan berat badan serta lingkar perut, deteksi hipertensi dengan memeriksa tekanan darah sebagai pencegahan primer, deteksi kemungkinan diabetes melitus menggunakan tes cepat gula darah, deteksi gangguan mental emosional dan perilaku, pemeriksaan ketajaman penglihatan, pemeriksaan ketajaman pendengaran, deteksi dini kanker dilakukan melalui pemeriksaan payudara klinis dan pemeriksaan IVA khusus untuk wanita usia 30–59 tahun.

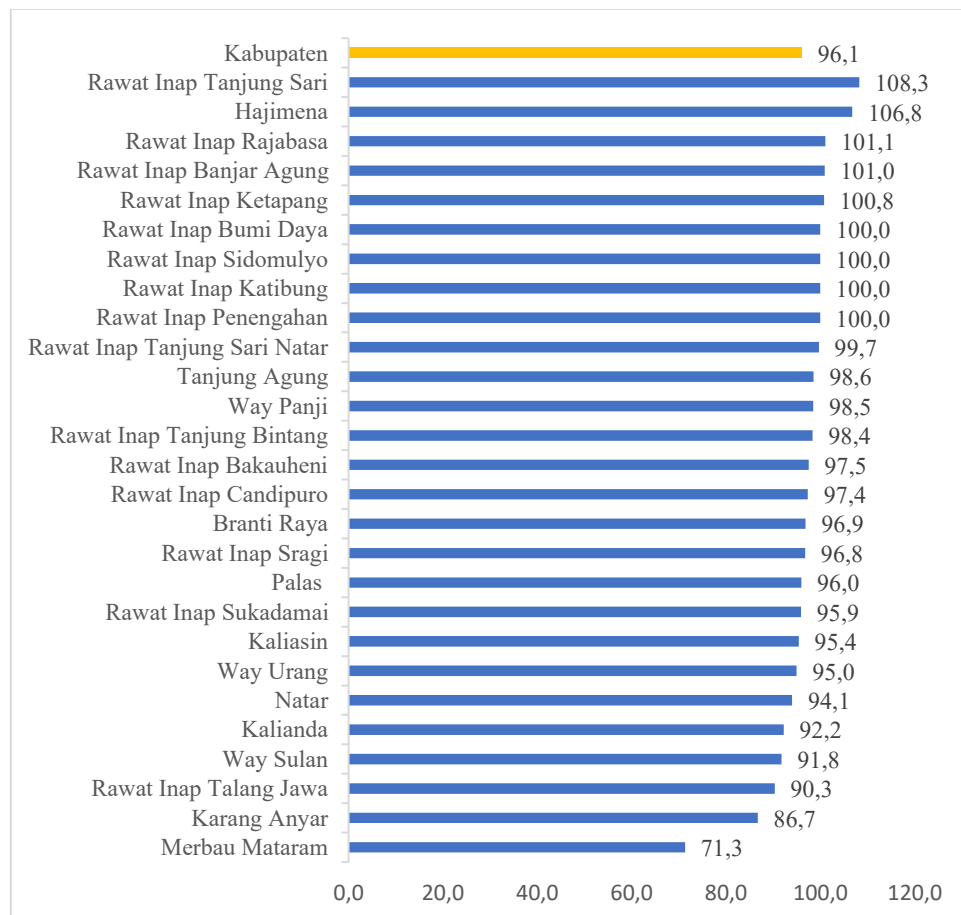
**Gambar 5. 35 Proporsi Penduduk Usia Produktif (15-59 Tahun) di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022**



Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Keswa Dinas Kesehatan, 2022

Jumlah penduduk usia produktif di Kabupaten Lampung Selatan tahun 2022 adalah 661.488 orang, terdiri dari 339.629 orang laki-laki dan 321.868 orang perempuan. Pada tahun 2022 persentase capaian penduduk usia 15-59 tahun sesuai standar adalah sebanyak 96,1% (54.689 orang) naik dari capaian tahun 2021 sebesar 63,2%. Capaian ini cukup naik signifikan dibandingkan tahun 2021 karena telah meredanya pandemi Covid-19 sehingga pelaksanaan Posbindu PTM dapat berjalan dengan baik, banyak orang menyepelekan pentingnya kesehatan, apalagi diusia produktif, di mana kondisi fisik masih terasa sehat. Tidak sedikit juga orang yang bekerja sekeras mungkin saat diusia produktif. Hal ini memang tepat, namun tidak boleh dilupakan bahwa kesehatan baik fisik maupun mental merupakan aset yang sangat berharga kalau bukan yang paling berharga.

**Gambar 5. 36 Cakupan Pelayanan Penduduk Usia Produktif (15-59 Tahun) yang Dilayani Sesuai Standar di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022**



Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Keswa Dinas Kesehatan, 2022

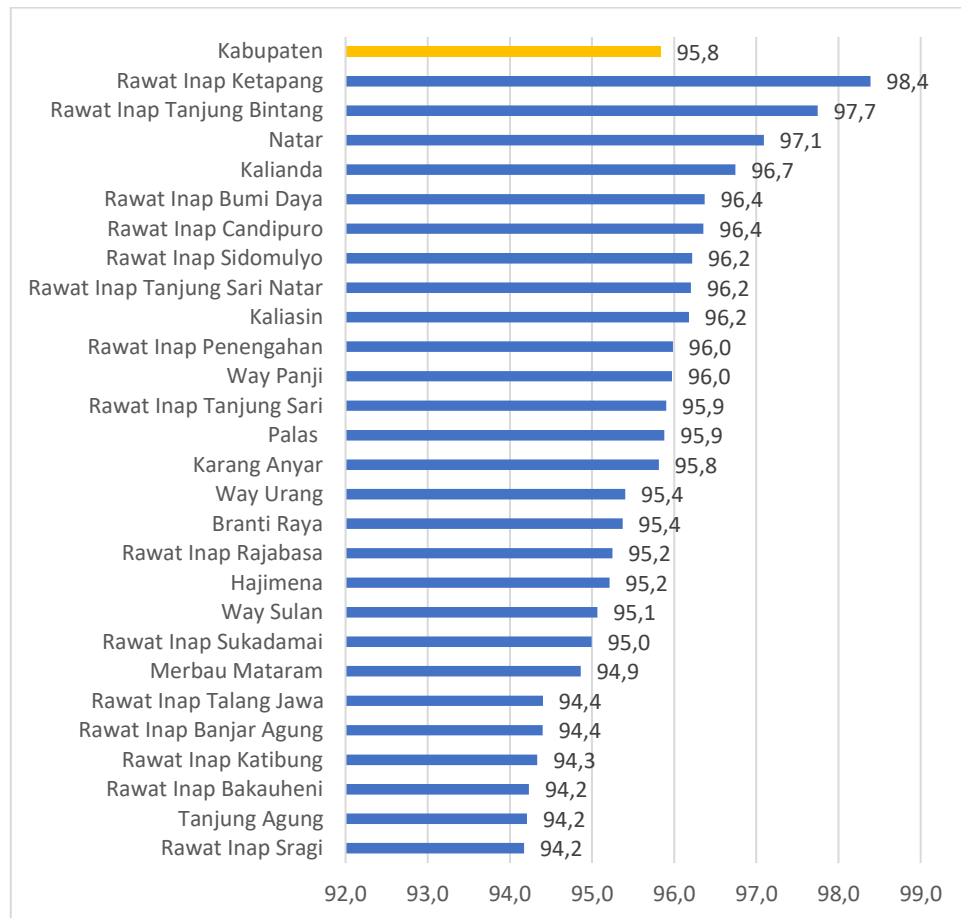
Permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan usia produktif adalah pemeriksaan IVA Sadanis belum bisa diklaim BPJS dan kurangnya sosialisasi

kepada masyarakat tentang PTM khususnya deteksi dini faktor resiko kanker serviks dan kanker payudara.

Pemerintah wajib menjamin ketersediaan pelayanan kesehatan dan memfasilitasi kelompok lanjut usia untuk dapat tetap hidup mandiri dan produktif. Peningkatan pelayanan kesehatan terhadap lanjut usia diperlukan untuk mewujudkan lansia yang sehat, berkualitas, dan produktif di masa tuanya. Pelayanan kesehatan rutin bagi Usila (usia = 60 tahun keatas) sangat diperlukan. Hal ini dikarenakan pada masa tersebut merupakan masa rawan timbulnya masalah kesehatan. Selain fungsi saraf pusat sensorik, motorik dan kognitif resiko terjadinya gangguan kardiovaskuler juga mulai meningkat. Pelayanan kesehatan tersebut dapat diberikan di sarana kesehatan terdekat seperti Puskesmas, Pustu, Poskesdes atau di Posyandu Lansia. Seiring dengan bertambahnya Umur Harapan Hidup (UHH) maka keberadaan para lanjut usia tidak dapat diabaikan begitu saja, karena dengan meningkatnya kualitas hidup Usila maka beban ketergantungan dan biaya kesehatan yang ditimbulkannya akan semakin berkurang. UHH Kabupaten Lampung Selatan 2022 adalah sebesar 69,69.

Jumlah penduduk usia lanjut (60 tahun+) tahun 2022 di Kabupaten Lampung Selatan adalah 110.731 orang, sedangkan tahun 2021 di Kabupaten Lampung Selatan sebanyak 105.697 orang. Jumlah yang mendapatkan pelayanan kesehatan adalah sebanyak 106.119 orang (95,8%), naik dibandingkan dengan tahun 2021 sebanyak 82.351 (77,9%). Hal ini berarti belum mencapai target SPM 100% namun capaian semua Puskesmas telah diatas 90%. Masalah yang dihadapi dalam pelayanan kesehatan usia lanjut usia adalah sulitnya akses lansia ke tempat pelayanan kesehatan. Permasalahan ini diatasi dengan memaksimalkan pelayanan dengan melakukan kunjungan rumah lansia.

**Gambar 5. 37 Persentase Cakupan Pelayanan Kesehatan Penduduk Usia Lanjut Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022**



Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Keswa Dinas Kesehatan, 2022

### 5.2.16 Pelayanan Kesehatan Calon Pengantin

Calon pengantin (Catin) merupakan kelompok sasaran yang strategis dalam upaya peningkatan kesehatan masa sebelum hamil. Menjelang pernikahan, banyak calon pengantin yang tidak mempunyai cukup pengetahuan dan informasi tentang kesehatan reproduksi dalam berkeluarga, sehingga setelah menikah kehamilan sering tidak direncanakan dengan baik serta tidak di dukung oleh status kesehatan yang optimal. Hal ini tentu saja dapat menimbulkan dampak negatif seperti adanya resiko penularan penyakit, komplikasi kehamilan, kecacatan, bahkan kematian ibu dan bayi. Pemberian komunikasi, informasi dan edukasi tentang kesehatan reproduksi kepada calon pegantin sangat diperlukan untuk memastikan setiap calon pengantin mempunyai pengetahuan yang cukup dalam merencanakan kehamilan dan mempersiapkan keluarga yang sehat (Kemenkes RI, 2018). Pelayanan kesehatan calon pengantin

menjadi komitmen untuk upaya percepatan penurunan stunting dengan mempersiapkan sejak masa pra konsepsi atau masa pra nikah.

Jumlah Catin terdaftar di KUA atau lembaga agama lainnya pada tahun 2022 di Kabupaten Lampung Selatan adalah 7.374 orang (3.687 laki-laki dan 3.687 perempuan). Persentase Catin yang mendapatkan layanan kesehatan adalah 100%. Dari 3.687 orang Catin perempuan yang mendapatkan pelayanan kesehatan, diketahui 73 Catin perempuan anemia dan 20 Catin perempuan kurang gizi. Catin perempuan anemia paling banyak pada wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Banjar Agung, yaitu 7 orang dari total 258 Catin perempuan. Namun, persentase Catin perempuan anemia paling tinggi adalah pada wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Tanjung Sari sebesar 4,3% atau 5 orang dari total 116 orang Catin perempuan. Sedangkan persentase Catin perempuan gizi kurang paling tinggi pada wilayah kerja Puskesmas Way Urang, yaitu 1,5 atau 2 orang dari total 137 Catin perempuan.



## BAB VI PENGENDALIAN PENYAKIT

### 6.1 Pengendalian Penyakit Menular Langsung

Penyakit menular adalah penyakit yang dapat berpindah dari satu penderita ke penderita lain, baik terjadi secara langsung maupun tidak langsung. Penyakit menular menular ke manusia yang disebabkan oleh agen biologi, antara lain virus, bakteri, jamur, dan parasit. Penyakit dapat berpindah dari satu orang ke orang lain yang sebelumnya tidak terinfeksi penyakit tersebut. Penularan penyakit secara langsung terjadi apabila kita melakukan kontak langsung dengan si penderita, sedangkan secara tidak langsung biasanya melalui media, seperti air, udara, pakaian dan lainnya. Penyakit menular tentunya sangat membahayakan. disamping efek dari penyakit itu sendiri, juga akan membuat orang-orang disekeliling penderita terancam mengalami hal yang sama, sehingga sulit untuk memberi pertolongan.

Penanggulangan Penyakit Menular adalah upaya kesehatan yang mengutamakan aspek promotif dan preventif yang ditujukan untuk menurunkan dan menghilangkan angka kesakitan, kecacatan, dan kematian, membatasi penularan, serta penyebaran penyakit agar tidak meluas antardaerah maupun antarnegara serta berpotensi menimbulkan kejadian luar biasa/wabah.

Kejadian Luar Biasa atau disingkat KLB adalah timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan dan/atau kematian yang bermakna secara epidemiologi pada suatu daerah dalam kurun waktu tertentu, dan merupakan keadaan yang dapat menjurus kepada terjadinya wabah. Wabah Penyakit Menular yang selanjutnya disebut Wabah adalah kejadian berjangkitnya suatu penyakit menular dalam masyarakat yang jumlah penderitanya meningkat secara nyata melebihi dari keadaan yang lazim pada waktu dan daerah tertentu serta dapat menimbulkan malapetaka.

#### 6.1.1 Cakupan Orang Terduga TB Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar

Tuberkulosis yang selanjutnya disingkat TB adalah penyakit menular yang disebabkan oleh *Mycobacterium tuberculosis*, yang dapat menyerang paru dan organ lainnya. Terduga tuberkulosis yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dengan penegakan diagnosis tuberkulosis melalui pemeriksaan bakteriologis dan

klinis, dilakukan pemeriksaan penunjang lainnya atau di rujuk ke fasilitas pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjut serta dilakukan pengobatan sesuai standar jika dinyatakan tuberkulosis (register TBC 06).

Pelayanan kesehatan berupa pelayanan penapisan bagi orang terduga tuberkulosis untuk memastikan bahwa yang bersangkutan mengalami/menderita tuberkulosis atau tidak, yang meliputi:

1. Pemeriksaan Klinis, mencakup pemeriksaan gejala dan tanda;
2. Pemeriksaan penunjang, mencakup pemeriksaan dahak dan atau bakteriologis dan atau radiologis;
3. Edukasi perilaku berisiko dan pencegahan penularan;
4. pelayanan merujuk orang yang sudah positif Tuberkulosis untuk memperoleh pengobatan Anti Tuberkulosis dan Pemantauan Pengobatan

Pelayanan tersebut diberikan kepada setiap orang yang terduga Tuberkulosis, yaitu orang yang menunjukkan tanda-tanda batuk selama lebih dari 2 (dua) minggu, disertai gejala lainnya. Seseorang dicatat sebagai telah dilayani jika seorang Terduga Tuberkulosis, dalam satu tahun ini telah memperoleh pelayanan kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis sesuai standar, yaitu telah dipastikan apakah positif menderita Tuberkulosis, atau negatif (tidak menderita Tuberkulosis).

Terdapat 4 tahapan perjalanan alamiah penyakit tahapan tersebut meliputi tahap paparan, infeksi, menderita sakit dan meninggal dunia, sebagai berikut:

1. Paparan

Peluang peningkatan paparan terkait dengan :

- Jumlah kasus menular di masyarakat.
- Peluang kontak dengan kasus menular.
- Tingkat daya tular dahak sumber penularan.
- Intensitas batuk sumber penularan.
- Kedekatan kontak dengan sumber penularan.
- Lamanya waktu kontak dengan sumber penularan.

2. Infeksi

Reaksi daya tahan tubuh akan terjadi setelah 6–14 minggu setelah infeksi. Lesi umumnya sembuh total namun dapat saja kuman tetap hidup dalam lesi tersebut

(*dormant*) dan suatu saat dapat aktif kembali tergantung dari daya tahan tubuh manusia. Penyebaran melalui aliran darah atau getah bening dapat terjadi sebelum penyembuhan lesi.

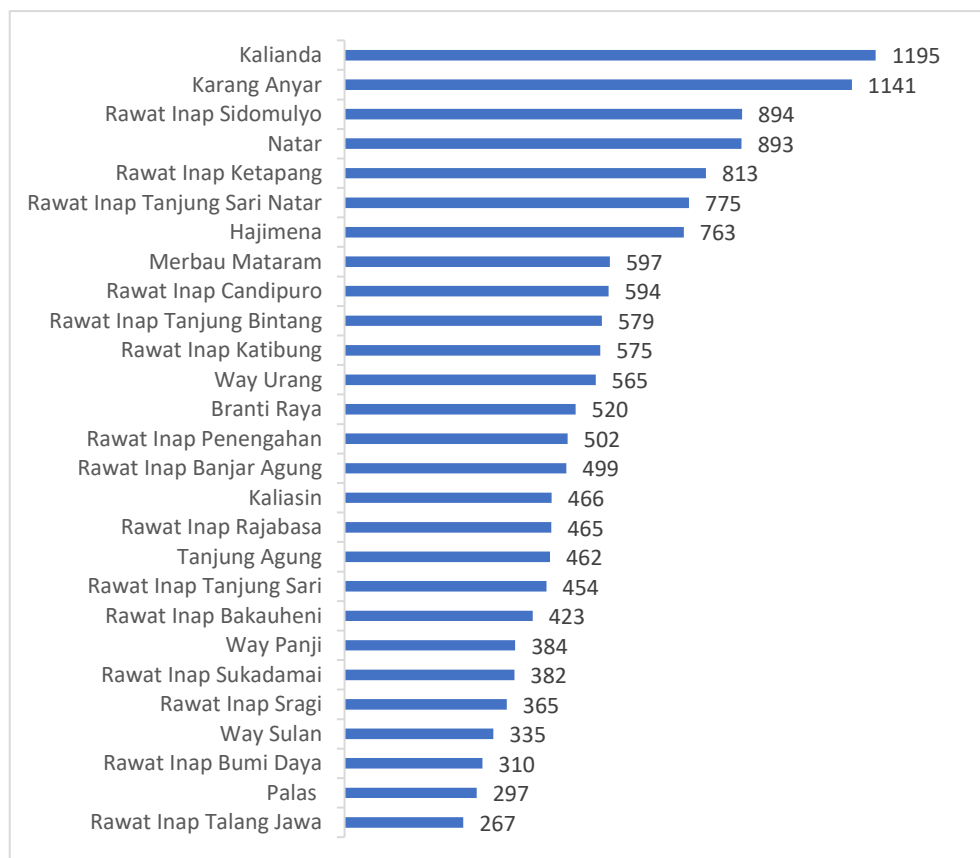
### 3. Faktor Risiko

Faktor risiko untuk menjadi sakit TB adalah tergantung dari:

- Konsentrasi/jumlah kuman yang terhirup
- Lamanya waktu sejak terinfeksi
- Usia seseorang yang terinfeksi
- Tingkat daya tahan tubuh seseorang. Seseorang dengan daya tahan tubuh yang rendah diantaranya infeksi HIV AIDS dan malnutrisi (gizi buruk) akan memudahkan berkembangnya TB aktif (sakit TB).
- Infeksi HIV. Pada seseorang yang terinfeksi TB, 10% diantaranya akan menjadi sakit TB. Namun pada seorang dengan HIV positif akan meningkatkan kejadian TB. Orang dengan HIV berisiko 20-37 kali untuk sakit TB dibandingkan dengan orang yang tidak terinfeksi HIV, dengan demikian penularan TB di masyarakat akan meningkat pula.

Orang terduga TB adalah seseorang yang mempunyai keluhan atau gejala klinis mendukung TB (*suspect TB*). Dalam rangka meningkatkan penjarangan terduga TB perlu ditingkatkan keterlibatan semua tenaga kesehatan di unit pelayanan kesehatan (Pustu, Bides, BP/klinik Swasta dan DPM). Adanya sosialisasi berkelanjutan tentang tatalaksana kasus TB yang didukung dana baik Puskesmas maupun kabupaten. Dengan melakukan kegiatan jejaring internal dan eksternal TB.

**Gambar 6. 1 Jumlah Orang Terduga TBC Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar Tahun 2022**



Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan, 2022

Capaian jumlah orang terduga TB mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar di Kabupaten Lampung Selatan tahun 2022 sebanyak 15.515 orang (107,69%). Capaian tersebut sudah melebihi target SPM 100% yang berarti setiap orang yang ditemukan terduga TB kesemuanya mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Salah satu faktor yang mendukung keberhasilan tingginya capaian jumlah orang terduga TB mendapatkan pelayanan Kesehatan sesuai standar pada tahun 2022 antara lain dikarenakan adanya Inovasi Gardu Elits (Gerakan Terpadu Eliminasi TB dan Stunting) yang dilaksanakan pada Bulan April sampai dengan Agustus tahun 2022. Selain inovasi tersebut, capaian yang tinggi ini juga didukung oleh aktifnya penemuan di luar gedung (*active case finding*) oleh Puskesmas, adanya komunitas KOPI TB kabupaten yang melibatkan beberapa pihak seperti IDI, fasyankes swasta (klinik DPM, dan RS) begitu juga peran aktif kader TB dengan komunitas ILS, juga peran serta masyarakat yang baik, sosialisasi mengenai TB berjalan dengan baik.

Survei kontak ke keluarga dan lingkungan sekitar pasien TB harus dilakukan untuk mencari kemungkinan orang yang menularkan atau orang yang mungkin tertular. Dengan melakukan kegiatan survey kontak. Keterlibatan semua komponen baik pemerintah, masyarakat, LSM, media dan sebagainya dalam kepedulian terhadap program, terutama dalam penyampaian informasi yang tepat bagi masyarakat luas, sehingga mau dan mampu untuk datang ke pelayanan kesehatan untuk memeriksakan kesehatannya terutama yang sakit dengan gejala bukan batuk biasa. Salah satunya dengan melakukan kegiatan pembentukan pos TB desa. Memotivasi petugas di Puskesmas dan meningkatkan kapasitas petugas dengan melakukan BIMTEK. Peningkatan peran pembinaan dan monitoring dan evaluasi baik ditingkat unit pelayanan hingga ditingkat provinsi. Terutama peran dan fungsi manajemen organisasi dalam mengelola semua aktifitas yang berhubungan dengan program pengendalian penyakit TB di wilayah kerjanya masing-masing secara berkesinambungan, dengan melakukan Monev TB.

### **6.1.2 *Treatment Coverage (TC)***

*Treatment Coverage (TC)* adalah angka penemuan Kasus TB yang mendapat pengobatan, Angka ini mengalami kenaikan dibanding tahun sebelumnya 2021 yaitu sebesar 1.413 orang (41%), Adapun di tahun 2022 ini, angka *Treatment Coverage* Kabupaten Lampung Selatan sebesar 2.123 orang (62%) , 3 Puskesmas dengan angka tertinggi penemuan kasus TB yang mendapat pengobatan (TC), yaitu Puskesmas Kalianda sebesar 202 orang (180%), Puskesmas Rawat Inap Tanjung Sari yaitu sebesar 114 orang (106%) dan Puskesmas Rajabasa sebanyak 74 orang (96%).

### **6.1.3 *Cakupan Penemuan Kasus TB Anak***

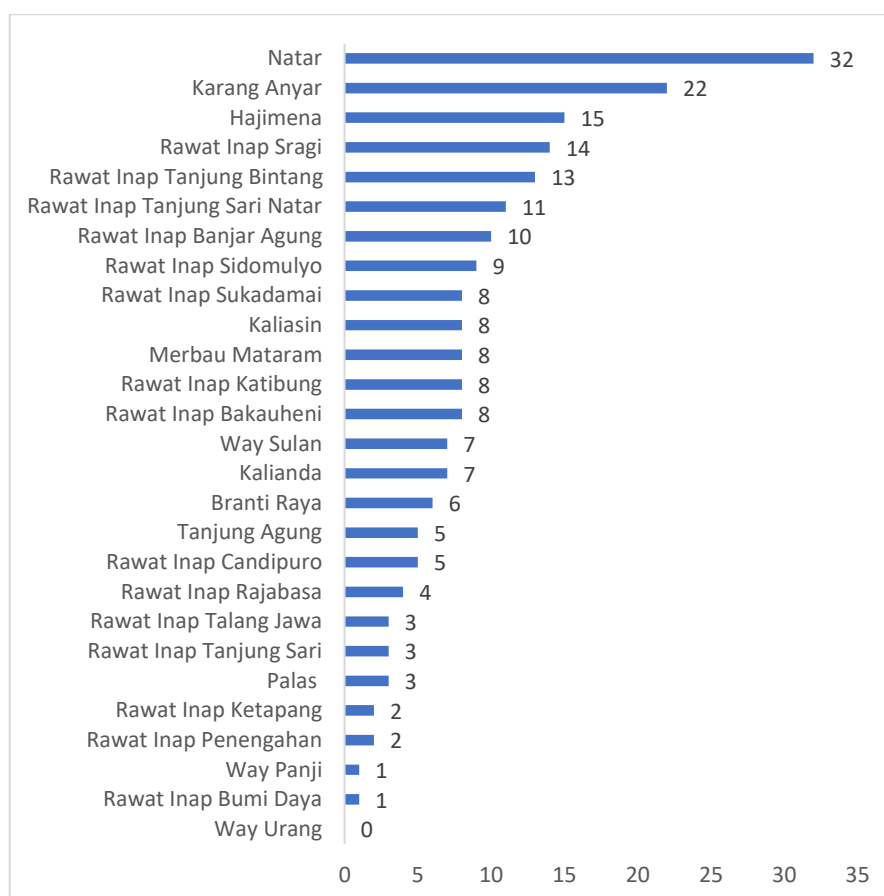
TB pada anak terjadi karena anak menghirup bakteri *Mycobacterium tuberculosis* yang berada di udara. Bakteri TB dapat menyebar melalui udara, terlebih ketika seseorang yang terkena infeksi TB sedang bersin, batuk, berbicara, tertawa atau bahkan sedang bernyanyi sekali pun. Bakteri tersebut kemudian berdiam di paru-paru dan dapat berkembang ke bagian tubuh yang lain, seperti tulang belakang, ginjal, bahkan otak.

TB Paru pada anak mencerminkan transmisi TB Paru yang terus terjadi di populasi. Secara umum, tantangan utama dalam program pengendalian TB paru anak adalah kecenderungan diagnosis yang berlebihan (*overdiagnosis*), masih adanya *underdiagnosis*, penatalaksanaan kasus yang kurang tepat, pelacakan kasus yang belum rutin dilaksanakan serta pelaporan pasien TB paru anak usia 0-14 tahun belum optimal. Kendala utama dalam tata laksana TB pada anak adalah penegakan diagnosis. Kesulitan menemukan kuman penyebab pada TB anak menyebabkan penegakan diagnosis TB pada anak memerlukan kombinasi dari gambaran klinis dan pemeriksaan penunjang yang relevan. Diagnosis pada anak tidak boleh hanya berdasarkan pada foto toraks. Masalah ini masih memerlukan perhatian yang lebih baik dalam program pengendalian TB Paru.

Proporsi pasien TB anak adalah angka yang menggambarkan pasien TB anak (< 15 tahun) diantara seluruh pasien TB yang tercatat. Angka ini sebagai parameter ketepatan diagnosis TB Anak. Angka ini berkisar 15%, apabila lebih dari batas tersebut akan *overdiagnosis*. Pada tahun 2022 cakupan penemuan kasus Tuberculosis anak mencapai 6,3% (215 kasus) dengan kasus terbanyak pada wilayah kerja Puskesmas Natar, yaitu 32 kasus. Sedangkan pada wilayah kerja Puskesmas Way Urang tidak ditemukan kasus TB anak.

Kondisi kurang gizi, baik akibat pola makan tidak sehat atau keterbatasan kemampuan ekonomi, juga menjadi salah satu faktor resiko penyebab TB pada anak yang harus diwaspadai. Kondisi kurang gizi bisa menghambat produksi kolagen dan protein yang penting untuk daya tahan tubuh serta melemahkan kekuatan jaringan di paru-paru. Selain itu faktor resiko lainnya bisa disebabkan karena sanitasi yang buruk.

**Gambar 6. 2 Jumlah Kasus TB Anak Usia 0-14 Tahun di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022**



Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan, 2022

#### 6.1.4 Angka Kesembuhan (*Cure Rate*) Tuberkulosis Paru Terkonfirmasi Bakteriologi

CR (*Cure Rate*) adalah angka yang menunjukkan jumlah pasien yang sembuh setelah minum obat lengkap dan dikonfirmasi dengan hasil pemeriksaan dahak pada laboratorium menunjukkan hasil negatif minimal 2 kali pemeriksaan yaitu pada akhir fase awal dan akhir fase lanjutan. Angka ini berguna untuk menunjukkan keberhasilan pengobatan. Angka kesembuhan *Tuberculosis* paru terkonfirmasi bakteriologi tahun 2022 di Kabupaten Lampung Selatan adalah 98%.

#### 6.1.5 Angka Pengobatan Lengkap (*Complete Rate*) Semua Kasus *Tuberculosis*

Pengobatan lengkap adalah pasien Tuberkulosis yang telah menyelesaikan pengobatan secara lengkap dimana pada salah satu pemeriksaan sebelum akhir pengobatan hasilnya negatif namun tanpa ada bukti hasil pemeriksaan bakteriologis

pada akhir pengobatan. Pada tahun 2022 persentase angka pengobatan lengkap di Kabupaten Lampung Selatan mencapai 96%.

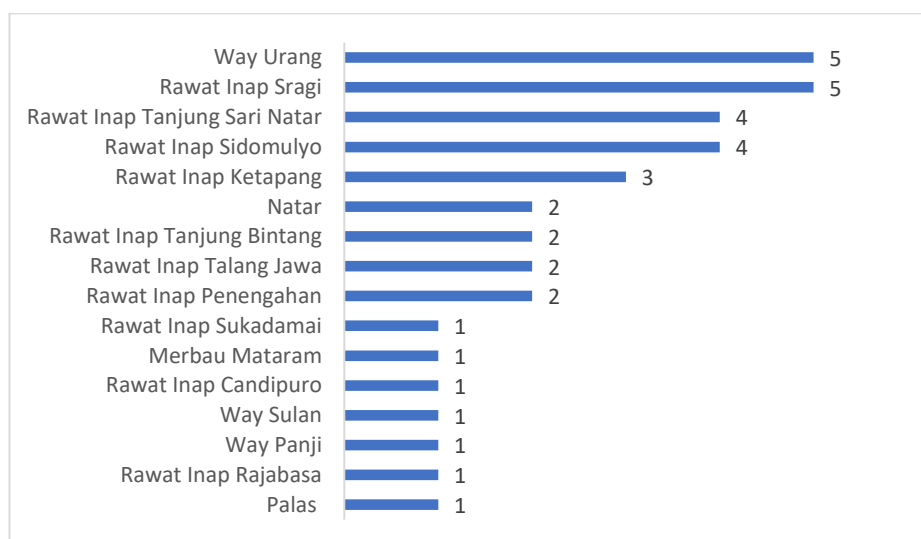
#### 6.1.6 Angka Keberhasilan Pengobatan (*Treatment Success Rate*) Semua Kasus TBC

Angka keberhasilan pengobatan adalah jumlah pasien *Tuberkulosis* semua kasus yang sembuh dan pengobatan lengkap diantara semua kasus *Tuberkulosis* yang diobati dan dilaporkan. Angka keberhasilan pengobatan (*Treatment Success Rate*) terdiri dari angka kesembuhan (*Cure Rate*) dan pengobatan lengkap TB paru (*Complete Rate*). Pada tahun 2022 angka keberhasilan pengobatan TB paru di Kabupaten Lampung Selatan sebesar 97 % naik dibandingkan tahun 2021 sebesar 95,7%.

#### 6.1.7 Jumlah Kematian Selama Pengobatan *Tuberkulosis*

Selama proses pengobatan, tidak menutup kemungkinan terjadinya kematian pada pasien TB, Penderita dengan komorbid, kurang gizi adalah salah satu resiko kematian pada pasien TB. Untuk itu diperlukan disiplin dalam pengobatan sampai tuntas dengan durasi yang sudah ditentukan oleh dokter, dan pemantauan minum obat yang baik.

**Gambar 6. 3 Jumlah Kematian Selama Pengobatan TBC di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022**



Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan, 2021

Pada tahun 2022, angka kematian selama pengobatan TB mencapai 36 orang (2,6%) naik dari tahun 2021 sebesar 1,6% (22 orang). Penderita dengan kenaikan berat badan



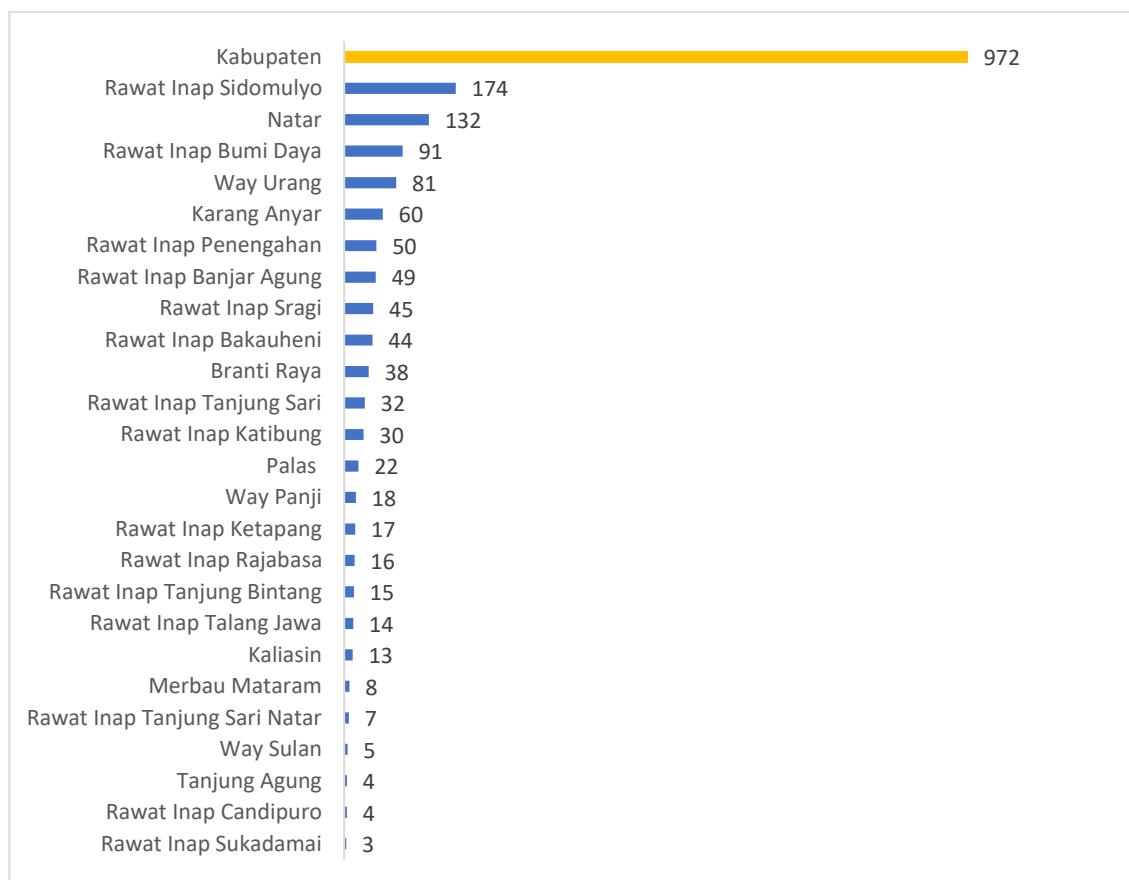
yang rendah selama terapi TB beresiko untuk gagal terapi dan relaps dari penyakit TB. Diperlukan disiplin dalam pengobatan sampai tuntas dengan durasi yang sudah ditentukan oleh dokter.

#### **6.1.8 Persentase Penemuan Penderita Pneumonia pada Balita**

Penyakit pneumonia pada anak tidak hanya mengganggu pernapasan, tapi juga rentan menyebabkan kematian. Menurut Guru Besar Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran Prof. Dr. Cissy B. Kartasmita mengatakan pneumonia terjadi akibat adanya infeksi pada jaringan paru-paru sehingga menyebabkan pertukaran gas tidak bisa terjadi. Bakteri penyebab sakit salah satunya pneumokokus terhisap kemudian berkembang di tenggorokan melalui darah lalu ke tempat lain atau paru-paru. Penyakit ini punya sederet gejala antara lain demam, anak merasa lemas, dan tidak mau makan serta minum, kesadarannya menurun sehingga terus tidur, masalah pada saluran cerna seperti diare, batuk.

Ada banyak faktor yang menjadi penyebab pneumonia pada Balita. Mulai dari belum terpenuhinya ASI eksklusif, berat badan lahir rendah, belum imunisasi lengkap, serta polusi udara di ruangan tertutup di rumah. Selain itu pada usia tersebut anak Balita sudah mulai mengetahui lingkungan untuk bermain di luar rumah sehingga akan mudah terpapar oleh agen penyebab pneumonia dan didukung oleh respons imunitas yang belum berkembang dengan baik.

**Gambar 6. 4 Jumlah Kasus Penemuan Penderita Pneumonia Balita di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022**



Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan, 2022

Pneumonia Balita adalah Balita yang mengalami batuk dan atau kesukaran bernapas dan hasil perhitungan napas, usia 0-2 bulan  $\geq 60$  kali/menit, usia 2-12 bulan  $\geq 50$  kali/menit, usia 12-59 bulan  $\geq 40$  kali/menit. Penemuan berat adalah Tarikan Dinding Dada Ke Dalam (TDDK) atau saturasi oksigen  $< 90$  kali/menit. Penemuan penderita Pneumonia adalah Balita dengan Pneumonia yang ditemukan dan diberikan tatalaksana sesuai standar di sarana kesehatan di satu wilayah dalam waktu satu tahun. Cakupan penemuan penderita Pneumonia Balita di Kabupaten Lampung Selatan pada tahun 2022 adalah 41,9% (972 Balita) lebih rendah dari tahun 2021 mencapai 1.101 kasus (47,9%).

#### 6.1.9 Puskesmas yang Melakukan Tata Laksana Standar Pneumonia Minimal 60%

Kejadian Pneumonia adalah tata laksana pelayanan Puskesmas dan pendukung MTBS. Perilaku petugas tidak mempengaruhi kejadian Pneumonia. Kesimpulannya adalah tata laksana pelayanan Puskesmas dan sarana pendukung MTBS

mempengaruhi kejadian Pneumonia. Strategi utama penanggulangan Pneumonia adalah penemuan dini dan tatalaksana anak batuk dan atau kesukaran bernafas sesuai standar. Sejak tahun 1990 Kementerian Kesehatan telah menggunakan dan menyebarluaskan pedoman ini ke seluruh provinsi, kabupaten/kota, dan Puskesmas yang menjadi acuan bagi tenaga kesehatan khususnya di pelayanan kesehatan, termasuk yang terakhir tata laksana standar Pneumonia selama pandemi Covid-19.

Seluruh Puskesmas yang ada di Kabupaten Lampung Selatan telah melakukan tata laksana standar rata-rata diatas 90%, kecuali Puskesmas Rawat Inap Bakauheni (79,7%), hal ini berarti seluruh Puskesmas yang telah melakukan tata laksana standar minimal 60% sebesar 100%. Keberhasilan ini antara lain berkat koordinasi antara pengelola TB kabupaten dengan pengelola TB di Puskesmas berjalan dengan lancar dan komitmen semua pihak untuk memberantas TB.

#### **6.1.10 Jumlah Kasus HIV dan AIDS**

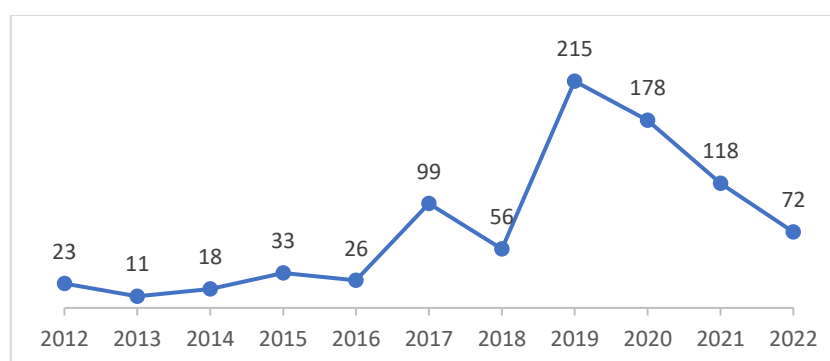
*Human Immunodeficiency Virus* atau biasa disingkat dengan HIV adalah salah satu jenis virus yang dapat menyebabkan penyakit serius bagi penderitanya. Lantaran, HIV adalah virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh manusia. Lebih tepatnya, *Human Immunodeficiency Virus* (HIV) ini menyerang salah satu sel di dalam sel darah putih, yaitu sel T atau CD4. Di mana, sel tersebut memiliki peran penting untuk menjaga imun tubuh dan memerangi infeksi yang masuk ke dalam tubuh.

Apabila tidak ditangani sesegera mungkin, infeksi HIV ini dapat berkembang hingga mencapai stadium akhir. Stadium akhir dari HIV adalah AIDS. AIDS atau *Acquired Immune Deficiency Syndrome* merupakan kondisi ketika sistem kekebalan tubuh sudah tidak mampu lagi melawan infeksi yang masuk. Dengan kata lain, perbedaan HIV dan AIDS ini yaitu terletak pada konteksnya. HIV adalah virus yang menyebabkan melemahnya sistem imunitas tubuh. Sedangkan, AIDS adalah kondisi gangguan kesehatan yang diakibatkan dari melemahnya sistem imunitas tubuh tersebut. Maka dari itu, penderita HIV/AIDS ini rentan untuk terkena penyakit tertentu, seperti TB atau tuberkulosis, infeksi saluran pernapasan akut atau ISPA, beberapa jenis kanker, dan lain sebagainya.

Salah satu tujuan program pemberantasan penyakit menular langsung adalah menurunkan angka kesakitan, kematian dan kecacatan yang diakibatkan oleh penyakit menular langsung dan mencegah penyebaran serta mengurangi dampak sosial akibat penyakit sehingga tidak menjadi masalah kesehatan. Penyakit seksual termasuk infeksi HIV dan AIDS merupakan salah satu program yang menjadi prioritas yang dilaksanakan di Kabupaten Lampung Selatan. Kegiatan dalam penanggulangan penyakit seksual ini dilaksanakan dengan penemuan dan pengobatan penderita baik secara pasif di Puskesmas maupun secara aktif dengan melakukan survei dengan sasaran kelompok resiko tinggi seperti wanita Pekerja Seks Komersial (PSK) eks lokalisasi, narapidana, karyawan tempat hiburan, panti pijat, diskotik, siswa Sekolah Menengah Umum (SMU) dan lain sebagainya. Disamping hal tersebut juga dilakukan pemantauan melalui laporan SP2TP maupun melalui SST ( Sistem Surveilans Terpadu ) Puskesmas.

Kasus HIV/AIDS di kabupaten Lampung Selatan dari Tahun 2012 s.d. 2020 menunjukkan bahwa kasus berfluktuasi, tetapi tahun 2020 ada kecenderungan peningkatan yang signifikan. Salah satu penyebabnya adalah ODHIV yang di layanan di kabupaten luar pindah masuk ke Kabupaten Lampung Selatan, itu dimasukkan sebagai ODHIV baru. Jumlah kasus baru HIV/AIDS tahun 2022 adalah 72 kasus, sedikit turun dari jumlah kasus tahun 2021 sebanyak 118 kasus. Ini menunjukkan bahwa Kabupaten Lampung Selatan masih kategori *low* epidemi. Tetapi apabila dilihat dari faktor resiko, kasus yang belum dilaporkan dan terdeteksi kemungkinan masih banyak seperti fenomena gunung es. Semua kasus baru ODHIV yang ditemukan mendapatkan pengobatan ARV.

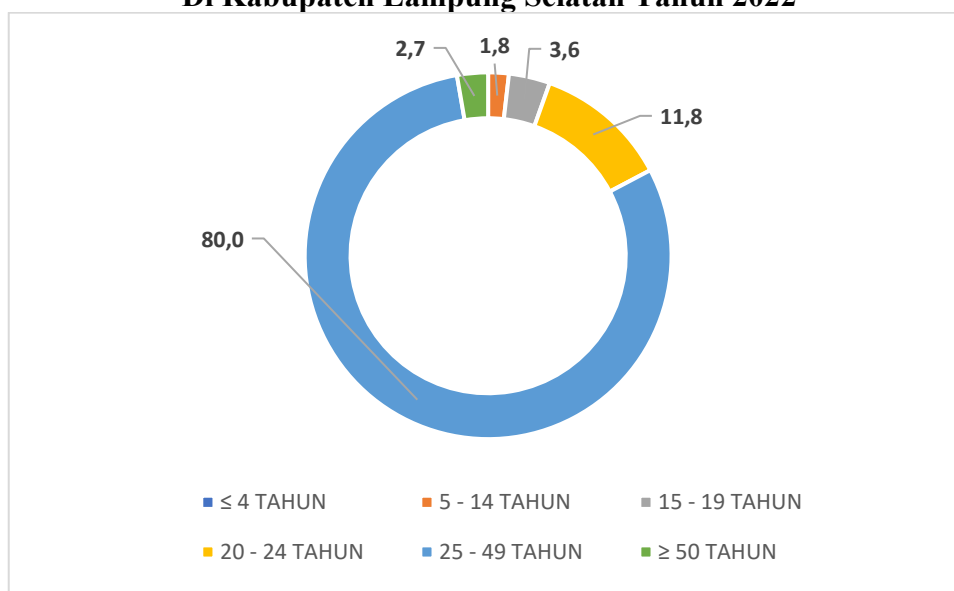
**Gambar 6. 5 Situasi HIV/AIDS di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2012-2022**



Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan, 2022

Pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 penemuan kasus mengalami peningkatan yang sangat signifikan dimungkinkan karena dilakukan pelaksanaan program konseling dan tes HIV dengan pendekatan Tes atas Inisiatif Petugas Kesehatan (TIPK) dan Konseling Tes Sukarela (KTS) di setiap layanan kesehatan baik Puskesmas maupun di rumah sakit yaitu dengan melakukan penawaran tes HIV pada populasi berisiko yaitu ibu hamil, pasien TB, pasien IMS, warga binaan pemasyarakatan, dan populasi kunci (LSL, Waria, WPS, PPS, IDU).

**Gambar 6. 6 Proporsi Kasus HIV Dan AIDS Berdasarkan Kelompok Umur Di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022**



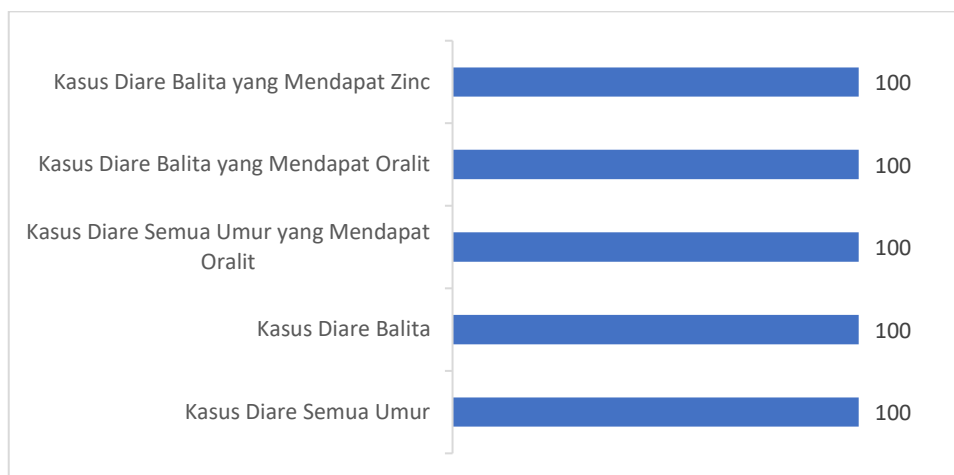
Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan, 2022

#### 6.1.11 Persentase Pelayanan Kasus Penyakit Diare

Penyakit diare masih merupakan masalah kesehatan masyarakat di Indonesia, karena masih sering timbul dalam bentuk kejadian luar biasa (KLB), dan disertai dengan kematian yang tinggi, terutama di Indonesia bagian timur. Kasus diare semua umur yang dilayani di Kabupaten Lampung Selatan pada tahun 2022 adalah sebanyak 13.270 kasus dari target penemuan 28.048 kasus. Angka ini sedikit naik dibandingkan tahun 2021 sebanyak 12.405 kasus dari target penemuan 27.818 kasus. Sedangkan kasus diare pada Balita yang ditemukan dan dilayani adalah sebanyak 5.004 kasus dari target penemuan sebanyak 14.705 kasus. Semua kasus diare yang ditemukan

telah dilayani dan mendapat oralit. Sedangkan pada semua kasus diare Balita diberi tambahan mendapatkan *zinc*.

**Gambar 6. 7 Persentase Kasus Diare pada yang Ditangani Tahun 2022**



Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan, 2022

Angka kesakitan diare untuk semua umur sebesar 270 per 1.000 penduduk dan untuk Balita sebesar 843 per 1.000 penduduk. Jumlah kasus diare semua umur yang dilayani terbanyak adalah pada Puskesmas Natar, yaitu 1.452 kasus. Untuk angka cakupan kabupaten tahun 2022 sebesar 47,3% naik dari tahun 2021 sebesar 44,6%.

#### 6.1.12 Persentase Diare Ditemukan dan Ditangani pada Balita

Diare merupakan penyakit yang tidak boleh disepelekan, terutama jika diare itu disertai dengan komplikasi atau gejala lain seperti muntah terus menerus. Penyebab diare terutama pada anak perlu diwaspadai sebab berat badan anak dapat menurun dengan cepat dan dapat terkena dehidrasi. Jika sudah dehidrasi, anak yang terkena diare harus segera mendapatkan perawatan khusus. Bahkan sebelum sampai dehidrasi, anak yang diare harus segera mendapatkan petolongan medis.

Kementerian Kesehatan (Kemenkes) mencatat penyebab utama kematian pada Balita (usia 12-59 bulan) di Indonesia adalah diare. Tercatat terdapat 314 kematian akibat diare pada Balita Indonesia pada 2019. Penyebab kematian selanjutnya adalah pneumonia (277 kematian), demam (215), dan malaria (22). Kemudian sebanyak 6 kematian akibat difteri dan 1 kematian akibat campak. Penyakit lainnya sebanyak 2.092 kematian Balita dilaporkan di Kemenkes. Kasus diare Balita yang ditangani di Kabupaten Lampung Selatan tahun 2021 adalah sebanyak 4.276 kasus.

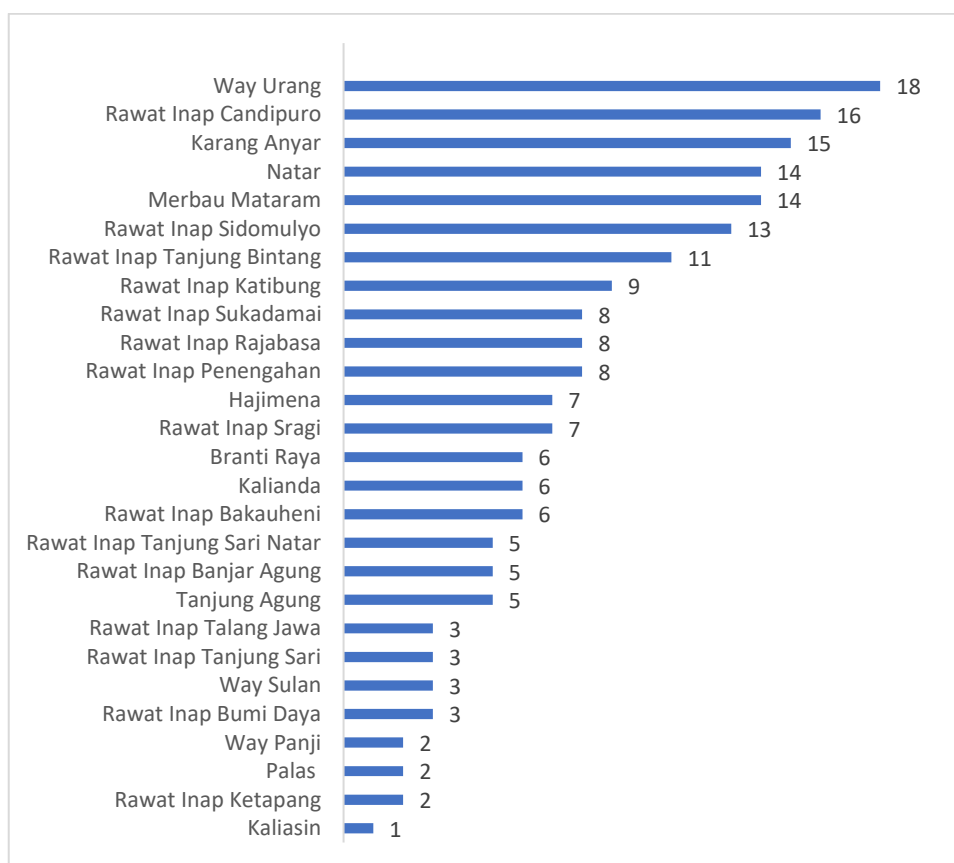
### **6.1.13 Deteksi Dini Hepatitis B pada Ibu Hamil dan Bayi yang Lahir dari Ibu Reaktif HBsAg**

Infeksi virus hepatitis B (HBV) saat ini telah dikenal sebagai salah satu masalah utama masyarakat di seluruh dunia. Telah diperkirakan sebesar 350–400 juta individu di seluruh dunia mengalami infeksi kronik virus hepatitis B. Selain itu, yang cukup menarik perhatian adalah hampir 50% dari seluruh individu ini mendapatkan penularan virus hepatitis B dari transmisi atau penularan perinatal. Di Indonesia, prevalensi penduduk dengan hepatitis B pada populasi sehat diperkirakan mencapai 4,0–20,3% dengan proporsi pengidap di luar Pulau Jawa lebih tinggi daripada di Pulau Jawa. Pada daerah endemik, cara penting dalam penularan hepatitis B dari individu ke individu yang lain diperankan oleh kontak dengan pasien (bagi tenaga kesehatan), kontak seksual serta penggunaan obat-obatan melalui intravena. Sementara itu, pada daerah yang memiliki prevalensi rendah, cara penularan yang sangat berperan adalah melalui parenteral atau perkutaneus seperti saat melakukan tindik, membuat tato atau saat berbagi pisau cukur maupun sikat gigi. Cara penularan lainnya yang juga merupakan cara penularan yang menyebabkan angka kronisitas yang tinggi adalah melalui transmisi ibu-anak

Transmisi infeksi dari ibu ke anak secara tradisional disebut sebagai infeksi perinatal. Transmisi ini merupakan transmisi yang terpenting diantara transmisi vertikal lainnya dalam hal penyebab terbentuknya penyakit hepatitis B kronik. Berdasarkan definisinya, periode perinatal yang dimulai dari usia kehamilan 28 minggu - 28 hari post-partum maka infeksi di luar masa tersebut tidak termasuk dalam infeksi perinatal. Oleh karena itu, saat ini istilah tersebut telah berubah menjadi transmisi ibu-anak yang mencakup keseluruhan infeksi yang terjadi sebelum, saat dan sesudah kelahiran, termasuk infeksi yang terjadi pada usia dini. Transmisi ibu-anak dapat terbagi menjadi 3 mekanisme yaitu transmisi intrauterine/pra-partum, transmisi intrapartum, dan transmisi post-partum. Transmisi intrapartum dapat terjadi lewat beberapa mekanisme seperti kerusakan sawar plasenta atau infeksi plasenta dan transmisi plasenta. Transmisi intrapartum dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti akibat ruptur membran plasenta yang terjadi, melalui cairan amnion, darah, maupun sekret yang terdapat di sepanjang jalan lahir tertelan oleh bayi. Transmisi post-partum biasanya terjadi bukan karena menyusui, namun akibat luka di sekitar puting susu

yang mengeluarkan eksudat yang infeksius. Risiko penularan dari ibu ke bayi juga berkaitan dengan tingkat viremia. Tingkat virus yang tinggi berhubungan dengan peningkatan risiko penularan. Pada sebuah studi kasus kontrol yang dilakukan di Taiwan pada 773 perempuan dengan Hbs-Ag positif menunjukkan hasil bahwa tingginya kadar HBV DNA ( $>1,4$  ng/mL atau kira-kira  $3,8 \times 10^8$  kopi/mL) pada perempuan dengan HbeAg yang positif berhubungan dengan rasio odds sebesar 147 untuk terjadinya infeksi kronik pada bayi, jika dibandingkan dengan perempuan dengan HBV DNA  $< 0,005$  ng/mL. Meningkatnya derajat viremia (kondisi akibat adanya kadar virus tinggi dalam tubuh) juga berhubungan dengan peningkatan risiko kegagalan pemberian terapi imunoprofilaksis. Berikut adalah penemuan kasus ibu hamil reaktif Hepatitis B pada masing-masing Puskesmas:

**Gambar 6. 8 Ibu Hamil Reaktif Hepatitis B di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022**



Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Memular Dinas Kesehatan, 2022

Jumlah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan deteksi dini Hepatitis B di wilayah kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022 adalah sebanyak



19.370 (98,1%) dari total 19.752 ibu hamil. Sedangkan ibu hamil yang reaktif adalah sebanyak 200 bumil atau 1,0%.

Pada wanita hamil yang didiagnosis mengidap infeksi hepatitis B kronik pada awal kehamilan keputusan untuk memulai terapi harus mempertimbangkan antara risiko dan keuntungan pengobatan. Pengobatan biasanya dimulai pada pasien dengan fibrosis hepatic atau dengan risiko dekompensasi. Terapi hepatitis B pada wanita hamil biasanya ditunda sampai dengan trimester 3 untuk menghindari transmisi perinatal. Pencegahan transmisi perinatal dapat dilakukan dengan pemberian HBIG pada fetus dalam 12 jam setelah lahir yang dikombinasikan dengan vaksinasi hepatitis B. Pada wanita hamil dengan muatan virus yang tinggi, risiko transmisi perinatal mencapai >10% walaupun dengan kombinasi HBIG dan vaksinasi. Oleh karena itu, supresi muatan virus dengan analog nuklosida/nukleotida pada trimester ketiga direkomendasikan untuk mencegah transmisi dan meningkatkan efektivitas HBIG dan vaksinasi pada fetus. Studi ganda buta acak membuktikan efektivitas lamivudin pada trimester ketiga kehamilan untuk mencegah transmisi perinatal. Pemberian ASI pada ibu dengan hepatitis B positif tidak dikontraindikasikan, kecuali pada ibu dengan kelainan patologi pada payudara seperti luka lecet pada puting.

Jumlah bayi yang lahir dari ibu HBsAg reaktif di wilayah kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan adalah sebanyak 180 bayi dengan kasus paling banyak ditemukan pada wilayah kerja Puskesmas Karang Anyar (15 bayi) dan Puskesmas Natar (15 bayi). Semua bayi yang lahir dari ibu HBsAg reaktif tersebut diberikan HBIG, dengan rincian 179 bayi mendapat HBIG < 24 jam dan 1 bayi mendapat HBIG  $\geq$  24 jam.

#### **6.1.14 Kasus Baru kusta, Kasus Baru kusta Cacat, dan Penderita kusta Anak < 15 Tahun**

kusta adalah penyakit yang disebabkan oleh *Mycobacterium leprae*, yang menyerang kulit dan jaringan saraf perifer serta mata dan selaput yang melapisi bagian dalam hidung. Dengan mendapatkan diagnosis dan pengobatan dini, penyakit ini dapat disembuhkan dengan tepat dan mencegah kecacatan.

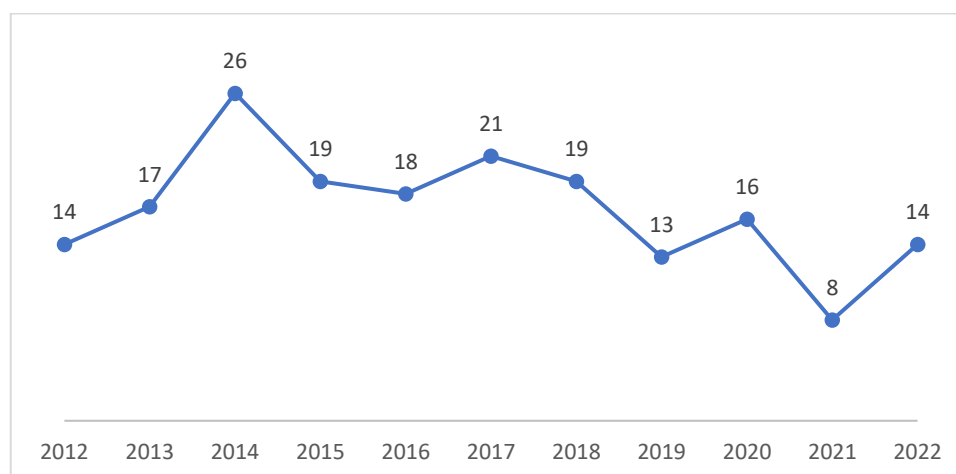
kusta pernah ditakuti sebagai sebagai salah satu penyakit yang sangat menular dan dapat menimbulkan masalah yang parah. Namun, sekarang ini diketahui jika penyakit ini tidak mudah menyebar dan pengobatan yang dilakukan dapat sangat efektif untuk mengatasinya. Akan tetapi, kerusakan saraf dapat menyebabkan kelumpuhan dan buta jika seseorang tidak mendapat pengobatan.

World Health Organization (WHO) mengklasifikasikan kusta ke dalam dua kelompok, yaitu:

1. Pausibasiler: 1-5 lesi, kusta jenis ini menyebabkan rasa baal yang jelas dan menyerang satu cabang saraf.
2. Multibasiler: lesi >5, kusta multibasiler tak seperti pausibasiler, rasa baalnya tidak jelas, dan menyerang banyak cabang saraf.

Penemuan penderita baru (*Case Finding*) kusta di Kabupaten Lampung Selatan dilaksanakan secara pasif dan secara aktif, untuk penemuan secara aktif melalui kontak survey dilakukan pada semua kasus baru yang ditemukan harus dilakukan pemeriksaan kontak menggunakan dana yang ada di Puskesmas dan dana dari APBD. Sedangkan penemuan penderita secara pasif melalui pemeriksaan secara sukarela terduga kusta yang datang ke Puskesmas dan dilaksanakan secara terpadu dengan Pengelola Program kusta Puskesmas dan dokter Puskesmas yang dilaksanakan setiap tahun. Tata laksana kasus untuk penderita yang telah ditemukan kemudian dilakukan pengobatan menggunakan regimen *Multi Drug Terephy* (MDT) sesuai dengan rekomendasi WHO.

**Gambar 6. 9 Kasus Baru kusta Tahun 2012-2022**



Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan, 2022

Pada tahun 2022 kasus baru kusta ditemukan sebanyak 14 kasus dengan tipe MB (kusta basah). Kasus baru yang ditemukan tahun 2022 melalui kegiatan survey kontak di beberapa wilayah kerja Puskesmas dan pasien sukarela yang datang ke Puskesmas. Gambar diatas menunjukkan penemuan kasus baru kusta tahun 2012 s.d. 2022 trendnya masih naik turun. Angka prevalensi kusta per 10.000 penduduk di Kabupaten Lampung Selatan pada Tahun 2022 adalah sebesar 0,1.

NCDR Lampung Selatan secara kabupaten masih masuk daerah endemi rendah dengan CDR < 5/100.000 penduduk (NCDR Lampung Selatan Tahun 2022 adalah 1,3/100.000 penduduk). Endemi rendah dimana semua Puskesmas akan meneruskan pelayanan kepada penderita kusta, komitmen politis harus ditingkatkan untuk memelihara pelayanan rutin dengan perhatian khusus di daerah fokus/kantong. Pada tahun 2022, kasus kusta ditemukan pada wilayah kerja 9 Puskesmas dengan satu penderita kusta mengalami cacat tingkat 2 di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Sukadamai dan 13 kasus lainnya termasuk cacat tingkat 0. Jumlah penderita kusta yang selesai berobat (*Release From Treatment/RFT*) pada tahun 2022 adalah 16 penderita kusta MB yang ditemukan pada tahun 2020.

Diagnosis dini dan pengobatan dengan obat kombinasi (MDT atau *Multi Drug Therapy*) penting dalam menghilangkan penyakit kusta. Apabila tidak diobati, kusta pada anak dapat menyebabkan kerusakan progresif dan permanen pada kulit, saraf, anggota badan dan mata anak. Penatalaksanaan kasus kusta yang buruk dapat juga menyebabkan kusta menjadi progresif. kusta juga bisa mengancam anak-anak yang tinggal di daerah tersebut dikarenakan sistem imunitas pada anak-anak yang masih belum sempurna dan transmisi penularan di daerah endemis kusta yang masih cukup tinggi.

kusta subklinis pada anak harus diperhatikan karena dapat pula berperan menjadi sumber penularan yang juga potensial dalam penularan kusta, baik di daerah endemis maupun kasus impor di daerah non endemis kusta. Oleh karena itu, edukasi masyarakat tentang kusta disertai dengan pemantauan dan survei pada narakontak serumah dan anak-anak sekolah yang dilaksanakan secara nasional akan mampu membantu menurunkan kejadian sekaligus upaya pencegahan terhadap terjadinya kasus kusta baru di Indonesia. Pada tahun 2021 tidak ditemukan kasus kusta pada

anak <15 tahun, namun pada tahun 2022 ditemukan 1 kasus pada wilayah kerja Puskesmas Tanjung Agung.

## **6.2 Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi**

Pelaksanaan imunisasi sebagai program pelayanan kesehatan primer saat ini menjadi fokus pilar transformasi Kementerian Kesehatan. Pelaksanaan imunisasi sebagai program pelayanan Kesehatan primer saat ini menjadi fokus pilar transformasi Kementerian Kesehatan. Berkaca dari pengalaman pandemi COVID-19, terjadi penurunan cakupan imunisasi di tingkat global dari 86% pada tahun 2019 menjadi 81% pada tahun 2021.

Jumlah anak di Indonesia yang tidak mendapat imunisasi sejak tahun 2017-2021 sebesar 1.525.936 anak. Penurunan juga dialami Indonesia dengan cakupan imunisasi dasar dari 93,7% pada tahun 2019 menjadi 84,5% pada tahun 2021. Pada tahun 2022, terjadi peningkatan cakupan imunisasi dasar lengkap sebesar 99,6%, namun tidak merata di setiap wilayah. Upaya Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN) tahun 2022 memperlihatkan hasil cakupan imunisasi tambahan campak rubela dan imunisasi kejar di sebagian besar kabupaten/kota yang masih rendah dan di bawah target yang ditetapkan. Sehingga, hal ini tentu akan mengakibatkan timbulnya daerah kantong yang memiliki potensi besar sebagai sumber kasus PD3I hingga menimbulkan terjadinya Kejadian Luar Biasa (KLB) Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I) (Kementrian Kesehatan, 2023).

Semua anak punya hak untuk mendapatkan perlindungan. Undang-Undang Kesehatan Nomor 36 Tahun 2009 dengan jelas menyatakan bahwa setiap anak berhak memperoleh imunisasi dasar sesuai dengan ketentuan untuk menghindari penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I), yaitu polio, campak, hepatitis B, tetanus, pertusis, difteri, pneumonia dan meningitis.

Saat ini cakupan imunisasi rutin lengkap nasional perlahan kembali meningkat pasca pandemi COVID-19. Kini sekitar 94,9% anak-anak Indonesia telah diimunisasi. Menteri Kesehatan Budi G. Sadikin mengatakan saat ini pemerintah terus menggenjot cakupan imunisasi di seluruh pelosok Indonesia.

### 6.2.1 *Acute Flaccid Paralysis (AFP) Non Polio Per 100.000 Penduduk <15 Tahun*

*Acute Flaccid Paralysis (AFP)* atau biasa dikenal dengan lumpuh layuh merupakan kelumpuhan yang sifatnya lemas, terjadi mendadak dalam 1-14 hari dan bukan disebabkan ruda paksa/ trauma yang dialami oleh anak usia < 15 tahun. Salah satu penyebab AFP adalah virus Polio. Pada tahun 2022, terdapat 2 kasus AFP (non Polio) yang ditemukan di Kabupaten Lampung Selatan, yaitu pada wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Ketapang dan Puskesmas Hajimena. AFP Rate (Non Polio) per 100.000 penduduk usia < 15 tahun di Kabupaten Lampung Selatan adalah sebesar pelacakan kasus AFP dapat berjalan dengan baik karena adanya dukungan dari surveilans aktif Rumah Sakit dan Puskesmas. Disamping hal tersebut berjalannya sistem pelaporan dengan menggunakan EWARS (*Early Warning Respon System*) dan mengoptimalkan surveilans berbasis masyarakat dengan memberdayakan kader di desa sehat (GMDS) dan Poskesdes sebagai unit terdepan dalam mengoptimalkan apabila ditemukan kasus AFP, sehingga apabila ditemukan kasus AFP di masyarakat segera dilaporkan dan ditindaklanjuti dengan pengambilan sampel *feces* dalam waktu kurang dari 2 minggu, untuk diperiksa secara laboratorium.

### 6.2.2 **Difteri, Pertusis, dan Tetanus Neonatorum**

Imunisasi DPT adalah vaksin yang diberikan untuk melindungi anak dari penyakit difteri, pertusis, dan tetanus. Vaksin ini perlu diberikan sebelum anak berusia 1 tahun. Tak hanya melindungi, vaksin DPT juga dapat mencegah komplikasi yang disebabkan ketiga penyakit tersebut. Oleh karena itu, pemerintah memasukkan imunisasi DPT sebagai salah satu imunisasi dasar lengkap yang wajib diperoleh oleh anak sebelum usia 1 tahun. Difteri, pertusis, dan tetanus masuk ke dalam tubuh dengan cara yang berbeda. Seseorang bisa tertular difteri dan pertusis saat ia tidak sengaja menghirup atau terkena percikan air liur yang dikeluarkan penderita saat batuk dan bersin. Sementara itu, bakteri tetanus dapat masuk ke dalam tubuh melalui luka pada kulit, seperti luka akibat tertusuk paku dan jarum atau luka karena gigitan hewan.

Difteri adalah penyakit menular yang disebabkan oleh bakteri *Corynebacterium diptheriae*. Penyakit ini menyerang selaput lendir pada hidung dan tenggorokan. Meski tidak selalu menimbulkan gejala, penyakit ini biasanya ditandai oleh munculnya selaput atau lapisan tebal berwarna abu-abu yang menutupi tenggorokan

dan amandel penderita. Bakteri penyebab difteri menghasilkan racun yang bisa merusak jaringan di hidung dan tenggorokan. Bahkan, racun ini juga bisa menyebar melalui aliran darah dan menyebabkan kerusakan berbagai organ tubuh. Penyakit Difteri dapat dicegah dengan pemberian imunisasi DPT1, DPT2 Dan DPT3. Dari tahun 2019 s.d. 2022, di Kabupaten Lampung Selatan tidak ditemukan kasus Difteri.

Pertusis atau batuk rejan disebabkan oleh bakteri *Bordetella pertussis*, yang sangat mudah menular. Infeksi bakteri ini menyebabkan peradangan pada saluran pernapasan. Untuk melawan infeksi bakteri pertusis, tubuh memproduksi banyak lendir pada tenggorokan. Hal inilah yang menyebabkan penderita pertusis sering kali batuk disertai dahak. Bila tidak ditangani, pertusis dapat menyebabkan berbagai komplikasi serius, seperti pneumonia, mimisan, perdarahan otak, gangguan paru-paru, dan bahkan kematian. Pada tahun 2022 di Kabupaten Lampung Selatan tidak ditemukan kasus Pertussis.

Tetanus adalah penyakit yang disebabkan oleh infeksi *Clostridium tetani*, bakteri yang banyak ditemukan pada tanah dan kotoran hewan. Bakteri ini dapat masuk ke dalam tubuh melalui luka pada kulit. Saat masuk ke dalam tubuh, bakteri tetanus akan menyerang saraf yang mengendalikan otot. Hal ini menyebabkan penderita penyakit tetanus mengalami kaku atau kejang pada otot rahang, leher, dada, dan perut. Tetanus yang tidak diobati dapat menyebabkan sejumlah komplikasi serius, seperti gangguan pernapasan, pneumonia, dan kerusakan otak karena kekurangan pasokan oksigen. Bahkan, risiko terjadinya patah tulang bisa terjadi saat penderitanya mengalami kejang hebat. Pada tahun 2019-2022 di Kabupaten Lampung Selatan tidak ditemukan kasus Tetanus neonatorum.

### 6.2.3 Hepatitis B

Hepatitis B adalah infeksi serius pada hati yang disebabkan oleh virus hepatitis B (HBV). Hepatitis B bisa menyebabkan kondisi akut dan kronis pada pasien. Jika sudah memasuki level kronis, penyakit ini bisa membahayakan nyawa penderitanya. Jika tidak segera ditangani, penderita hepatitis B kronis berisiko terkena sirosis, kanker hati, atau gagal hati. Hepatitis B sulit dikenali karena gejala-gejalanya tidak langsung terasa dan bahkan ada yang sama sekali tidak muncul. Karena itulah, banyak orang yang tidak menyadari bahwa dirinya telah terinfeksi. Virus ini biasanya

berkembang selama 1-5 bulan sejak terjadi pajanan terhadap virus sampai kemunculan gejala pertama. Pada tahun 2022 di Kabupaten Lampung Selatan tidak ditemukan kasus Hepatitis B pada anak.

#### **6.2.4 Jumlah Suspek Campak**

Penyakit Campak (Rubella, Campak 9 hari, *Measles*) adalah suatu infeksi virus yang sangat menular yang ditandai dengan demam, batuk, konjungtivitis (peradangan selaput ikat mata/konjungtiva) dan ruam kulit. Penyakit ini disebabkan karena infeksi virus campak golongan *Paramixovirus*. Penyakit yang sangat menular (infeksius) disebabkan oleh virus RNA dari genus *Morbilivirus*, dari keluarga *Paramyxoviridae* yang mudah mati karena panas dan cahaya. Gejala klinis campak adalah demam (panas) dan ruam (*rash*) ditambah dengan batuk/pilek atau mata merah. Penularan infeksi terjadi karena menghirup percikan ludah penderita campak. Penderita bisa menularkan infeksi ini dalam waktu 2-4 hari sebelum timbulnya ruam kulit dan 4 hari setelah ruam kulit ada. Pada tahun 2022 di Kabupaten Lampung Selatan ditemukan 20 kasus suspek campak. 17 kasus diantaranya terjadi wilayah kerja Puskesmas Natar dan dimasukkan ke dalam kejadian luar biasa yang terjadi Kabupaten Lampung Selatan. Sedangkan 3 kasus lainnya ditemukan pada wilayah kerja Puskesmas Hajimena (2 kasus) dan Puskesmas Rawat Inap Penengahan (1 kasus).

#### **6.2.6 Persentase KLB ditangani <24 Jam**

Kejadian luar biasa adalah timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan dan/atau kematian yang bermakna secara epidemiologi pada suatu daerah dalam kurun waktu tertentu, dan merupakan keadaan yang dapat menjurus pada terjadinya wabah. Penanggulangan KLB kurang dari 24 jam sejak laporan W1 diterima sampai penyelidikan dilakukan dengan catatan selain formulir W1 dapat juga berupa faximili atau telepon. Pada tahun 2022 di Kabupaten Lampung Selatan persentase Kejadian Luar Biasa (KLB) yang ditangani < 24 jam adalah 100%. Terdapat 2 KLB yang terjadi yaitu keracunan makanan dan campak.

Keracunan makanan terjadi pada wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Bakauheni pada 17 Agustus 2022 dengan jumlah penderita 45 orang laki-laki dan tidak ada kematian. Jumlah penduduk terancam pada KLB ini adalah 3.539 orang dengan

*attack rate* sebesar 1,3%. Campak terjadi pada wilayah kerja Puskesmas Natar dengan suspek campak awal sebanyak 17 orang, dan kasus positif campak 4 orang (2 laki-laki dan 2 perempuan). Jumlah penduduk terancam adalah 13.833 dengan *attack rate* sebesar 0,03%.

### 6.3 Pengendalian Penyakit Menular Vektor dan Zoonotik

Penyakit tular vektor dan zoonotik merupakan penyakit menular melalui vektor dan binatang pembawa penyakit; antara lain malaria, demam berdarah, filariasis (kaki gajah), chikungunya, *japanese encephalitis* (radang otak), rabies (gila anjing), leptospirosis, pes, dan schistosomiasis (demam keong), dll. Penyakit tersebut hingga kini masih menjadi masalah kesehatan dan banyak ditemukan di masyarakat dengan angka kesakitan dan kematian yang cukup tinggi serta berpotensi menimbulkan kejadian luar biasa (KLB) dan/atau wabah serta memberikan dampak kerugian ekonomi masyarakat.

Binatang pembawa penyakit adalah binatang selain artropoda yang dapat menularkan, memindahkan, dan/atau menjadi sumber penular penyakit. Vektor dan binatang pembawa penyakit di Indonesia telah teridentifikasi terutama terkait dengan penyakit menular tropis (*tropical diseases*), baik yang endemis maupun penyakit menular potensial wabah. Ada banyak jenis hewan yang dapat menularkan penyakit zoonotik kepada manusia, di antaranya:

1. Nyamuk, misalnya *Aedes aegypti* dan *Anopheles*
2. Unggas dan burung, termasuk ayam dan bebek
3. Serangga, seperti tungau dan kutu
4. Hewan liar, misalnya kelelawar, monyet, dan tikus
5. Hewan ternak, seperti sapi dan babi
6. Hewan peliharaan, seperti kucing dan anjing
7. Hewan yang tinggal di air, seperti keong dan siput

Upaya penanggulangan penyakit tular vektor dan zoonotik selain dengan pengobatan terhadap penderita, juga dilakukan upaya pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit, termasuk upaya mencegah kontak secara langsung maupun tidak langsung dengan vektor dan binatang pembawa penyakit, guna mencegah penularan penyakit



menular, baik yang endemis maupun penyakit baru (*emerging*). Upaya penanggulangan penyakit tular vektor dan zoonotik yang efektif yaitu dengan cara pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit.

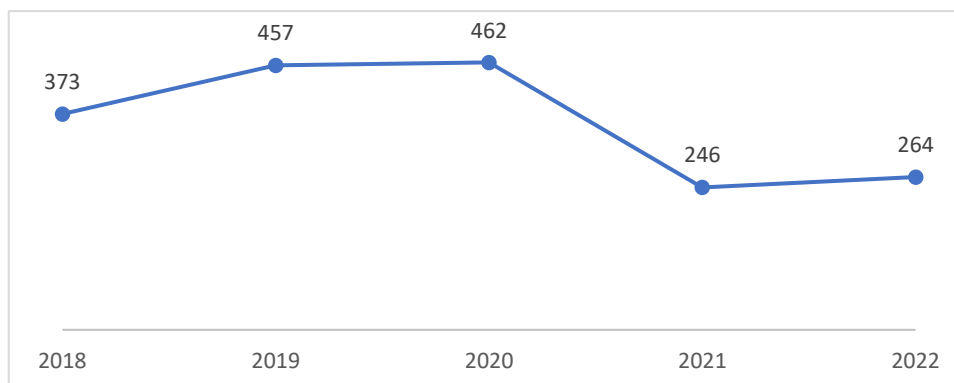
Pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit adalah semua kegiatan atau tindakan yang ditujukan untuk menurunkan populasi vektor dan binatang pembawa penyakit serendah mungkin, sehingga keberadaannya tidak lagi berisiko untuk terjadinya penularan penyakit di suatu wilayah. Beberapa cara untuk mencegah penularan penyakit dari hewan ke manusia adalah mencuci tangan, menjaga kebersihan rumah, dan memilih hewan peliharaan yang aman

### **6.3.1 Angka Kesakitan dan Kematian Demam Berdarah *Dengue* (DBD)**

Demam berdarah *dengue* atau DBD merupakan penyakit mudah menular yang disebabkan oleh salah satu dari empat virus *dengue*. Penularan terjadi saat nyamuk *Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus* menggigit dan menghisap darah seseorang yang sudah terinfeksi virus *dengue*, ketika nyamuk tersebut menggigit orang lain, maka virus akan tersebar. Nyamuk menggigit dan menginfeksi seseorang di pagi sampai sore hari menjelang petang. Nyamuk tersebut berperan sebagai medium pembawa (*carrier*) virus *dengue* tersebut. Selain gigitan nyamuk, demam berdarah dipicu oleh beberapa faktor risiko, diantaranya pernah mengalami infeksi virus *dengue* sebelumnya; tinggal atau bepergian ke daerah tropis; dan bayi, anak-anak, orang lanjut usia, dan orang dengan kekebalan tubuh yang lemah.

Situasi kasus DBD Kabupaten Lampung Selatan lima tahun terakhir yaitu 2017 s.d. 2020 mengalami peningkatan, namun pada 2021 mengalami penurunan. Pada tahun 2022 kasus DBD kembali naik sebanyak 264 kasus. Pada tahun 2022 tidak ada kematian akibat kasus DBD. Angka kesakitan DBD per 100.00 penduduk pada tahun 2022 adalah sebesar 25,4. *Trend* jumlah kasus DBD lima tahun terakhir dapat dilihat pada gambar berikut.

**Gambar 6. 10 Trend Kasus DBD Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2018-2022**



Sumber : Seksi Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan, 2022

Upaya yang dilakukan untuk menurunkan kasus DBD antara lain sosialisasi mengenai DBD, pembentukan JUMANTIK (Juru pemantau jentik), pelaksanaan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN), pengendalian nyamuk secara alami adalah dengan menanam tanaman lavender, kemangi, serih, dan *rosemary*, dan memelihara ikan air tawar (cupang dan mas) dalam genangan air, kampanye GERTAK DBD dan penyuluhan pentingnya periksa segera ke fasilitas kesehatan ketika ada tanda-tanda DBD. Selain itu mengubah pola pikir masyarakat yang menganggap bahwa *fogging* merupakan cara ampuh untuk memberantas DBD sehingga mengesampingkan PSN yang sebenarnya merupakan cara yang paling efektif untuk memberantas DBD. *Fogging* hanya dilakukan pada kondisi dimana terjadi ledakan jumlah nyamuk dewasa, namun tidak dapat mematikan telur dan jentik nyamuk *Aedes aegypti*.

### 6.3.2 Angka Kesakitan Malaria per-1.000 Penduduk

Malaria adalah penyakit infeksi menular yang menyebar melalui gigitan nyamuk. Penderita malaria akan mengeluhkan gejala demam dan menggigil beberapa hari setelah terinfeksi parasit yang dibawa oleh nyamuk. Walaupun mudah menular melalui gigitan nyamuk, malaria bisa sembuh secara total bila diatasi dengan tepat. Sebaliknya, jika tidak ditangani, penyakit ini bisa berakibat fatal dari menyebabkan anemia berat, gagal ginjal, hingga kematian.

Malaria merupakan salah satu penyakit yang menjadi prioritas baik global maupun nasional. Hal ini tercantum dalam target 3.3 SDGs (*Sustainable Development Goals*) dan RPJMN serta Renstra Kemenkes. *Annual Parasite Incidens* (API) Indonesia

mengalami penurunan yaitu 1,75 per 1000 penduduk pada tahun 2011 menjadi 0,84 per 1000 penduduk pada tahun 2016. Pada tahun 2030 ditargetkan Indonesia dapat mencapai eliminasi malaria. Kabupaten/Kota yang telah mencapai API < 1 per 1000 penduduk sebanyak 413 pada tahun 2016 dan masuk tahap eliminasi. Daerah yang sudah masuk tahap eliminasi dan pemeliharaan harus meningkatkan kegiatan surveilans untuk mencegah munculnya kembali kasus *indigenous*.

Di Indonesia, jumlah penderita malaria cenderung menurun dari tahun ke tahun. Namun, masih banyak yang menderita malaria di beberapa provinsi di wilayah timur, seperti Papua dan Papua Barat. Sementara itu, provinsi DKI Jakarta dan Bali sudah masuk kategori provinsi bebas malaria. Pada tahun 2022, telah dilakukan *assesment* eliminasi malaria dan Kabupaten Lampung Selatan dinyatakan telah lulus. Dengan 1.983 suspek malaria yang telah dikonfirmasi laboratorium tidak ditemukan kasus positif malaria pada tahun 2022. Malaria positif adalah seseorang dengan hasil pemeriksaan sediaan darah positif malaria berdasarkan pengujian mikroskopis ataupun *Rapid Diagnostic Test* (RDT).

### **6.3.3 Angka Kesakitan Filariasis per-1.000 Penduduk**

Filariasis (Penyakit Kaki Gajah) adalah penyakit yang disebabkan oleh cacing filaria (*microfilaria*) yang dapat menular dengan perantara nyamuk sebagai vektor. Penyakit ini bersifat menahun (kronis) dan bila tidak mendapat pengobatan dapat menimbulkan cacat menetap seumur hidup berupa pembesaran kaki, lengan dan alat kelamin baik perempuan maupun laki-laki yang menimbulkan dampak psikologis bagi penderita dan keluarganya. Akibatnya penderita tidak dapat bekerja secara optimal bahkan hidupnya tergantung kepada orang lain sehingga menjadi beban keluarga, masyarakat, dan negara. Penyakit kaki gajah disebabkan oleh tiga spesies cacing filaria yaitu *Wucheria bancrofti*, *Brugia malayi*, dan *Brugia timori*. Semua spesies tersebut terdapat di Indonesia, namun lebih dari 70% kasus filariasis di Indonesia disebabkan oleh *Brugia malayi*. Saat ini telah diketahui ada 23 spesies nyamuk dari genus *Anopheles*, *Culex*, *Mansonia*, dan *Armigeres* yang dapat berperan sebagai vektor filariasis. Tetapi vektor utamanya adalah *Anopheles farauti* dan *Anopheles punctulatus*. Hasil penelitian menyebutkan bahwa beberapa spesies dari genus *Anopheles* disamping berperan sebagai vektor malaria juga dapat berperan sebagai vektor filariasis.

Penyakit filariasis mempunyai gejala dan tanda klinis akut serta kronis. Filariasis akut ditandai dengan gejala demam berulang selama 3 — 5 hari. Demam dapat hilang bila istirahat dan timbul lagi setelah bekerja berat. Pembengkakan kelenjar getah bening (tanpa ada luka) di daerah lipatan paha, ketiak (/imfadenitis) yang tampak kemerahan, panas dan sakit. Radang saluran kelenjar getah bening yang terasa panas dan sakit yang menjalar dari pangkal ke arah ujung kaki atau lengan. Abses filarial terjadi akibat seringnya pembengkakan kelenjar getah bening, dapat pecah dan mengeluarkan nanah serta darah. Pembesaran tungkai, lengan, buah dada, kantong buah zakar yang terlihat agak kemerahan dan terasa panas (limfedema dini). Kabupaten Lampung Selatan tidak ditemukan kasus filariasis pada tahun 2022.

#### **6.4 Pengendalian Penyakit Tidak Menular**

Pada saat ini pola kesakitan menunjukkan bahwa Indonesia mengalami *double burden of disease* di mana penyakit menular masih merupakan tantangan (walaupun telah menurun) tetapi penyakit tidak menular (PTM) meningkat dengan tajam. Di tingkat global, 63 persen penyebab kematian di dunia adalah penyakit tidak menular (PTM) yang membunuh 36 juta jiwa per tahun, 80 persen kematian ini terjadi di negara berpenghasilan menengah dan rendah.

Penyakit tidak menular (PTM) adalah penyakit kronis dengan durasi yang panjang dengan proses penyembuhan atau pengendalian kondisi klinisnya yang umumnya lambat. Penyakit yang diakibatkan oleh gaya hidup seperti diet yang tidak sehat, kurangnya aktifitas fisik, dan merokok. Hal ini berakibat pada meningkatnya prevalensi tekanan darah tinggi, glukosa darah tinggi, lemak darah tinggi, kelebihan berat badan dan obesitas yang pada gilirannya meningkatkan prevalensi penyakit jantung dan pembuluh darah, penyakit paru obstruktif kronik, berbagai jenis kanker yang menjadi penyebab terbesar kematian (WHO, 2013).

Berdasarkan hasil Riskesdas, prevalensi kasus penyakit tidak menular mengalami peningkatan pada tahun 2018 dibandingkan tahun 2013. Hipertensi usia > 18 tahun (25,8%) pada tahun 2013 meningkat menjadi (34,1%) pada tahun 2018, stroke meningkat dari angka (7‰) menjadi (10,9‰), prevalensi kanker (1,4‰) menjadi (1,8‰), prevalensi DM (6,9%) meningkat menjadi (10,9%), prevalensi obesitas

meningkat dari (14,8%) menjadi (21,8%). Hal ini diperparah dengan meningkatkan perilaku tidak sehat seperti merokok meningkat dari tahun 2013 (28,8%) menjadi (29,3%), kurang aktivitas fisik (26,1%) menjadi (33,5%), kurang konsumsi buah/sayur (93,3%) menjadi (95,5%).

Selain penyakit tidak menular kondisi kesehatan gangguan mental juga mengalami peningkatan pada tahun 2018 dibandingkan tahun 2013. Proporsi rumah tangga yang memiliki anggota rumah tangga (ART) gangguan jiwa skizoprenia/psikosis meningkat signifikan dari (1,7‰) menjadi (7‰). Berdasarkan data WHO menyatakan bahwa gangguan mental dimulai usia 14 tahun, tetapi tidak terdeteksi dan terabaikan.

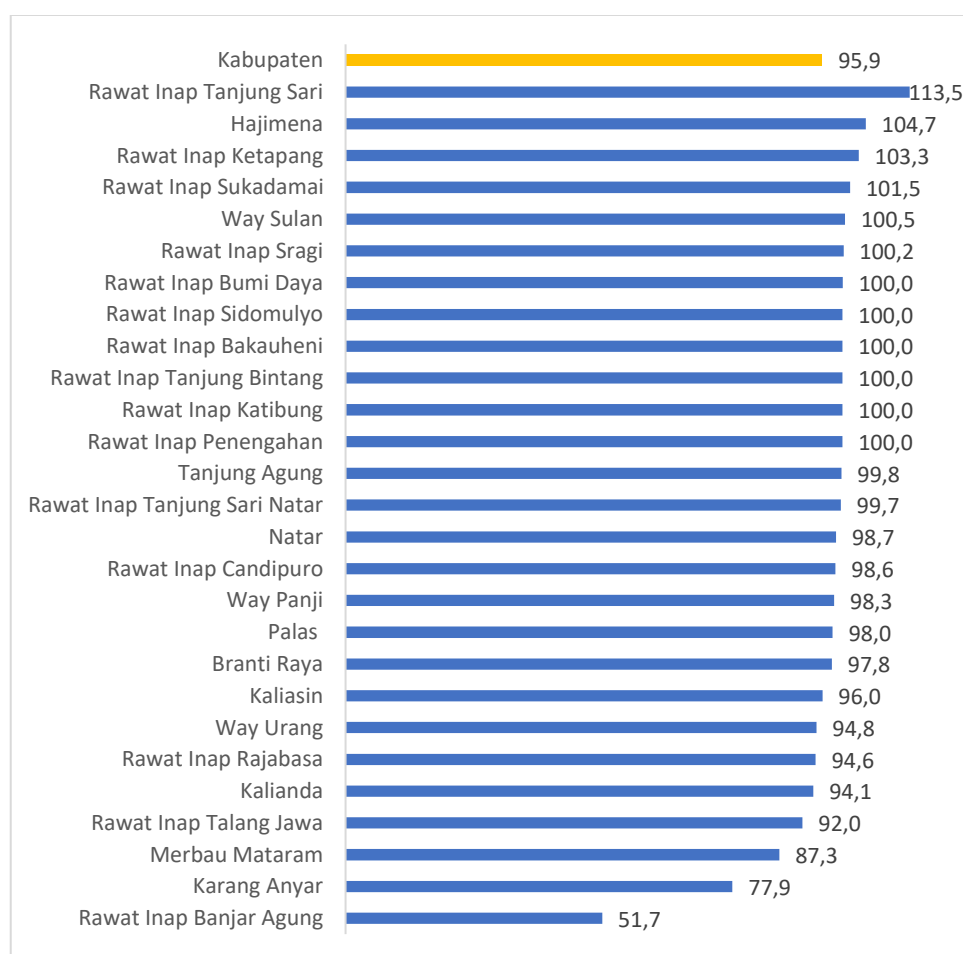
Tingginya permasalahan PTM dan kesehatan jiwa di Indonesia memerlukan upaya pengendalian yang memadai dan komprehensif melalui promosi, deteksi dini, pengobatan, dan rehabilitasi. Upaya tersebut perlu didukung oleh penyediaan data dan informasi yang tepat dan akurat secara sistematis dan terus menerus melalui sistem surveilans yang baik. Hal ini sesuai dengan amanat UU Nomor 36 tahun 2009 pasal 158 tentang pengendalian penyakit tidak menular. Dengan surveilans PTM yang baik maka program pencegahan dan pengendalian PTM berlangsung lebih efektif baik dalam hal perencanaan, pengendalian, monitoring dan evaluasi program serta sebagai ide awal penelitian.

Surveilans PTM dan faktor risikonya merupakan salah satu strategi upaya pencegahan dan pengendalian penyakit yang dilakukan tepat dan terpadu oleh pemerintah, swasta dan masyarakat. Langkah-langkah yang dijalankan dalam pengendalian PTM mencakup tujuan dan penetapan target nasional, penilaian hasil penanganan PTM, memperluas jejaring kemitraan dan melakukan pendekatan kesehatan dalam berbagai kebijakan, memperkuat sistem kesehatan dan pelayanan kesehatan tingkat primer seperti pelayanan di Puskesmas, serta membentuk kapasitas nasional maupun institusional yang mampu melaksanakan program pengendalian PTM.

#### 6.4.1 Persentase Penderita Hipertensi yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar

Pandu PTM di FKTP adalah penyelenggaraan pencegahan dan pengendalian PTM yang dilaksanakan secara komprehensif dan terintegrasi melalui Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) dan Upaya Kesehatan Perorangan (UKP) (Kemenkes RI, 2019). Tujuan Pandu PTM adalah pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular adalah upaya kesehatan yang mengutamakan aspek promotif dan preventif tanpa mengabaikan aspek kuratif dan rehabilitatif serta paliatif yang bertujuan untuk menurunkan angka kesakitan, kecacatan, dan kematian. Dengan sasaran meliputi individu dan/atau kelompok masyarakat baik yang berisiko PTM maupun yang tidak berisiko. Hipertensi masih menjadi salah satu dari sepuluh besar penyakit terbanyak pada tahun 2022.

**Gambar 6. 11 Persentase Penderita Hipertensi Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar di Puskesmas Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022**



Sumber : Seksi Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Keswa Dinas Kesehatan, 2022

Pada tahun 2022, capaian SPM pelayanan kesehatan penderita hipertensi adalah sebesar 95,9% (183.796 orang dari total 191.510 orang) naik dari capaian tahun 2021 yang hanya sebesar 70,9%. Capaian ini naik drastis dengan cara memaksimalkan pelayanan kesehatan terutama kepada lansia risiko tinggi yang menderita hipertensi dengan melakukan kunjungan rumah, penggerakan Posbindu PTM, dan pelaksanaan pemeriksaan penyakit PTM pada *event-event* tertentu. Persentase pelayanan kesehatan penderita hipertensi tertinggi adalah di Puskesmas Rawat Inap Tanjung Sari sebesar 113,5% (6.422 orang). Sedangkan persentase terendah adalah pada Puskesmas Rawat Inap Banjar Agung sebesar 51,7% (2.442 orang).

#### **6.4.2 Persentase Penderita DM yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar**

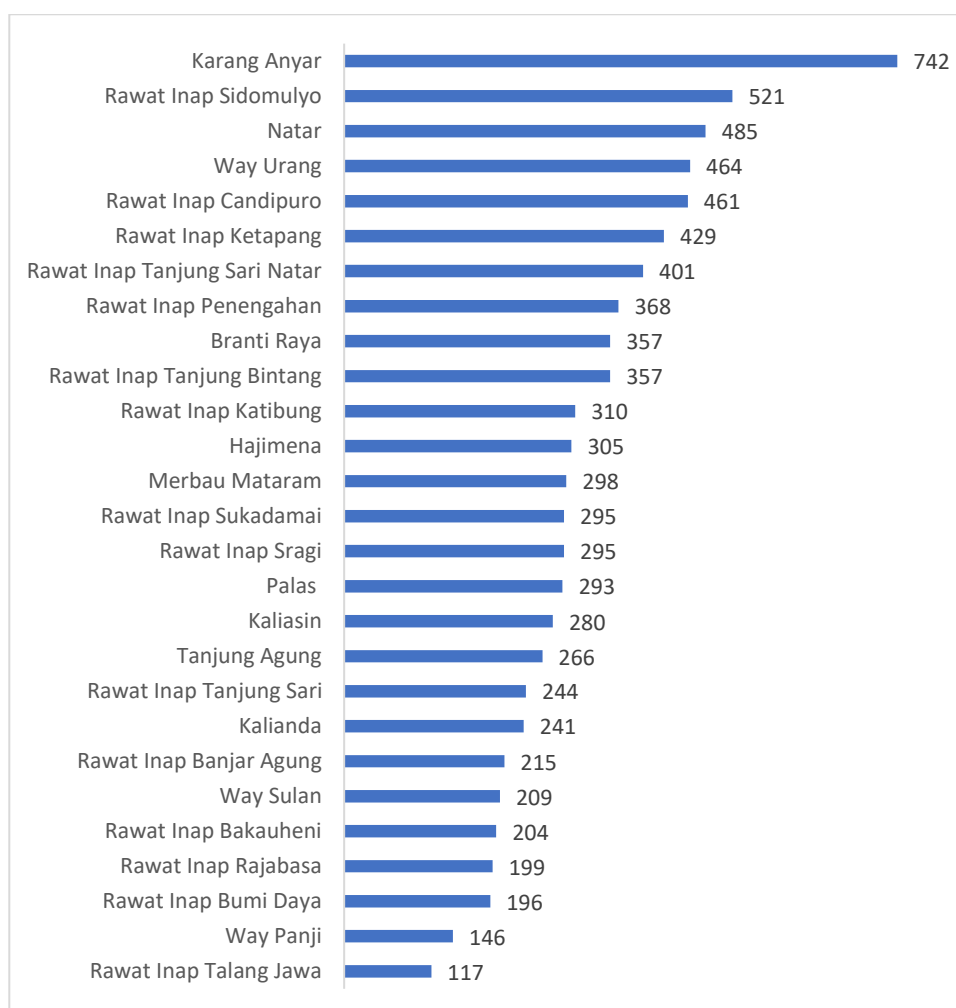
Diabetes melitus (DM) atau kencing manis adalah kondisi kronis dan berlangsung seumur hidup yang memengaruhi kemampuan tubuh dalam menggunakan energi dari makanan yang telah dicerna. Ada dua jenis utama dari penyakit ini yaitu diabetes melitus Tipe 1 dan diabetes melitus Tipe 2. Sebanyak 350 juta orang di seluruh dunia mengidap penyakit Diabetes ini. Sekitar 3-4 juta orang meninggal karena kadar gula darah yang tinggi pada 2004. Lebih dari 80 persen kematian akibat penyakit Diabetes terjadi di negara dengan tingkat penghasilan menengah dan rendah. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) memperkirakan jumlah kematian akibat DM akan meningkat dua kali lipat selama periode 2005–2030.

Setiap penderita diabetes melitus mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Pemerintah kabupaten mempunyai kewajiban untuk memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar kepada seluruh penyandang diabetes melitus sebagai upaya pencegahan sekunder di wilayah kerjanya. Pelayanan kesehatan pada penderita DM merupakan salah satu indikator SPM dengan target 100%. Penduduk yang ditemukan menderita DM atau penyandang DM memperoleh pelayanan kesehatan sesuai standar dan upaya promotif dan preventif di FKTP. Penduduk yang ditemukan menderita DM atau penyandang DM dengan komplikasi perlu dirujuk ke fasilitas kesehatan rujukan untuk penanganan selanjutnya. Setiap penyandang DM yang mendapatkan pelayanan sesuai standar termasuk pemeriksaan HbA1C. Bagi penyandang DM yang belum menjadi peserta JKN diwajibkan menjadi peserta

JKN. Pelayanan kesehatan diberikan kepada penyandang DM di FKTP sesuai standar meliputi 4 (empat) pilar penatalaksanaan sebagai berikut:

- a) Edukasi
- b) Aktifitas fisik
- c) Terapi nutrisi medis
- d) Intervensi farmakologis

**Gambar 6. 12 Jumlah Kasus DM yang Mendapat Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar di Puskesmas Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022**



Sumber : Seksi Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Keswa Dinas Kesehatan, 2022

Dari 8.494 orang sasaran penderita DM, jumlah yang mendapatkan pelayanan sesuai standar adalah 8.698 orang (102,4%). Persentase ini telah memenuhi capaian SPM sebesar 100% antara lain dikarenakan sasaran dari luar wilayah kerja yang terjaring deteksi dini faktor risiko PTM di Kabupaten Lampung Selatan dan adanya event gerai

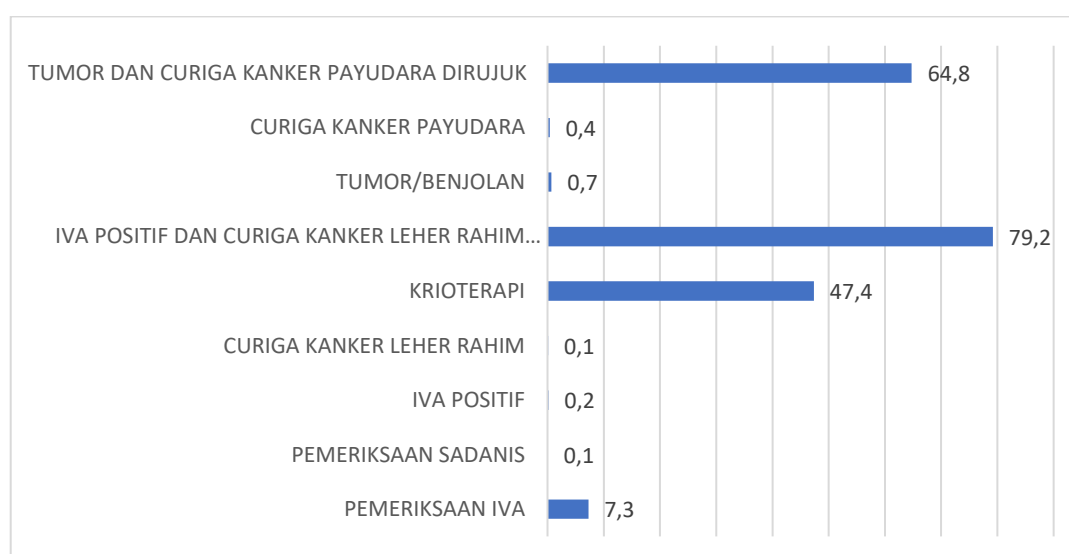


vaksinasi yang menambah sasaran dari luar wilayah kerja dengan melakukan *screening* kesehatan sebelum vaksinasi.

### 6.4.3 Cakupan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara

Kanker leher rahim merupakan masalah kesehatan yang penting bagi wanita di seluruh dunia. Hampir semua kanker leher rahim secara langsung berkaitan dengan infeksi sebelumnya dari salah satu atau lebih virus *Human Papiloma Virus* (HPV), salah satu IMS yang paling sering terjadi di dunia. Infeksi HPV sering kali tidak menimbulkan gejala. Tanda-tanda infeksi yang paling umum adalah bintik-bintik kecil berwarna merah muda yang muncul di sekitar kelamin dan terasa gatal atau panas seperti terbakar. Deteksi dini kanker payudara dilakukan dengan pemeriksaan payudara klinis (SADANIS) yaitu pemeriksaan payudara oleh petugas kesehatan sambil mengajarkan kepada ibu/klien untuk melakukan SADARI setiap bulannya.

**Gambar 6. 13 Cakupan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dengan Metode IVA dan Kanker Payudara dengan Metode SADANIS di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022**



Sumber : Seksi Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Keswa Dinas Kesehatan, 2022

Pada tahun 2022, dari total 152.411 perempuan usia 30-50 tahun sebanyak 11.077 orang perempuan yang mengikuti pemeriksaan IVA dan SADANIS. Dari total tersebut, terdapat 19 orang yang hasil pemeriksaan IVA positif, 14 orang curiga kanker leher rahim, serta 9 orang mendapatkan krioterapi. Sedangkan ada 79 orang perempuan yang hasil pemeriksaannya ada tumor/benjolan dan 43 curiga kanker

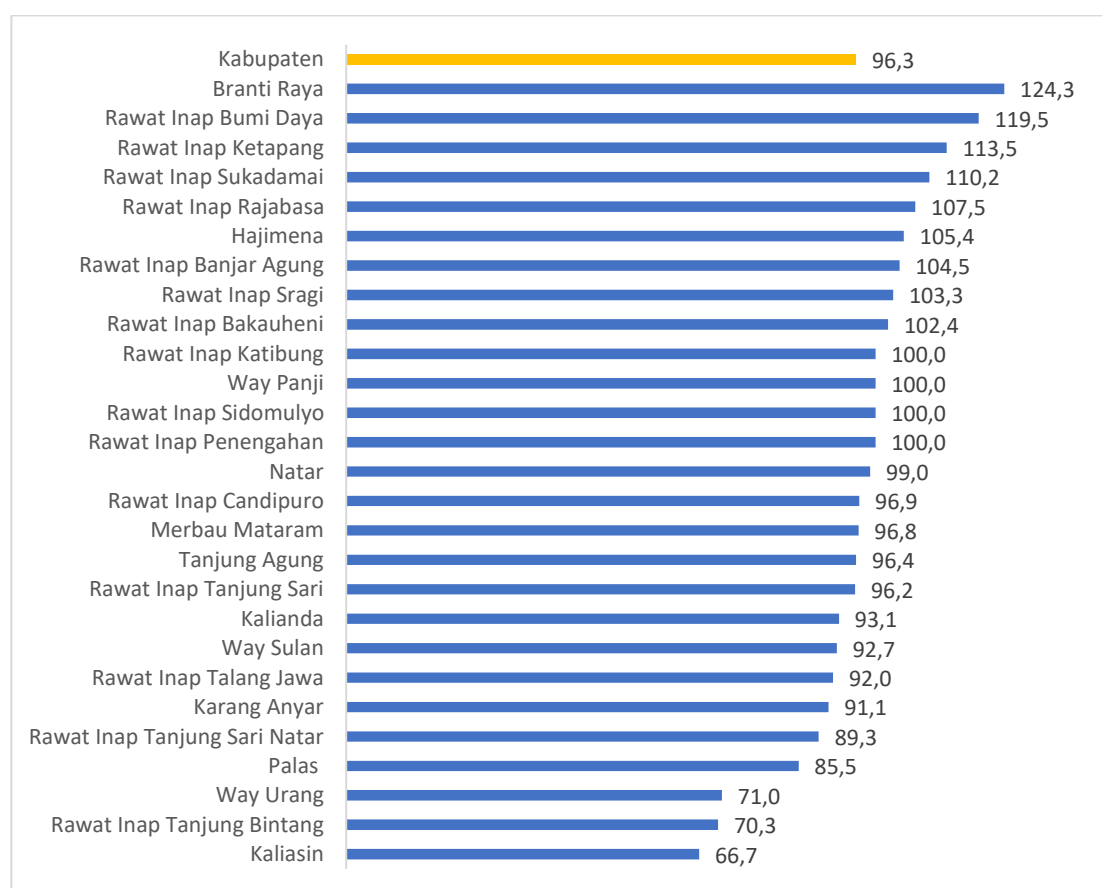
payudara. Pemeriksaan paling banyak dilakukan di Puskesmas Kaliasin, yaitu sebanyak 1.780 orang diperiksa.

#### 6.4.4 Persentase Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat

Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat merupakan salah satu indikator SPM yang tertuang dalam Permendagri No. 59 Tahun 2021 dan Permenkes Nomor 4 Tahun 2019. Setiap orang dengan gangguan jiwa berat mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Pemerintah daerah Kabupaten/Kota wajib memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar kepada seluruh orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat sebagai upaya pencegahan sekunder di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan pada ODGJ berat sesuai standar bagi psikotik akut dan Skizofrenia meliputi:

- 1) Pemeriksaan kesehatan jiwa;
- 2) Edukasi

**Gambar 6. 14 Persentase Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022**



Sumber : Seksi Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Keswa Dinas Kesehatan, 2022

Pada tahun 2022 sasaran ODGJ berat di Kabupaten Lampung Selatan adalah sebanyak 1.769 orang. Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar adalah sebanyak 1.704 orang atau 96,3% yang semuanya terdiri dari penderita Skizofrenia. Beberapa permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan pelayanan ODGJ berat adalah sebagai berikut:

1. Putus obat pada beberapa penderita
  2. Kurang support keluarga/merasa malu untuk mengobati keluarganya ke Puskesmas
  3. Obat yang tersedia tidak lengkap jenisnya di kabupaten (keterbatasan wewenang)
- Sebagai solusi telah dilakukan kunjungan rumah penderita ODGJ yang putus obat, pembinaan pada keluarga, dan rujukan penderita ODGJ berat ke RSJ untuk mendapatkan obat yang lebih lengkap jenisnya.

## **6.5 Penanggulangan COVID-19**

### **6.5.1 Kasus Konfirmasi dan Kematian Akibat COVID-19**

*Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)* adalah penyakit menular yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2)*. SARS-CoV-2 merupakan coronavirus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Ada setidaknya dua jenis *coronavirus* yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome (MERS)* dan *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)*. Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Pada kasus COVID-19 yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian.

Peningkatan jumlah kasus berlangsung cukup cepat, dan menyebar ke berbagai negara dalam waktu singkat. Sejak tanggal 3 Januari 2020 sampai dengan 25 April 2022, dilaporkan ke WHO terdapat 6.044.150 kasus konfirmasi dengan 156.100 kematian akibat COVID-19 di Indonesia. Indonesia melaporkan kasus pertama pada tanggal 2 Maret 2020. Kasus meningkat dan menyebar dengan cepat di seluruh wilayah Indonesia. Per 11 April 2022, total 387.424.190 dosis vaksin telah diberikan.

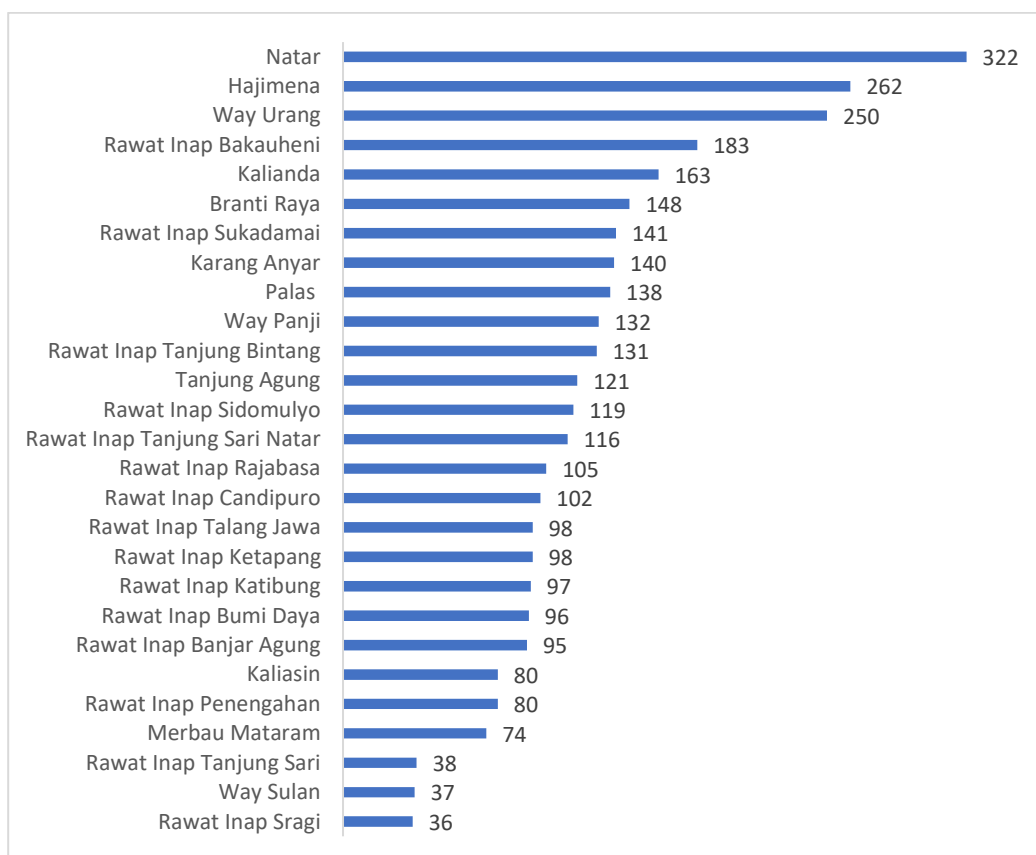
Dilihat dari situasi penyebaran COVID-19 yang sudah hampir menjangkau seluruh wilayah provinsi di Indonesia dengan jumlah kasus dan/atau jumlah kematian semakin meningkat dan berdampak pada aspek politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan dan keamanan, serta kesejahteraan masyarakat di Indonesia, Pemerintah Indonesia telah menetapkan Keputusan Presiden Nomor 11 Tahun 2020 tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19).

Pada 30 Desember 2022, Menteri Dalam Negeri mengeluarkan Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 53 Tahun 2022 tentang Pencegahan dan Pengendalian *Corona Virus Disease* 2019 pada Masa Transisi Menuju Endemi yang didalamnya menyatakan PPKM dinyatakan dihentikan sejak ditandatanganinya Instruksi Mendagri tersebut. Dalam rangka tetap mengendalikan penyebaran COVID-19 dan mencegah terjadinya lonjakan kasus, diperlukasn masa transisi menuju kondisi masa endemic dengan strategi proaktif, persuasive, terfokus, dan terkoordinir serta mengambil langkah-langkat berikut:

- A. Protokol Kesehatan
- B. Surveilans
- C. Vaksinasi
- D. Komunikasi Publik

Pada tahun 2022 jumlah kasus terkonfirmasi positif COVID-19 tertinggi berada di wilayah kerja Puskesmas Natar (322 kasus), dan kasus terendah di wilayah kerja Puskesmas Sragi (36 kasus). Angka kesembuhan kasus COVID-19 pada tahun 2022 sebesar 99,67%, sedangkan angka kematian sebesar 0,32 (11 kasus) menurun dibandingkan angka kematian tahun 2021 sebesar 5,66 (250 kasus). Kasus kematian tertinggi pada bulan Maret tahun 2022 (4 kasus).

**Gambar 6. 15 Jumlah Kasus Konfirmasi COVID-19 Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022**



Sumber : Seksi Surveilans, Epidemiologi, dan Imunisasi Dinas Kesehatan, 2022

**Gambar 6. 16 Jumlah Kasus Meninggal Akibat COVID-19 di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022**

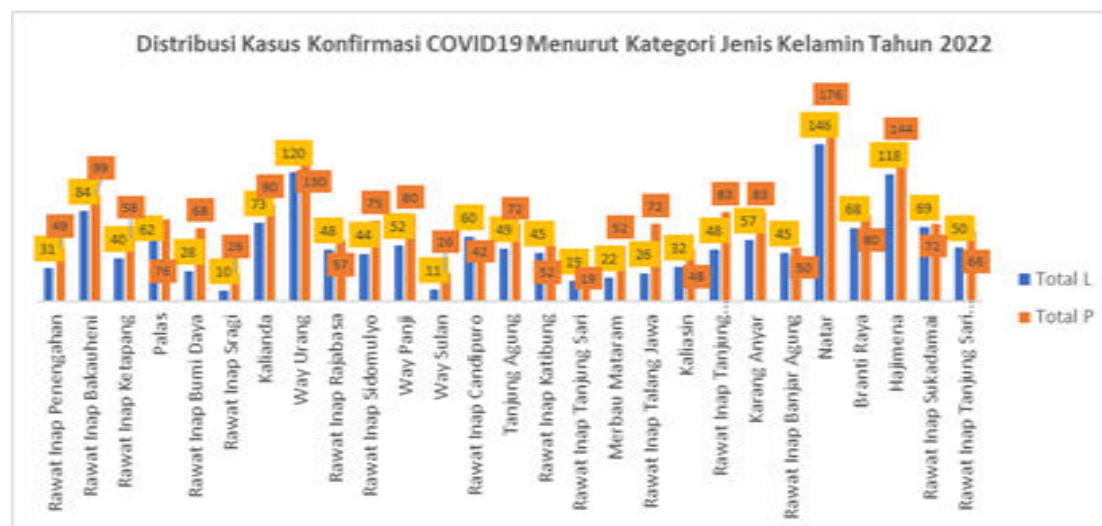


Sumber : Seksi Surveilans, Epidemiologi, dan Imunisasi Dinas Kesehatan, 2022

Tahun 2022, distribusi kasus COVID-19 tertinggi adalah di wilayah kerja Puskesmas Natar (322 kasus), didominasi jenis kelamin perempuan dengan kategori usia 15-59 tahun. Sedangkan kasus COVID-19 terendah adalah di wilayah kerja Puskesmas

Sragi dan Puskesmas Tanjung Sari (41 kasus) pada kategori usia 15-59 tahun, didominasi oleh jenis kelamin perempuan.

**Gambar 6. 17 Distribusi Kasus Konfirmasi COVID-19 Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022**



Sumber : Seksi Surveilans, Epidemiologi, dan Imunisasi Dinas Kesehatan, 2022

## 6.5.2 Vaksinasi COVID-19

Vaksinasi adalah pemberian Vaksin dalam rangka menimbulkan atau meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit, sehingga apabila suatu saat terpajan dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan dan tidak menjadi sumber penularan. Pelayanan vaksinasi COVID-19 dilaksanakan di fasilitas pelayanan kesehatan milik Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah Provinsi, Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota atau milik masyarakat/swasta yang memenuhi persyaratan, meliputi:

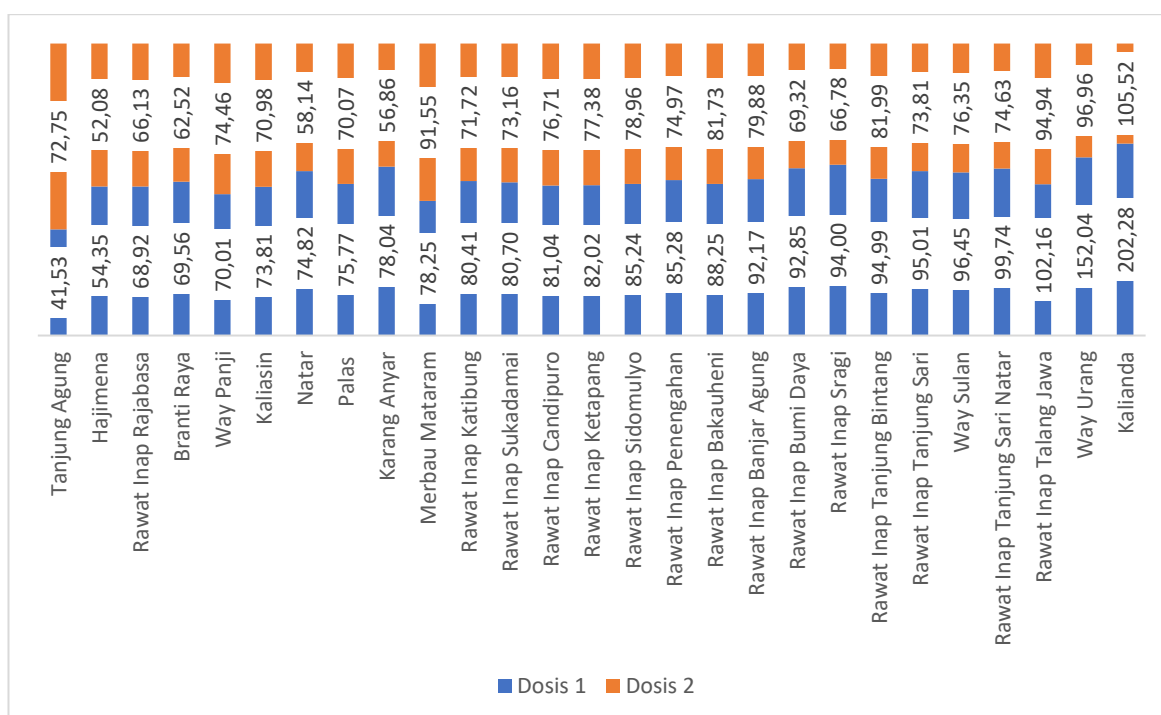
- Puskesmas, Puskesmas Pembantu
- Klinik
- Rumah Sakit dan/atau
- Unit Pelayanan Kesehatan di Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP)

Vaksin adalah produk biologi yang diberikan kepada seseorang untuk melindunginya dari penyakit yang melemahkan, bahkan mengancam jiwa. Vaksin akan merangsang pembentukan kekebalan terhadap penyakit tertentu pada tubuh seseorang. Tubuh

akan mengingat virus atau bakteri pembawa penyakit, mengenali dan tahu cara melawannya.

Dalam pelaksanaan program vaksinasi COVID-19 di Indonesia, pemerintah mengupayakan ketersediaan vaksin terpenuhi untuk setidaknya 208.265.720 penduduk untuk tercapainya kekebalan kelompok. Upaya-upaya pengadaan vaksin ini dilakukan melalui perjanjian bilateral dan perjanjian multilateral seperti *COVAX Facility* bersama GAVI dan WHO, ataupun donasi yang diberikan oleh negara-negara sahabat. Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) Indonesia sudah memberikan izin penggunaan darurat pada 10 jenis vaksin COVID-19, yakni Sinovac, AstraZeneca, Sinopharm, Moderna, Pfizer, Novavax, Sputnik-V, Janssen, Convidencia, dan Zifivax. Masing-masing dari jenis vaksin ini memiliki mekanisme untuk pemberiannya masing, baik dari jumlah dosis, interval pemberian, hingga platform vaksin yang berbeda-beda, yakni inactivated virus, berbasis RNA, viral-vector, dan sub-unit protein.

**Gambar 6. 18 Persentase Cakupan Vaksinasi COVID-19 Berdasarkan Fasilitas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022**



Sumber : Seksi Surveilans, Epidemiologi, dan Imunisasi Dinas Kesehatan, 2022

Data Kementerian Kesehatan menunjukkan bahwa 70% dari 8.230 pasien meninggal akibat COVID-19 belum menerima vaksinasi lengkap. Ini membuktikan bahwa vaksinasi lengkap dan booster mampu mengurangi risiko dirawat dan kematian. Cakupan vaksinasi COVID-19 dosis lengkap adalah sebesar 74,32%. Puskesmas yang belum mencapai target vaksinasi lengkap adalah Puskesmas Rawat Inap Bumidaya, Puskesmas Rawat Inap Sragi, Puskesmas Karang Anyar, Puskesmas Natar, dan Puskesmas Branti Raya. Cakupan vaksinasi COVID-19 Kabupaten Lampung Selatan dosis 1 adalah sebesar 88,91%, dosis 2 sebesar 74,12, dan *booster* sebesar 34,90%.

## 6.6 10 Besar Penyakit Terbanyak Tahun 2022

Berdasarkan hasil rekapitulasi *form* Sistem Informasi Puskesmas (SIP) tahun 2022 dari 27 Puskesmas yang ada di wilayah kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan, terdapat 10 besar penyakit terbanyak yaitu sebagai berikut:

**Tabel 6. 1 Laporan 10 Besar Penyakit Terbanyak di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022**

No.	JENIS PENYAKIT	ICD 10	PASIIEN LAMA			PASIIEN BARU			JUMLAH		TOTAL
			L	P	JML	L	P	JML	L	P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Influenza	J11	13.674	13.372	27.046	3.706	4.214	7.920	17.380	17.586	34.966
2	Gastritis	K29.7	8.316	9.674	17.990	4.016	4.303	8.319	12.332	13.977	26.309
3	Hipertensi esensial	I10	6.526	8.301	14.827	3.806	5.225	9.031	10.332	13.526	23.858
4	Artritis reumatoid	M53.3	2.958	4.192	7.150	2.274	2.696	4.970	5.232	6.888	12.120
5	Diabetes Mellitus Tipe 2	E11	3.699	4.403	8.102	925	1.617	2.542	4.624	6.020	10.644
6	Faringitis akut	J02.9	3.051	3.187	6.238	921	1.188	2.109	3.972	4.375	8.347
7	Gastroenteritis (Kolera dan Giardiasis)	A09	1.613	1.796	3.409	1.250	1.027	2.277	2.863	2.823	5.686
8	Dermatitis kontak alergi	L23	1.940	2.087	4.027	419	489	908	2.359	2.576	4.935
9	Artritis, osteoartritis	M19.9	779	691	1.470	1.698	1.673	3.371	2.477	2.364	4.841
10	Vertigo	R42	1.760	1.778	3.538	358	766	1.124	2.118	2.544	4.662

Sumber : Subbag. Program dan Informasi Dinas Kesehatan, 2022



## BAB VII KESEHATAN LINGKUNGAN

### 7.1 **Persentase Sarana Air Minum yang Diawasi/Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar**

Air minum dan makanan merupakan kebutuhan pokok bagi tubuh. Pentingnya air dan makanan dalam kehidupan sehari-hari mendorong pemerintah berkomitmen dalam pemenuhan kualitas air minum dan makanan yang aman dan berkualitas. Pengawasan kualitas air minum dibagi menurutnya menjadi dua bagian yakni pengawasan internal yang menjadi tanggung jawab penyelenggaraan air minum dan pengawasan eksternal yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota.

Setiap pelaksana penyelenggara air minum wajib menjamin air minum yang diproduksinya aman bagi kesehatan. Oleh karena itu pengawasan kualitas air minum, baik oleh internal maupun eksternal diperlukan agar masyarakat mendapatkan air minum yang tidak hanya layak, namun juga aman untuk dikonsumsi. Sarana air minum yang memiliki Penyelenggara air minum meliputi:

1. BUMN/BUMD (missal PDAM) yang bergerak dalam bidang air minum perpipaan,
2. UPT/UPTD yang bergerak dalam bidang air minum perpipaan,
3. DAM, Pengelola Permukiman, Pengelola Rumah Susun,
4. Kelompok Pengelola Sarana Air Minum (KPSAM) pedesaan/PAMSIMAS,
5. BUMDes yang bergerak dalam bidang air minum perpipaan,
6. Pengelola Kawasan Khusus, dan
7. Pengelola Air Minum Untuk Kebutuhan Sendiri (BUKS).

Sarana air minum diawasi/diperiksa kualitas air minumnya sesuai standar (aman) adalah pengawasan eksternal yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota kepada sarana air minum yang diperiksa kualitasnya dan memenuhi syarat di antara seluruh jumlah sarana air minum yang ada. Sarana Air Minum yang dihitung adalah prioritas pengawasan pada sarana kamunal atau berbasis institusi, yaitu Kelompok Pengelola Sarana Air Minum (KPSAM), PAMSIMAS, dan PDAM (Penyelenggara air minum nomor 1, 2, 4, dan 5).

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 492/MENKES/PER/IV/2010 tentang Persyaratan Kualitas Air Minum, air minum adalah air yang melalui proses pengolahan atau tanpa proses pengolahan yang memenuhi syarat kesehatan dan dapat langsung diminum. Pada Permenkes tersebut juga disebutkan bahwa penyelenggara air minum wajib menjamin air minum yang diproduksinya aman bagi kesehatan. Dalam hal ini penyelenggara air minum diantaranya adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), koperasi, badan usaha swasta, usaha perorangan, kelompok masyarakat, dan/atau individual yang menyelenggarakan penyediaan air minum.

Air minum yang aman (layak) bagi kesehatan adalah air minum yang memenuhi persyaratan secara fisik, mikrobiologis, kimia, dan radioaktif. Secara fisik, air minum yang sehat adalah tidak berbau, tidak berasa, tidak berwarna serta memiliki total zat padat terlarut, kekeruhan, dan suhu sesuai ambang batas yang ditetapkan. Secara mikrobiologis, air minum yang sehat harus bebas dari bakteri *E.Coli* dan total bakteri koliform. Secara kimiawi, zat kimia yang terkandung dalam air minum seperti besi, aluminium, klor, arsen, dan lainnya harus di bawah ambang batas yang ditentukan. Secara radioaktif, kadar *gross alpha activity* tidak boleh melebihi 0,1 *becquerel* per liter (Bq/l) dan kadar *gross*.

Untuk mendukung kesehatan lingkungan dan kesehatan masyarakat, rumah tangga harus memiliki akses air minum layak dan bersih. Kebutuhan air minum, tidak hanya dilihat dari kuantitasnya tetapi juga dari kualitas air minum. Pemenuhan kebutuhan air minum di rumah tangga dapat diukur dari akses air minum layak, beberapa faktor yang berpengaruh terhadap akses air minum layak diantaranya adalah:

1. Jenis sumber air utama yang digunakan untuk diminum;
2. Jenis sumber air utama yang digunakan untuk memasak, mandi, dan mencuci;
3. Jarak sumber air ke penampungan limbah/kotoran/tinja terdekat  $\geq 10$  meter.

Upaya penyehatan air bertujuan untuk menjamin tersedianya air minum ataupun air bersih yang memenuhi persyaratan kesehatan bagi seluruh masyarakat baik perkotaan maupun pedesaan. Untuk menjamin tersedianya kualitas air yang memenuhi persyaratan tersebut, berbagai upaya telah dilaksanakan oleh pemerintah maupun masyarakat, seperti pembangunan dan perbaikan sarana air bersih/air minum, Upaya

pengawasan kualitas air dan penyuluhan–penyuluhan mengenai hubungan kesehatan dengan tersedianya air yang memenuhi persyaratan kesehatan. Salah satu aspek yang sangat esensial untuk terjaminnya kualitas air yang memenuhi persyaratan tersebut adalah tersedianya suatu perangkat yang dapat mengatur dan mengawasi pihak yang memproduksi air dan pihak konsumen, yang meliputi hak, kewajiban dan tanggung jawab masing-masing demi terjaminnya kuantitas dan kualitas air. Jumlah sarana air minum yang ada di Kabupaten Lampung Selatan adalah sebanyak 533 sarana air minum yang tersebar di 17 kecamatan. Persentase sarana air minum yang diawasi/diperiksa kualitas air minumnya sesuai standar (aman) adalah sebesar 80,11% atau sejumlah 427 sarana air minum.

**Gambar 7. 1 Persentase Sarana Air Minum yang Diawasi/Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar (Aman) Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022**

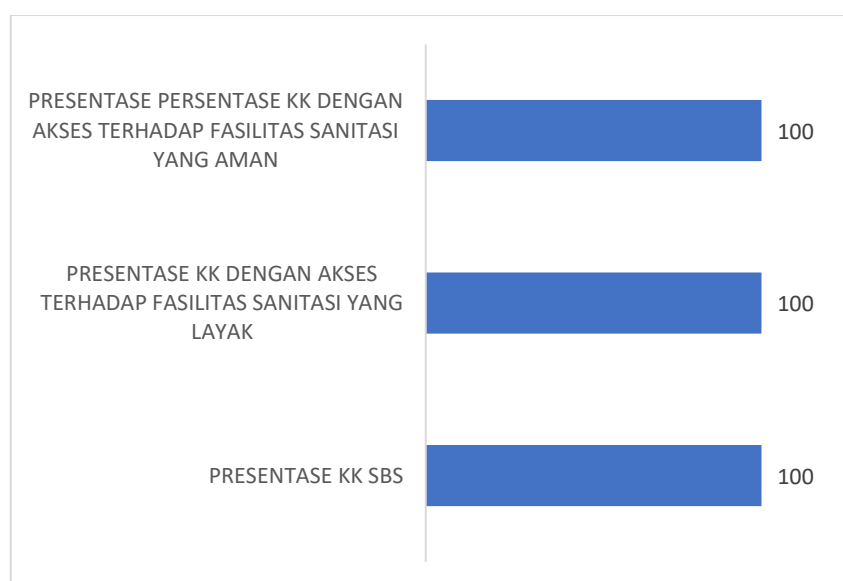


Sumber : Seksi Kesehatan Lingkungan Kesehatan Kerja dan Olahraga Tahun 2022

## 7.2 Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi yang Aman (Jamban Sehat)

Sanitasi layak merupakan kebutuhan dasar manusia selain air bersih. Sanitasi Layak ini merupakan salah satu poin dalam tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) pada sektor lingkungan hidup adalah memastikan masyarakat mencapai akses universal air bersih dan sanitasi. Sanitasi adalah perilaku disengaja dalam pembudayaan hidup bersih dengan maksud mencegah manusia bersentuhan langsung dengan kotoran dan bahan buangan berbahaya lainnyadengan harapan usaha ini akan menjaga dan meningkatkan kesehatan manusia. Sanitasi yang baik merupakan elemen penting yang menunjang kesehatan manusia. Definisi sanitasi dari WHO adalah tindakan pencegahan penyakit dengan memutus dan mengendalikan faktor lingkungan yang menjadi rantai penularan penyakit. Indikator sanitasi layak disini adalah Jamban sehat. Pada tahun 2022 di Kabupaten Lampung Selatan jumlah kepala keluarga pengguna akses sanitasi layak sendiri adalah 268.515 KK dan akses layak bersama adalah 11.063 KK. Persentase KK SBS dan KK dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang aman adalah 100%. KK SBS adalah kepala keluarga yang tidak lagi melakukan perilaku buang air besar sembarangan yang berpotensi menyebarkan penyakit dan pembuanagn akhirnya tidak mencemari lingkungan. Kepala keluarga ini mencakup kriteria sanitasi aman, sanitasi layak sendiri, sanitasi layak bersama, dan akses belum layak.

**Gambar 7. 2 Persentase Kepala Keluarga dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi yang Aman (Jamban Sehat) Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022**



Sumber : Seksi Kesehatan Lingkungan Kesehatan Kerja dan Olahraga Tahun 2022

Dari diagram diatas dapat diketahui capaian akses sanitasi yang aman (Jamban Sehat) di Kabupaten Lampung Selatan mencapai 100%. Peningkatan akses jamban yang memenuhi syarat (akses sanitasi layak) dipengaruhi oleh kegiatan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) dan Program Swasembada WC yang dicanangkan di Kabupaten Lampung selatan serta diterapkan di desa dengan dibantu sanitarian, bidan desa, kader kesehatan serta dukungan dari tokoh masyarakat/perangkat desa, lintas program dan sektoral yang ada. Disamping itu kegiatan arisan jamban oleh wirausaha mikro yang didukung oleh BMT serta adanya kegiatan pelatihan pembuatan Jamban sangat berpengaruh besar dalam meningkatkan kepemilikan jamban sehat pada masyarakat. Sehubungan dengan hal itu adanya kerjasama Dinas Kesehatan dengan Lintas Sektoral dan adanya pendampingan dari Lembaga SNV Indonesia dalam mempercepat desa ODF serta adanya kegiatan pelatihan pembuatan jamban pada desa/kecamatan, hal ini mendorong kemandirian masyarakat dalam pembangunan jamban sehat.

**7.3 Persentase Desa STBM (Sanitasi Total Berbasis Masyarakat) dan Rumah Sehat** Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2014 tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM), yang dimaksud dengan STBM adalah pendekatan untuk mengubah perilaku higienis dan sanitasi melalui pemberdayaan masyarakat dengan cara pemucuan. Penyelenggaraan STBM bertujuan untuk mewujudkan perilaku yang higienis dan saniter secara mandiri dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Strategi STBM merupakan strategi yang berfokus pada perubahan perilaku, penciptaan kebutuhan dan meningkatkan *supply* pasar untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

Dalam pelaksanaan STBM berpedoman pada lima pilar sebagai berikut:

1. Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBABS).
2. Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS).
3. Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT).
4. Pengamanan Sampah Rumah Tangga (PSRT).
5. Pengamanan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT).

STBM digunakan sebagai sarana pemerintah dalam pencapaian akses sanitasi menuju *universal access* pada akhir tahun 2019. Dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor

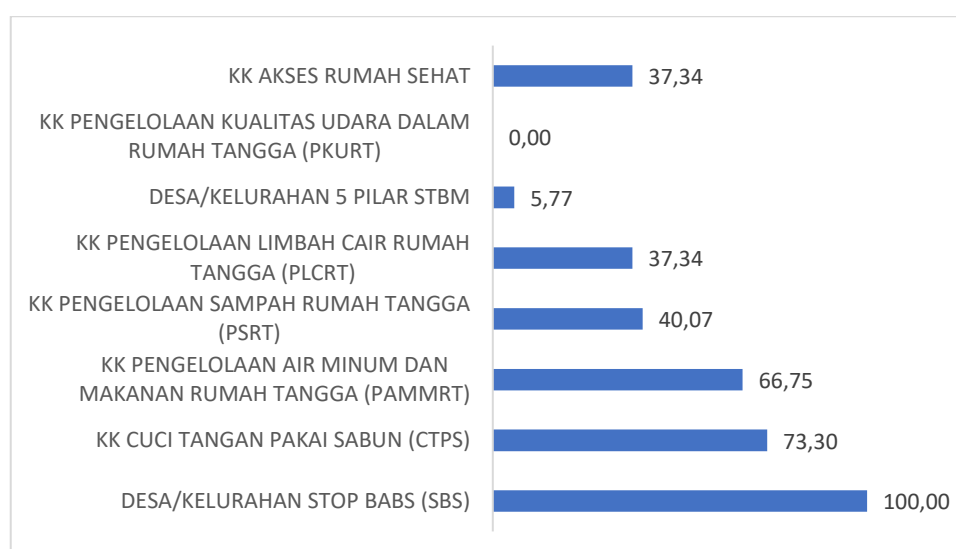
3 Tahun 2014, strategi penyelenggaraan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) meliputi 3 (tiga) komponen yang saling mendukung satu dengan yang lain yang disebut dengan 3 Komponen Sanitasi Total yaitu:

1. Penciptaan lingkungan yang kondusif (*enabling environment*);
2. Peningkatan kebutuhan sanitasi (*demand creation*);
3. Peningkatan penyediaan akses sanitasi (*supply improvement*);

Desa STBM adalah desa yang telah mencapai 100% penduduk melaksanakan 5 Pilar STBM. Desa yang melaksanakan STBM adalah desa yang terverifikasi melaksanakan salah satu pilar dari program STBM. Desa yang terverifikasi sebagai desa melaksanakan STBM adalah dengan memenuhi kriteria sebagai berikut :

1. Telah dilakukan pemicuan STBM (upaya untuk menuju perubahan perilaku masyarakat yang *hygiene* dan saniter melalui pemberdayaan masyarakat dengan metode partisipatori berprinsip pada pendekatan CLTS (*Community-Led Total Sanitation*)).
2. Telah memiliki *natural leader* (anggota masyarakat baik individu maupun kelompok masyarakat yang memotori gerakan STBM di masyarakat tersebut).
3. Telah memiliki Rencana Kerja Masyarakat (RKM).

**Gambar 7. 3 Persentase Desa Melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) Tahun 2022**



Sumber : Seksi Kesehatan Lingkungan Kesehatan Kerja dan Olahraga Tahun, 2022

Mulai dari tahun 2019 seluruh desa/kelurahan yang ada di Kabupaten Lampung Selatan sebanyak 260 desa/kelurahan telah melaksanakan STBM. Namun, baru pada

tahun 2022 sebanyak 15 desa (5,77%) telah memenuhi 5 pilar STBM dan menjadi Desa STBM. Sedangkan untuk KK akses rumah sehat adalah sebanyak 104.402 KK (37,34%).

Pada tahun 2017 desa yang melaksanakan STBM mencapai 193 desa atau mengalami peningkatan 12% dari tahun sebelumnya dan juga terdapat 27 desa dinyatakan telah ODF yaitu desa Gandri, Klaten, Pisang (Kecamatan Penengahan), Sumber Jaya (Kecamatan Jati Agung), Puji Rahayu (Kecamatan Merbau Mataram), serta semua desa (14 desa) yang ada di Kecamatan Candipuro dan semua desa (8 desa) yang ada di Kecamatan Tanjung Sari.

Pada tahun 2020 seluruh desa di Kabupaten Lampung Selatan telah menjadi Desa ODF. Dalam rangka pencapaian target desa ODF, Kabupaten Lampung Selatan memiliki program inovatif, yaitu Swasembada WC. Program ini merupakan kegiatan pemberdayaan masyarakat desa yang salah satu tujuannya adalah menggerakkan partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program pembangunan kesehatan lingkungan dimana masyarakat diberikan penyuluhan mengenai STBM khususnya pilar 1, dan sebagai program yang berada ditengah masyarakat dan bersentuhan langsung dengan masyarakat diperlukan tim penggerak yang mampu menebar inspirasi, motivasi dan mengawal secara tehnik pelaksanaan program dilapangan yang berasal dari masyarakat itu sendiri oleh karena itu dibentuklah tentara STBM sebagai penggerak dan pendampingan pada masyarakat.

Dalam rangka mengembangkan dan menyebarluaskan pembelajaran yang diperoleh dalam pelaksanaan Swasembada WC, tentara STBM didukung oleh pemerintah daerah serta Lembaga SNV Indonesia membentuk sekolah Swasembada WC yang mana hal ini menjadi sebuah wadah sebagai tempat mengumpulkan pembelajaran dan informasi yang diharapkan dapat ditularkan kepada berbagai pihak baik didalam maupun luar daerah. Meskipun masih terdapat masyarakat yang melakukan BAB *sharing*/menumpang pada tetangga terdekat namun melalui program Inovatif ini telah banyak berhasil mengubah pengetahuan dan perilaku masyarakat yang masih buang air besar sembarangan dan tidak memiliki jamban menjadi masyarakat yang mandiri/sadar untuk membangun serta memiliki jamban sehat dirumah masing-masing.

#### 7.4 Persentase Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar

Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) merupakan area di mana masyarakat melakukan aktifitas kehidupan sosial dan berkegiatan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) yang dilakukan Pengawasan sesuai standar (Inspeksi Kesehatan Lingkungan/IKL) dalam profil kesehatan ini adalah meliputi sekolah, Puskesmas, dan pasar.

1. Pasar yang dimaksud adalah pasar rakyat yang terdaftar di Kementerian Perdagangan/Dinas perdagangan Kabupaten/kota. Pasar Rakyat adalah tempat usaha yang ditata, dibangun dan dikelola, oleh pemerintah, pemerintah daerah, swasta, badan usaha milik negara, dan atau badan usaha milik daerah dapat berupa toko/kios, los, dan tenda yang dimiliki/dikelola oleh pedagang kecil dan menengah, swadaya masyarakat, atau koperasi serta UMKM dengan proses jual beli barang melalui tawar menawar. Ketentuan mengenai pasar rakyat diatur dalam Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 21 Tahun 2021 Tentang Pedoman Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Perdagangan.
2. Sekolah yang dimaksud adalah sekolah SD/MI dan SMP/MTs yang terdaftar di Kemendikbud/Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dan Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota
3. Puskesmas yang dimaksud adalah Puskesmas yang terdaftar (terregistrasi) di Kemenkes

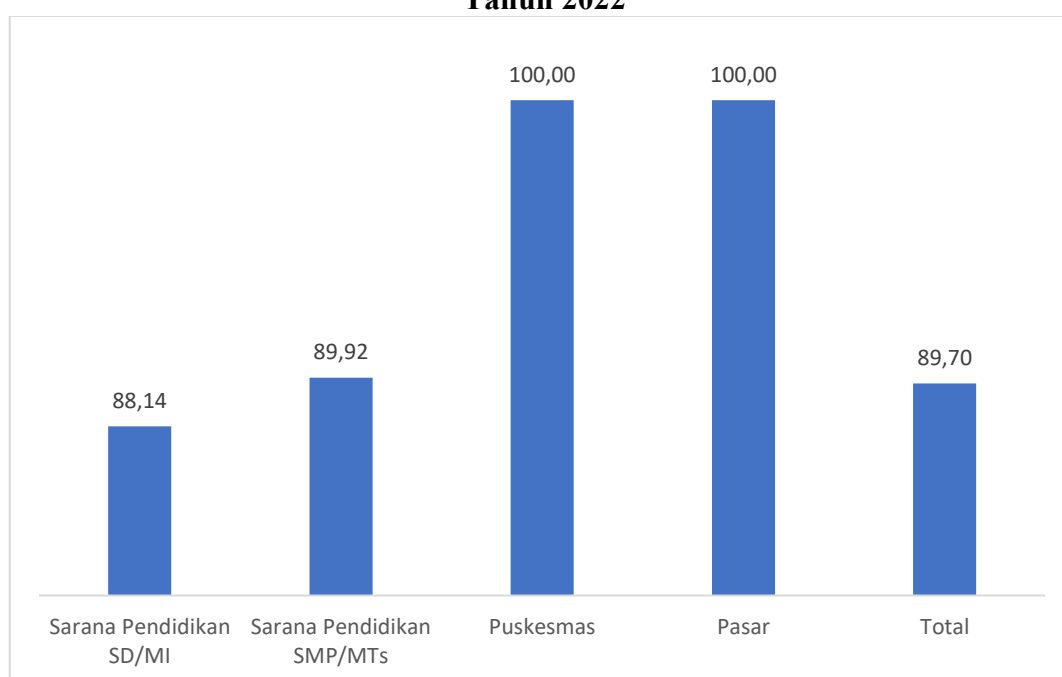
Hasil Pengawasan sesuai standard (IKL) adalah berupa rekomendasi TFU yang telah dilakukan pengawasan sesuai standar tersebut memenuhi syarat kesehatan lingkungan (MS) atau Tidak Memenuhi Syarat kesehatan lingkungan (TMS) yang direkomendasikan oleh Puskesmas/dinas kesehatan kabupaten/kota kepada penyelenggara/pengelola TFU. TFU yang hasil pengawasan sesuai standard IKL Tidak Memenuhi Syarat (TMS) harus ditindak lanjuti oleh penyelenggara/pengelola TFU untuk dilakukan intervensi kesehatan dengan sektor/OPD terkait.

Pelayanan yang diberikan pada sarana TFU adalah pembinaan dan pemeriksaan Laik hygiene sanitasi tempat tempat umum. Pengawasan tempat umum ini merupakan usaha untuk mengawasi kegiatan yang berlangsung ditempat–tempat umum terutama erat hubungannya dengan timbulnya/tempat penularan suatu penyakit mengingat



tempat tempat umum tersebut banyak yang mengunjungi, sehingga pengawasan TFU ini sangat dibutuhkan. Adapun item yang harus dimiliki pada sarana TFU yaitu sarana air bersih, pengelolaan sampah yang memenuhi syarat, toilet memenuhi syarat, SPAL memenuhi syarat kesehatan, sarana cuci tangan, ventilasi yang baik, luas lantai/ruangan yang sesuai dengan banyaknya pengunjung serta pencahayaan yang sesuai.

**Gambar 7. 4 Persentase Sarana Tempat-dan Fasilitas Umum (TFU) yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022**



Sumber : Seksi Kesehatan Lingkungan Kesehatan Kerja dan Olahraga Tahun 2022

Pada tahun 2022 sarana TFU yang sesuai standar adalah sebanyak 871 sarana atau 89,7%. Walaupun secara indikator di Renstra telah memenuhi target untuk pengawasan TFU, namun masih terdapat beberapa sarana yang masih rendah pengawasannya. Adapun kendala yang dihadapi dalam inspeksi kesehatan lingkungan/pengawasan TFU yaitu meskipun Puskesmas di Lampung Selatan telah memiliki peralatan pengukuran parameter kualitas lingkungan yang lengkap namun penyehatan/pengawasan tempat – tempat umum belum dapat dilakukan menyeluruh dikarenakan anggaran untuk kegiatan pengawasan sarana TFU masih terbatas, serta masih belum optimalnya koordinasi baik lintas program maupun lintas sektoral serta pembinaan pada institusi terkait. Pengawasan TFU ini dilakukan untuk memutus rantai penyebaran atau penularan penyakit akibat sanitasi yang buruk dikarenakan

TFU merupakan tempat berkumpulnya masyarakat. Penyuluhan dan pembinaan teknis TFU & TPP harus dilakukan secara kontinu demi meningkatkan kesadaran pemilik/ pengelola TFU tersebut dalam mengelola sarana TFU yang memenuhi syarat serta meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan pada TFU.

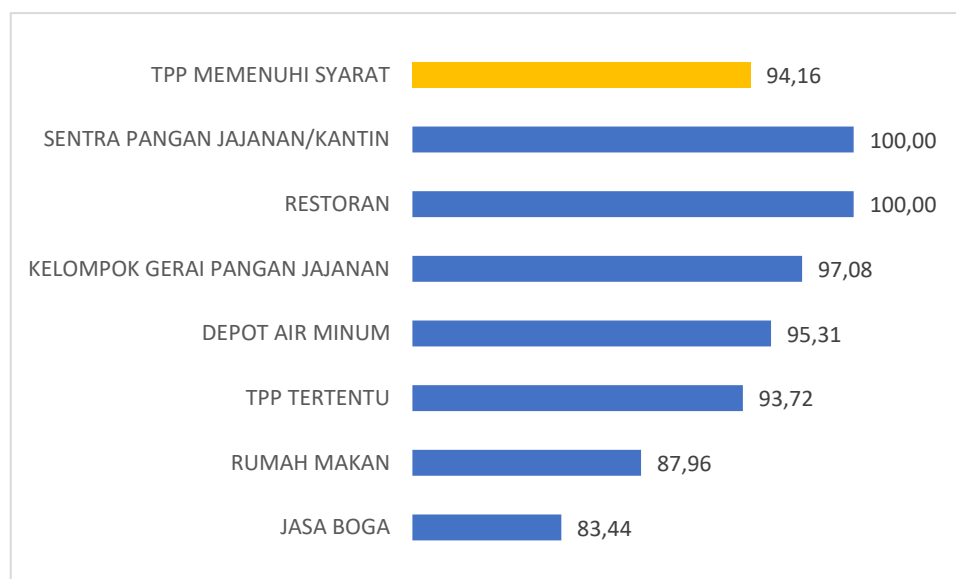
### **7.5 Persentase Tempat Pengelolaan Pangan (TPP)**

Tempat pengelolaan pangan olahan siap saji yang selanjutnya disebut TPP adalah sarana produksi untuk menyiapkan, mengolah, mengemas, menyimpan, menyajikan, dan atau mengangkut pangan olahan siap saji baik yang bersifat komersial maupun non komersial. TPP yang menjadi sasaran prioritas pengawasan dan pembinaan adalah TPP komersial. TPP komersial adalah usaha penyediaan pangan siap saji yang memperdagangkan produknya secara rutin, yaitu jasa boga/catering, restoran, TPP tertentu, depot Air Minum (DAM), rumah makan, gerai pangan jajanan, gerai pangan jajanan keliling, dapur gerai pangan jajanan, dan sentra gerai pangan jajanan/kantin. Jenis TPP mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 14 Tahun 2021 Tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk Pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kesehatan.

Item persyaratan higiene sanitasi TPP yang harus dipenuhi berdasarkan Kepmenkes Nomor 1098/Menkes/SK/VII/2003 tentang Persyaratan Higiene Sanitasi Rumah Makan dan Restoran meliputi:

1. persyaratan lokasi dan bangunan,
2. persyaratan fasilitas sanitasi,
3. persyaratan dapur, rumah makan, dan gudang makanan,
4. persyaratan bahan makanan dan makanan jadi,
5. persyaratan pengolahan makanan,
6. persyaratan penyimpanan bahan makanan dan makanan jadi,
7. persyaratan penyajian makanan jadi,
8. persyaratan peralatan yang digunakan.

**Gambar 7. 5 Persentase Tempat Pengelolaan Pangan yang Memenuhi Syarat Kesehatan Tahun 2022**



Sumber : Seksi Kesehatan Lingkungan Kesehatan Kerja dan Olahraga Tahun 2022

Pada Gambar 7.5 diatas menyajikan data persentase TPP memenuhi syarat di Kabupaten Lampung Selatan. Dimana cakupan total TPP memenuhi syarat yaitu 94,16%, dalam hal ini untuk capaian TPP memenuhi syarat telah mencapai target Renstra tahun 2022. Dan capaian ini mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari tahun 2021 yakni 52%. Peningkatan cakupan sarana TPP ini menunjukkan adanya sedikit kesadaran dari pengelola/pemilik TPP dalam melakukan perbaikan sarana sanitasi pada tempat usahanya. Dalam hal ini tidak lepas dari peran petugas kesehatan/sanitarian yang melakukan pembinaan serta penyuluhan tentang *hygiene* sanitasi pangan pada pemilik dan pengelola sarana TPP. Kegiatan penyehatan TPP harus terus dilaksanakan secara kontinu guna memutus rantai penyebaran penyakit yang bersumber dari aktifitas pengolahan makanan/minuman yang dikarenakan penjamah tidak mengetahui/tidak mengikuti prosedur pengolahan sesuai aturan kesehatan. Kegiatan ini juga dilaksanakan guna mengurangi penyalahgunaan dalam penggunaan bahan berbahaya pada proses pengolahan makanan serta kegiatan pelatihan bagi penjamah makanan harus tetap diselenggarakan guna memberikan pengetahuan tentang *personal hygiene* pada pengelola, pengetahuan tentang *hygiene* sanitasi pangan juga sangat erat hubungannya dalam menghindari kasus keracunan serta memutus penularan penyakit akibat dari *personal hygiene* yang masih belum terjaga, sarana sanitasi yang tidak memenuhi syarat dan juga peralatan yang

digunakan belum berstandar SNI ataupun memenuhi syarat kesehatan merupakan hal penting bagi *hygiene* sanitasi pangan karena kemungkinan resiko kontaminasi mikrobiologi dan kimia jika tempat dan alat tidak sesuai standar. Penyehatan atau pengawasan pada TPP tidak mudah karena pemahaman setiap pengelola usaha berbeda-beda. Terkait hal tersebut, pemahaman tentang pentingnya memiliki sertifikat laik *hygiene* sanitasi pada sarana usaha seperti jasaboga, rumah makan, restaurant, kantin, dan Depot Air Minum Isi Ulang (DAMIU) masih sangat rendah. Di Lampung Selatan, jasaboga/rumah makan/kantin yang memiliki sertifikat laik *hygiene* sanitasi yang masih berlaku hanya 6 sarana, dan DAMIU yang memiliki sertifikat laik *hygiene* sanitasi yang masih berlaku hanya 5 sarana. Oleh karena itu, amat pentingnya koordinasi dan kerjasama lintas program dan sektoral dalam mensosialisasikan pentingnya sertifikat laik *hygiene* bagi sarana usaha dan pembuatan regulasi terkait pengawasan pada pengelola tempat usaha untuk menjamin pengawasan pada sarana-sarana usaha agar tidak terjadi keracunan pangan, penyalahgunaan bahan makanan, serta kualitas air dan makanan dapat dilakukan pengujian pada laboratorium kesehatan yang terakreditasi guna memutus rantai kontaminasi/pencemaran makanan yang ada sehingga masyarakat dapat aman dan terjamin kesehatannya jika mengkonsumsi air isi ulang ataupun makanan dari para pelaku usaha.

## BAB VIII STANDAR PELAYANAN MINIMAL (SPM) BIDANG KESEHATAN

### 8.1 Jenis Pelayanan Dasar

Pelayanan dasar minimal bidang kesehatan adalah pelayanan publik untuk memenuhi kebutuhan dasar kesehatan warga Negara. Jenis Pelayanan dasar SPM bidang kesehatan adalah jenis pelayanan dalam rangka penyediaan barang dan/atau jasa kebutuhan dasar minimal kesehatan yang berhak diperoleh setiap warga Negara.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 4 tahun 2019 dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2021 jenis pelayanan dasar bidang kesehatan tingkat Kabupaten/Kota terdapat 12 indikator yang meliputi:

1. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil
2. Pelayanan Kesehatan Ibu
3. Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir
4. Pelayanan Kesehatan Balita
5. Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar
6. Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif
7. Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut
8. Pelayanan Kesehatan pada Penderita Hipertensi
9. Pelayanan Kesehatan Penderita diabetes melitus
10. Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat
11. Pelayanan Kesehatan Orang terduga TB
12. Pelayanan Kesehatan Orang dengan Resiko Terinfeksi HIV

### 8.2 Target Pencapaian SPM oleh Daerah

Capaian kinerja pemerintah daerah kabupaten/kota dalam pemenuhan setiap jenis pelayanan dasar pada SPM bidang kesehatan harus dengan target 100 %.

**Tabel 8. 1 Tabel SPM Bidang Kesehatan Tahun 2022**

No	Indikator	Target (%)
1	<b>Pelayanan kesehatan ibu hamil</b>	<b>100</b>
	Jumlah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan K4 dan 10T di fasilitas pelayanan kesehatan dalam kurun waktu 1 tahun	
2	<b>Pelayanan kesehatan ibu bersalin</b>	<b>100</b>
	Jumlah ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar di fasilitas kesehatan dalam kurun waktu 1 tahun	

No	Indikator	Target (%)
3	<b>Pelayanan kesehatan bayi baru lahir</b>	<b>100</b>
	Jumlah bayi baru lahir usia 0-28 hari yang mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai dengan standar kurun waktu 1 tahun	
4	<b>Pelayanan kesehatan Balita</b>	<b>100</b>
	Jumlah Balita 0-59 bulan yang mendapatkan pelayanan kesehatan Balita sesuai standar kurun waktu 1 tahun	
5	<b>Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar</b>	<b>100</b>
	Jumlah anak pada usia pendidikan dasar mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar (anak kelas 1 sampai dengan kelas 9 di sekolah minimal satu kali dalam satu tahun ajaran dan usia 7 sampai 15 tahun diluar sekolah)	
6	<b>Pelayanan kesehatan pada usia produktif</b>	<b>100</b>
	Jumlah pengunjung usia 15-59 tahun mendapat pelayanan skrining kesehatan sesuai standar dalam kurun waktu 1 tahun	
7	<b>Pelayanan kesehatan pada usia lanjut</b>	<b>100</b>
	Jumlah pengunjung berusia 60 th ke atas yang mendapat skrining kesehatan sesuai standar minimal 1 kali dalam kurun waktu 1 tahun	
8	<b>Pelayanan kesehatan penderita hipertensi</b>	<b>100</b>
	Jumlah penderita hipertensi (> 15 Th ) yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dalam kurun waktu 1 tahun	
9	<b>Pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus (DM)</b>	<b>100</b>
	Jumlah penyandang diabetes melitus (DM) (> 15 tahun )yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dalam kurun waktu 1 tahun	
10	<b>Pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat</b>	<b>100</b>
	Jumlah ODGJ berat (psikotik) diwilayah kerja kab/kota yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa promotif preventif sesuai standar dalam kurun waktu 1 tahun	
11	<b>Pelayanan kesehatan orang terduga tuberculosis (TB)</b>	<b>100</b>
	Jumlah orang terduga Tuberkulosis (TBC) mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dalam kurun waktu 1 tahun	
12	<b>Pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi HIV</b>	<b>100</b>
	Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar di fasilitas pelayanan kesehatan dalam kurun waktu 1 tahun	

Pada perhitungan pembiayaan, pemerintah daerah melakukan pemetaan pembiayaan, karena terdapat sumber pembiayaan yang dapat digunakan dalam penerapan SPM, tetapi dalam pola perhitungan SPM perlu diperhatikan untuk tidak *double counting* pembiayaan, seperti yang telah dialokasikan JKN maka tidak perlu ada di kebutuhan SPM, contoh : biaya obat program, obat TB, vaksin yang dibiayai oleh pusat tidak perlu diperhitungkan, selain itu untuk mengintegrasikan kegiatan-kegiatan yang sama pada kegiatan SPM seperti pendataan, ATK, dll dalam satu penghitungan pembiayaan sehingga alokasi dapat efisien dan efektif. Untuk mempermudah penghitungan pembiayaan daerah tersebut telah disiapkan *tools costing* SPM dalam

bentuk sistem informasi yang tersedia. Sistem informasi ini digunakan untuk mempermudah daerah dalam perencanaan pelaksanaan SPM.

Penghitungan pembiayaan SPM (*Costing* SPM) bidang kesehatan adalah penghitungan kebutuhan pembiayaan pelayanan kesehatan dasar untuk memenuhi jenis dan mutu pelayanan sesuai standar minimal bagi penerima layanan menurut siklus hidup manusia. Penghitungan pembiayaan ini juga mempertimbangkan ketersediaan sarana dan prasarana kesehatan di tiap fasilitas kesehatan tingkat pertama (Puskesmas) dan keberagaman kondisi serta karakteristik antar daerah. Di Kabupaten Lampung Selatan penghitungan pembiayaan SPM dilakukan berjenjang mulai dari tingkat Puskesmas dan Dinas Kesehatan Kabupaten.

### **8.3 Realisasi**

Dari dua belas indikator terdapat dua indikator yang mencapai target 100% yaitu indikator pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus (DM) dan pelayanan kesehatan orang terduga *Tuberculosis*, sedangkan sepuluh indikator lainnya rata-rata sudah di atas 95% baik capaian penerima layanan dasar maupun capaian penyediaan mutu layanan dasar. Indeks SPM dihitung dari 80% penerima layanan dasar dan 20% penyediaan mutu layanan dasar. Kategori capaian SPM bidang Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan adalah Tuntas Utama (97,91%). Realisasi capaian SPM bidang kesehatan Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

**Tabel 8. 2 Realisasi Indikator SPM Bidang Kesehatan  
Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022**

NO	JENIS PELAYANAN DASAR (SPM KAB/KOTA)	PENERIMAAN LAYANAN DASAR			PENYEDIAAN MUTU LAYANAN DASAR				CAPAIAN SPM	KATEGORI
		TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	NAMA BARANG/JASA/SDM	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Pelayanan kesehatan ibu hamil	19.752	19.403	98,23	1 . Alat deteksi resiko Ibu Hamil, Test Kehamilan, Pemeriksaan HB, Pemeriksaan Golongan Darah, Pemeriksaan Glukoprotein Urin	19.752	19.403	98,23	98,45	97,91%
					2 . Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)	19.752	19.403	98,23		
					3 . Vaksin Tetanus Difteri (Td)	3.800	3.800	100,00		
					4 . Tablet tambah darah	19.752	19.403	98,23		
					5 . Kartu ibu/rekam medis ibu	19.752	19.752	100,00		
					6 . Dokter/dokter spesialis kebidanan	85	85	100,00		
					7 . Bidan	803	803	100,00		
					8 . Perawat	411	411	100,00		
					JUMLAH			99,34		
					2	Pelayanan kesehatan ibu bersalin	18.855	18.478		
2 . Formulir Partograf	18.855	18.855	100,00							
3 . Kartu ibu (rekam medis)	18.855	18.855	100,00							
4 . Dokter/dokter spesialis Kebidanan dan Kandungan	85	85	100,00							
5 . Bidan	803	803	100,00							
6 . Perawat	411	411	100,00							



NO	JENIS PELAYANAN DASAR (SPM KAB/KOTA)	PENERIMAAN LAYANAN DASAR			PENYEDIAAN MUTU LAYANAN DASAR				CAPAIAN SPM	KATEGORI	
		TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	NAMA BARANG/JASA/SDM	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
					JUMLAH				100,00		
3	Pelayanan kesehatan bayi baru lahir	17.086	16.987	99,42	1 . Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)	17.086	17.086	100,00	99,52		
					2 . Formulir Manajemen Terpadu Bayi Muda (MTBM)	17.086	17.086	100,00			
					3 . Vaksin Hepatitis B0	17.086	16.987	99,42			
					4 . Salep/tetes mata antibiotik	17.086	17.086	100,00			
					5 . Vitamin K1 injeksi	17.086	17.086	100,00			
					6 . Formulir bayi baru lahir	17.086	17.086	100,00			
					7 . Dokter/dokter spesialis Anak	85	85	100,00			
					8 . Bidan	803	803	100,00			
					9 . Perawat	411	411	100,00			
					JUMLAH				99,94		
4	Pelayanan kesehatan Balita	87.222	84.895	97,33	1 . Peralatan Anafilaktik	195	195	100,00	97,87		
					2 . Kuisisioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) atau instrumen standar lain yang berlaku	87.222	87.222	100,00			
					3 . Buku Kartu Ibu dan Anak (KIA)	87.222	87.222	100,00			
					4 . Formulir Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak (DDTK)	87.222	87.222	100,00			
					5 . Vaksin imunisasi lanjutan : DPT -HB -Hib, Campak, Rubella	17.860	17.860	100,00			

NO	JENIS PELAYANAN DASAR (SPM KAB/KOTA)	PENERIMAAN LAYANAN DASAR			PENYEDIAAN MUTU LAYANAN DASAR				CAPAIAN SPM	KATEGORI
		TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	NAMA BARANG/JASA/SDM	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
					6 . Vaksin imunisasi dasar: HBO, BCG, Polio, IPV, DPT -HB -Hib, Campak, Rubella	13.600	13.600	100,00		
					7 . Vitamin A Biru	8.543	8.543	100,00		
					8 . Vitamin A Merah	70.136	70.136	100,00		
					9 . Jarum suntik dan Bahan Habis Pakai (BHP)	87.222	87.222	100,00		
					10 . Bidan	803	803	100,00		
					11 . Dokter	85	85	100,00		
					12 . Perawat	411	411	100,00		
					13 . Ahli Gizi	41	41	100,00		
					14 . Guru PAUD	3.136	3.136	100,00		
					15 . Kader Kesehatan	5.372	5.372	100,00		
					JUMLAH			100,00		
5	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar	161.246	157.799	97,86	1 . Kuesioner skrining kesehatan	161.246	161.246	100,00	98,29	
					2 . Buku pemantauan kesehatan	161.246	161.246	100,00		
					3 . Formulir rekapitulasi hasil pelayanan kesehatan usia sekolah dan remaja di luar sekolah	161.246	161.246	100,00		
					4 . Buku raport kesehatanku	161.246	161.246	100,00		
					5 . Formulir rekapitulasi hasil pelayanan kesehatan usia sekolah dan remaja di dalam sekolah	161.246	161.246	100,00		
					6 . Dokter/Dokter gigi	100	100	100,00		

NO	JENIS PELAYANAN DASAR (SPM KAB/KOTA)	PENERIMAAN LAYANAN DASAR			PENYEDIAAN MUTU LAYANAN DASAR				CAPAIAN SPM	KATEGORI
		TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	NAMA BARANG/JASA/SDM	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
					7 . Bidan	803	803	100,00		
					8 . Perawat	411	411	100,00		
					9 . Ahli Gizi	41	41	100,00		
					10 . Tenaga Kesehatan Masyarakat	28	28	100,00		
					11 . Guru	7.688	7.688	100,00		
					12 . Kader Kesehatan	5.372	5.372	100,00		
					JUMLAH			100,00		
6	Pelayanan kesehatan pada usia produktif	661.487	635.928	96,14	1 . Pedoman dan media Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE)	865	865	100,00	95,97	
					2 . Alat ukur berat badan, Alat ukur tinggi badan, Alat ukur lingkaran perut, Tensimeter, Glukometer, Tes Strip Gula Darah, Lancet, Kapas Alkohol, KIT IVA Tes	67	67	100,00		
					3 . Formulir pencatatan dan pelaporan aplikasi Sistem Informasi Penyakit Tidak Menular (SIPTM)	28	28	100,00		
					4 . Perawat	411	411	100,00		
					5 . Dokter	85	85	100,00		
					6 . Bidan	803	803	100,00		
					7 . Ahli Gizi	41	41	100,00		
					8 . Tenaga Kesehatan Masyarakat	28	28	100,00		

NO	JENIS PELAYANAN DASAR (SPM KAB/KOTA)	PENERIMAAN LAYANAN DASAR			PENYEDIAAN MUTU LAYANAN DASAR				CAPAIAN SPM	KATEGORI
		TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	NAMA BARANG/JASA/SDM	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
					9 . Tenaga Non Kesehatan Terlatih	1.300	750	57,69		
					JUMLAH			95,30		
7	Pelayanan kesehatan pada usia lanjut	110.731	106.119	95,83	1 . Strip uji pemeriksaan gula darah, kolesterol	110.731	106.119	95,83	96,58	
					2 . Buku kesehatan lansia	110.731	110.731	100,00		
					3 . Instrumen Geriatric Depression Scale (GDS), Instrumen Abbreviated Mental Test (AMT) dan Instrumen Activity Daily Living (ADL) dalam Paket Pengkajian Paripurna Pasien Geriatri (P3G)	110.731	110.731	100,00		
					4 . Dokter	85	85	100,00		
					5 . Bidan	803	803	100,00		
					6 . Perawat	411	411	100,00		
					7 . Ahli Gizi	41	41	100,00		
					8 . Tenaga Kesehatan Masyarakat	28	28	100,00		
					9 . Tenaga Non Kesehatan Terlatih	5.372	5.372	100,00		
					JUMLAH			99,54		
8	Pelayanan kesehatan penderita hipertensi	191.510	183.706	95,93	1 . Pedoman pengendalian Hipertensi dan media Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE)	56	46	82,14	96,23	

NO	JENIS PELAYANAN DASAR (SPM KAB/KOTA)	PENERIMAAN LAYANAN DASAR			PENYEDIAAN MUTU LAYANAN DASAR				CAPAIAN SPM	KATEGORI
		TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	NAMA BARANG/JASA/SDM	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
					2 . Formulir pencatatan dan pelaporan aplikasi Sistem Informasi Penyakit Tidak Menular (SIPTM)	28	28	100,00		
					3 . Tensimeter	28	28	100,00		
					4 . Dokter	85	85	100,00		
					5 . Bidan	803	803	100,00		
					6 . Perawat	411	411	100,00		
					7 . Tenaga Kesehatan Masyarakat	28	28	100,00		
					JUMLAH			97,45		
9	Pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus (DM)	8.494	8.698	102,40	1 . Formulir pencatatan dan pelaporan aplikasi Sistem Informasi Penyakit Tidak Menular (SIPTM)	28	28	100,00	101,92	
					2 . Glukometer, Strip Tes Gula Darah, Kapas Alkohol, Lancet	8.494	8.494	100,00		
					3 . Pedoman dan media Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE)	56	56	100,00		
					4 . Dokter	85	85	100,00		
					5 . Bidan	803	803	100,00		
					6 . Perawat	411	411	100,00		
					7 . Ahli Gizi	41	41	100,00		
					8 . Tenaga Kesehatan Masyarakat	28	28	100,00		
					JUMLAH			100,00		

NO	JENIS PELAYANAN DASAR (SPM KAB/KOTA)	PENERIMAAN LAYANAN DASAR			PENYEDIAAN MUTU LAYANAN DASAR				CAPAIAN SPM	KATEGORI
		TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	NAMA BARANG/JASA/SDM	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
10	Pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat	1.770	1.704	96,27	1 . Buku Pedoman Diagnosis Penggolongan Gangguan Jiwa (PPDGJ III) atau Buku Pedoman Diagnosis Penggolongan Gangguan Jiwa terbaru (bila sudah tersedia)	28	27	96,43	96,59	
					2 . Kit berisi 2 Alat Fiksasi	27	27	100,00		
					3 . Penyediaan formulir pencatatan dan pelaporan	28	27	96,43		
					4 . Media Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE)	28	27	96,43		
					5 . Dokter dan/atau perawat terlatih jiwa dan/atau tenaga kesehatan lainnya	9	9	100,00		
					JUMLAH			97,86		
11	Pelayanan kesehatan orang terduga Tuberculosis (TB)	14.407	15.286	106,10	1 . Pot dahak, Kaca slide, Bahan Habis Pakai (Oil Emersi, Ether Alkohol Lampu Spirtus/Bunsen, Ose/Lidi), Rak pengering	43.209	43.209	100,00	104,83	
					2 . Catridge tes cepat molekuler	40.000	40.000	100,00		
					3 . Formulir pencatatan dan pelaporan	392	392	100,00		
					4 . Pedoman/Standar Operasional Prosedur (SOP)	98	98	100,00		

NO	JENIS PELAYANAN DASAR (SPM KAB/KOTA)	PENERIMAAN LAYANAN DASAR			PENYEDIAAN MUTU LAYANAN DASAR				CAPAIAN SPM	KATEGORI
		TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	NAMA BARANG/JASA/SDM	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
					5 . Media KIE (Leaflet, Lembar Balik, Poster, Banner)	98	98	100,00		
					6 . Reagen Zn TB	683	683	100,00		
					7 . Masker jenis rumah tangga dan Masker N95	14.403	14.403	100,00		
					8 . Analis Teknik Laboratorium Medik (ATLM)	28	28	100,00		
					9 . Penata Rontgen	5	5	100,00		
					10 . Tenaga non kesehatan terlatih atau mempunyai	140	135	96,43		
					11 . Tenaga kesehatan masyarakat	28	28	100,00		
					12 . Dokter/ dokter spesialis penyakit dalam/ dokter spesialis paru	5	5	100,00		
					13 . Perawat	33	33	100,00		
					JUMLAH			99,73		
12	Pelayanan kesehatan orang dengan resiko terinfeksi HIV	25.157	24.225	96,30	1 . Tes cepat HIV (RDT) pertama	24.300	24.300	100,00	97,04	
					2 . Media KIE (Lembar Balik, Leaflet, Poster, Banner)	28	28	100,00		
					3 . Alat tulis, Rekam medis yang berisi nomor rekam medis, Nomor fasilitas pelayanan kesehatan pelaksana, Nomor KTP/NIK	264	264	100,00		

NO	JENIS PELAYANAN DASAR (SPM KAB/KOTA)	PENERIMAAN LAYANAN DASAR			PENYEDIAAN MUTU LAYANAN DASAR				CAPAIAN SPM	KATEGORI
		TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	NAMA BARANG/JASA/SDM	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
					4 . Bahan Medis Habis Pakai, Handschoen, Alkohol Swab, Plester, Lancet/Jarum Steril, Jarum S spuit yang sesuai/Vacutainer dan Jarum Sesuai	24.225	24.225	100,00		
					5 . Dokter/dokter spesialis penyakit dalam/dokter spesialis kulit dan kelamin	30	30	100,00		
					6 . Perawat	40	40	100,00		
					7 . Bidan	40	40	100,00		
					8 . Ahli Teknologi Laboratorium Medis (ATLM)	30	30	100,00		
					9 . Tenaga kesehatan masyarakat	25	25	100,00		
					10 . Tenaga non kesehatan terlatih atau mempunyai kualifikasi tertentu	40	40	100,00		
					JUMLAH			100,00		



#### 8.4 Alokasi Anggaran Standar Pelayanan Minimal (SPM)

Komitmen Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan selama satu tahun anggaran sebagai bagian dari Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Selatan dalam rangka penerapan dan pencapaian SPM, khususnya di bidang kesehatan dituangkan dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Perubahan Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan dengan nomor DPPA/B.1/1.02.0.00.0.00.01.0000/001/2022. Anggaran untuk mendukung kelancaran pencapaian SPM bidang kesehatan termasuk dalam Program 1.02.02 (Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat) dan Kegiatan 1.02.02.2.02 (Penyediaan layanan kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota). Total alokasi pada Program 1.02.02 tahun 2022 adalah sebesar Rp 75.544.541.500,- (tujuh puluh lima miliar lima ratus empat puluh empat juta lima ratus empat puluh satu ribu lima ratus rupiah) dengan alokasi untuk 12 indikator SPM bidang kesehatan tangka kabupaten/kota adalah sebesar Rp7.546.422.950,- (tujuh miliar lima ratus empat puluh enam juta empat ratus dua puluh dua ribu Sembilan ratus lima puluh rupiah). Berikut adalah alokasi anggaran dan realisasi 12 indikator SPM bidang kesehatan Kabupaten Lampung Selatan tahun 2022 beserta 2 indikator SPM provinsi dan sub kegiatan pendukung SPM:

**Tabel 8. 3 Realisasi Anggaran SPM Bidang Kesehatan Dinas Kesehatan**

No	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	SATUAN	PERENCANAAN DAN PELAKSANAAN		SERAPAN
					6	7	
1	2	3	4	5	6	7	8
	<b>KAB. LAMPUNG SELATAN</b>				<b>10,270,776,950</b>	<b>9,612,995,155</b>	<b>93.60 %</b>
<b>1</b>	<b>PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT</b>				<b>10,270,776,950</b>	<b>9,612,995,155</b>	<b>93.60 %</b>
	<b>1</b>	<b>Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</b>			<b>10,270,776,950</b>	<b>9,612,995,155</b>	<b>93.60 %</b>
		<b>1</b>	<b>Pengelolaan pelayanan kesehatan Ibu Hamil</b>	<b>Orang</b>	<u>1,645,415,350</u>	<u>1,622,583,350</u>	<b>98.61 %</b>
		<b>2</b>	<b>Pengelolaan pelayanan kesehatan Ibu Bersalin</b>	<b>Orang</b>	<u>703,158,700</u>	<u>354,164,565</u>	<b>50.37 %</b>
		<b>3</b>	<b>Pengelolaan pelayanan kesehatan Bayi Baru Lahir</b>	<b>Orang</b>	<u>288,310,000</u>	<u>261,920,000</u>	<b>90.85 %</b>

No	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	SATUAN	PERENCANAAN DAN PELAKSANAAN		SERAPAN
					6	7	
		4	Pengelolaan pelayanan kesehatan Balita	Orang	1,436,839,600	1,410,372,100	98.16 %
		5	Pengelolaan pelayanan kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	Orang	866,471,300	802,171,300	92.58 %
		6	Pengelolaan pelayanan kesehatan pada Usia Produktif	Orang	250,542,700	222,976,700	89.00 %
		7	Pengelolaan pelayanan kesehatan pada Usia Lanjut	Orang	653,629,800	637,185,800	97.48 %
		8	Pengelolaan pelayanan kesehatan penderita Hipertensi	Orang	108,700,000	106,300,000	97.79 %
		9	Pengelolaan pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus	Orang	90,000,000	90,000,000	100.00 %
		10	Pengelolaan pelayanan kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat	Orang	348,540,000	320,180,000	91.86 %
		11	Pengelolaan pelayanan kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	Orang	564,030,600	528,265,700	93.66 %
		12	Pengelolaan pelayanan kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	Orang	590,784,900	577,511,500	97.75 %
		13	Pengelolaan pelayanan kesehatan bagi penduduk pada kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)	Dokumen	2,686,765,200	2,641,777,840	98.33 %
		14	Pengelolaan pelayanan kesehatan bagi penduduk terdampak krisis kesehatan akibat bencana dan/atau berpotensi bencana	Dokumen	37,588,800	37,586,300	99.99 %
	<b>JUMLAH INDIKATOR</b>				<b>10,270,776,950</b>	<b>9,612,995,155</b>	<b>93.60 %</b>
	<b>JUMLAH PROGRAM</b>				<b>10,270,776,950</b>	<b>9,612,995,155</b>	<b>93.60 %</b>
<b>KEGIATAN LAINNYA</b>							

No	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	SATUAN	PERENCANAAN DAN PELAKSANAAN		SERAPAN
					6	7	
2	PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN LAINYA						
		1	Pengadaan Obat, Vaksin	Dokumen	5.902.976.472	5.705.479.380	96.65%
		2	Pengadaan Bahan Habis Pakai	Dokumen	3.999.018.528	3.859.315.084	96.51%
		3	Pengambilan dan Pengiriman Spesimen Penyakit Potensial KLB ke Laboratorium Rujukan/Nasional	Dokumen	163.426.000	152.430.560	93.27%
	JUMLAH INDIKATOR				10.065.421.000	9.717.225.024	96.54%
	JUMLAH PROGRAM				10.065.421.000	9.717.225.024	96.54%

### 8.5 Dukungan Personil Standar Pelayanan Minimal (SPM)

Sumber daya manusia (SDM) merupakan potensi yang terkandung dalam diri manusia untuk mewujudkan perannya sebagai makhluk sosial yang adaptif dan transformatif yang mampu mengelola dirinya sendiri serta seluruh potensi yang terkandung di alam menuju tercapainya kesejahteraan kehidupan dalam tatanan yang seimbang dan berkelanjutan. SDM bukan sebagai sumber daya belaka, melainkan lebih berupa modal atau aset bagi institusi atau organisasi. SDM sebagai aset yang bernilai dan dapat dilipatgandakan, dikembangkan dan bukan sebaliknya sebagai pertanggungjawaban (beban dan biaya). Adapun dukungan personil untuk pelayanan kesehatan dalam SPM sebagai berikut:

**Tabel 8. 4 Jumlah Personil Pendukung SPM Tahun 2022**

NO	JENIS LAYANAN DASAR	JENIS SDM KESEHATAN	JUMLAH KEBUTUHAN	JUMLAH TERSEDIA	SELISIH
1	2	3	4	5	6
1	Pelayanan kesehatan ibu hamil	Dokter/Dokter Spesialis Kebidanan	85	85	0
		Bidan	803	803	0
		Perawat	411	411	0
2	Pelayanan kesehatan ibu bersalin	Dokter/Dokter Spesialis Kebidanan dan Kandungan	85	85	0
		Bidan	803	803	0

NO	JENIS LAYANAN DASAR	JENIS SDM KESEHATAN	JUMLAH KEBUTUHAN	JUMLAH TERSEDIA	SELISIH
1	2	3	4	5	6
		Perawat	411	411	0
3	Pelayanan kesehatan bayi baru lahir	Dokter/Dokter Spesialis Anak	85	85	0
		Bidan	803	803	0
		Perawat	411	411	0
4	Pelayanan kesehatan Balita	Bidan	803	803	0
		Dokter	85	85	0
		Perawat	411	411	0
		Ahli Gizi	41	41	0
		Guru PAUD	3.136	3.136	0
		Kader Kesehatan	5.372	5.372	0
5	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar	Dokter/Dokter Gigi	100	100	0
		Bidan	803	803	0
		Perawat	411	411	0
		Ahli Gizi	41	41	0
		Tenaga Kesehatan Masyarakat	28	28	0
		Guru	7.688	7.688	0
		Kader Kesehatan	5.372	5.372	
6	Pelayanan kesehatan pada usia produktif	Dokter	85	85	0
		Bidan	803	803	0
		Perawat	411	411	0
		Ahli Gizi	41	41	0
		Tenaga Kesehatan Masyarakat	28	28	0
		Tenaga Non Kesehatan Terlatih	1.300	750	550
7	Pelayanan kesehatan pada usia lanjut	Dokter	85	85	0
		Bidan	803	803	0
		Perawat	411	411	0
		Ahli Gizi	41	41	0
		Tenaga Kesehatan Masyarakat	28	28	0
		Tenaga Non Kesehatan Terlatih	5.372	5.372	0
8	Pelayanan kesehatan penderita hipertensi	Dokter	85	85	0

NO	JENIS LAYANAN DASAR	JENIS SDM KESEHATAN	JUMLAH KEBUTUHAN	JUMLAH TERSEDIA	SELISIH
1	2	3	4	5	6
		Bidan	803	803	0
		Perawat	411	411	0
		Tenaga Kesehatan Masyarakat	28	28	0
9	Pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus (DM)	Dokter	85	85	0
		Bidan	803	803	0
		Perawat	411	411	0
		Ahli Gizi	41	41	0
		Tenaga Kesehatan Masyarakat	28	28	0
10	Pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat	Dokter dan/atau perawat terlatih jiwa dan/atau tenaga kesehatan lainnya	9	9	0
11	Pelayanan kesehatan orang terduga Tuberculosis (TB)	Dokter/Dokter Spesialis Penyakit Dalam/Dokter Spesialis Paru	5	5	0
		Perawat	33	33	0
		Analisis Teknik Laboratorium Medik (ATLM)	28	28	0
		Penata Rontgen	5	5	0
		Tenaga Kesehatan Masyarakat	28	28	0
		Tenaga Non Kesehatan Terlatih atau Mempunyai Kualifikasi Tertentu	140	135	5
12	Pelayanan kesehatan orang dengan resiko terinfeksi HIV	Dokter/Dokter Spesialis Penyakit Dalam/Dokter Spesialis Kulit dan Kelamin	30	30	0
		Perawat	40	40	0
		Bidan	40	40	0
		Ahli Teknologi Laboratorium (ATLM)	30	30	0
		Tenaga Kesehatan Masyarakat	25	25	0
		Tenaga Non Kesehatan Terlatih atau Mempunyai Kualifikasi Tertentu	40	40	0

## 8.6 Permasalahan dan Solusi Standar Pelayanan Minimal (SPM)

Capaian indikator SPM bidang kesehatan Kabupaten Lampung Selatan pada tahun 2022 dari 12 indikator SPM terdapat dua indikator yang mencapai target 100% yaitu indikator pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus (DM) dan pelayanan kesehatan orang terduga *Tuberculosis*, sedangkan 10 indikator lainnya belum mencapai target. Banyak faktor yang menyebabkan mengapa indikator tersebut belum tercapai, berikut adalah rekapitulasi permasalahan, solusi, dan inovasi dalam penerapan SPM bidang kesehatan tahun 2022:

**Tabel 8. 5 Permasalahan, Solusi, dan Inovasi dalam Penerapan SPM Bidang Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022**

No	Indikator	Permasalahan	Solusi/Inovasi
1	Pelayanan kesehatan ibu hamil	<ol style="list-style-type: none"> <li>Masih ada ibu hamil yang belum memeriksakan kehamilannya secara rutin ke petugas kesehatan</li> <li>Pencatatan pelaporan petugas yang belum lengkap</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>meningkatkan pelayanan kesehatan ibu hamil dengan meningkatkan kapasitas petugas dengan mengajukan pelatihan seperti pelatihan kelas ibu.</li> <li>Melakukan Gerakan Aksi Ibu Hamil Sehat di setiap kelas ibu hamil sesuai komitmen Bersama yang telah di buat dalam rangka percepatan penurunan AKI dan AKB.</li> <li>Pemenuhan sarana dan prasarana alat pelayanan kesehatan terutama set kegawatdaruratan maternal dan neonatal dan USG di 27 Puskesmas KabupatenLampung Selatan</li> <li>peningkatan kapasitas petugas dengan melakukan supervisi dan pendampingan kepada petugas kesehatan Puskesmas oleh Dinas Kesehatan agar pencatatan dan pelaporan dapat lebih berkualitas.</li> </ol>
2	Pelayanan kesehatan ibu bersalin	<ol style="list-style-type: none"> <li>Masih ada ibu bersalin yang bersalin tidak di fasilitas Kesehatan.</li> <li>Masih ada ibu hamil yang kurang mampu belum memiliki BPJS</li> <li>Belum lengkapnya pencatatan dan pelaporan petugas</li> <li>Kurangnya koordinasi Puskesmas dengan jejaring</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>meningkatkan pelayanan kesehatan kepada ibu bersalin dan menyediakan dana persalinan untuk ibu bersalin yang kurang mampu .</li> <li>pengajuan pembuatan BPJS bagi ibu hamil yang kurang mampu bersumber dari dana APBD agar semua ibu hamil dapat bersalin di fasilitas kesehatan.</li> <li>peningkatan kapasitas petugas dengan melakukan supervisi dan pendampingan kepada petugas kesehatan Puskesmas oleh Dinas</li> </ol>

No	Indikator	Permasalahan	Solusi/Inovasi
		fasilitas kesehatan di bawahnya.	Kesehatan agar pencatatan dan pelaporan dapat lebih berkualitas. 4. Meningkatkan kerjasama, koordinasi, dan advokasi ke jejaring fasilitas kesehatan yang ada di bawah wilayah Puskesmas masing masing.
3	Pelayanan kesehatan bayi baru lahir	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Belum lengkapnya pencatatan dan pelaporan petugas</li> <li>2. Kurangnya koordinasi Puskesmas dengan jejaring fasilitas kesehatan di bawahnya.</li> <li>3. Belum lengkapnya pencatatan pelaporan petugas</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan kapasitas petugas dengan melakukan supervisi dan pendampingan kepada petugas kesehatan Puskesmas oleh Dinas Kesehatan agar pencatatan dan pelaporan dapat lebih berkualitas.</li> <li>2. Meningkatkan kerjasama, koordinasi dan advokasi ke jejaring fasilitas kesehatan yang ada di bawah wilayah Puskesmas masing masing.</li> <li>3. Pemenuhan sarana dan prasarana alat pelayanan kesehatan terutama set kegawatdaruratan maternal dan neonatal di 27 Puskesmas</li> </ol>
4	Pelayanan kesehatan Balita	Masih ada Balita yang kurang aktif dalam mengunjungi pelayanan kesehatan untuk melakukan <i>screening</i> kesehatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat inovasi di posyandu untuk meningkatkan kunjungan Balita seperti POSGITA (pos gizi Balita), memberikan reward (seperti sertifikat bagi Balita yang lulus POSYANDU)</li> <li>2. peningkatan kapasitas petugas dengan melakukan supervisi dan pendampingan kepada petugas kesehatan Puskesmas oleh Dinas Kesehatan agar pencatatan dan pelaporan dapat lebih berkualitas.</li> </ol>
5	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Petugas belum maksimal dalam melaksanakan kunjungan ke sekolah (minimal 4 kali dalam setahun)</li> <li>2. Belum lengkapnya pelaporan dan pencatatan petugas.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memaksimalkan petugas dalam pelayanan Kesehatan pada anak usia dasar minimal 4 kali dalam setahun</li> <li>2. Melakukan koordinasi lintas Program dan Lintas sektor terkait untuk meningkatkan capaian indikator.</li> <li>3. peningkatan kapasitas petugas dengan melakukan supervisi dan pendampingan kepada petugas kesehatan Puskesmas oleh Dinas Kesehatan agar pencatatan dan pelaporan dapat lebih berkualitas.</li> </ol>
6	Pelayanan kesehatan pada usia produktif	1. Kurangnya sosialisasi kepada masyarakat tentang PTM khususnya Deteksi Dini Faktor	Diadakannya sosialisasi di masyarakat pentingnya DDFR penyakit kanker serviks dan kanker payudara.

No	Indikator	Permasalahan	Solusi/Inovasi
		Resiko kanker serviks dan kanker payudara. 2. Tidak bisa di klaimnya untuk pemeriksaan IVA sadanis oleh BPJS.	
7	Pelayanan kesehatan pada usia lanjut	1. Sulitnya akses lansia ke tempat pelayanan kesehatan 2. Belum lengkapnya pencatatan dan pelaporan petugas lansia.	1. Memaksimalkan pelayanan Kesehatan kepada lansia terutama lansia resti dengan melakukan kunjungan rumah lansia 2. peningkatan kapasitas petugas dengan melakukan supervisi dan pendampingan kepada petugas kesehatan Puskesmas oleh Dinas Kesehatan agar pencatatan dan pelaporan dapat lebih berkualitas.
8	Pelayanan kesehatan penderita hipertensi	1. Kurangnya kesadaran penderita hipertensi untuk periksa ke fasilitas Kesehatan 2. Kurangnya promosi pencegahan dan pengendalian PTM	1. Memaksimalkan pelayanan Kesehatan kepada Lansia terutama Lansia RESTI dengan melakukan kunjungan rumah lansia 2. Adanya pengawas minum obat hipertensi 3. Melaksanakan sosialisasi penyakit tidak menular dan posbindu PTM 4. Peningkatan promosi pencegahan dan pengendalian penyakit PTM pada <i>event-event</i> tertentu 5. Penggerakan Posbindu PTM
9	Pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus (DM)	Sasaran capaian lebih dari 100 % dikarenakan: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sasaran dari luar wilayah kerja yang terjaring deteksi dini faktor resiko PTM. Co</li> <li>• Adanya event gerai vaksin menambah sasaran dari luar wilayah kerja</li> </ul>	Mempertahankan capaian.
10	Pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat	1. Putus obat pada beberapa penderita 2. Kurang support keluarga/merasa malu untuk mengobati keluarganya ke Puskesmas 3. Obat yang tersedia tidak lengkap jenisnya di kabupaten (keterbatasan wewenang)	1. Kunjungan Rumah penderita ODGJ yang putus obat. 2. Pembinaan pada keluarga. 3. Rujukan penderita odgj ke RSJ untuk kelengkapan jenis obat.



No	Indikator	Permasalahan	Solusi/Inovasi
11	Pelayanan kesehatan orang terduga Tuberculosis (TB)	Sasaran capaian lebih dari 100% karena adanya sasaran lapas yang tidak terhitung.	Inovasi = “Gardu Elit’s (Gerakan Terpadu Eliminasi TB dan Stunting) yang di laksanakan pada bulan April hingga Agustus 2022
12	Pelayanan kesehatan orang dengan resiko terinfeksi HIV	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pencapaian kelompok Populasi Kunci masih rendah</li> <li>2. Pencatatan pelaporan Layanan / Puskesmas belum maksimal, terutama laporan LBPHA dan ARK</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan Kegiatan Mobile Klinik HIV</li> <li>2. Melakukan Kegiatan Supervisi, dan Monitoring Evaluasi Program.</li> <li>3. Perencanaan obat</li> </ol>

## BAB IX PENGHARGAAN DAN APRESIASI KERJA

### 9.1 Penghargaan

Pada tahun 2022, Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan menerima sejumlah penghargaan sebagai bentuk apresiasi kerja yang telah dilakukan. Berikut adalah daftar penghargaan yang telah diterima Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan pada tahun 2022:

**Tabel 9. 1 Daftar Penghargaan yang Telah Diterima Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan**

No	Rincian	Pemberi Penghargaan	Level
1	Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan meraih Juara 3 Optimalisasi Penemuan Kasus TBC	Kemenkes RI	Nasional
2	Pemerintah Kabupaten Lampung Selatan sukses mencapai cakupan semesta jaminan kesehatan atau Universal Health Coverage (UHC) tahun 2022	BPJS Kesehatan Pusat	Nasional
3	Sertifikasi apresiasi kategori inovasi penurunan stunting melalui program swasembada gizi tahun 2022	Bappenas	Nasional
4	Koperasi Bakti Husada Sejahtera (IKITO KOKU) Dinas Kesehatan Lampung selatan meraih penghargaan Sentra Pangan Jajanan atau Kantin yang Menerapkan Hygiene Santaso Pangan Terbabik Tingkat nasional tahun 2022	Kemenkes RI	Nasional
5	Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan mendapatkan Penghargaan Mitra Bhakti Husada Tahun 2022	Kemenkes RI	Nasional
6	Kabupaten Lampung Selatan Lulus Eliminasi Malaria Tahun 2022	Kemenkes RI	Nasional
7	Kabupaten terbaik peringkat ke 3 Se Provinsi Lampung pada Penilaian Kinerja 8 Aksi Konvergensi Penurunan Stunting Tahun 2022 pada wilayah regional I	Kemendagri	Nasional
8	Kabupaten terbaik peringkat ke 3 Se Provinsi Lampung pada Penilaian Kinerja 8 Aksi Konvergensi Penurunan Stunting Tahun 2022 pada wilayah regional I	Provinsi Lampung	Provinsi
9	Kabupaten Terinovatif Se Provinsi Lampung pada Penilaian Kinerja 8 Aksi Konvergensi Penurunan Stunting Tahun 2022 pada wilayah regional I	Provinsi Lampung	Provinsi
10	Kabupaten terbaik dalam pelaksanaan program surveilans dan imunisasi dalam kategori Pelaksanaan Imunisasi Rutin Lengkap 2021	Dinas kesehatan Provinsi Lampung	Provinsi
11	Juara 2 Infografis data dan inovasi stunting antar kabupaten se Provinsi Lampung tahun 2021	Dinas kesehatan Provinsi Lampung	Provinsi
12	Inovasi Terbaik Dalam Pencegahan dan Pengendalian Tuberkulosis Tahun 2022 - Gardu Elit's	Dinas kesehatan Provinsi Lampung	Provinsi
13	Pemberian Terapi Pencegahan Tuberkulosis Terbaik Tahun 2022	Dinas kesehatan Provinsi Lampung	Provinsi
14	Lulus Eliminasi Malaria Tahun 2022	Dinas kesehatan Provinsi Lampung	Provinsi
15	Pembina GP2SP (Gerakan Pekerja Perempuan Sehat Produktif) dan Perkantoran	Dinas kesehatan Provinsi Lampung	Provinsi
16	Capaian kinerja dalam Pencatatan, Pelaporan, Ketepatan dan Kualitas Data Laporan Bidang Kesehatan Masyarakat	Dinas kesehatan Provinsi Lampung	Provinsi

No	Rincian	Pemberi Penghargaan	Level
17	Kabupaten dengan Inovasi dalam Upaya Percepatan Penurunan Stunting di Daerahnya	Dinas kesehatan Provinsi Lampung	Provinsi
18	Penerapan dan Penggerakan Kebijakan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas) di setiap Tataan	Dinas kesehatan Provinsi Lampung	Provinsi
19	Pemenang I Lomba P3KSS (Peningkatan Peran Perempuan Menuju Keluarga Sehat Sejahtera) Tingkat Provinsi Lampung – Desa Kemukus Kecamatan Ketapang	Provinsi Lampung	Provinsi
20	Juara 3 dalam Festival Layang-layang yang diselenggarakan Dinas Pariwisata dan Pemda Kabupaten Lampung Selatan di Pantai Kedu, Kalianda.	Pemkab. Lampung Selatan	Kabupaten
21	Inovasi terbaik pertama tingkat kabupaten tahun 2022 - Gertak Pelor	Pemkab. Lampung Selatan	Kabupaten
22	Juara I Futsal Se Kabupaten Lampung Selatan dalam Rangka Hari Olah raga Nasional tahun 2022	Pemkab. Lampung Selatan	Kabupaten
23	Juara I Muli dan Juara Runer UP I Mekhanai Se Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022	Pemkab. Lampung Selatan	Kabupaten

## 9.2 Dokumentasi

Berikut ini adalah dokumentasi atas penghargaan yang telah diterima oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan:

1. Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan meraih Juara 3 Optimalisasi Penemuan Kasus TBC dari Kemenkes RI



2. Pemerintah Kabupaten Lampung Selatan sukses mencapai cakupan semesta jaminan kesehatan atau *Universal Health Coverage* (UHC) tahun 2022 dari BPJS Kesehatan Pusat



3. Sertifikasi apresiasi kategori inovasi penurunan stunting melalui program swasembada gizi tahun 2022



4. Koperasi Bakti Husada Sejahtera (IKITO KOKU) Dinas Kesehatan Lampung selatan meraih penghargaan Sentra Pangan Jajanan atau Kantin yang Menerapkan Hygiene Santaso Pangan Terbabik Tingkat nasional tahun 2022 dari Kemenkes RI



5. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan mendapatkan Penghargaan Mitra Bakti Husada Tahun 2022 dari Kemenkes RI





6. Kabupaten Lampung Selatan Lulus Eliminasi Malaria Tahun 2022 dari Kemenkes RI



7. Kabupaten terbaik peringkat ke 3 Se Provinsi Lampung pada Penilaian Kinerja 8 Aksi Konvergensi Penurunan Stunting Tahun 2022 pada wilayah regional I dari Kemendagri



8. Kabupaten terbaik peringkat ke 3 Se Provinsi Lampung pada Penilaian Kinerja 8 Aksi Konvergensi Penurunan Stunting Tahun 2022 pada wilayah regional I dari Provinsi Lampung



9. Kabupaten terbaik peringkat ke 3 Se Provinsi Lampung pada Penilaian Kinerja 8 Aksi Konvergensi Penurunan Stunting Tahun 2022 pada wilayah regional I dari Provinsi Lampung



10. Kabupaten terbaik dalam pelaksanaan program surveilans dan imunisasi dalam kategori Pelaksanaan Imunisasi Rutin Lengkap 2021 dari Dinas Kesehatan Provinsi Lampung



11. Juara 2 Infografis data dan inovasi stunting antar kabupaten se Provinsi Lampung tahun 2021 dari Dinas Kesehatan Provinsi Lampung



12. Inovasi Terbaik Dalam Pencegahan dan Pengendalian Tuberkulosis Tahun 2022 - Gardu Elit's dari Dinas Kesehatan Provinsi Lampung



13. Pemberian Terapi Pencegahan Tuberkulosis Terbaik Tahun 2022 dari Dinas Kesehatan Provinsi Lampung



14. Lulus Eliminasi Malaria Tahun 2022 dari Dinas Kesehatan Provinsi Lampung



15. Pembina GP2SP (Gerakan Pekerja Perempuan Sehat Produktif) dan Perkantoran dari Dinas Kesehatan Provinsi Lampung





16. Capaian kinerja dalam Pencatatan, Pelaporan, Ketepatan dan Kualitas Data Laporan Bidang Kesehatan Masyarakat dari Dinas Kesehatan Provinsi Lampung



17. Kabupaten dengan Inovasi dalam Upaya Percepatan Penurunan Stunting di Daerahnya dari Dinas Kesehatan Provinsi Lampung



18. Penerapan dan Penggerakan Kebijakan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas) di setiap Tatanan dari Dinas Kesehatan Provinsi Lampung





19. Pemenang I Lomba P3KSS (Peningkatan Peran Perempuan Menuju Keluarga Sehat Sejahtera) Tingkat Provinsi Lampung – Desa Kemukus Kecamatan Ketapang



LAMPUNG - KABUPATEN KABUPATEN LAMPUNG SELATAN  
 DAFTAR PEMENANG LOMBA PROGRAM TERPADU PELAKSANA TERPADU  
 POKDASPERA PADA PEREMPUAN MENUJU KELUARGA SEHAT SEJAHTERA  
 DAN KECAMATAN KETAPANG DESA KEMUKUS KECAMATAN KETAPANG

A. PELAKSANA TERPADU PENINGKATAN PERAN PEREMPUAN MENUJU  
 KELUARGA SEHAT SEJAHTERA (P3KSS)

NO	KECAMATAN	DESA	REKAM	REKAM
1	I	Desa Kemukus Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan	450	A. Utiy B. Rp2.000.000,- C. Penghargaan D. P3KSS
2	II	Desa Karang Melayu Kecamatan Kemuning Agung Kabupaten Lampung Tengah	454	A. Utiy B. Rp2.000.000,- C. Penghargaan D. P3KSS
3	III	Desa Kemuning Kecamatan Kemuning Kabupaten Lampung Tengah	520	A. Utiy B. Rp2.000.000,- C. Penghargaan D. P3KSS
4	IV	Kecamatan Kemuning Kabupaten Lampung Tengah	417	A. P3KSS B. Penghargaan C. P3KSS D. P3KSS
5	V	Kecamatan Kemuning Kabupaten Lampung Tengah	450	A. P3KSS B. Penghargaan C. P3KSS D. P3KSS

20. Juara 3 dalam Festival Layang-layang yang diselenggarakan Dinas Pariwisata dan Pemda Kabupaten Lampung Selatan di Pantai Kedu, Kalianda dari Pemkab. Lampung Selatan



21. Inovasi terbaik pertama tingkat kabupaten tahun 2022 - Gertak Pelor dari Pemkab. Lampung Selatan



22. Juara I Futsal Se Kabupaten Lampung Selatan dalam Rangka Hari Olah Raga Nasional Tahun 2022 dari Pemkab. Lampung Selatan



23. Juara I Muli dan Juara Runer UP I Mekhanai Se Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022 dari Pemkab. Lampung Selatan



## BAB X PENUTUP

### 10.1 Kesimpulan

1. Secara umum berbagai program kesehatan yang dilaksanakan pada tahun 2022 telah mencapai target Renstra Dinas Kesehatan.
2. Beberapa program yang masih perlu mendapatkan perhatian adalah program Kesehatan Ibu dan Anak seperti masih ditemukannya kasus kematian ibu dan bayi, kasus gizi buruk dan stunting, penyakit DBD, pelayanan kesehatan pada usia pendidikan, pelayanan kesehatan pada usia produktif dan usila, kesehatan lingkungan, dan Pasca COVID-19.
3. Tercapainya eliminasi Malaria di Kabupaten Lampung Selatan pada tahun 2022.
4. Adanya inovasi daerah yang dikembangkan seperti Swasembada WC, Swasembada Gizi, Gertak Kelor, Akung Asik, dan Gardu Elits dapat meningkatkan percepatan capaian kegiatan dan peningkatan kualitas pelayanan.
5. *Trend* pembiayaan kesehatan periode tahun 2012 s.d. 2015 cenderung stabil, tetapi mengalami penurunan pada tahun 2016, kemudian naik lagi di tahun 2017 s.d. 2022 dimana cakupan pembiayaan tahun 2022 sebesar 10,8%.
6. Dua indikator SPM bidang kesehatan telah mencapai target 100% pada tahun 2022, yaitu indikator pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus (DM) dan pelayanan kesehatan orang terduga *Tuberculosis*.

### 10.2 Saran

1. Meningkatkan komunikasi, koordinasi, dan kerjasama lintas program dan lintas sektoral serta berbagai upaya untuk lebih meningkatkan partisipasi/pemberdayaan masyarakat dan kerja sama dengan Lembaga Swadaya Masyarakat.
2. Meningkatkan inovasi-inovasi kegiatan untuk mempercepat peningkatan capaian target kegiatan dan peningkatan pelayanan kesehatan.
3. Peningkatan sumber daya kesehatan terutama distribusi, jumlah dan kualitas tenaga kesehatan serta sarana dan prasarana Kesehatan.
4. Sangat diperlukan dukungan anggaran maupun kebijakan yang memadai dari Pemerintah Kabupaten Lampung Selatan.





## PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

### DINAS KESEHATAN

Jalan Mustafa Kemal Nomor 06 Kalianda Kabupaten Lampung Selatan 35551

Telepon: (0727) 322059 Faks.(0727) 322059

Email : [dinkeskablampungselatan@gmail.com](mailto:dinkeskablampungselatan@gmail.com), [www.dinkes.lampungselatankab.go.id](http://www.dinkes.lampungselatankab.go.id)

#### SURAT KEPUTUSAN KEPALA DINAS KESEHATAN KABUPATEN LAMPUNG SELATAN NOMOR : 800/ 0006 /IV.03/2023

#### TENTANG

#### TIM PENYUSUNAN PROFIL KESEHATAN TAHUN 2022 KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

#### KEPALA DINAS KESEHATAN

- Menimbang** :
1. Bahwa hasil kerja upaya-upaya kesehatan tingkat Kabupaten Lampung Selatan perlu ditampilkan melalui Laporan Tahunan Kesehatan dan salah satu cara untuk menampilkan hasil kerja tersebut adalah melalui Profil Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022.
  2. Bahwa untuk membuat Profil Kesehatan Kabupaten Tahun 2022, perlu dibentuk Tim Penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten yang berkualitas, bertanggung jawab dan penuh loyalitas dan ditetapkan dengan keputusan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan.
- Mengingat** :
1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1959 tentang Penetapan Undang-Undang Darurat Nomor 4 Tahun 1956, Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1956, Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II termasuk Kotapraja dalam Lingkungan Daerah Tingkat I Sumatera Selatan sebagai Undang-Undang;
  2. Undang-undang Nomor 5 tahun 1974 tentang Pokok-Pokok Pemerintahan Daerah;
  3. Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan;
  4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal;
  5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2021 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal;
  6. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 4 Tahun 2019 tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan;
  7. Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2014 tentang Sistem Informasi Kesehatan;
  8. Peraturan Daerah Kabupaten Lampung Selatan Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Lampung Selatan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Lampung Selatan Nomor 10 Tahun 2020;
  9. Peraturan Bupati Kabupaten Lampung Selatan Nomor 26 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Susunan Organisasi, serta Tata Kerja Perangkat Daerah;



10. Surat Keputusan Bupati Lampung Selatan Nomor B/412/1.10/HK/2022 tentang Tugas dan Fungsi Kelompok Substansi dan Kelompok Sub-Substansi dan Tugas Koordinator dan Sub-Koordinator pada Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan.

### MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA DINAS KESEHATAN TENTANG TIM PENYUSUNAN PROFIL KESEHATAN TAHUN 2022 KABUPATEN LAMPUNG SELATAN
- Pertama : Membentuk Tim Penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022 dengan susunan tim sebagaimana tercantum dalam lampiran dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keputusan ini.
- Kedua : Tim Penyusunan Profil Kesehatan mempunyai tanggung jawab sebagai berikut:
1. Pembina dan Ketua Tim bertanggung jawab merencanakan, menyusun, memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan penyusunan Profil Kesehatan dan melaporkan hasil kegiatan Tahun 2022 tersebut kepada Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan secara keseluruhan;
  2. Sekretaris bertugas membantu pembuatan penyusunan dan penyelesaian Profil Kesehatan Lampung Selatan;
  3. Para Anggota Tim bertanggung jawab dan mengkoordinir data-data di lingkungan unit kerjanya untuk membuat Profil Kesehatan tersebut.
- Ketiga : Segala biaya dalam pembuatan Profil Kesehatan ini dibebankan pada Dana Alokasi Umum (DAU) Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan Tahun Anggaran 2023.
- Keempat : Hal- hal yang belum diatur dalam Surat Keputusan ini akan diatur lebih lanjut.
- Kelima : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan maka akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Kalianda  
Pada tanggal : 2 Januari 2023

Plt. Kepala Dinas Kesehatan  
Kabupaten Lampung Selatan



**HARI SURYA WIJAYA, S.K.M., M.M.**  
NIP. 19740220-199402 1 001

#### Tembusan :

1. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Lampung
2. Yang bersangkutan
3. Arsip



LAMPIRAN: KEPUTUSAN KEPALA DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN LAMPUNG SELATAN  
Nomor : 800/0006/IV.03/2023  
Tanggal : 2 Januari 2023

**SUSUNAN TIM PENYUSUNAN PROFIL KESEHATAN TAHUN 2022  
KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**

- Penanggung Jawab : Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan
- Pembina : 1. Sekretaris Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan  
2. Koordinator Bidang Bina Pelayanan Kesehatan  
3. Koordinator Bidang Bina Pencegahan dan Pengendalian Penyakit  
4. Koordinator Bidang Bina Sumber Daya Kesehatan  
5. Koordinator Bidang Bina Kesehatan Masyarakat
- Ketua : Trias Kurniwati, S.Si., M.Ec.Dev
- Sekretaris : Mevici Dianresti, S.Kom.
- Anggota : 1. Sub-Koordinator Sub-Substansi Kesehatan Keluarga dan Gizi  
2. Sub-Koordinator Sub-Substansi Kesehatan Lingkungan,  
Kesehatan Kerja dan Olah Raga  
3. Sub-Koordinator Sub-Substansi Promosi dan Pemberdayaan  
Masyarakat  
4. Sub-Koordinator Sub-Substansi Pencegahan dan Pengendalian  
Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa  
5. Sub-Koordinator Sub-Substansi Pencegahan dan Pengendalian  
Penyakit Menular  
6. Sub-Koordinator Sub-Substansi Surveilans dan Imunisasi  
7. Sub-Koordinator Sub-Substansi Sumber Daya Manusia  
Kesehatan  
8. Sub-Koordinator Sub-Substansi Sarana Prasarana dan Alat  
Kesehatan  
9. Sub-Koordinator Sub-Substansi Kefarmasian dan Makanan  
Minuman  
10. Sub-Koordinator Sub-Substansi Pelayanan Kesehatan Rujukan  
11. Sub-Koordinator Sub-Substansi Pelayanan Kesehatan Primer dan  
Tradisional  
12. Sub-Koordinator Sub-Substansi Mutu dan Akreditasi Pelayanan  
Kesehatan  
13. Kepala UPT Instalasi Farmasi Kesehatan  
14. Kepala UPT Laboratorium Kesehatan Daerah  
15. Kasubbag. TU Instalasi Farmasi Kesehatan  
16. Kasubbag. TU UPT Laboratorium Kesehatan Daerah  
17. Kasubbag. Keuangan dan Aset  
18. Kasubbag Humas, Kepegawaian, dan Umum  
19. Dewi Sundari Lianti, S.E.  
20. Lis Indah Suhaimi, Amd. Keb.  
21. Dewi Ratnasari, S.Pd.  
22. apt. Nur Achmad Hidayat, S.Farm.

Ditetapkan di : Kalianda  
Pada tanggal : 2 Januari 2023

Plt. Kepala Dinas Kesehatan  
Kabupaten Lampung Selatan



**HARI SURYA WIJAYA, S.K.M., M.M.**  
NIP. 19740220199402 1 001

**RESUME PROFIL KESEHATAN  
KABUPATEN LAMPUNG SELATAN  
TAHUN 2022**

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran	
		L	P	L + P		Satuan
<b>I GAMBARAN UMUM</b>						
1	Luas Wilayah			2,110	Km <sup>2</sup>	<a href="#">Tabel 1</a>
2	Jumlah Desa/Kelurahan			260	Desa/Kelurahan	<a href="#">Tabel 1</a>
3	Jumlah Penduduk	0	0	1,038,800	Jiwa	<a href="#">Tabel 2</a>
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			3.72	Jiwa	<a href="#">Tabel 1</a>
5	Kepadatan Penduduk /Km <sup>2</sup>			492.38	Jiwa/Km <sup>2</sup>	<a href="#">Tabel 1</a>
6	Rasio Beban Tanggungan			47.91	per 100 penduduk produktif	<a href="#">Tabel 2</a>
7	Rasio Jenis Kelamin			104.59		<a href="#">Tabel 2</a>
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	0.00	0.00	0	%	<a href="#">Tabel 3</a>
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	14.43	18.21	16.28	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	b. SD/MI	26.03	26.39	26.20	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	c. SMP/ MTs	27.82	27.74	27.78	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	d. SMA/ MA ke atas	33.76	29.85	31.85	%	<a href="#">Tabel 3</a>
<b>II SARANA KESEHATAN</b>						
<b>II.1 Sarana Kesehatan</b>						
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			5	RS	<a href="#">Tabel 4</a>
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			1	RS	<a href="#">Tabel 4</a>
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			15	Puskesmas	<a href="#">Tabel 4</a>
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			13	Puskesmas	<a href="#">Tabel 4</a>
14	Jumlah Puskesmas Keliling			61	Puskesmas keliling	<a href="#">Tabel 4</a>
15	Jumlah Puskesmas pembantu			73	Pustu	<a href="#">Tabel 4</a>
16	Jumlah Apotek			128	Apotek	<a href="#">Tabel 4</a>
17	Jumlah Klinik Pratama			84	Klinik Pratama	<a href="#">Tabel 4</a>
18	Jumlah Klinik Utama			2	Klinik Utama	<a href="#">Tabel 4</a>
17	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100	%	<a href="#">Tabel 6</a>
<b>II.2 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan</b>						
18	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	40.56	56.16	48.19	%	<a href="#">Tabel 5</a>
19	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	2.66	4.17	3.40	%	<a href="#">Tabel 5</a>
20	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	35.32	24.22	29.27	per 1.000 pasien keluar	<a href="#">Tabel 7</a>
21	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	9.90	8.82	9.31	per 1.000 pasien keluar	<a href="#">Tabel 7</a>
22	<i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS			43.53	%	<a href="#">Tabel 8</a>
23	<i>Bed Turn Over</i> (BTO) di RS			54.48	Kali	<a href="#">Tabel 8</a>
24	<i>Turn or Interval</i> (TOI) di RS			3.78	Hari	<a href="#">Tabel 8</a>
25	<i>Average Length of Stay</i> (ALOS) di RS			3.78	Hari	<a href="#">Tabel 8</a>
26	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & esensial			100	%	<a href="#">Tabel 9</a>

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran	
		L	P	L + P		Satuan
27	Persentase Ketersediaan Obat Essensial			100	%	<a href="#">Tabel 10</a>
28	Persentase kabupaten/kota dengan ketersediaan vaksin IDL			100	%	<a href="#">Tabel 11</a>
<b>II.3 Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)</b>						
27	Jumlah Posyandu			1,065	Posyandu	<a href="#">Tabel 12</a>
28	Posyandu Aktif			100	%	<a href="#">Tabel 12</a>
29	Rasio posyandu per 100 balita			1.22	per 100 balita	<a href="#">Tabel 12</a>
30	Posbindu PTM			299	Posbindu PTM	<a href="#">Tabel 12</a>
<b>III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN</b>						
31	Jumlah Dokter Spesialis	46	41	87	Orang	<a href="#">Tabel 13</a>
32	Jumlah Dokter Umum	36	97	133	Orang	<a href="#">Tabel 13</a>
33	Rasio Dokter (spesialis+umum)			21.18	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 13</a>
34	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	5	23	28	Orang	<a href="#">Tabel 13</a>
35	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			2.70	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 13</a>
36	Jumlah Bidan		844	844	Orang	<a href="#">Tabel 14</a>
37	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		81.25	81.25	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 14</a>
38	Jumlah Perawat	303	486	789	Orang	<a href="#">Tabel 14</a>
39	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			75.95	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 14</a>
40	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	34	64	98	Orang	<a href="#">Tabel 15</a>
41	Jumlah Tenaga Kesehatan Lingkungan	16	38	54	Orang	<a href="#">Tabel 15</a>
42	Jumlah Tenaga Gizi	10	49	59	Orang	<a href="#">Tabel 15</a>
43	Jumlah Ahli Teknologi Laboratorium Medik	15	76	91	Orang	<a href="#">Tabel 16</a>
44	Jumlah Tenaga Teknik Biomedika Lainnya	13	7	20	Orang	<a href="#">Tabel 16</a>
45	Jumlah Tenaga Keterampilan Fisik	7	8	15	Orang	<a href="#">Tabel 16</a>
46	Jumlah Tenaga Keteknisian Medis	42	64	106	Orang	<a href="#">Tabel 16</a>
47	Jumlah Tenaga Teknis Kefarmasian	19	58	77	Orang	<a href="#">Tabel 17</a>
48	Jumlah Tenaga Apoteker	12	39	51	Orang	<a href="#">Tabel 17</a>
49	Jumlah Tenaga Kefarmasian	31	97	128	Orang	<a href="#">Tabel 17</a>
<b>IV PEMBIAYAAN KESEHATAN</b>						
50	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			97.54	%	<a href="#">Tabel 19</a>
51	Total anggaran kesehatan			Rp272,444,925,400	Rp	<a href="#">Tabel 20</a>
52	APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			10.76	%	<a href="#">Tabel 20</a>
53	Anggaran kesehatan perkapita			Rp245,887	Rp	<a href="#">Tabel 20</a>
<b>V KESEHATAN KELUARGA</b>						
<b>V.1 Kesehatan Ibu</b>						
54	Jumlah Lahir Hidup	8,648	8,339	16,987	Orang	<a href="#">Tabel 21</a>
55	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	0	0	0	per 1.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 21</a>
56	Jumlah Kematian Ibu		5	5	Ibu	<a href="#">Tabel 22</a>



NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran	
		L	P	L + P		
57	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		29.43	29.43	per 100.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 22</a>
58	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		98.76	98.76	%	<a href="#">Tabel 24</a>
59	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		98.23	98.23	%	<a href="#">Tabel 24</a>
60	Kunjungan Ibu Hamil (K6)		52.64	52.64	%	<a href="#">Tabel 24</a>
61	Persalinan di Fasyankes		98.01	98.01	%	<a href="#">Tabel 24</a>
62	Pelayanan Ibu Nifas KF Lengkap		95.98	95.98	%	<a href="#">Tabel 24</a>
63	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		98.01	98.01	%	<a href="#">Tabel 24</a>
64	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		65.86	65.86	%	<a href="#">Tabel 25</a>
65	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		98.20	98.20	%	<a href="#">Tabel 28</a>
66	Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Tambah Darah 90		98.20	98.20	%	<a href="#">Tabel 28</a>
67	Bumil dengan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani		100	100	%	<a href="#">Tabel 32</a>
68	Peserta KB Aktif Modern			102.79	%	<a href="#">Tabel 29</a>
69	Peserta KB Pasca Persalinan			45.15	%	<a href="#">Tabel 31</a>
<b>V.2</b>	<b>Kesehatan Anak</b>					
70	Jumlah Kematian Neonatal	14	6	20	neonatal	<a href="#">Tabel 34</a>
71	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	1.62	0.72	1.18	per 1.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 34</a>
72	Jumlah Bayi Mati	16	6	22	bayi	<a href="#">Tabel 34</a>
73	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	1.85	0.72	1.30	per 1.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 34</a>
74	Jumlah Balita Mati	16	6	22	Balita	<a href="#">Tabel 34</a>
75	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	1.85	0.72	1.30	per 1.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 34</a>
76	Bayi baru lahir ditimbang	97.84	98.08	97.96	%	<a href="#">Tabel 37</a>
77	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	1.19	1.67	1.42	%	<a href="#">Tabel 37</a>
78	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	100	100	100	%	<a href="#">Tabel 38</a>
79	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	98.67	98.43	98.55	%	<a href="#">Tabel 38</a>
80	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			76.47	%	<a href="#">Tabel 39</a>
81	Pelayanan kesehatan bayi	99.62	99.17	99.40	%	<a href="#">Tabel 40</a>
82	Desa/Kelurahan UCI			90.00	%	<a href="#">Tabel 41</a>
83	Cakupan Imunisasi Campak/Rubela pada Bayi	110.45	109.00	109.74	%	<a href="#">Tabel 43</a>
84	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	105.04	103.02	104.04	%	<a href="#">Tabel 43</a>
85	Bayi Mendapat Vitamin A			94.91	%	<a href="#">Tabel 45</a>
86	Anak Balita Mendapat Vitamin A			94.85	%	<a href="#">Tabel 45</a>
87	Balita Mendapatkan Vitamin A			94.91	%	<a href="#">Tabel 45</a>
88	Balita Memiliki Buku KIA			95.71	%	<a href="#">Tabel 46</a>
89	Balita Dipantau Pertumbuhan dan Perkembangan			97.33	%	<a href="#">Tabel 46</a>
90	Balita ditimbang (D/S)	85.42	86.18	85.79	%	<a href="#">Tabel 47</a>
91	Balita Berat Badan Kurang (BB/U)			1.64	%	<a href="#">Tabel 48</a>
92	Balita pendek (TB/U)			2.04	%	<a href="#">Tabel 48</a>
93	Balita Gizi Kurang (BB/TB)			2.04	%	<a href="#">Tabel 48</a>
94	Balita Gizi Buruk (BB/TB)			0	%	<a href="#">Tabel 48</a>
95	Cakupan Penjarangan Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			94.46	%	<a href="#">Tabel 49</a>
96	Cakupan Penjarangan Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			92.22	%	<a href="#">Tabel 49</a>

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran	
		L	P	L + P		Satuan
97	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			95.23	%	<a href="#">Tabel 49</a>
98	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			97.86	%	<a href="#">Tabel 49</a>
<b>V.3</b>	<b>Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut</b>					
99	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	88.50	104.19	96.14	%	<a href="#">Tabel 52</a>
100	Catin Mendapatkan Layanan Kesehatan	100	100	100	%	<a href="#">Tabel 53</a>
101	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	94.72	96.95	95.83	%	<a href="#">Tabel 54</a>
<b>VI</b>	<b>PENGENDALIAN PENYAKIT</b>					
<b>VI.1</b>	<b>Pengendalian Penyakit Menular Langsung</b>					
102	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			100	%	<a href="#">Tabel 56</a>
103	CNR seluruh kasus TBC			204.37	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 56</a>
104	<i>Ireatment Coverage</i> TBC			62.00	%	<a href="#">Tabel 56</a>
105	Cakupan penemuan kasus TBC anak			6.28	%	<a href="#">Tabel 56</a>
106	Angka kesembuhan BTA+	96.40	97.35	96.76	%	<a href="#">Tabel 57</a>
107	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	33.57	36.45	96.85	%	<a href="#">Tabel 57</a>
108	Angka keberhasilan pengobatan ( <i>Success Rate</i> ) semua kasus TBC	96.70	97.07	96.85	%	<a href="#">Tabel 57</a>
109	Jumlah kematian selama pengobatan Tuberkulosis			2.58	%	<a href="#">Tabel 57</a>
110	Penemuan penderita pneumonia pada Balita			41.96	%	<a href="#">Tabel 58</a>
111	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			100	%	<a href="#">Tabel 58</a>
112	Jumlah Kasus HIV	78	32	110	Kasus	<a href="#">Tabel 59</a>
113	Persentase ODHIV Baru Mendapat Pengobatan ARV			100	%	<a href="#">Tabel 60</a>
114	Persentase Penderita Diare pada Semua Umur Dilayani			47.31	%	<a href="#">Tabel 61</a>
115	Persentase Penderita Diare pada Balita Dilayani			47.31	%	<a href="#">Tabel 61</a>
116	Persentase Ibu hamil diperiksa Hepatitis			98.07	%	<a href="#">Tabel 62</a>
117	Persentase Ibu hamil diperiksa Reaktif Hepatitis			1.03	%	<a href="#">Tabel 62</a>
118	Persentase Bayi dari Bumil Reaktif Hepatitis Diperiksa			100	%	<a href="#">Tabel 63</a>
119	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	11	3	14	Kasus	<a href="#">Tabel 64</a>
120	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	2.07	0.59	1.35	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 64</a>
121	Persentase Kasus Baru Kusta anak < 15 Tahun			7.14	%	<a href="#">Tabel 65</a>
122	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			92.86	%	<a href="#">Tabel 65</a>
123	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			7.14	%	<a href="#">Tabel 65</a>
124	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0.96	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 65</a>
125	Angka Prevalensi Kusta			0.14	per 10.000 Penduduk	<a href="#">Tabel 66</a>
126	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RF I PB)			0	%	<a href="#">Tabel 67</a>
127	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)			100	%	<a href="#">Tabel 67</a>
<b>VI.2</b>	<b>Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi</b>					
128	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			0.75	per 100.000 penduduk <15 tahun	<a href="#">Tabel 68</a>
129	Jumlah kasus difteri	0	0	0	Kasus	<a href="#">Tabel 69</a>
130	<i>Case fatality rate</i> difteri			0	%	<a href="#">Tabel 69</a>

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran
		L	P	L + P	
131	Jumlah kasus pertusis	0	0	0	Kasus <a href="#">Tabel 69</a>
132	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0	0	Kasus <a href="#">Tabel 69</a>
133	Case fatality rate tetanus neonatorum			0	% <a href="#">Tabel 69</a>
134	Jumlah kasus hepatitis B	0	0	0	Kasus <a href="#">Tabel 69</a>
135	Jumlah kasus suspek campak	8	12	20	Kasus <a href="#">Tabel 69</a>
136	Insiden rate suspek campak	0.77	1.16	1.93	per 100.000 penduduk <a href="#">Tabel 69</a>
137	KLB ditangani < 24 jam			100	% <a href="#">Tabel 70</a>
<b>VI.3</b>	<b>Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik</b>				
138	Angka kesakitan (incidence rate) DBD			25.41	per 100.000 penduduk <a href="#">Tabel 72</a>
139	Angka kematian (case fatality rate) DBD	0	0	0	% <a href="#">Tabel 72</a>
140	Angka kesakitan malaria (annual parasit incidence)			0	per 1.000 penduduk <a href="#">Tabel 73</a>
141	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			100	% <a href="#">Tabel 73</a>
142	Pengobatan standar kasus malaria positif			0	% <a href="#">Tabel 73</a>
143	Case fatality rate malaria	0	0	0	% <a href="#">Tabel 73</a>
144	Penderita kronis filariasis	0	0	0	Kasus <a href="#">Tabel 74</a>
145	Jumlah Kasus Covid-19			3,402	Kasus <a href="#">Tabel 84</a>
146	CFR (Case Fatality Rate) Covid-19			0.32	% <a href="#">Tabel 84</a>
147	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 1			88.91	% <a href="#">Tabel 86</a>
148	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 2			74.12	% <a href="#">Tabel 87</a>
<b>VI.4</b>	<b>Pengendalian Penyakit Tidak Menular</b>				
149	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	89.21	102.96	95.93	% <a href="#">Tabel 75</a>
150	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			102.40	% <a href="#">Tabel 76</a>
151	Pemeriksaan IVA pada perempuan usia 30-50 tahun		7.27	7.27	% perempuan usia 30-50 tahun <a href="#">Tabel 77</a>
152	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		0.17	0.17	% <a href="#">Tabel 77</a>
153	Pemeriksaan payudara (SADANIS) pada perempuan 30-50 tahun		0.07	0.07	% <a href="#">Tabel 77</a>
154	Persentase tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		0.71	0.71	% <a href="#">Tabel 77</a>
155	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			96.33	% <a href="#">Tabel 78</a>
<b>VII</b>	<b>KESEHATAN LINGKUNGAN</b>				
156	Sarana Air Minum yang Diawasil/ Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar (Aman)			80.11	% <a href="#">Tabel 79</a>
157	KK Stop BABS (SBS)			100	% <a href="#">Tabel 80</a>
158	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak			100	% <a href="#">Tabel 80</a>
159	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Aman			0	% <a href="#">Tabel 80</a>
160	Desa/ Kelurahan Stop BABS (SBS)			100	% <a href="#">Tabel 81</a>
161	KK Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)			73.30	% <a href="#">Tabel 81</a>
162	KK Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT)			66.75	% <a href="#">Tabel 81</a>
163	KK Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT)			40.07	% <a href="#">Tabel 81</a>

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
164	KK Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT)			37.34	%	<a href="#">Tabel 81</a>
165	Desa/ Kelurahan 5 Pilar STBM			5.77	%	<a href="#">Tabel 81</a>
166	KK Pengelolaan Kualitas Udara dalam Rumah Tangga (PKURT)			0	%	<a href="#">Tabel 81</a>
167	KK Akses Rumah Sehat			37.34	%	<a href="#">Tabel 81</a>
168	Tempat Fasilitas Umum (TFU) yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar			89.70	%	<a href="#">Tabel 82</a>
169	Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Jasa Boga yang Memenuhi Syarat Kesehatan			83.44	%	<a href="#">Tabel 83</a>

TABEL 1

**LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,  
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN  
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG SELATAN  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH ( <i>km</i> <sup>2</sup> )	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km</i> <sup>2</sup>
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Penengahan	124.96	22	0	22	39,715	10,436	3.81	317.82
2	Bakauheni	57.13	5	0	5	24,397	5,238	4.66	427.04
3	Ketapang	108.60	17	0	17	52,403	12,105	4.33	482.53
4	Palas	165.57	21	0	21	60,216	15,629	3.85	363.69
5	Sragi	93.44	10	0	10	35,405	8,742	4.05	378.91
6	Kalianda	179.82	25	4	29	92,613	25,651	3.61	515.03
7	Rajabasa	100.39	16	0	16	23,502	7,244	3.24	234.11
8	Sidomulyo	158.99	16	0	16	62,250	18,372	3.39	391.53
9	Way Panji	38.45	4	0	4	18,164	17,272	1.05	472.41
10	Way Sulan	46.54	8	0	8	23,946	7,129	3.36	514.53
11	Candipuro	84.90	14	0	14	89,987	17,955	5.01	1059.92
12	Katibung	188.62	12	0	12	37,913	16,108	2.35	201.00
13	Tanjung Sari	103.32	8	0	8	30,682	9,827	3.12	296.96
14	Merbau Mataram	113.94	15	0	15	51,998	12,716	4.09	456.36
15	Tanjung Bintang	129.72	16	0	16	78,816	23,228	3.39	607.59
16	Jati Agung	164.47	21	0	21	118,607	23,126	5.13	721.15
17	Natar	250.88	26	0	26	198,186	48,800	4.06	789.96
<b>KABUPATEN/KOTA</b>		<b>2,109.74</b>	<b>256</b>	<b>4</b>	<b>260</b>	<b>1,038,800</b>	<b>279,578</b>	<b>3.72</b>	<b>492.38</b>

Sumber: Lampung Selatan Dalam Angka 2022

Badan Pusat Statistik (BPS) Lampung Selatan

Data Penduduk Sasaran Program Pembangunan Kesehatan Tahun 2021-2025 KMK RI No. HK.01.07/MENKES/5675/2021

TABEL 2

**JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR  
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG SELATAN  
TAHUN 2022**

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
	KELOMPOK UMUR (TAHUN)				
1	0 - 4	44,208	43,014	87,222	102.8
2	5 - 9	45,715	43,871	89,586	104.2
3	10 - 14	46,015	43,759	89,774	105.2
4	15 - 19	43,807	41,528	85,335	105.5
5	20 - 24	40,075	38,936	79,011	102.9
6	25 - 29	41,852	40,682	82,534	102.9
7	30 - 34	42,406	39,753	82,159	106.7
8	35 - 39	40,624	37,895	78,519	107.2
9	40 - 44	38,079	35,450	73,529	107.4
10	45 - 49	35,359	33,014	68,373	107.1
11	50 - 54	31,625	29,965	61,590	105.5
12	55 - 59	25,791	24,646	50,437	104.6
13	60 - 64	20,478	20,340	40,818	100.7
14	65 - 69	15,671	14,674	30,345	106.8
15	70 - 74	9,851	9,832	19,683	100.2
16	75+	9,503	10,382	19,885	91.5
<b>KABUPATEN/KOTA</b>		<b>531,059</b>	<b>507,741</b>	<b>1,038,800</b>	<b>104.59</b>
<b>ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)</b>				<b>47.91</b>	

Sumber: Lampung Selatan Dalam Angka 2022

Badan Pusat Statistik (BPS) Lampung Selatan

TABEL 3

**PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF  
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN  
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG SELATAN  
TAHUN 2022**

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS*	395,121	377,097	772,218			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF (HURUF LATIN/ALFABET)**	394,637	368,394	763,031	99.9	97.7	98.8
	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF (HURUF LAINNYA)**	153,235	153,501	306,735	38.8	40.7	39.7
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:**						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	57,004	68,676	125,681	14.4	18.2	16.3
	b. SD/MI	102,842	99,508	202,349	26.0	26.4	26.2
	c. SMP/ MTs	109,937	104,595	214,532	27.8	27.7	27.8
	d. SMA/ MA ke atas	133,400	112,572	245,972	33.8	29.9	31.9

Sumber: \*Data Penduduk Sasaran Program Pembangunan Kesehatan Tahun 2021-2025 KMK RI No. HK.01.07/MENKES/5675/2021

TABEL 4

**JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN  
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG SELATAN  
TAHUN 2022**

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA							JUMLAH
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	ORGANISASI KEMASYARAKATAN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
<b>RUMAH SAKIT</b>									
1	RUMAH SAKIT UMUM	0	1	1	0	0	3	0	5
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	0	0	0	1	0	1
<b>PUSKESMAS DAN JARINGANNYA</b>									
1	PUSKESMAS RAWAT INAP	0	0	15	0	0	0	0	15
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR	0	0	161	0	0	0	0	161
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP	0	0	13	0	0	0	0	13
3	PUSKESMAS KELILING	0	0	61	0	0	0	0	61
4	PUSKESMAS PEMBANTU	0	0	73	0	0	0	0	73
<b>SARANA PELAYANAN LAIN</b>									
1	KLINIK PRATAMA	0	0	0	2	0	82	0	84
2	KLINIK UTAMA	0	0	0	0	0	2	0	2
3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER	0	0	0	0	0	74	0	74
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI	0	0	0	0	0	4	0	4
5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS	0	0	0	0	0	2	0	2
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN	0	0	0	0	0	394	0	394
7	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI PERAWAT	0	0	0	0	0	16	0	16
8	GRIYA SEHAT	0	0	0	0	0	0	0	-
9	PANTI SEHAT	0	0	0	0	0	0	0	-
10	UNIT TRANSFUSI DARAH	0	0	1	0	0	0	0	1
11	LABORATORIUM KESEHATAN	0	0	1	0	0	0	0	1
<b>SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN</b>									
1	INDUSTRI FARMASI	0	0	0	0	0	0	0	-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA)	0	0	0	0	0	0	0	-
3	USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)	0	0	0	0	0	0	0	-
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN	0	0	0	0	0	0	0	-
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)	0	0	0	0	0	0	0	-
6	INDUSTRI KOSMETIKA	0	0	0	0	0	0	1	1
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)	0	0	0	0	0	0	0	-
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)	0	0	0	0	0	0	1	1
9	APOTEK	0	0	0	0	0	0	128	128
10	TOKO OBAT	0	0	0	0	0	0	14	14
11	TOKO ALKES	0	0	0	0	0	0	1	1

Sumber: Seksi Mutu dan Akreditasi Dinas Kesehatan dan Seksi Sarana Prasarana, 2022



TABEL 5

**JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG SELATAN  
TAHUN 2022**

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	<b>JUMLAH KUNJUNGAN</b>	<b>215,395</b>	<b>285,171</b>	<b>500,566</b>	<b>14,149</b>	<b>21,175</b>	<b>35,324</b>	<b>1,288</b>	<b>841</b>	<b>2,129</b>
	<b>JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA</b>	<b>531,059</b>	<b>507,741</b>	<b>1,038,800</b>	<b>531,059</b>	<b>507,741</b>	<b>1,038,800</b>			
	<b>CAKUPAN KUNJUNGAN (%)</b>	<b>40.6</b>	<b>56.2</b>	<b>48.2</b>	<b>2.7</b>	<b>4.2</b>	<b>3.4</b>			
<b>A</b>	<b>Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama</b>									
1	Puskesmas									
	Rawat Inap Penengahan	6.957	8.896	15.853	94	92	186	168	58	226
	Rawat Inap Bakauheni	4.408	5.594	10.002	120	170	290	119	26	145
	Rawat Inap Ketapang	1.345	1.678	3.023	51	57	108	141	28	169
	Palas	928	1.119	2.047	0	0	0	35	24	59
	Rawat Inap Bumi Daya	1.848	2.325	4.173	140	236	376	25	11	36
	Rawat Inap Sraei	1.516	2.321	3.837	121	149	270	37	21	58
	Kalianda	4.075	6.257	10.332	0	0	0	30	21	51
	Way Urang	4.681	6.493	11.174	0	0	0	41	28	69
	Rawat Inap Rajabasa	4.246	5.838	10.084	0	0	0	31	12	43
	Rawat Inap Sidomulyo	10.840	17.117	27.957	70	101	171	63	44	107
	Way Panji	4.533	6.491	11.024	0	0	0	20	11	31
	Way Sulan	4.386	5.730	10.116	0	0	0	15	12	27
	Rawat Inap Candipuro	19.718	41.575	61.293	46	64	110	55	37	92
	Tanjung Agung	3.076	4.471	7.547	0	0	0	28	25	53
	Rawat Inap Katibung	22.234	30.270	52.504	110	168	278	32	33	65
	Rawat Inap Tanjung Sari	1.248	2.156	3.404	108	129	237	27	25	52
	Merbau Mataram	3.646	2.735	6.381	0	0	0	36	25	61
	Rawat Inap Talang Jawa	6.315	11.123	17.438	120	199	319	14	8	22
	Kaliasin	3.802	4.814	8.616	0	0	0	28	18	46
	Rawat Inap Tanjung Bintang	4.001	4.345	8.346	305	149	454	28	23	51
	Karang Anvar	18.704	1.777	20.481	0	0	0	126	185	311
	Rawat Inap Banjar Agung	6.497	10.876	17.373	154	179	333	24	22	46
	Natar	6.500	10.211	16.711	0	0	0	55	43	98
	Branti Rava	3.531	4.720	8.251	0	0	0	42	42	84
	Hajimena	3.146	5.262	8.408	0	0	0	28	28	56
	Rawat Inap Sukadamai	5.044	5.136	10.180	128	154	282	24	26	50
	Rawat Inap Tanjung Sari Natar	5.068	5.258	10.326	125	171	296	16	5	21
	<b>SUB JUMLAH I</b>	<b>162,293</b>	<b>214,588</b>	<b>376,881</b>	<b>1,692</b>	<b>2,018</b>	<b>3,710</b>	<b>1,288</b>	<b>841</b>	<b>2,129</b>
<b>B</b>	<b>Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut</b>									
2	RS Umum									
	1. RSUD Dr. H. Bob Bazar, S.K.M.	22.612	28.872	51.484	6.666	7.600	14.266	0	0	0
	2. RS Bandar Negara Husada	78	75	153	14	16	30	0	0	0
	3. RS Airan Raya	23.533	30.037	53.570	4.626	6.625	11.251	0	0	0
	4. RS Natar Medika	4.444	5.369	9.813	1.151	3.599	4.750	0	0	0
	5. RS Siti Khodijah	20	6.208	6.228	0	830	830	0	0	0
3	RS Khusus									
	RSIA Hidayah Ibu	2.415	22	2.437	0	487	487	0	0	0
	<b>SUB JUMLAH II</b>	<b>53,102</b>	<b>70,583</b>	<b>123,685</b>	<b>12,457</b>	<b>19,157</b>	<b>31,614</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Sumber: Seksi pelayanan kes.primier dan kes.tradisional Dinas Kesehatan dan Seksi Pelayanan Rumah Sakit, 2022

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 6

**PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR ) LEVEL I  
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG SELATAN  
TAHUN 2022**

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	5	5	100.0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	1	1	100.0
<b>KABUPATEN/KOTA</b>		<b>6</b>	<b>6</b>	<b>100.0</b>

Sumber: Seksi Mutu dan Akreditasi Dinas Kesehatan, 2022

TABEL 7

**ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT  
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG SELATAN  
TAHUN 2022**

NO	NAMA RUMAH SAKIT <sup>a</sup>	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEEN KELUAR MATI			PASIEEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RSUD Dr.H.Bob Bazar,SKM	176	6,910	7,881	14,791	383	251	634	90	70	160	55.4	31.8	42.9	13.0	8.9	10.8
2	RSIA Hidayah Ibu	33	0	485	485	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
3	RS Bandar Negara Husada	104	14	16	30	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
4	RS Airan Raya	141	4,626	6,625	11,251	95	106	201	25	32	57	20.5	16.0	17.9	5.4	4.8	5.1
5	RS Natar Medika	103	3,400	2,419	5,819	50	77	127	33	56	89	14.7	31.8	21.8	9.7	23.2	15.3
6	RS Siti Khodijah	50	0	490	490	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
<b>KABUPATEN/KOTA</b>		<b>607</b>	<b>14,950</b>	<b>17,916</b>	<b>32,866</b>	<b>528</b>	<b>434</b>	<b>962</b>	<b>148</b>	<b>158</b>	<b>306</b>	<b>35.3</b>	<b>24.2</b>	<b>29.3</b>	<b>9.9</b>	<b>8.8</b>	<b>9.3</b>

Sumber: Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan Dinas Kesehatan, 2022

Keterangan: <sup>a</sup> termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

**INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT  
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG SELATAN  
TAHUN 2022**

NO	NAMA RUMAH SAKIT <sup>a</sup>	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIE N KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RSUD Dr.H.Bob Baza	176	14,791	39,468	40,562	61.4	84	2	3
2	RSIA Hidayah Ibu	33	485	1,792	1,979	14.9	15	21	4
3	RS Bandar Negara H	104	30	86	71	0.2	0	1262	2
4	RS Airan Raya	141	11,251	38,124	26,873	74.1	80	1	2
5	RS Natar Medika	103	6,020	15,665	31,330	41.7	58	4	5
6	RS Siti Khodijah	50	490	1,305	1,303	7.2	10	35	3
<b>KABUPATEN/KOTA</b>		<b>607</b>	<b>33,067</b>	<b>96,440</b>	<b>102,118</b>	<b>43.5</b>	<b>54.5</b>	<b>3.8</b>	<b>3.1</b>

Sumber: Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan Dinas Kesehatan, 2022

Keterangan: <sup>a</sup> termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9

**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL MENURUT PUSKESMAS DAN KECAMATAN  
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG SELATAN  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Penengahan	Rawat Inap Penengahan	V
2	Bakauheni	Rawat Inap Bakauheni	V
3	Ketapang	Rawat Inap Ketapang	V
4	Palas	Palas	V
		Rawat Inap Bumi Daya	V
5	Sragi	Rawat Inap Sragi	V
6	Kalianda	Kalianda	V
		Way Urang	V
7	Rajabasa	Rawat Inap Rajabasa	V
8	Sidomulyo	Rawat Inap Sidomulyo	V
9	Way Panji	Way Panji	V
10	Way Sulan	Way Sulan	V
11	Candipuro	Rawat Inap Candipuro	V
12	Katibung	Tanjung Agung	V
		Rawat Inap Katibung	V
13	Tanjung Sari	Rawat Inap Tanjung Sari	V
14	Merbau Mataram	Merbau Mataram	V
		Rawat Inap Talang Jawa	V
15	Tanjung Bintang	Kaliasin	V
		Rawat Inap Tanjung Bintang	V
16	Jati Agung	Karang Anyar	V
		Rawat Inap Banjar Agung	V
17	Natar	Natar	V
		Branti Raya	V
		Hajimena	V
		Rawat Inap Sukadamai	V
		Rawat Inap Tanjung Sari Natar	V
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			27
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			27
<b>% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT &amp; VAKSIN ESENSIAL</b>			<b>100.00%</b>

Sumber: UPT Instalasi Farmasi Kesehatan Dinas Kesehatan Dinas Kesehatan, 2022

Keterangan: \*) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial  $\geq 80\%$

\*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial  $< 80\%$

\*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"**

TABEL 10

**PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL  
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG SELATAN  
TAHUN 2022**

NO	NAMA OBAT	SATUAN	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL *
1	2	3	4
1	Albendazol/Pirantel Pamoat	Tablet	√
2	Alopurinol	Tablet	√
3	Amlodipin/Kaptopril	Tablet	√
4	Amoksisilin 500 mg	Tablet	√
5	Amoksisilin sirup	Botol	√
6	Antasida tablet kunyah/antasida suspensi	Tablet/Botol	√
7	Amitriptilin tablet salut 25 mg (HCl)	Tablet	√
8	Asam Askorbat (Vitamin C)	Tablet	√
9	Asiklovir	Tablet	√
10	Betametason salep	Tube	√
11	Deksametason tablet/deksametason injeksi	Tablet/Vial/Ampul	√
12	Diazepam injeksi 5 mg/ml	Ampul	√
13	Diazepam	Tablet	√
14	Dihidroartemisin+piperakuin (DHP) dan primaquin	Tablet	√
15	Difenhidramin Inj. 10 mg/ml	Ampul	√
16	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1 % (sebagai HCl)	Ampul	√
17	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	√
18	Furosemid 40 mg/Hidroklorotiazid (HCT)	Tablet	√
19	Garam Oralit serbuk	Kantong	√
20	Glibenklamid/Metformin	Tablet	√
21	Hidrokortison krim/salep	Tube	√
22	Kotrimoksazol (dewasa) kombinasi tablet/Kotrimoksazol suspen	Tablet/Botol	√
23	Ketokonazol tablet 200 mg	Tablet	√
24	Klorfeniramina Maleat (CTM) tablet 4 mg	Tablet	√
25	Lidokain inj	Vial	√
26	Magnesium Sulfat injeksi	Vial	√
27	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg-1 ml	Ampul	√
28	Natrium Diklofenak	Tablet	√
29	OAT FDC Kat 1	Paket	√
30	Oksitosin injeksi	Ampul	√
31	Parasetamol sirup 120 mg / 5 ml	Botol	√
32	Parasetamol 500 mg	Tablet	√
33	Prednison 5 mg	Tablet	√
34	Retinol 100.000/200.000 IU	Kapsul	√
35	Salbutamol	Tablet	√
36	Salep Mata/Tetes Mata Antibiotik	Tube	√
37	Simvastatin	Tablet	√
38	Tablet Tambah Darah	Tablet	√
39	Vitamin B6 (Piridoksin)	Tablet	√
40	Zinc 20 mg	Tablet	√
<b>JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA</b>			<b>40</b>
<b>% KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL</b>			<b>100.00%</b>

Sumber: UPT Instalasi Farmasi Kesehatan Dinas Kesehatan Dinas Kesehatan, 2022

Keterangan: \*) beri tanda "√" jika kabupaten/kota memiliki obat esensial

\*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki obat esensial

TABEL 11

**KETERSEDIAAN VAKSIN IDL (IMUNISASI DASAR LENGKAP)  
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG SELATAN  
TAHUN 2022**

<b>NO</b>	<b>NAMA VAKSIN</b>	<b>SATUAN</b>	<b>KETERSEDIAAN VAKSIN IDL*</b>
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
1	Vaksin Hepatitis B	Vial	V
2	Vaksin BCG	Tablet	V
3	Vaksin DPT-HB-HIB	Vial	V
4	Vaksin Polio	Vial	V
5	Vaksin Campak/Vaksin Campak Rubella (MR)	Vial/Ampul	V
JUMLAH ITEM VAKSIN IDL YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			5
<b>% KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IDL</b>			<b>100.00%</b>

Sumber: UPT Instalasi Farmasi Kesehatan Dinas Kesehatan Dinas Kesehatan, 2022

Keterangan: \*) beri tanda "V" jika kabupaten/kota memiliki vaksin IDL

\*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki vaksin IDL

TABEL 12

**JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG SELATAN  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU								POSYANDU AKTIF*		JUMLAH POSBINDU PTM**	
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH	JUMLAH		%
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Penengahan	Rawat Inap Penengahan	0	0.0	0	0.0	0	0.0	40	100.0	40	40	100.0	22
2	Bakauheni	Rawat Inap Bakauheni	0	0.0	0	0.0	0	0.0	28	100.0	28	28	100.0	7
3	Ketapang	Rawat Inap Ketapang	0	0.0	0	0.0	0	0.0	44	100.0	44	44	100.0	17
4	Palas	Palas	0	0.0	0	0.0	0	0.0	47	100.0	47	47	100.0	13
		Rawat Inap Bumi Daya	0	0.0	0	0.0	0	0.0	28	100.0	28	28	100.0	8
5	Sragi	Rawat Inap Sragi	0	0.0	0	0.0	0	0.0	40	100.0	40	40	100.0	10
6	Kalianda	Kalianda	0	0.0	0	0.0	0	0.0	36	100.0	36	36	100.0	15
		Way Urang	0	0.0	0	0.0	0	0.0	77	100.0	77	77	100.0	16
7	Rajabasa	Rawat Inap Rajabasa	0	0.0	0	0.0	0	0.0	32	100.0	32	32	100.0	16
8	Sidomulyo	Rawat Inap Sidomulyo	0	0.0	0	0.0	0	0.0	97	100.0	97	97	100.0	16
9	Way Panji	Way Panji	0	0.0	0	0.0	0	0.0	25	100.0	25	25	100.0	4
10	Way Sulan	Way Sulan	0	0.0	0	0.0	0	0.0	23	100.0	23	23	100.0	8
11	Candipuro	Rawat Inap Candipuro	0	0.0	0	0.0	0	0.0	59	100.0	59	59	100.0	10
12	Katibung	Tanjung Agung	0	0.0	0	0.0	0	0.0	30	100.0	30	30	100.0	6
		Rawat Inap Katibung	0	0.0	0	0.0	0	0.0	35	100.0	35	35	100.0	6
13	Tanjung Sari	Rawat Inap Tanjung Sari	0	0.0	0	0.0	0	0.0	32	100.0	32	32	100.0	8
14	Merbau Mataram	Merbau Mataram	0	0.0	0	0.0	0	0.0	44	100.0	44	44	100.0	10
		Rawat Inap Talang Jawa	0	0.0	0	0.0	0	0.0	17	100.0	17	17	100.0	7
15	Tanjung Bintang	Kaliasin	0	0.0	0	0.0	0	0.0	38	100.0	38	38	100.0	7
		Rawat Inap Tanjung Bintang	0	0.0	0	0.0	0	0.0	39	100.0	39	39	100.0	16
16	Jati Agung	Karang Anyar	0	0.0	0	0.0	0	0.0	60	100.0	60	60	100.0	20
		Rawat Inap Banjar Agung	0	0.0	0	0.0	0	0.0	30	100.0	30	30	100.0	9
17	Natar	Natar	0	0.0	0	0.0	0	0.0	40	100.0	40	40	100.0	11
		Branti Raya	0	0.0	0	0.0	0	0.0	40	100.0	40	40	100.0	6
		Hajimena	0	0.0	0	0.0	0	0.0	17	100.0	17	17	100.0	12
		Rawat Inap Sukadamai	0	0.0	0	0.0	0	0.0	40	100.0	40	40	100.0	9
		Rawat Inap Tanjung Sari Natar	0	0.0	0	0.0	0	0.0	27	100.0	27	27	100.0	10
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>1,065</b>	<b>100.0</b>	<b>1,065</b>	<b>1,065</b>	<b>100.0</b>	<b>299</b>
<b>RASIO POSYANDU PER 100 BALITA</b>												<b>1.2</b>		

Sumber: Seksi Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat Dinas Kesehatan, 2022



TABEL 13

**JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG SELATAN  
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS			DOKTER			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Rawat Inap Penengahan	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	2	2	0	0	0	0	2	2
2	Rawat Inap Bakauheni	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Rawat Inap Ketapang	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Palas	0	0	0	1	1	2	1	1	2	1	0	1	0	0	0	1	0	1
5	Rawat Inap Bumi Daya	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Rawat Inap Sragi	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kalianda	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
8	Way Urang	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
9	Rawat Inap Rajabasa	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Rawat Inap Sidomulyo	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
11	Way Panji	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Way Sulan	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
13	Rawat Inap Candipuro	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Tanjung Agung	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Rawat Inap Katibung	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
16	Rawat Inap Tanjung Sari	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Merbau Mataram	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Rawat Inap Talang Jawa	0	0	0	2	0	2	2	0	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
19	Kaliasin	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Rawat Inap Tanjung Bintang	0	0	0	2	2	4	2	2	4	0	1	1	0	0	0	0	1	1
21	Karang Anyar	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
22	Rawat Inap Banjar Agung	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
23	Natar	0	0	0	1	5	6	1	5	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	Branti Raya	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Hajimena	0	0	0	0	4	4	0	4	4	0	1	1	0	0	0	0	1	1
26	Rawat Inap Sukadamai	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
27	Rawat Inap Tanjung Sari Natar	0	0	0	1	3	4	1	3	4	0	1	1	0	0	0	0	1	1
1	RSUD Dr.H.Bob Bazar,SKM	16	11	27	5	9	14	21	20	41	1	1	2	1	1	2	2	2	4
2	RSIA Hidayah Ibu	3	2	5	1	1	2	4	3	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	RS Bandar Negara Husada	0	1	1	5	7	12	5	8	13	1	1	2	0	0	0	1	1	2
4	RS Airan Raya	15	17	32	4	7	11	19	24	43	0	3	3	1	0	1	1	3	4
5	RS Natar Medika	10	7	17	2	12	14	12	19	31	0	1	1	0	1	1	0	2	2
6	RS Siti Khodijah	2	3	5	0	3	3	2	6	8	0	1	1	0	0	0	0	1	1
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA) <sup>a</sup>		46	41	87	36	97	133	82	138	220	3	21	24	2	2	4	5	23	28
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				8.4			12.8			21.2			2.3			0.4			2.7

Sumber: Sumber Daya Manusia Kesehatan Dinas Kesehatan, 2022

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 14

**JUMLAH TENAGA TENAGA KEPERAWATAN DAN TENAGA KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG SELATAN  
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	Rawat Inap Penengahan	8	11	19	42
2	Rawat Inap Bakauheni	3	9	12	27
3	Rawat Inap Ketapang	8	11	19	37
4	Palas	9	5	14	30
5	Rawat Inap Bumi Daya	8	8	16	21
6	Rawat Inap Sragi	6	11	17	31
7	Kalianda	6	9	15	35
8	Way Urang	4	10	14	29
9	Rawat Inap Rajabasa	4	3	7	26
10	Rawat Inap Sidomulyo	4	14	18	43
11	Way Panji	3	7	10	15
12	Way Sulan	5	6	11	16
13	Rawat Inap Candipuro	7	9	16	30
14	Tanjung Agung	3	4	7	13
15	Rawat Inap Katibung	5	3	8	24
16	Rawat Inap Tanjung Sari	9	8	17	22
17	Merbau Mataram	3	4	7	20
18	Rawat Inap Talang Jawa	8	6	14	21
19	Kaliasin	6	4	10	24
20	Rawat Inap Tanjung Bintang	11	8	19	34
21	Karang Anyar	6	12	18	44
22	Rawat Inap Banjar Agung	3	15	18	35
23	Natar	1	16	17	30
24	Branti Raya	3	14	17	22
25	Hajimena	3	10	13	26
26	Rawat Inap Sukadamai	13	11	24	22
27	Rawat Inap Tanjung Sari Natar	8	4	12	27
1	RSUD Dr.H.Bob Bazar,SKM	68	106	174	25
2	RSIA Hidayah Ibu	3	1	4	7
3	RS Bandar Negara Husada	21	42	63	38
4	RS Airan Raya	26	63	89	7
5	RS Natar Medika	23	37	60	11
6	RS Siti Khodijah	5	5	10	10
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		303	486	789	844
<b>RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK</b>				<b>76.0</b>	<b>81.2</b>

Sumber: Sumber Daya Manusia Kesehatan Dinas Kesehatan, 2022

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 15

**JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG SELATAN  
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT*			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN**			TENAGA GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Rawat Inap Penengahan	0	4	4	0	1	1	0	2	2
2	Rawat Inap Bakauheni	1	1	2	1	0	1	0	1	1
3	Rawat Inap Ketapang	0	4	4	0	1	1	1	2	3
4	Palas	0	3	3	0	2	2	1	3	4
5	Rawat Inap Bumi Daya	0	2	2	0	0	0	0	1	1
6	Rawat Inap Sragi	2	1	3	1	2	3	0	1	1
7	Kalianda	2	2	4	1	1	2	0	1	1
8	Way Urang	4	1	5	0	2	2	0	1	1
9	Rawat Inap Rajabasa	0	1	1	0	0	0	0	0	0
10	Rawat Inap Sidomulyo	5	4	9	0	0	0	0	2	2
11	Way Panji	0	1	1	1	0	1	0	2	2
12	Way Sulan	0	1	1	1	0	1	0	0	0
13	Rawat Inap Candipuro	1	2	3	1	1	2	0	1	1
14	Tanjung Agung	2	1	3	1	1	2	0	1	1
15	Rawat Inap Katibung	2	1	3	0	1	1	0	1	1
16	Rawat Inap Tanjung Sari	1	1	2	1	0	1	1	1	2
17	Merbau Mataram	3	3	6	1	2	3	0	1	1
18	Rawat Inap Talang Jawa	1	1	2	0	2	2	0	1	1
19	Kaliasin	1	5	6	0	1	1	0	1	1
20	Rawat Inap Tanjung Bintang	1	2	3	0	2	2	1	1	2
21	Karang Anyar	0	1	1	0	2	2	0	4	4
22	Rawat Inap Banjar Agung	0	4	4	0	1	1	0	3	3
23	Natar	4	4	8	0	2	2	0	2	2
24	Branti Raya	1	3	4	0	2	2	0	1	1
25	Hajimena	1	2	3	1	2	3	1	2	3
26	Rawat Inap Sukadamai	0	2	2	1	2	3	0	3	3
27	Rawat Inap Tanjung Sari Natar	0	3	3	1	2	3	0	1	1
1	RSUD Dr.H.Bob Bazar,SKM	2	2	4	1	3	4	2	5	7
2	RSIA Hidayah Ibu	0	1	1	1	0	1	1	0	1
3	RS Bandar Negara Husada	0	1	1	1	1	2	1	1	2
4	RS Airan Raya	0	0	0	0	1	1	0	2	2
5	RS Natar Medika	0	0	0	0	1	1	0	1	1
6	RS Siti Khodijah	0	0	0	1	0	1	1	0	1
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0			0
JUMLAH (KAB/KOTA)		34	64	98	16	38	54	10	49	59
<b>RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK</b>				<b>9.4</b>			<b>5.2</b>			<b>5.7</b>

Sumber: Sumber Daya Manusia Kesehatan Dinas Kesehatan, 2022

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

\*Tenaga Kesehatan Masyarakat termasuk Epidemiolog, Tenaga Promkes, dan Tenaga Kespro.

\*\*Tenaga Kesehatan Lingkungan termasuk Sanitarian dan Entemolog.

TABEL 16

**JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISIAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG SELATAN  
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK*			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA**			KETERAPIAN FISIK***			KETEKNISIAN MEDIK****		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Rawat Inap Penengahan	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2
2	Rawat Inap Bakauheni	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	2	3
3	Rawat Inap Ketapang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2
4	Palas	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2
5	Rawat Inap Bumi Daya	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
6	Rawat Inap Sragi	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
7	Kalianda	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1
8	Way Urang	1	2	3	0	0	0	0	1	0	0	1	1
9	Rawat Inap Rajabasa	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	2
10	Rawat Inap Sidomulyo	1	2	3	0	0	0	1	0	1	1	2	3
11	Way Panji	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1
12	Way Sulan	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1
13	Rawat Inap Candipuro	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
14	Tanjung Agung	0	2	2	0	0	0	0	0	0	1	0	1
15	Rawat Inap Katibung	1	1	2	0	0	0	0	0	0	1	0	1
16	Rawat Inap Tanjung Sari	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
17	Merbau Mataram	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1
18	Rawat Inap Talang Jawa	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2
19	Kaliasin	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
20	Rawat Inap Tanjung Bintang	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
21	Karang Anyar	2	4	6	0	0	0	0	0	0	0	2	2
22	Rawat Inap Banjar Agung	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
23	Natar	0	2	2	0	0	0	0	0	0	1	3	4
24	Branti Raya	1	1	2	0	0	0	0	0	0	1	2	3
25	Hajimena	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2
26	Rawat Inap Sukadamai	1	2	3	0	0	0	0	1	0	0	2	2
27	Rawat Inap Tanjung Sari Natar	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1
1	RSUD Dr.H.Bob Bazar,SKM	3	11	14	8	4	12	4	3	7	20	24	44
2	RSIA Hidayah Ibu	0	3	3	0	0	0	0	0	0	4	1	4
3	RS Bandar Negara Husada	1	6	7	5	3	8	0	0	0	3	1	4
4	RS Airan Raya	0	11	11	0	0	0	2	3	5	1	0	1
5	RS Natar Medika	2	5	7	0	0	0	0	1	1	0	1	1
6	RS Siti Khodijah	0	3	3	0	0	0	0	0	0	5	0	5
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		15	76	91	13	7	20	7	8	15	42	64	106
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				8.8			1.9			1.4			10.2

Sumber: Sumber Daya Manusia Kesehatan Dinas Kesehatan, 2022

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

\*Ahli Teknologi Laboratorium Medik termasuk Analis Kesehatan dan Analis Medis.

\*\*Tenaga Teknik Diomedika Lainnya termasuk Radiografer dan Radioterapis.

\*\*\*Keterampilan Fisik termasuk Fisioterapis dan Akupuntur.

\*\*\*\*Keteknisian Medis termasuk Prokamedis, Teknisi Pelayanan Darah, Refraksionis, Teknik Gigi, Penata Anestesi, Perawat Gigi, dan Audiologis.

TABEL 17

**JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG SELATAN  
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN*			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Rawat Inap Penengahan	0	2	2	0	0	0	0	2	2
2	Rawat Inap Bakauheni	0	1	1	0	1	1	0	2	2
3	Rawat Inap Ketapang	1	0	1	0	1	1	1	1	2
4	Palas	0	2	2	1	2	3	1	4	5
5	Rawat Inap Bumi Daya	0	0	0	1	0	1	1	0	1
6	Rawat Inap Sragi	0	1	1	0	1	1	0	2	2
7	Kalianda	1	1	2	0	1	1	1	2	3
8	Way Urang	0	2	2	0	2	2	0	4	4
9	Rawat Inap Rajabasa	1	0	1	0	1	1	1	1	2
10	Rawat Inap Sidomulyo	0	2	2	0	2	2	0	4	4
11	Way Panji	0	0	0	0	1	1	0	1	1
12	Way Sulan	0	1	1	0	1	1	0	2	2
13	Rawat Inap Candipuro	0	1	1	0	1	1	0	2	2
14	Tanjung Agung	0	0	0	1	0	1	1	0	1
15	Rawat Inap Katibung	1	0	1	0	1	1	1	1	2
16	Rawat Inap Tanjung Sari	0	1	1	1	0	1	1	1	2
17	Merbau Mataram	1	0	1	1	0	1	2	0	2
18	Rawat Inap Talang Jawa	1	1	2	0	0	0	1	1	2
19	Kaliasin	1	0	1	0	1	1	1	1	2
20	Rawat Inap Tanjung Bintang	1	1	2	0	0	0	1	1	2
21	Karang Anyar	2	2	4	1	1	2	3	3	6
22	Rawat Inap Banjar Agung	0	1	1	0	1	1	0	2	2
23	Natar	1	1	2	0	2	2	1	3	4
24	Branti Raya	0	0	0	0	2	2	0	2	2
25	Hajimena	0	2	2	0	1	1	0	3	3
26	Rawat Inap Sukadamai	0	1	1	0	1	1	0	2	2
27	Rawat Inap Tanjung Sari Natar	2	1	3	0	0	0	2	1	3
1	RSUD Dr.H.Bob Bazar,SKM	0	7	7	3	6	9	3	13	16
2	RSIA Hidayah Ibu	0	0	0	1	0	1	1	0	1
3	RS Bandar Negara Husada	1	8	9		3	3	1	11	12
4	RS Airan Raya	2	12	14	1	4	5	3	16	19
5	RS Natar Medika	3	6	9	0	2	2	3	8	11
6	RS Siti Khodijah	0	1	1	1	0	1	1	1	2
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		19	58	77	12	39	51	31	97	128
<b>RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK</b>				<b>7.4</b>			<b>4.9</b>			<b>12.3</b>

Sumber: Sumber Daya Manusia Kesehatan Dinas Kesehatan, 2022

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

\*Tenaga Teknis Kefarmasian termasuk Sarjana Farmasi, Ahli Madya Farmasi, Analis Farmasi, dan Asisten Apoteker.

TABEL 18

**JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG SELATAN  
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN*			L	P	L+P
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Rawat Inap Penengahan	1	0	1	0	0	0	4	3	7	5	3	8
2	Rawat Inap Bakauheni	0	1	1	0	0	0	2	3	5	2	4	6
3	Rawat Inap Ketapang	1	0	1	0	0	0	5	2	7	6	2	8
4	Palas	1	0	1	0	0	0	1	0	1	2	0	2
5	Rawat Inap Bumi Daya	0	1	1	0	0	0	3	2	5	3	3	6
6	Rawat Inap Sragi	1	0	1	0	0	0	0	5	5	1	5	6
7	Kalianda	0	1	1	0	0	0	0	5	5	0	6	6
8	Way Urang	0	1	1	0	0	0	3	6	9	3	7	10
9	Rawat Inap Rajabasa	0	1	1	0	0	0	2	4	6	2	5	7
10	Rawat Inap Sidomulyo	0	1	1	0	0	0	2	4	6	2	5	7
11	Way Panji	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
12	Way Sulan	1	0	1	0	0	0	1	1	2	2	1	3
13	Rawat Inap Candipuro	0	1	1	0	0	0	7	6	13	7	7	14
14	Tanjung Agung	0	1	1	0	0	0	2	4	6	2	5	7
15	Rawat Inap Katibung	1	0	1	0	0	0	1	3	4	2	3	5
16	Rawat Inap Tanjung Sari	0	1	1	0	0	0	2	1	3	2	2	4
17	Merbau Mataram	1	0	1	0	0	0	3	3	6	4	3	7
18	Rawat Inap Talang Jawa	1	0	1	0	0	0	1	1	2	2	1	3
19	Kaliasin	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	2
20	Rawat Inap Tanjung Bintang	1	0	1	0	0	0	0	6	6	1	6	7
21	Karang Anyar	0	1	1	0	0	0	6	5	11	6	6	12
22	Rawat Inap Banjar Agung	1	0	1	0	0	0	3	6	9	4	6	10
23	Natar	1	0	1	0	0	0	0	2	2	1	2	3
24	Branti Raya	1	0	1	0	0	0	5	4	9	6	4	10
25	Hajimena	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
26	Rawat Inap Sukadamai	0	1	1	0	0	0	5	3	8	5	4	9
27	Rawat Inap Tanjung Sari Natar	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	2	2
1	RSUD Dr.H.Bob Bazar,SKM	4	10	14	0	0	0	48	65	113	52	75	127
2	RSIA Hidayah Ibu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	RS Bandar Negara Husada	6	8	14	0	0	0	30	24	54	36	32	68
4	RS Airan Raya	17	17	34	0	0	0	79	42	121	96	59	155
5	RS Natar Medika	7	16	23	0	0	0	24	28	52	31	44	75
6	RS Siti Khodijah	0	0	0	0	0	0	0	3	3	0	3	3
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		9	2	11	0	0	0	0	0	0	9	2	11
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>		<b>57</b>	<b>66</b>	<b>123</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>239</b>	<b>243</b>	<b>482</b>	<b>296</b>	<b>309</b>	<b>605</b>

Sumber: Sumber Daya Manusia Kesehatan Dinas Kesehatan, 2022

Keterangan : - Pada penghitungan jumlah di tingkat kabupaten/kota, tenaga yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

\*Tenaga Dukungan Manajemen termasuk Pengelola Program Kesehatan, Staf Admin, dan IT.

TABEL 19

**CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS KEPESERTAAN  
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG SELATAN  
TAHUN 2022**

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
<b>PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)</b>			
1	PBI APBN	623,169	60.0
2	PBI APBD	142,184	13.7
SUB JUMLAH PBI		765,353	73.7
<b>NON PBI</b>			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	189,061	18.2
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	81,546	7.9
3	Bukan Pekerja (BP)	11,530	1.1
SUB JUMLAH NON PBI		282,137	27.2
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>		<b>1,047,490</b>	<b>97.5</b>

Sumber: Seksi Pelayanan Kesehatan dan Rujukan Dinas Kesehatan, 2022

TABEL 20

**ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG SELATAN  
TAHUN 2022**

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	<b>ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:</b>		
1	APBD KAB/KOTA	Rp272,444,925,400.00	100.00
	a. Belanja Operasi	Rp183,650,194,300.00	
	b. Belanja Modal	Rp17,017,517,200.00	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	Rp71,777,213,900.00	
	- DAK fisik	Rp45,791,422,000.00	
	1. Reguler	Rp45,791,422,000.00	
	2. Penugasan	Rp0.00	
	3. Afirmasi	Rp0.00	
	- DAK non fisik	Rp25,985,791,900.00	
	1. BOK	Rp25,098,404,900.00	
	2. Jampersal	Rp480,511,000.00	
	3. BPOM	Rp406,876,000.00	
2	APBD PROVINSI	Rp0.00	0.00
	a. Belanja Langsung		
	b. Belanja Tidak Langsung		
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK		
3	APBN :	Rp0.00	0.00
	a. Dana Dekonsentrasi		
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi		
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)		0.00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*		0.00
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		Rp272,444,925,400.00	
TOTAL APBD KAB/KOTA		Rp2,531,554,126,934.00	
<b>% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA</b>			<b>10.8</b>
<b>ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA</b>		<b>245,887</b>	

Sumber: Subbag. Program dan Informasi Dinas Kesehatan, 2022



TABEL 21

**JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG SELATAN  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Penengahan	Rawat Inap Penengahan	341	0	341	312	0	312	653	0	653
2	Bakauheni	Rawat Inap Bakauheni	200	0	200	200	0	200	400	0	400
3	Ketapang	Rawat Inap Ketapang	440	0	440	422	0	422	862	0	862
4	Palas	Palas	297	0	297	302	0	302	599	0	599
		Rawat Inap Bumi Daya	210	0	210	181	0	181	391	0	391
5	Sragi	Rawat Inap Sragi	307	0	307	273	0	273	580	0	580
6	Kalianda	Kalianda	261	0	261	228	0	228	489	0	489
		Way Urang	490	0	490	474	0	474	964	0	964
7	Rajabasa	Rawat Inap Rajabasa	190	0	190	176	0	176	366	0	366
8	Sidomulyo	Rawat Inap Sidomulyo	508	0	508	514	0	514	1,022	0	1,022
9	Way Panji	Way Panji	154	0	154	145	0	145	299	0	299
10	Way Sulan	Way Sulan	205	0	205	189	0	189	394	0	394
11	Candipuro	Rawat Inap Candipuro	481	0	481	462	0	462	943	0	943
12	Katibung	Tanjung Agung	267	0	267	269	0	269	536	0	536
		Rawat Inap Katibung	312	0	312	312	0	312	624	0	624
13	Tanjung Sari	Rawat Inap Tanjung Sari	254	0	254	251	0	251	505	0	505
14	Merbau Mataram	Merbau Mataram	300	0	300	310	0	310	610	0	610
		Rawat Inap Talang Jawa	118	0	118	127	0	127	245	0	245
15	Tanjung Bintang	Kaliasin	287	0	287	290	0	290	577	0	577
		Rawat Inap Tanjung Bintang	361	0	361	358	0	358	719	0	719
16	Jati Agung	Karang Anyar	784	0	784	745	0	745	1,529	0	1,529
		Rawat Inap Banjar Agung	214	0	214	205	0	205	419	0	419
17	Natar	Natar	521	0	521	466	0	466	987	0	987
		Branti Raya	354	0	354	363	0	363	717	0	717
		Hajimena	271	0	271	274	0	274	545	0	545
		Rawat Inap Sukadamai	245	0	245	230	0	230	475	0	475
		Rawat Inap Tanjung Sari Natar	276	0	276	261	0	261	537	0	537
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>8,648</b>	<b>0</b>	<b>8,648</b>	<b>8,339</b>	<b>0</b>	<b>8,339</b>	<b>16,987</b>	<b>0</b>	<b>16,987</b>
<b>ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)</b>				<b>0.0</b>			<b>0.0</b>		<b>0.0</b>		

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan, 2022

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG SELATAN  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU			
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Penengahan	Rawat Inap Penengahan	653	0	0	0	0
2	Bakauheni	Rawat Inap Bakauheni	400	0	0	1	1
3	Ketapang	Rawat Inap Ketapang	862	0	0	0	0
4	Palas	Palas	599	0	0	0	0
		Rawat Inap Bumi Daya	391	0	0	0	0
5	Sragi	Rawat Inap Sragi	580	0	0	0	0
6	Kalianda	Kalianda	489	0	0	0	0
		Way Urang	964	0	0	0	0
7	Rajabasa	Rawat Inap Rajabasa	366	0	0	0	0
8	Sidomulyo	Rawat Inap Sidomulyo	1,022	0	0	0	0
9	Way Panji	Way Panji	299	0	0	0	0
10	Way Sulan	Way Sulan	394	0	0	0	0
11	Candipuro	Rawat Inap Candipuro	943	0	0	0	0
12	Katibung	Tanjung Agung	536	0	1	0	1
		Rawat Inap Katibung	624	0	0	0	0
13	Tanjung Sari	Rawat Inap Tanjung Sari	505	0	0	0	0
14	Merbau Mataram	Merbau Mataram	610	0	0	1	1
		Rawat Inap Talang Jawa	245	0	0	0	0
15	Tanjung Bintang	Kaliasin	577	0	0	0	0
		Rawat Inap Tanjung Bintang	719	0	0	0	0
16	Jati Agung	Karang Anyar	1,529	0	0	1	1
		Rawat Inap Banjar Agung	419	0	0	0	0
17	Natar	Natar	987	0	0	0	0
		Branti Raya	717	0	0	0	0
		Hajimena	545	1	0	0	1
		Rawat Inap Sukadamai	475	0	0	0	0
		Rawat Inap Tanjung Sari Natar	537	0	0	0	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>16,987</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>3</b>	<b>5</b>
<b>ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)</b>							<b>29.43</b>

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan, 2022

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 23

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG SELATAN  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU									JUMLAH KEMATIAN IBU
			PERDARAHAN	GANGGUAN HIPERTENSI	INFEKSI	KELAINAN JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH*	GANGGUAN AUTOIMUN**	GANGGUAN CEREBROVASKULAR***	COVID-19	KOMPLIKASI PASCA KEGUGURAN (ABORTUS)	LAIN-LAIN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Penengahan	Rawat Inap Penengahan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Bakauheni	Rawat Inap Bakauheni	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
3	Ketapang	Rawat Inap Ketapang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Palas	Palas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Rawat Inap Bumi Daya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Sragi	Rawat Inap Sragi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kalianda	Kalianda	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Way Urang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Rajabasa	Rawat Inap Rajabasa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Sidomulyo	Rawat Inap Sidomulyo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Way Panji	Way Panji	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Way Sulan	Way Sulan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Candipuro	Rawat Inap Candipuro	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Katibung	Tanjung Agung	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
		Rawat Inap Katibung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Tanjung Sari	Rawat Inap Tanjung Sari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Merbau Mataram	Merbau Mataram	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
		Rawat Inap Talang Jawa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Tanjung Bintang	Kaliasin	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Rawat Inap Tanjung Bintang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Jati Agung	Karang Anyar	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
		Rawat Inap Banjar Agung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Natar	Natar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Branti Raya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Hajimena	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
		Rawat Inap Sukadamai	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Rawat Inap Tanjung Sari Natar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>1</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>5</b>

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan, 2022

\* penyakit jantung kongenital, PPCM (Peripartum cardiomyopathy), aneurisma aorta, dll

\*\* SLE (Systemic lupus erthematosus), dll

\*\*\* stroke, aneurisma otak, dll

TABEL 24

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG SELATAN  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL						IBU BERSALIN/NIFAS									
			JUMLAH	K1		K4		K6		JUMLAH	PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF LENGKAP		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Penengahan	Rawat Inap Penengahan	750	745	99.3	710	94.7	412.0	54.9	716	690	96.4	690	96.4	690	96.4	690	96.4
2	Bakauheni	Rawat Inap Bakauheni	462	462	100.0	462	100.0	241.0	52.2	441	439	99.5	439	99.5	429	97.3	439	99.5
3	Ketapang	Rawat Inap Ketapang	997	997	100.0	997	100.0	511.0	51.3	951	951	100.0	951	100.0	908	95.5	951	100.0
4	Palas	Palas	704	704	100.0	704	100.0	366.0	52.0	672	672	100.0	672	100.0	632	94.0	672	100.0
		Rawat Inap Bumi Daya	454	448	98.7	453	99.8	241.0	53.1	433	431	99.5	431	99.5	421	97.2	431	99.5
5	Sragi	Rawat Inap Sragi	678	673	99.3	673	99.3	367.0	54.1	647	642	99.2	642	99.2	632	97.7	642	99.2
6	Kalianda	Kalianda	635	566	89.1	560	88.2	345.0	54.3	606	494	81.5	494	81.5	494	81.5	494	81.5
		Way Urang	1,098	1,083	98.6	1,069	97.4	566.0	51.5	1,048	1,031	98.4	1,031	98.4	985	94.0	1,031	98.4
7	Rajabasa	Rawat Inap Rajabasa	435	434	99.8	412	94.7	233.0	53.6	415	380	91.6	380	91.6	380	91.6	380	91.6
8	Sidomulyo	Rawat Inap Sidomulyo	1,187	1,176	99.1	1,179	99.3	622.0	52.4	1,133	1,133	100.0	1,133	100.0	1,089	96.1	1,133	100.0
9	Way Panji	Way Panji	353	344	97.5	335	94.9	188.0	53.3	337	335	99.4	335	99.4	330	97.9	335	99.4
10	Way Sulan	Way Sulan	455	454	99.8	451	99.1	241.0	53.0	434	434	100.0	434	100.0	424	97.7	434	100.0
11	Candipuro	Rawat Inap Candipuro	1,098	1,012	92.2	1,012	92.2	566.0	51.5	1,048	964	92.0	964	92.0	964	92.0	964	92.0
12	Katibung	Tanjung Agung	617	612	99.2	612	99.2	331.0	53.6	589	588	99.8	588	99.8	533	90.5	588	99.8
		Rawat Inap Katibung	721	718	99.6	717	99.4	388.0	53.8	688	688	100.0	688	100.0	667	96.9	688	100.0
13	Tanjung Sari	Rawat Inap Tanjung Sari	586	578	98.6	581	99.1	311.0	53.1	560	549	98.0	549	98.0	539	96.3	549	98.0
14	Merbau Mataram	Merbau Mataram	706	705	99.9	704	99.7	366.0	51.8	674	674	100.0	674	100.0	652	96.7	674	100.0
		Rawat Inap Talang Jawa	283	283	100.0	283	100.0	152.0	53.7	270	270	100.0	270	100.0	260	96.3	270	100.0
15	Tanjung Bintang	Kaliasin	673	670	99.6	669	99.4	360.0	53.5	642	642	100.0	642	100.0	632	98.4	642	100.0
		Rawat Inap Tanjung Bintang	839	832	99.2	823	98.1	452.0	53.9	801	801	100.0	801	100.0	795	99.3	801	100.0
16	Jati Agung	Karang Anyar	1,759	1,756	99.8	1,755	99.8	904.0	51.4	1,679	1,673	99.6	1,673	99.6	1,672	99.6	1,673	99.6
		Rawat Inap Banjar Agung	482	482	100.0	482	100.0	255.0	52.9	460	444	96.5	444	96.5	444	96.5	444	96.5
17	Natar	Natar	1,147	1,143	99.7	1,141	99.5	588.0	51.3	1,095	1,068	97.5	1,068	97.5	1,068	97.5	1,068	97.5
		Branti Raya	840	840	100.0	840	100.0	451.0	53.7	802	802	100.0	802	100.0	792	98.8	802	100.0
		Hajimena	637	637	100.0	625	98.1	331.0	52.0	608	579	95.2	579	95.2	579	95.2	579	95.2
		Rawat Inap Sukadamai	551	551	100.0	551	100.0	288.0	52.3	526	526	100.0	526	100.0	516	98.1	526	100.0
		Rawat Inap Tanjung Sari Natar	605	603	99.7	603	99.7	322.0	53.2	578	578	100.0	578	100.0	568	98.3	578	100.0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>19,752</b>	<b>19,508</b>	<b>98.8</b>	<b>19,403</b>	<b>98.2</b>	<b>10,398</b>	<b>52.6</b>	<b>18,853</b>	<b>18,478</b>	<b>98.0</b>	<b>18,478</b>	<b>98.0</b>	<b>18,095</b>	<b>96.0</b>	<b>18,478</b>	<b>98.0</b>

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan, 2022

TABEL 25

**CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG SELATAN  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Penengahan	Rawat Inap Penengahan	750	50	6.7	18	2.4	101	13.5	117	15.6	218	29.1	454	60.5
2	Bakauheni	Rawat Inap Bakauheni	462	0	0.0	70	15.2	101	21.9	48	10.4	20	4.3	239	51.7
3	Ketapang	Rawat Inap Ketapang	997	0	0.0	0	0.0	185	18.6	221	22.2	149	14.9	555	55.7
4	Palas	Palas	704	0	0.0	0	0.0	0	0.0	8	1.1	302	42.9	310	44.0
		Rawat Inap Bumi Daya	454	0	0.0	0	0.0	10	2.2	21	4.6	294	64.8	325	71.6
5	Sragi	Rawat Inap Sragi	678	0	0.0	0	0.0	16	2.4	89	13.1	486	71.7	591	87.2
6	Kalianda	Kalianda	635	23	3.6	29	4.6	167	26.3	121	19.1	85	13.4	402	63.3
		Way Urang	1,098	14	1.3	9	0.8	65	5.9	169	15.4	743	67.7	986	89.8
7	Rajabasa	Rawat Inap Rajabasa	435	0	0.0	0	0.0	9	2.1	33	7.6	19	4.4	61	14.0
8	Sidomulyo	Rawat Inap Sidomulyo	1,187	0	0.0	0	0.0	0	0.0	288	24.3	420	35.4	708	59.6
9	Way Panji	Way Panji	353	0	0.0	0	0.0	125	35.4	109	30.9	105	29.7	339	96.0
10	Way Sulan	Way Sulan	455	0	0.0	0	0.0	171	37.6	151	33.2	105	23.1	427	93.8
11	Candipuro	Rawat Inap Candipuro	1,098	0	0.0	0	0.0	7	0.6	220	20.0	427	38.9	654	59.6
12	Katibung	Tanjung Agung	617	46	7.5	45	7.3	285	46.2	267	43.3	128	20.7	725	117.5
		Rawat Inap Katibung	721	14	1.9	16	2.2	16	2.2	20	2.8	41	5.7	93	12.9
13	Tanjung Sari	Rawat Inap Tanjung Sari	586	0	0.0	0	0.0	0	0.0	8	1.4	132	22.5	140	23.9
14	Merbau Mataram	Merbau Mataram	706	0	0.0	0	0.0	43	6.1	126	17.8	202	28.6	371	52.5
		Rawat Inap Talang Jawa	283	0	0.0	0	0.0	0	0.0	5	1.8	265	93.6	270	95.4
15	Tanjung Bintang	Kaliasin	673	0	0.0	0	0.0	0	0.0	241	35.8	353	52.5	594	88.3
		Rawat Inap Tanjung Bintang	839	0	0.0	0	0.0	3	0.4	68	8.1	149	17.8	220	26.2
16	Jati Agung	Karang Anyar	1,759	368	20.9	430	24.4	394	22.4	296	16.8	220	12.5	1,340	76.2
		Rawat Inap Banjar Agung	482	54	11.2	91	18.9	156	32.4	129	26.8	62	12.9	438	90.9
17	Natar	Natar	1,147	0	0.0	13	1.1	221	19.3	407	35.5	504	43.9	1,145	99.8
		Branti Raya	840	0	0.0	8	1.0	93	11.1	114	13.6	94	11.2	309	36.8
		Hajimena	637	0	0.0	0	0.0	38	6.0	91	14.3	139	21.8	268	42.1
		Rawat Inap Sukadamai	551	0	0.0	0	0.0	182	33.0	195	35.4	182	33.0	559	101.5
		Rawat Inap Tanjung Sari Natar	605	0	0.0	0	0.0	163	26.9	155	25.6	167	27.6	485	80.2
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>19,752</b>	<b>569</b>	<b>2.9</b>	<b>729</b>	<b>3.7</b>	<b>2,551</b>	<b>12.9</b>	<b>3,717</b>	<b>18.8</b>	<b>6,011</b>	<b>30.4</b>	<b>13,008</b>	<b>65.9</b>

Sumber: Seksi Surveilans, Epidemiologi dan Imunisasi Dinas Kesehatan, 2022

TABEL 26

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG SELATAN  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Penengahan	Rawat Inap Penengahan	6,802	8	0.1	5	0.1	22	0.3	40	0.6	24	0.4
2	Bakauheni	Rawat Inap Bakauheni	4,183	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
3	Ketapang	Rawat Inap Ketapang	9,033	0	0.0	0	0.0	102	1.1	209	2.3	359	4.0
4	Palas	Palas	6,386	1	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	20	0.3
		Rawat Inap Bumi Daya	4,111	8	0.2	0	0.0	2	0.0	8	0.2	34	0.8
5	Sragi	Rawat Inap Sragi	6,147	0	0.0	0	0.0	36	0.6	102	1.7	3	0.0
6	Kalianda	Kalianda	5,752	3	0.1	3	0.1	11	0.2	4	0.1	4	0.1
		Way Urang	9,953	215	2.2	100	1.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
7	Rajabasa	Rawat Inap Rajabasa	3,945	0	0.0	0	0.0	26	0.7	4	0.1	0	0.0
8	Sidomulyo	Rawat Inap Sidomulyo	10,764	0	0.0	0	0.0	0	0.0	144	1.3	0	0.0
9	Way Panji	Way Panji	3,201	0	0.0	0	0.0	40	1.2	53	1.7	20	0.6
10	Way Sulan	Way Sulan	4,125	0	0.0	73	1.8	70	1.7	2	0.0	0	0.0
11	Candipuro	Rawat Inap Candipuro	9,954	0	0.0	0	0.0	0	0.0	11	0.1	10	0.1
12	Katibung	Tanjung Agung	5,596	87	1.6	99	1.8	198	3.5	200	3.6	98	1.8
		Rawat Inap Katibung	6,535	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
13	Tanjung Sari	Rawat Inap Tanjung Sari	5,316	7	0.1	3	0.1	2	0.0	11	0.2	41	0.8
14	Merbau Mataram	Merbau Mataram	6,400	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	31	0.5
		Rawat Inap Talang Jawa	2,561	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
15	Tanjung Bintang	Kaliasin	6,101	0	0.0	0	0.0	9	0.1	41	0.7	85	1.4
		Rawat Inap Tanjung Bintang	7,609	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	0.0	6	0.1
16	Jati Agung	Karang Anyar	15,948	1,227	7.7	1,222	7.7	1,215	7.6	1,222	7.7	1,219	7.6
		Rawat Inap Banjar Agung	4368	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
17	Natar	Natar	10396	0	0.0	0	0.0	1,131	10.9	1,113	10.7	1,141	11.0
		Branti Raya	7613	0	0.0	0	0.0	223	2.9	243	3.2	244	3.2
		Hajimena	5772	0	0.0	0	0.0	2	0.0	5	0.1	30	0.5
		Rawat Inap Sukadamai	4991	0	0.0	0	0.0	3	0.1	3	0.1	3	0.1
		Rawat Inap Tanjung Sari Natar	5480	22	0.4	8	0.1	0	0.0	18	0.3	0	0.0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>179,042</b>	<b>1,578</b>	<b>0.9</b>	<b>1,513</b>	<b>0.8</b>	<b>3,092</b>	<b>1.7</b>	<b>3,434</b>	<b>1.9</b>	<b>3,372</b>	<b>1.9</b>

Sumber: Seksi Surveilans, Epidemiologi dan Imunisasi Dinas Kesehatan, 2022

TABEL 27

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG SELATAN  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Penengahan	Rawat Inap Penengahan	7,552	58	0.8	23	0.3	123	1.6	157	2.1	478	6.3
2	Bakauheni	Rawat Inap Bakauheni	4,645	0	0.0	70	1.5	101	2.2	48	1.0	239	5.1
3	Ketapang	Rawat Inap Ketapang	10,030	0	0.0	0	0.0	287	2.9	430	4.3	914	9.1
4	Palas	Palas	7,090	1	0.0	0	0.0	0	0.0	8	0.1	330	4.7
		Rawat Inap Bumi Daya	4,565	8	0.2	0	0.0	12	0.3	29	0.6	359	7.9
5	Sragi	Rawat Inap Sragi	6,825	0	0.0	0	0.0	52	0.8	191	2.8	594	8.7
6	Kalianda	Kalianda	6,387	26	0.4	32	0.5	178	2.8	125	2.0	406	6.4
		Way Urang	11,051	229	2.1	109	1.0	65	0.6	169	1.5	986	8.9
7	Rajabasa	Rawat Inap Rajabasa	4,380	0	0.0	0	0.0	35	0.8	37	0.8	61	1.4
8	Sidomulyo	Rawat Inap Sidomulyo	11,951	0	0.0	0	0.0	0	0.0	432	3.6	708	5.9
9	Way Panji	Way Panji	3,554	0	0.0	0	0.0	165	4.6	162	4.6	359	10.1
10	Way Sulan	Way Sulan	4,580	0	0.0	73	1.6	241	5.3	153	3.3	427	9.3
11	Candipuro	Rawat Inap Candipuro	11,052	0	0.0	0	0.0	7	0.1	231	2.1	664	6.0
12	Katibung	Tanjung Agung	6,213	133	2.1	144	2.3	483	7.8	467	7.5	823	13.2
		Rawat Inap Katibung	7,256	14	0.2	16	0.2	16	0.2	20	0.3	93	1.3
13	Tanjung Sari	Rawat Inap Tanjung Sari	5,902	7	0.1	3	0.1	2	0.0	19	0.3	181	3.1
14	Merbau Mataram	Merbau Mataram	7,106	0	0.0	0	0.0	43	0.6	126	1.8	402	5.7
		Rawat Inap Talang Jawa	2,844	0	0.0	0	0.0	0	0.0	5	0.2	270	9.5
15	Tanjung Bintang	Kaliasin	6,774	0	0.0	0	0.0	9	0.1	282	4.2	679	10.0
		Rawat Inap Tanjung Bintang	8,448	0	0.0	0	0.0	3	0.0	69	0.8	226	2.7
16	Jati Agung	Karang Anyar	17,707	1,595	9.0	1,652	9.3	1,609	9.1	1,518	8.6	2,559	14.5
		Rawat Inap Banjar Agung	4,850	54	1.1	91	1.9	156	3.2	129	2.7	438	9.0
17	Natar	Natar	11,543	0	0.0	13	0.1	1,352	11.7	1,520	13.2	2,286	19.8
		Branti Raya	8,453	0	0.0	8	0.1	316	3.7	357	4.2	553	6.5
		Hajimena	6,409	0	0.0	0	0.0	40	0.6	96	1.5	298	4.6
		Rawat Inap Sukadamai	5,542	0	0.0	0	0.0	185	3.3	198	3.6	562	10.1
		Rawat Inap Tanjung Sari Natar	6,085	22	0.4	8	0.1	163	2.7	173	2.8	485	8.0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>198,794</b>	<b>2,147</b>	<b>1.1</b>	<b>2,242</b>	<b>1.1</b>	<b>5,643</b>	<b>2.8</b>	<b>7,151</b>	<b>3.6</b>	<b>16,380</b>	<b>8.2</b>

Sumber: Seksi Surveilans, Epidemiologi dan Imunisasi Dinas Kesehatan, 2022

TABEL 28

**JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN DAN MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG SELATAN  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)			
				IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN	%	IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Penengahan	Rawat Inap Penengahan	750	750	100.0	750	100.0
2	Bakauheni	Rawat Inap Bakauheni	462	462	100.0	462	100.0
3	Ketapang	Rawat Inap Ketapang	997	997	100.0	997	100.0
4	Palas	Palas	704	704	100.0	704	100.0
		Rawat Inap Bumi Daya	433	433	100.0	433	100.0
5	Sragi	Rawat Inap Sragi	678	659	97.2	659	97.2
6	Kalianda	Kalianda	635	635	100.0	635	100.0
		Way Urang	1,098	1,042	94.9	1,042	94.9
7	Rajabasa	Rawat Inap Rajabasa	435	431	99.1	431	99.1
8	Sidomulyo	Rawat Inap Sidomulyo	1,187	1,162	97.9	1,162	97.9
9	Way Panji	Way Panji	353	350	99.2	350	99.2
10	Way Sulan	Way Sulan	455	455	100.0	455	100.0
11	Candipuro	Rawat Inap Candipuro	1,098	1,010	92.0	1,010	92.0
12	Katibung	Tanjung Agung	617	617	100.0	617	100.0
		Rawat Inap Katibung	721	696	96.5	696	96.5
13	Tanjung Sari	Rawat Inap Tanjung Sari	586	586	100.0	586	100.0
14	Merbau Mataram	Merbau Mataram	706	704	99.7	704	99.7
		Rawat Inap Talang Jawa	283	262	92.6	262	92.6
15	Tanjung Bintang	Kaliasin	642	642	100.0	642	100.0
		Rawat Inap Tanjung Bintang	801	801	100.0	801	100.0
16	Jati Agung	Karang Anyar	1,759	1,680	95.5	1,680	95.5
		Rawat Inap Banjar Agung	482	482	100.0	482	100.0
17	Natar	Natar	1,147	1,147	100.0	1,147	100.0
		Branti Raya	840	840	100.0	840	100.0
		Hajimena	637	625	98.1	625	98.1
		Rawat Inap Sukadamai	551	551	100.0	551	100.0
		Rawat Inap Tanjung Sari Natar	605	585	96.7	585	96.7
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>19,662</b>	<b>19,308</b>	<b>98.2</b>	<b>19,308</b>	<b>98.2</b>

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan, 2022



TABEL 29

**PESERTA KB AKTIF METODE MODERN MENURUT JENIS KONTRASEPSI DAN PESERTA KB AKTIF MENGALAMI EFEK SAMPING, KOMPLIKASI KEGAGALAN DAN DROP OUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG SELATAN  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF METODE MODERN																		EFEK SAMPING BER-KB	%	KOMPLIKASI BER-KB	%	KEGAGALAN BER-KB	%	DROP OUT BER-KB	%
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Penengahan	Rawat Inap Penengahan	8,662	298	4.0	3,772	51.0	1,089	14.7	341	4.6	0	0.0	67	0.9	1,836	24.8	0	0.0	7,403	85.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	5	0.1
2	Bakauheni	Rawat Inap Bakauheni	3,416	245	5.3	2,609	56.9	1,043	22.7	209	4.6	0	0.0	5	0.1	477	10.4	0	0.0	4,588	134.3	0	0.0	0	0.0	12	0.3	8	0.2
3	Ketapang	Rawat Inap Ketapang	7,336	288	5.9	2,945	59.8	983	20.0	231	4.7	0	0.0	2	0.0	431	8.8	43	0.9	4,923	67.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	4	0.1
4	Palas	Palas	5,101	208	4.1	3,440	67.7	871	17.1	110	2.2	0	0.0	3	0.1	447	8.8	0	0.0	5,079	99.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	6	0.1
		Rawat Inap Bumi Daya	5,886	458	7.2	4,783	74.8	573	9.0	139	2.2	0	0.0	49	0.8	395	6.2	0	0.0	6,397	108.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	9	0.1
5	Sragi	Rawat Inap Sragi	4,873	249	4.4	3,845	67.8	821	14.5	89	1.6	0	0.0	41	0.7	625	11.0	1	0.0	5,671	116.4	0	0.0	0	0.0	1	0.0	6	0.1
6	Kalianda	Kalianda	4,763	220	3.7	3,742	63.6	887	15.1	189	3.2	0	0.0	41	0.7	809	13.7	0	0.0	5,888	123.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	8	0.1
		Way Urang	8,202	354	5.7	4,203	67.3	906	14.5	244	3.9	0	0.0	2	0.0	528	8.5	4	0.1	6,241	76.1	0	0.0	25	0.4	25	0.4	3	0.0
7	Rajabasa	Rawat Inap Rajabasa	3,254	203	4.4	2,507	54.9	782	17.1	248	5.4	0	0.0	16	0.4	808	17.7	0	0.0	4,564	140.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	5	0.1
8	Sidomulyo	Rawat Inap Sidomulyo	14,170	290	2.3	5,539	43.9	2,958	23.5	768	6.1	0	0.0	151	1.2	2,898	23.0	0	0.0	12,604	88.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	8	0.1
9	Way Panji	Way Panji	3,343	179	3.4	3,341	63.8	797	15.2	306	5.8	0	0.0	59	1.1	554	10.6	0	0.0	5,236	156.6	0	0.0	73	1.4	0	0.0	6	0.1
10	Way Sulan	Way Sulan	3,352	250	5.1	3,405	69.3	659	13.4	108	2.2	0	0.0	12	0.2	481	9.8	0	0.0	4,915	146.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	7	0.1
11	Candipuro	Rawat Inap Candipuro	8,040	130	2.9	2,792	62.8	754	17.0	189	4.2	0	0.0	16	0.4	567	12.7	0	0.0	4,448	55.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	6	0.1
12	Katibung	Tanjung Agung	4,555	162	3.7	2,930	66.9	647	14.8	177	4.0	0	0.0	15	0.3	451	10.3	0	0.0	4,382	96.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	4	0.1
		Rawat Inap Katibung	7,256	191	3.5	3,297	59.7	792	14.3	267	4.8	0	0.0	4	0.1	462	8.4	508	9.2	5,521	76.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	7	0.1
13	Tanjung Sari	Rawat Inap Tanjung Sari	4,258	106	2.1	3,352	67.1	839	16.8	309	6.2	0	0.0	9	0.2	377	7.5	3	0.1	4,995	117.3	0	0.0	46	0.9	7	0.1	4	0.1
14	Merbau Mataram	Merbau Mataram	8,337	138	1.8	3,444	44.7	2,075	26.9	690	9.0	0	0.0	59	0.8	1,297	16.8	0	0.0	7,703	92.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	2	0.0
		Rawat Inap Talang Jawa	3,684	189	3.3	3,213	56.7	728	12.8	551	9.7	0	0.0	13	0.2	977	17.2	0	0.0	5,671	153.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	3	0.1
15	Tanjung Bintang	Kalisan	4,914	278	4.2	4,899	73.9	846	12.8	127	1.9	0	0.0	66	1.0	411	6.2	0	0.0	6,627	134.9	0	0.0	1	0.0	1	0.0	7	0.1
		Rawat Inap Tanjung Bintang	6,120	304	4.3	3,867	54.1	1,243	17.4	701	9.8	0	0.0	85	1.2	946	13.2	0	0.0	7,146	116.8	35	0.5	77	1.1	29	0.4	7	0.1
16	Jati Agung	Karang Anyar	13,015	603	4.3	9,208	65.4	2,847	20.2	362	2.6	0	0.0	13	0.1	1,046	7.4	0	0.0	14,079	108.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	3	0.0
		Rawat Inap Banjar Agung	3,590	251	4.9	3,228	62.7	835	16.2	224	4.3	0	0.0	4	0.1	603	11.7	6	0.1	5,151	143.5	0	0.0	21	0.4	1	0.0	4	0.1
17	Natar	Natar	8,397	564	7.5	4,082	54.3	2,088	27.8	266	3.5	0	0.0	19	0.3	497	6.6	0	0.0	7,516	89.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	6	0.1
		Branti Raya	6,099	308	4.7	4,607	70.2	815	12.4	274	4.2	0	0.0	7	0.1	550	8.4	0	0.0	6,561	107.6	0	0.0	552	8.4	0	0.0	6	0.1
		Hajimena	4,835	294	5.4	3,376	62.2	873	16.1	289	5.3	0	0.0	121	2.2	445	8.2	34	0.6	5,432	117.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	7	0.1
		Rawat Inap Sukadamai	5,532	259	4.6	3,930	69.5	867	15.3	247	4.4	0	0.0	4	0.1	337	6.0	9	0.2	5,653	102.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	6	0.1
		Rawat Inap Tanjung Sari Natar	4,914	251	4.2	4,104	69.1	942	15.9	187	3.1	0	0.0	21	0.4	436	7.3	0	0.0	5,941	120.9	0	0.0	48	0.8	0	0.0	8	0.1
<b>JUMLAH (KABIKOTA)</b>			<b>165,704</b>	<b>7,270</b>	<b>4.3</b>	<b>104,460</b>	<b>61.3</b>	<b>29,560</b>	<b>17.4</b>	<b>7,842</b>	<b>4.6</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>904</b>	<b>0.5</b>	<b>19,691</b>	<b>11.6</b>	<b>608</b>	<b>0.4</b>	<b>170,335</b>	<b>102.8</b>	<b>35</b>	<b>0.0</b>	<b>843</b>	<b>0.5</b>	<b>76</b>	<b>0.0</b>	<b>155</b>	<b>0.1</b>

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan, 2022

Keterangan:

AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim

MOP : Metode Operasi Pria

MOW : Metode Operasi Wanita

TABEL 30

**PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN STATUS 4 TERLALU (4T) DAN ALKI YANG MENJADI PESERTA KB AKTIF  
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG SELATAN  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PUS 4T	%	PUS 4T PADA KB AKTIF	%	PUS ALKI	%	PUS ALKI PADA KB AKTIF	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Penengahan	Rawat Inap Penengahan	8,662	1,086	12.5	310	28.5	1,432	0.2	10	0.7
2	Bakauheni	Rawat Inap Bakauheni	3,416	813	23.8	260	32.0	713	0.2	6	0.8
3	Ketapang	Rawat Inap Ketapang	7,336	1,475	20.1	243	16.5	1,267	0.2	8	0.6
4	Palas	Palas	5,101	1,020	20.0	271	26.6	1,020	0.2	9	0.9
		Rawat Inap Bumi Daya	5,886	1,171	19.9	255	21.8	1,177	0.2	8	0.7
5	Sragi	Rawat Inap Sragi	4,873	974	20.0	229	23.5	875	0.2	8	0.9
6	Kalianda	Kalianda	4,763	952	20.0	240	25.2	853	0.2	9	1.1
		Way Urang	8,202	1,148	14.0	250	21.8	1,340	0.2	9	0.7
7	Rajabasa	Rawat Inap Rajabasa	3,254	488	15.0	341	69.9	789	0.2	7	0.9
8	Sidomulyo	Rawat Inap Sidomulyo	14,170	2,834	20.0	415	14.6	2,232	0.2	13	0.6
9	Way Panji	Way Panji	3,343	669	20.0	552	82.5	882	0.3	8	0.9
10	Way Sulan	Way Sulan	3,352	670	20.0	418	62.4	670	0.2	8	1.2
11	Candipuro	Rawat Inap Candipuro	8,040	1,557	19.4	390	25.0	1,108	0.1	7	0.6
12	Katibung	Tanjung Agung	4,555	909	20.0	237	26.1	811	0.2	9	1.1
		Rawat Inap Katibung	7,256	1,253	17.3	219	17.5	1,047	0.1	8	0.8
13	Tanjung Sari	Rawat Inap Tanjung Sari	4,258	805	18.9	219	27.2	859	0.2	12	1.4
14	Merbau Mataram	Merbau Mataram	8,337	1,164	14.0	296	25.4	1,067	0.1	13	1.2
		Rawat Inap Talang Jawa	3,684	736	20.0	251	34.1	852	0.2	9	1.1
15	Tanjung Bintang	Kaliasin	4,914	982	20.0	448	45.6	1,052	0.2	16	1.5
		Rawat Inap Tanjung Bintang	6,120	1,187	19.4	330	27.8	1,022	0.2	9	0.9
16	Jati Agung	Karang Anyar	13,015	314	2.4	352	112.1	1,897	0.1	8	0.4
		Rawat Inap Banjar Agung	3,590	718	20.0	384	53.5	932	0.3	14	1.5
17	Natar	Natar	8,397	1,579	18.8	421	26.7	1,025	0.1	8	0.8
		Branti Raya	6,099	1,220	20.0	339	27.8	866	0.1	17	2.0
		Hajimena	4,635	330	7.1	382	115.8	827	0.2	14	1.7
		Rawat Inap Sukadamai	5,532	1,007	18.2	416	41.3	752	0.1	12	1.6
		Rawat Inap Tanjung Sari Natar	4,914	204	4.2	381	186.8	983	0.2	12	1.2
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>165,704</b>	<b>27,265</b>	<b>16.5</b>	<b>8,849</b>	<b>32.5</b>	<b>28,351</b>	<b>0.2</b>	<b>271</b>	<b>1.0</b>

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan, 2022

Keterangan :

ALKI : Anemia, LiLA<23.5, Penyakit Kronis, dan IMS

4 Terlalu (4T), yaitu : 1) berusia kurang dari 20 tahun; 2) berusia lebih dari 35 tahun; 3) telah memiliki anak hidup lebih dari 3 orang; anak dengan lainnya kurang dari 2 tahun, atau

4) jarak kelahiran antara satu

TABEL 31

**CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG SELATAN  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN																	
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	Penengahan	Rawat Inap Penengahan	716	3	2.1	132	91.0	1	0.7	2	1.4	0	0.0	0	0.0	7	4.8	0	0.0	145	20.3
2	Bakauheni	Rawat Inap Bakauheni	441	0	0.0	158	64.0	52	21.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	37	15.0	0	0.0	247	56.0
3	Ketapang	Rawat Inap Ketapang	951	0	0.0	851	85.3	58	5.8	0	0.0	0	0.0	1	0.1	88	8.8	0	0.0	998	104.9
4	Palas	Palas	672	5	1.4	298	86.1	41	11.8	0	0.0	0	0.0	2	0.6	0	0.0	32	9.2	346	51.5
		Rawat Inap Bumi Daya	433	32	8.1	232	58.6	65	16.4	27	6.8	0	0.0	3	0.8	37	9.3	0	0.0	396	91.5
5	Sragi	Rawat Inap Sragi	647	0	0.0	259	89.3	6	2.1	0	0.0	0	0.0	9	3.1	16	5.5	1	0.3	290	44.8
6	Kalianda	Kalianda	606	0	0.0	233	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	233	38.4
		Way Urang	1,048	0	0.0	288	92.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	22	7.1	0	0.0	310	29.6
7	Rajabasa	Rawat Inap Rajabasa	415	1	0.3	274	75.7	52	14.4	0	0.0	0	0.0	2	0.6	33	9.1	0	0.0	362	87.2
8	Sidomulyo	Rawat Inap Sidomulyo	1,096	29	4.0	274	37.3	342	46.6	7	1.0	0	0.0	3	0.4	79	10.8	0	0.0	734	67.0
9	Way Panji	Way Panji	337	1	0.3	149	45.6	132	40.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	45	13.8	0	0.0	327	97.0
10	Way Sulan	Way Sulan	434	21	5.3	318	79.7	60	15.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	399	91.9
11	Candipuro	Rawat Inap Candipuro	1,048	2	3.4	48	82.8	5	8.6	0	0.0	0	0.0	1	1.7	2	3.4	0	0.0	58	5.5
12	Katibung	Tanjung Agung	589	0	0.0	53	61.6	0	0.0	5	5.8	0	0.0	0	0.0	28	32.6	0	0.0	86	14.6
		Rawat Inap Katibung	688	0	0.0	127	92.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	10	7.3	0	0.0	137	19.9
13	Tanjung Sari	Rawat Inap Tanjung Sari	560	3	0.9	221	67.8	36	11.0	19	5.8	0	0.0	0	0.0	47	14.4	0	0.0	326	58.2
14	Merbau Mataram	Merbau Mataram	674	0	0.0	98	99.0	0	0.0	1	1.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	99	14.7
		Rawat Inap Talang Jawa	270	0	0.0	125	97.7	1	0.8	1	0.8	0	0.0	0	0.0	1	0.8	0	0.0	128	47.4
15	Tanjung Bintang	Kaliasin	642	17	3.6	357	75.0	64	13.4	4	0.8	0	0.0	5	1.1	29	6.1	139	29.2	476	74.1
		Rawat Inap Tanjung Bintang	801	8	2.2	264	73.7	35	9.8	18	5.0	0	0.0	3	0.8	30	8.4	0	0.0	358	44.7
16	Jati Agung	Karang Anyar	1,341	5	3.0	121	72.5	37	22.2	1	0.6	0	0.0	0	0.0	3	1.8	0	0.0	167	12.5
		Rawat Inap Banjar Agung	460	2	0.5	328	86.8	14	3.7	7	1.9	0	0.0	1	0.3	26	6.9	3	0.8	378	82.2
17	Natar	Natar	1,095	0	0.0	275	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	275	25.1
		Branti Raya	802	12	3.1	276	70.8	97	24.9	1	0.3	0	0.0	0	0.0	4	1.0	0	0.0	390	48.6
		Hajimena	608	0	0.0	173	80.1	0	0.0	18	8.3	0	0.0	14	6.5	11	5.1	0	0.0	216	35.5
		Rawat Inap Sukadamai	526	8	3.8	160	76.9	32	15.4	2	1.0	0	0.0	0	0.0	6	2.9	2	1.0	208	39.5
		Rawat Inap Tanjung Sari Natar	578	6	2.4	234	92.5	5	2.0	1	0.4	0	0.0	0	0.0	7	2.8	0	0.0	253	43.8
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>18,478</b>	<b>155</b>	<b>1.9</b>	<b>6,326</b>	<b>75.8</b>	<b>1,135</b>	<b>13.6</b>	<b>114</b>	<b>1.4</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>44</b>	<b>0.5</b>	<b>568</b>	<b>6.8</b>	<b>177</b>	<b>2.1</b>	<b>8,342</b>	<b>45.1</b>

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan, 2022



TABEL 33

**JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI NEONATAL  
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG SELATAN  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			JUMLAH KOMPLIKASI PADA NEONATUS																	
									BBLR		ASFIKZIA		INFEKSI		TETANUS NEONATORUM		KELAINAN KONGENITAL		COVID-19		LAIN-LAIN		TOTAL			
			L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
1	Penengahan	Rawat Inap Penengahan	341	312	653	51	47	98	5	5.1	1	1.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	6	6.1
2	Bakauheni	Rawat Inap Bakauheni	200	200	400	30	30	60	6	10.0	1	1.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	7	11.7
3	Ketapang	Rawat Inap Ketapang	440	422	862	66	63	129	8	6.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	0.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	9	7.0
4	Palas	Palas	297	302	599	45	45	90	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
		Rawat Inap Bumi Daya	210	181	391	32	27	59	1	1.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	1.7
5	Sragi	Rawat Inap Sragi	307	273	580	46	41	87	9	10.3	1	1.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	10	11.5
6	Kalianda	Kalianda	261	228	489	39	34	73	5	6.8	1	1.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	6	8.2
		Way Urang	490	474	964	74	71	145	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
7	Rajabasa	Rawat Inap Rajabasa	190	176	366	29	26	55	0	0.0	3	5.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	3	5.5
8	Sidomulyo	Rawat Inap Sidomulyo	508	514	1,022	76	77	153	8	5.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	8	5.2
9	Way Panji	Way Panji	154	145	299	23	22	45	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
10	Way Sulan	Way Sulan	205	189	394	31	28	59	4	6.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	4	6.8
11	Candipuro	Rawat Inap Candipuro	481	462	943	72	69	141	1	0.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	0.7	0	0.0	0	0.0	2	1.4
12	Katibung	Tanjung Agung	267	269	536	40	40	80	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
		Rawat Inap Katibung	312	312	624	47	47	94	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
13	Tanjung Sari	Rawat Inap Tanjung Sari	254	251	505	38	38	76	4	5.3	1	1.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	5	6.6
14	Merbau Mataram	Merbau Mataram	300	310	610	45	47	92	9	9.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	9	9.8
		Rawat Inap Talang Jawa	118	127	245	18	19	37	6	16.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	6	16.3
15	Tanjung Bintang	Kaliasin	287	290	577	43	44	87	14	16.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	14	16.2
		Rawat Inap Tanjung Bintang	361	358	719	54	54	108	14	13.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	14	13.0
16	Jati Agung	Karang Anyar	784	745	1,529	118	112	229	4	1.7	2	0.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	6	2.6
		Rawat Inap Banjar Agung	214	205	419	32	31	63	13	20.7	1	1.6	0	0.0	0	0.0	1	1.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	15	23.9
17	Natar	Natar	521	466	987	78	70	148	6	4.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	0.7	0	0.0	0	0.0	7	4.7
		Branti Raya	354	363	717	53	54	108	3	2.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	3	2.8
		Hajimena	271	274	545	41	41	82	5	6.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	5	6.1
		Rawat Inap Sukadamai	245	230	475	37	35	71	1	1.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	1.4
		Rawat Inap Tanjung Sari Natar	276	261	537	41	39	81	2	2.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	2	2.5
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>8,648</b>	<b>8,339</b>	<b>16,987</b>	<b>1,297</b>	<b>1,251</b>	<b>2,548</b>	<b>128</b>	<b>5.0</b>	<b>11</b>	<b>0.4</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>3</b>	<b>0.1</b>	<b>1</b>	<b>0.0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>143</b>	<b>5.6</b>

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan, 2022

TABEL 34

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG SELATAN  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN																			
			LAKI - LAKI					PEREMPUAN					LAKI - LAKI + PEREMPUAN									
			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA							
					BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
1	Penengahan	Rawat Inap Penengahan	2	0	2	0	2	0	0	0	0	0	2	0	2	0	0	2	0	2	0	2
2	Bakauheni	Rawat Inap Bakauheni	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	2	0	2	0	2	0	2	0	2	
3	Ketapang	Rawat Inap Ketapang	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1
4	Palas	Palas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Rawat Inap Bumi Daya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Sragi	Rawat Inap Sragi	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	
6	Kalianda	Kalianda	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	
		Way Urang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Rajabasa	Rawat Inap Rajabasa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Sidomulyo	Rawat Inap Sidomulyo	3	0	3	0	3	1	0	1	0	1	4	0	4	0	4	0	4	0	4	
9	Way Panji	Way Panji	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Way Sulan	Way Sulan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Candipuro	Rawat Inap Candipuro	1	1	2	0	2	0	0	0	0	0	1	1	2	0	2	0	2	0	2	
12	Katibung	Tanjung Agung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Rawat Inap Katibung	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	2	0	2	0	2	0	2	
13	Tanjung Sari	Rawat Inap Tanjung Sari	2	0	2	0	2	0	0	0	0	0	2	0	2	0	2	0	2	0	2	
14	Merbau Mataram	Merbau Mataram	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Rawat Inap Talang Jawa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Tanjung Bintang	Kaliasin	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Rawat Inap Tanjung Bintang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Jati Agung	Karang Anyar	2	0	2	0	2	0	0	0	0	0	2	0	2	0	2	0	2	0	2	
		Rawat Inap Banjar Agung	2	0	2	0	2	0	0	0	0	0	2	0	2	0	2	0	2	0	2	
17	Natar	Natar	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	
		Branti Raya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Hajimena	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Rawat Inap Sukadamai	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Rawat Inap Tanjung Sari Natar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			14	2	16	0	16	6	0	6	0	6	20	2	22	0	22	0	22			
<b>ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)</b>			<b>1.6</b>		<b>1.9</b>	<b>0.0</b>	<b>1.9</b>	<b>0.7</b>		<b>0.7</b>	<b>0.0</b>	<b>0.7</b>	<b>1.2</b>		<b>1.3</b>	<b>0.0</b>	<b>1.3</b>					

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan, 2022

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 35

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL DAN POST NEONATAL MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG SELATAN  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)								PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)								
			BBLR DAN PREMATURITAS	ASFIKZIA	TETANUS NEONATORUM	INFEKSI	KELAINAN KONGENITAL	COVID-19	KELAINAN CARDIOVASKULAR DAN RESPIRATORI	LAIN-LAIN	KONDISI PERINATAL	PNEUMONIA	DIARE	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KELAINAN KONGENITAL LANNYA	MENINGITIS	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Penengahan	Rawat Inap Penengahan	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Bakauheni	Rawat Inap Bakauheni	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Ketapang	Rawat Inap Ketapang	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Palas	Palas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Rawat Inap Bumi Daya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Sragi	Rawat Inap Sragi	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kalianda	Kalianda	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Way Urang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Rajabasa	Rawat Inap Rajabasa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Sidomulyo	Rawat Inap Sidomulyo	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Way Panji	Way Panji	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Way Sulan	Way Sulan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Candipuro	Rawat Inap Candipuro	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
12	Katibung	Tanjung Agung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Rawat Inap Katibung	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
13	Tanjung Sari	Rawat Inap Tanjung Sari	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Merbau Mataram	Merbau Mataram	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Rawat Inap Talang Jawa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Tanjung Bintang	Kaliasin	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Rawat Inap Tanjung Bintang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Jati Agung	Karang Anyar	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Rawat Inap Banjar Agung	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Natar	Natar	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Branti Raya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Hajimena	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Rawat Inap Sukadamai	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Rawat Inap Tanjung Sari Natar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>5</b>	<b>11</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan, 2022

TABEL 36

**JUMLAH KEMATIAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG SELATAN  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)									
			DIARE	DEMAM BERDARAH	PNEUMONIA	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	PD3I	PENYAKIT SARAF	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	TENGGELAM, CEDERA, KECELAKAAN	INFEKSI PARASIT	COVID-19
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Penengahan	Rawat Inap Penengahan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Bakauheni	Rawat Inap Bakauheni	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Ketapang	Rawat Inap Ketapang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Palas	Palas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Rawat Inap Bumi Daya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Sragi	Rawat Inap Sragi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kalianda	Kalianda	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Way Urang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Rajabasa	Rawat Inap Rajabasa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Sidomulyo	Rawat Inap Sidomulyo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Way Panji	Way Panji	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Way Sulan	Way Sulan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Candipuro	Rawat Inap Candipuro	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Katibung	Tanjung Agung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Rawat Inap Katibung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Tanjung Sari	Rawat Inap Tanjung Sari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Merbau Mataram	Merbau Mataram	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Rawat Inap Talang Jawa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Tanjung Bintang	Kaliasin	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Rawat Inap Tanjung Bintang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Jati Agung	Karang Anyar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Rawat Inap Banjar Agung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Natar	Natar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Branti Raya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Hajimena	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Rawat Inap Sukadamai	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Rawat Inap Tanjung Sari Natar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan, 2022



TABEL 37

**BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PREMATUR MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG SELATAN  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BAYI BBLR						PREMATUR					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Penengahan	Rawat Inap Penengahan	379	314	693	373	98.4	313	99.7	686	99.0	0	0.0	5	1.6	5	0.7	4	1.1	6	1.9	10	1.4
2	Bakauheni	Rawat Inap Bakauheni	220	217	437	228	103.6	218	100.5	446	102.1	6	2.6	9	4.1	15	3.4	4	1.8	8	3.7	12	2.7
3	Ketapang	Rawat Inap Ketapang	493	480	973	492	99.8	476	99.2	968	99.5	9	1.8	7	1.5	16	1.7	7	1.4	7	1.5	14	1.4
4	Palas	Palas	304	284	588	303	99.7	284	100.0	587	99.8	0	0.0	3	1.1	3	0.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0
		Rawat Inap Bumi Daya	211	215	426	206	97.6	196	91.2	402	94.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	0.5	2	0.9	3	0.7
5	Sragi	Rawat Inap Sragi	328	307	635	318	97.0	296	96.4	614	96.7	9	2.8	9	3.0	18	2.9	8	2.4	11	3.6	19	3.0
6	Kalianda	Kalianda	261	221	482	263	100.8	221	100.0	484	100.4	9	3.4	11	5.0	20	4.1	3	1.1	3	1.4	6	1.2
		Way Urang	498	485	983	475	95.4	461	95.1	936	95.2	1	0.2	4	0.9	5	0.5	0	0.0	1	0.2	1	0.1
7	Rajabasa	Rawat Inap Rajabasa	194	133	327	193	99.5	222	166.9	415	126.9	1	0.5	0	0.0	1	0.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0
8	Sidomulyo	Rawat Inap Sidomulyo	576	569	1,145	573	99.5	539	94.7	1,112	97.1	10	1.7	7	1.3	17	1.5	7	1.2	11	1.9	18	1.6
9	Way Panji	Way Panji	159	155	314	159	100.0	155	100.0	314	100.0	0	0.0	2	1.3	2	0.6	0	0.0	1	0.6	1	0.3
10	Way Sulan	Way Sulan	225	215	440	226	100.4	214	99.5	440	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	3	1.3	3	1.4	6	1.4
11	Candipuro	Rawat Inap Candipuro	491	445	936	491	100.0	445	100.0	936	100.0	4	0.8	3	0.7	7	0.7	1	0.2	1	0.2	2	0.2
12	Katibung	Tanjung Agung	287	286	573	271	94.4	266	93.0	537	93.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
		Rawat Inap Katibung	468	400	868	454	97.0	395	98.8	849	97.8	1	0.2	1	0.3	2	0.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0
13	Tanjung Sari	Rawat Inap Tanjung Sari	252	260	512	251	99.6	256	98.5	507	99.0	4	1.6	2	0.8	6	1.2	3	1.2	4	1.5	7	1.4
14	Merbau Mataram	Merbau Mataram	349	328	677	349	100.0	328	100.0	677	100.0	10	2.9	11	3.4	21	3.1	8	2.3	11	3.4	19	2.8
		Rawat Inap Talang Jawa	139	134	273	139	100.0	134	100.0	273	100.0	5	3.6	13	9.7	18	6.6	6	4.3	6	4.5	12	4.4
15	Tanjung Bintang	Kaliasin	399	407	806	398	99.7	407	100.0	805	99.9	9	2.3	18	4.4	27	3.4	12	3.0	13	3.2	25	3.1
		Rawat Inap Tanjung Bintang	325	324	649	325	100.0	322	99.4	647	99.7	19	5.8	22	6.8	41	6.3	13	4.0	12	3.7	25	3.9
16	Jati Agung	Karang Anyar	857	833	1,690	770	89.8	733	88.0	1,503	88.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	3	0.4	5	0.6	8	0.5
		Rawat Inap Banjar Agung	221	205	426	224	101.4	208	101.5	432	101.4	4	1.8	9	4.3	13	3.0	12	5.4	15	7.3	27	6.3
17	Natar	Natar	560	541	1,101	560	100.0	541	100.0	1,101	100.0	1	0.2	3	0.6	4	0.4	6	1.1	4	0.7	10	0.9
		Branti Raya	400	402	802	400	100.0	399	99.3	799	99.6	3	0.8	2	0.5	5	0.6	3	0.8	2	0.5	5	0.6
		Hajimena	295	284	579	246	83.4	243	85.6	489	84.5	5	2.0	6	2.5	11	2.2	4	1.4	3	1.1	7	1.2
		Rawat Inap Sukadamai	280	256	536	280	100.0	256	100.0	536	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	0.4	1	0.4	2	0.4
		Rawat Inap Tanjung Sari Natar	289	278	567	289	100.0	278	100.0	567	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	2	0.7	4	1.4	6	1.1
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>9,460</b>	<b>8,978</b>	<b>18,438</b>	<b>9,256</b>	<b>97.8</b>	<b>8,806</b>	<b>98.1</b>	<b>18,062</b>	<b>98.0</b>	<b>110</b>	<b>1.2</b>	<b>147</b>	<b>1.7</b>	<b>257</b>	<b>1.4</b>	<b>111</b>	<b>1.2</b>	<b>134</b>	<b>1.5</b>	<b>245</b>	<b>1.3</b>

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan, 2022

TABEL 38

**CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG SELATAN  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)						BAYI BARU LAHIR YANG DILAKUKAN SCREENING HIPOTIROID KONGENITAL					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Penengahan	Rawat Inap Penengahan	341	312	653	341	100.0	312	100.0	653	100.0	339	99.4	308	98.7	647	99.1	5	1.5	5	1.6	10	1.5
2	Bakauheni	Rawat Inap Bakauheni	200	200	400	200	100.0	200	100.0	400	100.0	198	99.0	198	99.0	396	99.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
3	Ketapang	Rawat Inap Ketapang	440	422	862	440	100.0	422	100.0	862	100.0	439	99.8	419	99.3	858	99.5	7	1.6	5	1.2	12	1.4
4	Palas	Palas	297	302	599	297	100.0	302	100.0	599	100.0	296	99.7	298	98.7	594	99.2	2	0.7	2	0.7	4	0.7
		Rawat Inap Bumi Daya	210	181	391	210	100.0	181	100.0	391	100.0	209	99.5	178	98.3	387	99.0	2	1.0	4	2.2	6	1.5
5	Sragi	Rawat Inap Sragi	307	273	580	307	100.0	273	100.0	580	100.0	305	99.3	270	98.9	575	99.1	10	3.3	7	2.6	17	2.9
6	Kalianda	Kalianda	261	228	489	261	100.0	228	100.0	489	100.0	257	98.5	220	96.5	477	97.5	17	6.5	17	7.5	34	7.0
		Way Urang	490	474	964	490	100.0	474	100.0	964	100.0	488	99.6	471	99.4	959	99.5	7	1.4	8	1.7	15	1.6
7	Rajabasa	Rawat Inap Rajabasa	190	176	366	190	100.0	176	100.0	366	100.0	168	88.4	170	96.6	338	92.3	3	1.6	2	1.1	5	1.4
8	Sidomulyo	Rawat Inap Sidomulyo	508	514	1,022	508	100.0	514	100.0	1,022	100.0	502	98.8	511	99.4	1,013	99.1	8	1.6	8	1.6	16	1.6
9	Way Panji	Way Panji	154	145	299	154	100.0	145	100.0	299	100.0	151	98.1	142	97.9	293	98.0	2	1.3	2	1.4	4	1.3
10	Way Sulan	Way Sulan	205	189	394	205	100.0	189	100.0	394	100.0	203	99.0	180	95.2	383	97.2	3	1.5	4	2.1	7	1.8
11	Candipuro	Rawat Inap Candipuro	481	462	943	481	100.0	462	100.0	943	100.0	462	96.0	458	99.1	920	97.6	6	1.2	7	1.5	13	1.4
12	Katibung	Tanjung Agung	267	269	536	267	100.0	269	100.0	536	100.0	264	98.9	267	99.3	531	99.1	3	1.1	4	1.5	7	1.3
		Rawat Inap Katibung	312	312	624	312	100.0	312	100.0	624	100.0	309	99.0	309	99.0	618	99.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
13	Tanjung Sari	Rawat Inap Tanjung Sari	254	251	505	254	100.0	251	100.0	505	100.0	254	100.0	244	97.2	498	98.6	4	1.6	3	1.2	7	1.4
14	Merbau Mataram	Merbau Mataram	300	310	610	300	100.0	310	100.0	610	100.0	300	100.0	307	99.0	607	99.5	4	1.3	5	1.6	9	1.5
		Rawat Inap Talang Jawa	118	127	245	118	100.0	127	100.0	245	100.0	117	99.2	125	98.4	242	98.8	2	1.7	2	1.6	4	1.6
15	Tanjung Bintang	Kaliasin	287	290	577	287	100.0	290	100.0	577	100.0	285	99.3	280	96.6	565	97.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0
		Rawat Inap Tanjung Bintang	361	358	719	361	100.0	358	100.0	719	100.0	358	99.2	348	97.2	706	98.2	6	1.7	6	1.7	12	1.7
16	Jati Agung	Karang Anyar	784	745	1,529	784	100.0	745	100.0	1,529	100.0	780	99.5	740	99.3	1,520	99.4	13	1.7	12	1.6	25	1.6
		Rawat Inap Banjar Agung	214	205	419	214	100.0	205	100.0	419	100.0	211	98.6	198	96.6	409	97.6	3	1.4	4	2.0	7	1.7
17	Natar	Natar	521	466	987	521	100.0	466	100.0	987	100.0	517	99.2	461	98.9	978	99.1	8	1.5	8	1.7	16	1.6
		Branti Raya	354	363	717	354	100.0	363	100.0	717	100.0	348	98.3	353	97.2	701	97.8	1	0.3	2	0.6	3	0.4
		Hajimena	271	274	545	271	100.0	274	100.0	545	100.0	266	98.2	270	98.5	536	98.3	4	1.5	4	1.5	8	1.5
		Rawat Inap Sukadamai	245	230	475	245	100.0	230	100.0	475	100.0	238	97.1	228	99.1	466	98.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0
		Rawat Inap Tanjung Sari Natar	276	261	537	276	100.0	261	100.0	537	100.0	269	97.5	255	97.7	524	97.6	4	1.4	5	1.9	9	1.7
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>8,648</b>	<b>8,339</b>	<b>16,987</b>	<b>8,648</b>	<b>100.0</b>	<b>8,339</b>	<b>100.0</b>	<b>16,987</b>	<b>100.0</b>	<b>8,533</b>	<b>98.7</b>	<b>8,208</b>	<b>98.4</b>	<b>16,741</b>	<b>98.6</b>	<b>124</b>	<b>1.4</b>	<b>126</b>	<b>1.5</b>	<b>250</b>	<b>1.5</b>

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan, 2022

TABEL 39

**BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD\* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG SELATAN  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Penengahan	Rawat Inap Penengahan	693	666	96.1	2,392	2,232	93.3
2	Bakauheni	Rawat Inap Bakauheni	437	302	69.1	436	376	86.2
3	Ketapang	Rawat Inap Ketapang	973	755	77.6	916	727	79.4
4	Palas	Palas	588	509	86.6	1,976	1,737	87.9
		Rawat Inap Bumi Daya	426	382	89.7	356	356	100.0
5	Sragi	Rawat Inap Sragi	635	584	92.0	384	298	77.6
6	Kalianda	Kalianda	482	240	49.8	418	237	56.7
		Way Urang	983	395	40.2	295	179	60.7
7	Rajabasa	Rawat Inap Rajabasa	327	271	82.9	1,268	928	73.2
8	Sidomulyo	Rawat Inap Sidomulyo	1,145	869	75.9	4,029	3,311	82.2
9	Way Panji	Way Panji	314	303	96.5	282	280	99.3
10	Way Sulan	Way Sulan	440	343	78.0	406	286	70.4
11	Candipuro	Rawat Inap Candipuro	936	573	61.2	918	552	60.1
12	Katibung	Tanjung Agung	573	275	48.0	106	106	100.0
		Rawat Inap Katibung	868	672	77.4	633	477	75.4
13	Tanjung Sari	Rawat Inap Tanjung Sari	512	412	80.5	440	286	65.0
14	Merbau Mataram	Merbau Mataram	677	614	90.7	632	462	73.1
		Rawat Inap Talang Jawa	273	183	67.0	89	45	50.6
15	Tanjung Bintang	Kaliasin	806	627	77.8	807	475	58.9
		Rawat Inap Tanjung Bintang	649	624	96.1	927	773	83.4
16	Jati Agung	Karang Anyar	1,690	1,503	88.9	799	464	58.1
		Rawat Inap Banjar Agung	426	389	91.3	441	406	92.1
17	Natar	Natar	1,101	844	76.7	802	576	71.8
		Branti Raya	802	520	64.8	782	567	72.5
		Hajimena	579	489	84.5	92	67	72.8
		Rawat Inap Sukadamai	536	450	84.0	321	260	81.0
		Rawat Inap Tanjung Sari Natar	567	514	90.7	1,735	882	50.8
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>18,438</b>	<b>14,308</b>	<b>77.6</b>	<b>22,682</b>	<b>17,345</b>	<b>76.5</b>

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan, 2022

Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 40

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG SELATAN  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
			L	P	L + P	L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Penengahan	Rawat Inap Penengahan	332	321	653	332	100.0	321	100.0	653	100.0
2	Bakauheni	Rawat Inap Bakauheni	204	198	402	203	99.5	197	99.5	400	99.5
3	Ketapang	Rawat Inap Ketapang	436	425	861	436	100.0	426	100.2	862	100.1
4	Palas	Palas	298	301	599	297	99.7	302	100.3	599	100.0
		Rawat Inap Bumi Daya	197	193	390	210	106.6	181	93.8	391	100.3
5	Sragi	Rawat Inap Sragi	292	290	582	291	99.7	289	99.7	580	99.7
6	Kalianda	Kalianda	288	271	559	261	90.6	228	84.1	489	87.5
		Way Urang	494	470	964	494	100.0	470	100.0	964	100.0
7	Rajabasa	Rawat Inap Rajabasa	200	186	386	190	95.0	176	94.6	366	94.8
8	Sidomulyo	Rawat Inap Sidomulyo	516	508	1,024	514	99.6	508	100.0	1,022	99.8
9	Way Panji	Way Panji	148	151	299	148	100.0	151	100.0	299	100.0
10	Way Sulan	Way Sulan	199	195	394	199	100.0	195	100.0	394	100.0
11	Candipuro	Rawat Inap Candipuro	475	470	945	474	99.8	469	99.8	943	99.8
12	Katibung	Tanjung Agung	272	263	535	272	100.0	264	100.4	536	100.2
		Rawat Inap Katibung	315	308	623	314	99.7	307	99.7	621	99.7
13	Tanjung Sari	Rawat Inap Tanjung Sari	254	251	505	254	100.0	251	100.0	505	100.0
14	Merbau Mataram	Merbau Mataram	308	302	610	308	100.0	302	100.0	610	100.0
		Rawat Inap Talang Jawa	124	121	245	124	100.0	121	100.0	245	100.0
15	Tanjung Bintang	Kaliasin	289	287	576	290	100.3	287	100.0	577	100.2
		Rawat Inap Tanjung Bintang	360	357	717	360	100.0	359	100.6	719	100.3
16	Jati Agung	Karang Anyar	777	752	1,529	777	100.0	752	100.0	1,529	100.0
		Rawat Inap Banjar Agung	216	206	422	215	99.5	204	99.0	419	99.3
17	Natar	Natar	496	491	987	496	100.0	490	99.8	986	99.9
		Branti Raya	358	359	717	358	100.0	359	100.0	717	100.0
		Hajimena	274	272	546	272	99.3	272	100.0	544	99.6
		Rawat Inap Sukadamai	239	236	475	239	100.0	234	99.2	473	99.6
		Rawat Inap Tanjung Sari Natar	278	257	535	278	100.0	256	99.6	534	99.8
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>8,639</b>	<b>8,441</b>	<b>17,080</b>	<b>8,606</b>	<b>99.6</b>	<b>8,371</b>	<b>99</b>	<b>16,977</b>	<b>99.4</b>

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan, 2022

TABEL 41

**CAKUPAN DESA/KELURAHAN UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG SELATAN  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN UCI	% DESA/KELURAHAN UCI
1	2	3	4	5	6
1	Penengahan	Rawat Inap Penengahan	22	22	100.0
2	Bakauheni	Rawat Inap Bakauheni	5	5	100.0
3	Ketapang	Rawat Inap Ketapang	17	17	100.0
4	Palas	Palas	13	12	92.3
		Rawat Inap Bumi Daya	8	8	100.0
5	Sragi	Rawat Inap Sragi	10	10	100.0
6	Kalianda	Kalianda	15	8	53.3
		Way Urang	14	14	100.0
7	Rajabasa	Rawat Inap Rajabasa	16	9	56.3
8	Sidomulyo	Rawat Inap Sidomulyo	16	16	100.0
9	Way Panji	Way Panji	4	4	100.0
10	Way Sulan	Way Sulan	8	8	100.0
11	Candipuro	Rawat Inap Candipuro	14	12	85.7
12	Katibung	Tanjung Agung	6	6	100.0
		Rawat Inap Katibung	6	6	100.0
13	Tanjung Sari	Rawat Inap Tanjung Sari	8	8	100.0
14	Merbau Mataram	Merbau Mataram	8	8	100.0
		Rawat Inap Talang Jawa	7	3	42.9
15	Tanjung Bintang	Kaliasin	8	7	87.5
		Rawat Inap Tanjung Bintang	8	8	100.0
16	Jati Agung	Karang Anyar	12	12	100.0
		Rawat Inap Banjar Agung	9	8	88.9
17	Natar	Natar	5	5	100.0
		Branti Raya	6	6	100.0
		Hajimena	3	3	100.0
		Rawat Inap Sukadamai	7	7	100.0
		Rawat Inap Tanjung Sari Natar	5	2	40.0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>260</b>	<b>234</b>	<b>90.0</b>

Sumber: Seksi Surveilans, Epidemiologi dan Imunisasi Dinas Kesehatan, 2022

TABEL 42

**CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG SELATAN  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIMUNISASI																										
						< 24 Jam									HB0									BCG								
						L			P			L + P			L			P			L + P			L			P			L + P		
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			
1	Penengahan	Rawat Inap Penengahan	341	312	653	365	107.0	300	96.2	665	101.8	6	1.8	2	0.6	8	1.2	371	108.8	302	96.8	673	103.1	386	113.2	353	113.1	739	113.2			
2	Bakauheni	Rawat Inap Bakauheni	200	200	400	212	106.0	204	102.0	416	104.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	212	106.0	204	102.0	416	104.0	206	103.0	226	113.0	432	108.0			
3	Ketapang	Rawat Inap Ketapang	440	422	862	434	98.6	394	93.4	828	96.1	50	11.4	49	11.6	99	11.5	484	110.0	443	105.0	927	107.5	482	109.5	473	112.1	955	110.8			
4	Palas	Palas	297	302	599	296	99.7	291	96.4	587	98.0	20	6.7	26	8.6	46	7.7	316	106.4	317	105.0	633	105.7	292	98.3	278	92.1	570	95.2			
		Rawat Inap Bumi Daya	210	181	391	219	104.3	197	108.8	416	106.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	219	104.3	197	108.8	416	106.4	242	115.2	210	116.0	452	115.6			
5	Sragi	Rawat Inap Sragi	307	273	580	313	102.0	300	109.9	613	105.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	313	102.0	300	109.9	613	105.7	314	102.3	295	108.1	609	105.0			
6	Kallanda	Kallanda	261	228	489	254	97.3	218	95.6	472	96.5	9	3.4	5	2.2	14	2.9	263	100.8	223	97.8	486	99.4	276	105.7	220	96.5	496	101.4			
		Way Urang	490	474	964	498	101.6	489	103.2	987	102.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	498	101.6	489	103.2	987	102.4	518	105.7	490	103.4	1,008	104.6			
7	Rajabasa	Rawat Inap Rajabasa	190	176	366	159	83.7	164	93.2	323	88.3	0	0.0	2	1.1	2	0.5	159	83.7	166	94.3	325	88.8	210	110.5	169	96.0	379	103.6			
8	Sidomulyo	Rawat Inap Sidomulyo	508	514	1,022	510	100.4	448	87.2	958	93.7	151	29.7	128	24.9	279	27.3	661	130.1	576	112.1	1,237	121.0	660	129.9	574	111.7	1,234	120.7			
9	Way Panji	Way Panji	154	145	299	164	106.5	176	121.4	340	113.7	4	2.6	8	5.5	12	4.0	168	109.1	184	126.9	352	117.7	164	106.5	167	115.2	331	110.7			
10	Way Sulan	Way Sulan	205	189	394	206	100.5	189	100.0	395	100.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	206	100.5	189	100.0	395	100.3	215	104.9	204	107.9	419	106.3			
11	Candipuro	Rawat Inap Candipuro	481	462	943	470	97.7	402	87.0	872	92.5	66	13.7	62	13.4	128	13.6	536	111.4	464	100.4	1,000	106.0	521	108.3	474	102.6	995	105.5			
12	Katibung	Tanjung Agung	267	269	536	251	94.0	248	92.2	499	93.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	251	94.0	248	92.2	499	93.1	271	101.5	261	97.0	532	99.3			
		Rawat Inap Katibung	312	312	624	342	109.6	334	107.1	676	108.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	342	109.6	334	107.1	676	108.3	311	99.7	316	101.3	627	100.5			
13	Tanjung Sari	Rawat Inap Tanjung Sari	254	251	505	272	107.1	243	96.8	515	102.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	272	107.1	243	96.8	515	102.0	257	101.2	260	103.6	517	102.4			
14	Merbau Mataram	Merbau Mataram	300	310	610	315	105.0	382	123.2	697	114.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	315	105.0	382	123.2	697	114.3	318	106.0	330	106.5	648	106.2			
		Rawat Inap Talang Jawa	118	127	245	113	95.8	142	111.8	255	104.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	113	95.8	142	111.8	255	104.1	139	117.8	131	103.1	270	110.2			
15	Tanjung Bintang	Kalasin	287	290	577	352	122.6	323	111.4	675	117.0	17	5.9	10	3.4	27	4.7	369	128.6	333	114.8	702	121.7	355	123.7	333	114.8	688	119.2			
		Rawat Inap Tanjung Bintang	361	358	719	374	103.6	359	100.3	733	101.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	374	103.6	359	100.3	733	101.9	395	109.4	385	107.5	780	108.5			
16	Jati Agung	Karang Anyar	784	745	1,529	781	99.6	748	100.4	1,529	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	781	99.6	748	100.4	1,529	100.0	789	100.6	757	101.6	1,546	101.1			
		Rawat Inap Banjar Agung	214	205	419	208	97.2	196	95.6	404	96.4	1	0.5	0	0.0	1	0.2	209	97.7	196	95.6	405	96.7	218	101.9	191	93.2	409	97.6			
17	Natar	Natar	521	466	987	479	91.9	430	92.3	909	92.1	83	15.9	67	14.4	150	15.2	562	107.9	497	106.7	1,059	107.3	546	104.8	481	103.2	1,027	104.1			
		Branti Raya	354	363	717	293	82.8	276	76.0	569	79.4	66	18.6	64	17.6	130	18.1	359	101.4	340	93.7	699	97.5	359	101.4	359	98.9	718	100.1			
		Hajimena	271	274	545	193	71.2	197	71.9	390	71.6	90	33.2	87	31.8	177	32.5	283	104.4	284	103.6	567	104.0	274	101.1	271	98.9	545	100.0			
		Rawat Inap Sukadamai	245	230	475	217	88.6	202	87.8	419	88.2	21	8.6	20	8.7	41	8.6	238.0	97.1	222.0	96.5	460.0	96.8	237	96.7	246	107.0	483	101.7			
		Rawat Inap Tanjung Sari Natar	276	261	537	291	105.4	254	97.3	545	101.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	291.0	105.4	254.0	97.3	545.0	101.5	270	97.8	267	102.3	537	100.0			
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>8,648</b>	<b>8,339</b>	<b>16,987</b>	<b>8,581</b>	<b>99.2</b>	<b>8,106</b>	<b>97.2</b>	<b>16,687</b>	<b>98.2</b>	<b>584</b>	<b>6.8</b>	<b>530</b>	<b>6.4</b>	<b>1,114</b>	<b>6.6</b>	<b>9,165</b>	<b>106.0</b>	<b>8,636</b>	<b>103.6</b>	<b>17,801</b>	<b>104.8</b>	<b>9,225</b>	<b>106.7</b>	<b>8,721</b>	<b>104.6</b>	<b>17,946</b>	<b>105.6</b>			

Sumber: Seksi Surveilans, Epidemiologi dan Imunisasi Dinas Kesehatan, 2022

TABEL 43

**CAPUKAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4\*, CAMPAK RUBELA, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG SELATAN  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI DIIMUNISASI																										
			JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK RUBELA						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
			L	P	L+P	L		P		L+P		L		P		L+P		L		P		L+P		L		P		L+P	
			4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Penengahan	Rawat Inap Penengahan	332	321	653	438	131.9	379	118.1	817	125.1	409	123.2	366	114.0	775	118.7	410	123.5	359	111.8	769	117.8	418	125.9	360	112.1	778	119.1
2	Bakauheni	Rawat Inap Bakauheni	204	198	402	199	97.5	208	105.1	407	101.2	210	102.9	200	101.0	410	102.0	235	115.2	243	122.7	478	118.9	198	97.1	194	98.0	392	97.5
3	Ketapang	Rawat Inap Ketapang	436	425	861	535	122.7	535	125.9	1.070	124.3	461	105.7	475	111.8	936	108.7	498	114.2	486	114.4	984	114.3	452	103.7	434	102.1	886	102.9
4	Palas	Palas	298	301	599	281	94.3	286	95.0	567	94.7	292	98.0	278	92.4	570	95.2	277	93.0	273	90.7	550	91.8	288	96.6	284	94.4	572	95.5
		Rawat Inap Bumi Daya	197	193	390	220	111.7	218	113.0	438	112.3	227	115.2	216	111.9	443	113.6	234	118.8	216	111.9	450	115.4	234	118.8	216	111.9	450	115.4
5	Sragi	Rawat Inap Sragi	292	290	582	293	100.3	288	99.3	581	99.8	299	102.4	283	97.6	582	100.0	310	106.2	294	101.4	604	103.8	300	102.7	283	97.6	583	100.2
6	Kalianda	Kalianda	288	271	559	281	97.6	196	72.3	477	85.3	297	103.1	203	74.9	500	89.4	257	89.2	264	97.4	521	93.2	166	57.6	131	48.3	297	53.1
		Way Urang	494	470	964	537	108.7	484	103.0	1.021	105.9	539	109.1	482	102.6	1.021	105.9	518	104.9	479	101.9	997	103.4	518	104.9	479	101.9	997	103.4
7	Rajabasa	Rawat Inap Rajabasa	200	186	386	183	91.5	183	98.4	366	94.8	193	96.5	186	100.0	379	98.2	192	96.0	194	104.3	386	100.0	179	89.5	180	96.8	359	93.0
8	Sidomulyo	Rawat Inap Sidomulyo	516	508	1.024	623	120.7	536	105.5	1.159	113.2	584	113.2	506	99.6	1.090	106.4	646	125.2	594	116.9	1.240	121.1	576	111.6	538	105.9	1.114	108.8
9	Way Panji	Way Panji	148	151	299	201	135.8	189	125.2	390	130.4	189	127.7	179	118.5	368	123.1	250	168.9	184	121.9	434	145.2	250	168.9	184	121.9	434	145.2
10	Way Sulan	Way Sulan	199	195	394	225	113.1	232	119.0	457	116.0	227	114.1	201	103.1	428	108.6	232	116.6	198	101.5	430	109.1	233	117.1	198	101.5	431	109.4
11	Candipuro	Rawat Inap Candipuro	475	470	945	578	121.7	519	110.4	1.097	116.1	563	118.5	520	110.6	1.083	114.6	533	112.2	598	127.2	1.131	119.7	438	92.2	469	99.8	907	96.0
12	Katibung	Tanjung Agung	272	263	535	262	96.3	254	96.6	516	96.4	262	96.3	254	96.6	516	96.4	262	96.3	252	95.8	514	96.1	262	96.3	253	96.2	515	96.3
		Rawat Inap Katibung	315	308	623	320	101.6	304	98.7	624	100.2	320	101.6	306	99.4	626	100.5	311	98.7	313	101.6	624	100.2	317	100.6	317	102.9	634	101.8
13	Tanjung Sari	Rawat Inap Tanjung Sari	254	251	505	260	102.4	247	98.4	507	100.4	260	102.4	247	98.4	507	100.4	262	103.1	241	96.0	503	99.6	262	103.1	241	96.0	503	99.6
14	Merbau Mataram	Merbau Mataram	308	302	610	335	108.8	325	107.6	660	108.2	335	108.8	325	107.6	660	108.2	351	114.0	355	117.5	706	115.7	313	101.6	337	111.6	650	106.6
		Rawat Inap Talang Jawa	124	121	245	132	106.5	120	99.2	252	102.9	119	96.0	125	103.3	244	99.6	141	113.7	152	125.6	293	119.6	141	113.7	152	125.6	293	119.6
15	Tanjung Bintang	Kaliasin	289	287	576	372	128.7	359	125.1	731	126.9	350	121.1	341	118.8	691	120.0	351	121.5	338	117.8	689	119.6	352	121.8	341	118.8	693	120.3
		Rawat Inap Tanjung Bintang	360	357	717	376	104.4	388	108.7	764	106.6	371	103.1	391	109.5	762	106.3	410	113.9	415	116.2	825	115.1	369	102.5	384	107.6	753	105.0
16	Jati Agung	Karang Anyar	777	752	1.529	787	101.3	759	100.9	1.546	101.1	792	101.9	760	101.1	1.552	101.5	805	103.6	796	105.9	1.601	104.7	805	103.6	796	105.9	1.601	104.7
		Rawat Inap Banjar Agung	216	206	422	229	106.0	209	101.5	438	103.8	231	106.9	208	101.0	439	104.0	253	117.1	210	101.9	463	109.7	250	115.7	209	101.5	459	108.8
17	Natar	Natar	496	491	987	538	108.5	481	98.0	1.019	103.2	523	105.4	481	98.0	1.004	101.7	530	106.9	491	100.0	1.021	103.4	525	105.8	482	98.2	1.007	102.0
		Branti Raya	358	359	717	358	100.0	351	97.8	709	98.9	352	98.3	345	96.1	697	97.2	394	110.1	389	108.4	783	109.2	394	110.1	389	108.4	783	109.2
		Hajimena	274	272	546	268	97.8	269	98.9	537	98.4	268	97.8	269	98.9	537	98.4	317	115.7	312	114.7	629	115.2	289	105.5	303	111.4	592	108.4
		Rawat Inap Sukadamai	239	236	475	238	99.6	242	102.5	480	101.1	238	99.6	242	102.5	480	101.1	260	108.8	271	114.8	531	111.8	232	97.1	244	103.4	476	100.2
		Rawat Inap Tanjung Sari Natar	278	257	535	284	102.2	276	107.4	560	104.7	284	102.2	281	109.3	565	105.6	303	109.0	284	110.5	587	109.7	313	112.6	298	116.0	611	114.2
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>8,639</b>	<b>8,441</b>	<b>17,080</b>	<b>9,353</b>	<b>108.3</b>	<b>8,837</b>	<b>104.7</b>	<b>18,190</b>	<b>106.5</b>	<b>9,195</b>	<b>106.4</b>	<b>8,670</b>	<b>102.7</b>	<b>17,865</b>	<b>104.6</b>	<b>9,542</b>	<b>110.5</b>	<b>9,201</b>	<b>109.0</b>	<b>18,743</b>	<b>109.7</b>	<b>9,074</b>	<b>105.0</b>	<b>8,696</b>	<b>103.0</b>	<b>17,770</b>	<b>104.0</b>

Sumber: Seksi Surveilans, Epidemiologi dan Imunisasi Dinas Kesehatan, 2022

Keterangan:

\*khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunitas IPV dosis ke 3

MR = measles rubella

TABEL 44

**CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK RUBELA 2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)  
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG SELATAN  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK RUBELA 2					
			L		P		L + P		L		P		L + P				
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Penengahan	Rawat Inap Penengahan	331	320	651	353	106.6	331	103.4	684	105.1	387	116.9	344	107.5	731	112.3
2	Bakauheni	Rawat Inap Bakauheni	209	203	412	199	95.2	202	99.5	401	97.3	506	242.1	565	278.3	1,071	260.0
3	Ketapang	Rawat Inap Ketapang	438	429	867	501	114.4	562	131.0	1,063	122.6	502	114.6	542	126.3	1,044	120.4
4	Palas	Palas	298	302	600	250	83.9	238	78.8	488	81.3	274	91.9	262	86.8	536	89.3
		Rawat Inap Bumi Daya	197	194	391	264	134.0	265	136.6	529	135.3	255	129.4	272	140.2	527	134.8
5	Sragi	Rawat Inap Sragi	292	290	582	294	100.7	283	97.6	577	99.1	283	96.9	284	97.9	567	97.4
6	Kalianda	Kalianda	290	274	564	294	101.4	278	101.5	572	101.4	597	205.9	560	204.4	1,157	205.1
		Way Urang	498	474	972	522	104.8	453	95.6	975	100.3	525	105.4	455	96.0	980	100.8
7	Rajabasa	Rawat Inap Rajabasa	201	187	388	121	60.2	124	66.3	245	63.1	144	71.6	146	78.1	290	74.7
8	Sidomulyo	Rawat Inap Sidomulyo	509	500	1,009	542	106.5	507	101.4	1,049	104.0	525	103.1	477	95.4	1,002	99.3
9	Way Panji	Way Panji	147	150	297	190	129.3	172	114.7	362	121.9	252	171.4	239	159.3	491	165.3
10	Way Sulan	Way Sulan	199	195	394	234	117.6	204	104.6	438	111.2	328	164.8	271	139.0	599	152.0
11	Candipuro	Rawat Inap Candipuro	479	474	953	590	123.2	499	105.3	1,089	114.3	891	186.0	880	185.7	1,771	185.8
12	Katibung	Tanjung Agung	274	267	541	266	97.1	254	95.1	520	96.1	271	98.9	257	96.3	528	97.6
		Rawat Inap Katibung	319	312	631	634	198.7	613	196.5	1,247	197.6	748	234.5	742	237.8	1,490	236.1
13	Tanjung Sari	Rawat Inap Tanjung Sari	255	252	507	294	115.3	303	120.2	597	117.8	335	131.4	321	127.4	656	129.4
14	Merbau Mataram	Merbau Mataram	307	301	608	349	113.7	368	122.3	717	117.9	329	107.2	337	112.0	666	109.5
		Rawat Inap Talang Jawa	125	122	247	160	128.0	156	127.9	316	127.9	343	274.4	349	286.1	692	280.2
15	Tanjung Bintang	Kaliasin	364	363	727	364	100.0	330	90.9	694	95.5	349	95.9	343	94.5	692	95.2
		Rawat Inap Tanjung Bintang	293	291	584	648	221.2	588	202.1	1,236	211.6	606	206.8	601	206.5	1,207	206.7
16	Jati Agung	Karang Anyar	786	762	1,548	786	100.0	781	102.5	1,567	101.2	838	106.6	812	106.6	1,650	106.6
		Rawat Inap Banjar Agung	218	209	427	163	74.8	142	67.9	305	71.4	171	78.4	156	74.6	327	76.6
17	Natar	Natar	504	498	1,002	536	106.3	536	107.6	1,072	107.0	559	110.9	545	109.4	1,104	110.2
		Branti Raya	363	365	728	363	100.0	357	97.8	720	98.9	368	101.4	353	96.7	721	99.0
		Hajimena	276	277	553	346	125.4	328	118.4	674	121.9	354	128.3	351	126.7	705	127.5
		Rawat Inap Sukadamai	243	239	482	389	160.1	400	167.4	789	163.7	546	224.7	597	249.8	1,143	237.1
		Rawat Inap Tanjung Sari Natar	275	270	545	256	93.1	246	91.1	502	92.1	253	92.0	239	88.5	492	90.3
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>8,690</b>	<b>8,520</b>	<b>17,210</b>	<b>9,908</b>	<b>114.0</b>	<b>9,520</b>	<b>111.7</b>	<b>19,428</b>	<b>112.9</b>	<b>11,539</b>	<b>132.8</b>	<b>11,300</b>	<b>132.6</b>	<b>22,839</b>	<b>132.7</b>

Sumber: Seksi Surveilans, Epidemiologi dan Imunisasi Dinas Kesehatan, 2022



TABEL 45

**CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG SELATAN  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
					%			%			%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Penengahan	Rawat Inap Penengahan	378	336	88.9	3,208	3,000	93.5	3,586	3,336	93.0
2	Bakauheni	Rawat Inap Bakauheni	201	199	99.0	1,647	1,633	99.1	1,848	1,832	99.1
3	Ketapang	Rawat Inap Ketapang	389	386	99.2	3,569	3,458	96.9	3,958	3,844	97.1
4	Palas	Palas	133	130	97.7	1,119	1,119	100.0	1,252	1,249	99.8
		Rawat Inap Bumi Daya	213	213	100.0	1,466	1,466	100.0	1,679	1,679	100.0
5	Sragi	Rawat Inap Sragi	275	267	97.1	2,402	2,263	94.2	2,677	2,530	94.5
6	Kalianda	Kalianda	282	249	88.3	2,196	2,074	94.4	2,478	2,323	93.7
		Way Urang	221	206	93.2	3,519	3,249	92.3	3,740	3,455	92.4
7	Rajabasa	Rawat Inap Rajabasa	220	220	100.0	1,726	1,726	100.0	1,946	1,946	100.0
8	Sidomulyo	Rawat Inap Sidomulyo	448	426	95.1	4,203	4,047	96.3	4,651	4,473	96.2
9	Way Panji	Way Panji	184	184	100.0	1,291	1,291	100.0	1,475	1,475	100.0
10	Way Sulan	Way Sulan	185	176	95.1	1,593	1,553	97.5	1,778	1,729	97.2
11	Candipuro	Rawat Inap Candipuro	484	484	100.0	3,632	3,632	100.0	4,116	4,116	100.0
12	Katibung	Tanjung Agung	221	212	95.9	2,338	2,297	98.2	2,559	2,509	98.0
		Rawat Inap Katibung	456	430	94.3	2,371	2,360	99.5	2,827	2,790	98.7
13	Tanjung Sari	Rawat Inap Tanjung Sari	211	194	91.9	911	769	84.4	1,122	963	85.8
14	Merbau Mataram	Merbau Mataram	252	252	100.0	2,502	2,408	96.2	2,754	2,660	96.6
		Rawat Inap Talang Jawa	226	226	100.0	758	758	100.0	984	984	100.0
15	Tanjung Bintang	Kaliasin	362	348	96.1	2,969	2,855	96.2	3,331	3,203	96.2
		Rawat Inap Tanjung Bintang	272	268	98.5	2,947	2,654	90.1	3,219	2,922	90.8
16	Jati Agung	Karang Anyar	632	616	97.5	6,276	5,964	95.0	6,908	6,580	95.3
		Rawat Inap Banjar Agung	314	290	92.4	1,852	1,851	99.9	2,166	2,141	98.8
17	Natar	Natar	495	447	90.3	4,052	3,416	84.3	4,547	3,863	85.0
		Branti Raya	297	278	93.6	2,943	2,836	96.4	3,240	3,114	96.1
		Hajimena	225	218	96.9	2,236	2,127	95.1	2,461	2,345	95.3
		Rawat Inap Sukadamai	233	222	95.3	1,813	1,746	96.3	2,046	1,968	96.2
		Rawat Inap Tanjung Sari Natar	242	203	83.9	2,205	1,702	77.2	2,447	1,905	77.9
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>8,051</b>	<b>7,680</b>	<b>95.4</b>	<b>67,744</b>	<b>64,254</b>	<b>94.8</b>	<b>75,795</b>	<b>71,934</b>	<b>94.9</b>

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan, 2022

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.

Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 46

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG SELATAN  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN BALITA (USIA 0-59 BULAN)	SASARAN ANAK BALITA (USIA 12-59 BULAN)	BALITA MEMILIKI BUKU KIA		BALITA DIPANTAU PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN		BALITA DILAYANI SDDTK		BALITA DILAYANI MTBS	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Penengahan	Rawat Inap Penengahan	3,334	2,681	3,112	93.34	3,326	99.76	2,259	84.26	568	17.04
2	Bakauheni	Rawat Inap Bakauheni	2,048	1,647	1,889	92.24	2,024	98.83	1,678	101.88	370	18.07
3	Ketapang	Rawat Inap Ketapang	4,400	3,538	4,111	93.43	4,297	97.66	4,177	118.06	847	19.25
4	Palas	Palas	3,059	2,460	2,996	97.94	3,054	99.84	1,785	72.56	483	15.79
		Rawat Inap Bumi Daya	1,997	1,606	1,887	94.49	1,993	99.80	1,488	92.65	348	17.43
5	Sragi	Rawat Inap Sragi	2,973	2,391	2,788	93.78	2,954	99.36	2,384	99.71	533	17.93
6	Kalianda	Kalianda	2,856	2,297	2,781	97.37	2,737	95.83	2,187	95.21	492	17.23
		Way Urang	4,919	3,955	4,667	94.88	4,588	93.27	3,451	87.26	803	16.32
7	Rajabasa	Rawat Inap Rajabasa	1,973	1,586	1,889	95.74	1,855	94.02	1,551	97.79	340	17.23
8	Sidomulyo	Rawat Inap Sidomulyo	5,227	4,203	5,112	97.80	4,984	95.35	4,110	97.79	909	17.39
9	Way Panji	Way Panji	1,525	1,227	1,433	93.97	1,520	99.67	1,123	91.52	264	17.31
10	Way Sulan	Way Sulan	2,011	1,617	1,880	93.49	1,949	96.92	1,557	96.29	350	17.40
11	Candipuro	Rawat Inap Candipuro	4,822	3,877	4,665	96.74	4,717	97.82	3,667	94.58	838	17.38
12	Katibung	Tanjung Agung	2,734	2,199	2,675	97.84	2,723	99.60	2,116	96.23	483	17.67
		Rawat Inap Katibung	3,183	2,560	3,097	97.30	3,065	96.29	2,555	99.80	562	17.66
13	Tanjung Sari	Rawat Inap Tanjung Sari	2,576	2,072	2,411	93.59	2,560	99.38	1,655	79.87	422	16.38
14	Merbau Mataram	Merbau Mataram	3,113	2,503	2,980	95.73	2,891	92.87	2,208	88.21	509	16.35
		Rawat Inap Talang Jawa	1,253	1,007	1,167	93.14	1,251	99.84	1,002	99.50	225	17.96
15	Tanjung Bintang	Kaliasin	2,948	2,370	2,880	97.69	2,921	99.08	2,331	98.35	525	17.81
		Rawat Inap Tanjung Bintang	3,671	2,952	3,556	96.87	3,585	97.66	2,880	97.56	646	17.60
16	Jati Agung	Karang Anyar	7,805	6,276	7,433	95.23	7,642	97.91	6,211	98.96	1,384	17.73
		Rawat Inap Banjar Agung	2,153	1,731	2,100	97.54	2,114	98.19	1,667	96.30	378	17.56
17	Natar	Natar	5,037	4,051	4,770	94.70	4,783	94.96	3,566	88.03	834	16.56
		Branti Raya	3,659	2,942	3,557	97.21	3,535	96.61	2,799	95.14	633	17.30
		Hajimena	2,780	2,235	2,644	95.11	2,700	97.12	2,211	98.93	491	17.66
		Rawat Inap Sukadamai	2,424	1,949	2,331	96.16	2,403	99.13	1,795	92.10	419	17.29
		Rawat Inap Tanjung Sari Natar	2,741	2,204	2,667	97.30	2,724	99.38	1,893	85.89	461	16.82
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>87,221</b>	<b>70,136</b>	<b>83,478</b>	<b>95.71</b>	<b>84,895</b>	<b>97.33</b>	<b>66,306</b>	<b>94.54</b>	<b>15,117</b>	<b>17.33</b>

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan, 2022

TABEL 47

**JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG SELATAN  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Penengahan	Rawat Inap Penengahan	1,867	1,743	3,610	1,533	1,467	3,000	82.1	84.2	83.1
2	Bakauheni	Rawat Inap Bakauheni	943	1,006	1,949	876	872	1,748	92.9	86.7	89.7
3	Ketapang	Rawat Inap Ketapang	2,230	2,170	4,400	1,999	2,032	4,031	89.6	93.6	91.6
4	Palas	Palas	1,273	1,169	2,442	1,133	1,078	2,211	89.0	92.2	90.5
		Rawat Inap Bumi Daya	984	913	1,897	873	893	1,766	88.7	97.8	93.1
5	Sragi	Rawat Inap Sragi	1,464	1,427	2,891	1,247	1,227	2,474	85.2	86.0	85.6
6	Kalianda	Kalianda	1,478	1,384	2,862	866	827	1,693	58.6	59.7	59.1
		Way Urang	2,142	1,984	4,126	1,833	1,731	3,564	85.6	87.3	86.4
7	Rajabasa	Rawat Inap Rajabasa	1,112	1,039	2,151	949	916	1,865	85.3	88.2	86.7
8	Sidomulyo	Rawat Inap Sidomulyo	2,688	2,627	5,314	2,340	2,372	4,712	87.1	90.3	88.7
9	Way Panji	Way Panji	806	776	1,582	819	757	1,576	101.7	97.5	99.6
10	Way Sulan	Way Sulan	1,021	990	2,011	910	892	1,802	89.1	90.1	89.6
11	Candipuro	Rawat Inap Candipuro	2,430	2,392	4,822	2,079	1,939	4,018	85.6	81.1	83.3
12	Katibung	Tanjung Agung	1,326	1,234	2,560	1,156	1,084	2,240	87.2	87.9	87.5
		Rawat Inap Katibung	1,584	1,553	3,137	1,544	1,519	3,063	97.5	97.8	97.6
13	Tanjung Sari	Rawat Inap Tanjung Sari	1,112	1,053	2,165	981	900	1,881	88.2	85.4	86.9
14	Merbau Mataram	Merbau Mataram	1,542	1,543	3,084	1,205	1,254	2,459	78.2	81.3	79.7
		Rawat Inap Talang Jawa	615	609	1,224	527	526	1,053	85.7	86.4	86.1
15	Tanjung Bintang	Kaliasin	1,854	1,833	3,687	1,659	1,646	3,305	89.5	89.8	89.6
		Rawat Inap Tanjung Bintang	1,509	1,489	2,999	1,309	1,334	2,643	86.7	89.6	88.2
16	Jati Agung	Karang Anyar	3,979	3,828	7,807	3,350	3,008	6,358	84.2	78.6	81.4
		Rawat Inap Banjar Agung	1,240	1,116	2,356	1,113	981	2,094	89.7	88.0	88.9
17	Natar	Natar	2,537	2,484	5,021	2,124	2,168	4,292	83.7	87.3	85.5
		Branti Raya	1,831	1,830	3,661	1,547	1,572	3,119	84.5	85.9	85.2
		Hajimena	1,395	1,389	2,783	1,102	1,166	2,268	79.0	83.9	81.5
		Rawat Inap Sukadamai	1,153	1,142	2,295	1,003	1,041	2,044	87.0	91.2	89.1
		Rawat Inap Tanjung Sari Natar	1,125	1,080	2,205	855	822	1,677	76.0	76.1	76.0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>43,238</b>	<b>41,803</b>	<b>85,041</b>	<b>36,932</b>	<b>36,025</b>	<b>72,957</b>	<b>85.4</b>	<b>86.2</b>	<b>85.8</b>

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan, 2022

TABEL 48

**STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG SELATAN  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA YANG DITIMBANG	BALITA BERAT BADAN KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR	BALITA GIZI KURANG (BB/TB : < -2 s.d -3 SD)		BALITA GIZI BURUK (BB/TB: < -3 SD)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Penengahan	Rawat Inap Penengahan	2,466	64	2.6	2,466	63	2.6	2,466	63	2.6	0	0.0
2	Bakauheni	Rawat Inap Bakauheni	1,926	7	0.4	1,924	22	1.1	1,933	22	1.1	0	0.0
3	Ketapang	Rawat Inap Ketapang	4,280	13	0.3	4,279	66	1.5	4,279	66	1.5	0	0.0
4	Palas	Palas	1,567	38	2.4	1,567	60	3.8	1,567	60	3.8	0	0.0
		Rawat Inap Bumi Daya	1,752	7	0.4	1,752	8	0.5	1,752	8	0.5	0	0.0
5	Sragi	Rawat Inap Sragi	2,434	57	2.3	2,420	44	1.8	2,420	44	1.8	0	0.0
6	Kalianda	Kalianda	2,200	70	3.2	2,189	67	3.1	2,189	67	3.1	0	0.0
		Way Urang	3,899	23	0.6	3,889	68	1.7	3,936	68	1.7	0	0.0
7	Rajabasa	Rawat Inap Rajabasa	1,907	13	0.7	1,906	18	0.9	1,906	18	0.9	0	0.0
8	Sidomulyo	Rawat Inap Sidomulyo	4,652	64	1.4	4,637	74	1.6	4,654	74	1.6	0	0.0
9	Way Panji	Way Panji	1,556	8	0.5	1,556	6	0.4	1,556	6	0.4	0	0.0
10	Way Sulan	Way Sulan	1,989	56	2.8	1,988	21	1.1	1,988	21	1.1	0	0.0
11	Candipuro	Rawat Inap Candipuro	4,057	63	1.6	4,052	80	2.0	4,052	80	2.0	1	0.0
12	Katibung	Tanjung Agung	2,061	56	2.7	2,061	40	1.9	2,061	40	1.9	0	0.0
		Rawat Inap Katibung	2,877	27	0.9	2,857	55	1.9	2,887	55	1.9	0	0.0
13	Tanjung Sari	Rawat Inap Tanjung Sari	1,710	21	1.2	1,709	36	2.1	1,708	36	2.1	0	0.0
14	Merbau Mataram	Merbau Mataram	2,926	48	1.6	2,919	50	1.7	2,919	50	1.7	1	0.0
		Rawat Inap Talang Jawa	1,253	28	2.2	1,253	14	1.1	1,253	14	1.1	0	0.0
15	Tanjung Bintang	Kaliasin	2,526	31	1.2	2,513	43	1.7	3,115	43	1.4	0	0.0
		Rawat Inap Tanjung Bintang	3,126	52	1.7	3,115	23	0.7	2,513	23	0.9	0	0.0
16	Jati Agung	Karang Anyar	6,044	181	3.0	6,004	107	1.8	6,032	107	1.8	0	0.0
		Rawat Inap Banjar Agung	2,232	54	2.4	2,226	80	3.6	2,227	80	3.6	0	0.0
17	Natar	Natar	4,424	44	1.0	4,403	186	4.2	4,403	186	4.2	0	0.0
		Branti Raya	3,060	61	2.0	3,060	44	1.4	3,060	44	1.4	0	0.0
		Hajimena	2,158	29	1.3	2,135	74	3.5	2,135	74	3.5	0	0.0
		Rawat Inap Sukadamai	2,662	76	2.9	2,661	138	5.2	2,661	138	5.2	0	0.0
		Rawat Inap Tanjung Sari Natar	2,225	25	1.1	2,223	21	0.9	2,223	21	0.9	1	0.0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>73,969</b>	<b>1,216</b>	<b>1.6</b>	<b>73,764</b>	<b>1,508</b>	<b>2.0</b>	<b>73,895</b>	<b>1,508</b>	<b>2.0</b>	<b>3</b>	<b>0.0</b>

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan, 2022

TABEL 49

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG SELATAN  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									SEKOLAH											
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA			USIA PENDIDIKAN DASAR (KELAS 1-9)			SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA		
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Penengahan	Rawat Inap Penengahan	4.132	3.918	94.8	2.230	2.088	93.6	812	705	86.8	6.165	6.089	98.8	38	36	94.7	14	13	92.9	4	3	75.0
2	Bakauheni	Rawat Inap Bakauheni	2.538	2.497	98.4	1.849	1.681	90.9	938	798	85.1	3.787	3.785	99.9	14	12	85.7	11	11	100.0	3	3	100.0
3	Ketapang	Rawat Inap Ketapang	5.452	4.838	88.7	2.167	1.920	88.6	782	702	89.8	8.134	7.970	98.0	34	34	100.0	15	15	100.0	6	5	83.3
4	Palas	Palas	3.790	3.716	98.0	2.648	2.523	95.3	1.040	980	94.2	5.655	5.537	97.9	28	28	100.0	16	15	93.8	4	4	100.0
		Rawat Inap Bumi Daya	2.475	2.357	95.2	1.122	968	86.3	920	870	94.6	3.692	3.608	97.7	15	15	100.0	5	5	100.0	3	3	100.0
5	Sragi	Rawat Inap Sragi	3.684	3.306	89.7	1.194	1.084	90.8	960	930	96.9	5.496	5.357	97.5	27	27	100.0	7	7	100.0	4	4	100.0
6	Kalianda	Kalianda	3.540	3.482	98.4	3.150	2.751	87.3	806	770	95.5	5.281	5.225	98.9	26	26	100.0	15	15	100.0	3	3	100.0
		Way Urang	6.096	5.857	96.1	3.006	2.743	91.3	1.894	1.804	95.2	9.095	8.701	95.7	30	28	93.3	19	19	100.0	15	14	93.3
7	Rajabasa	Rawat Inap Rajabasa	2.445	2.398	98.1	1.290	1.068	82.8	766	740	96.6	3.648	3.623	99.3	24	24	100.0	8	8	100.0	4	4	100.0
8	Sidomulyo	Rawat Inap Sidomulyo	6.477	6.210	95.9	3.608	3.372	93.5	1.448	1.398	96.5	9.663	9.365	96.9	44	44	100.0	18	17	94.4	6	6	100.0
9	Way Panji	Way Panji	1.890	1.834	97.0	1.156	1.117	96.6	744	716	96.2	2.819	2.734	97.0	15	15	100.0	5	5	100.0	2	2	100.0
10	Way Sulan	Way Sulan	2.491	2.428	97.5	2.492	2.158	86.6	770	726	94.3	3.717	3.647	98.1	19	19	100.0	4	4	100.0	3	3	100.0
11	Candipuro	Rawat Inap Candipuro	5.975	5.012	83.9	1.389	1.288	92.7	1.176	1.114	94.7	8.913	8.792	98.6	38	37	97.4	12	12	100.0	7	7	100.0
12	Kalibung	Tanjung Agung	3.388	3.054	90.1	1.076	992	92.2	616	604	98.1	5.055	4.976	98.4	24	24	100.0	7	7	100.0	3	3	100.0
		Rawat Inap Kalibung	3.955	3.532	89.3	896	818	91.3	744	710	95.4	5.885	5.710	97.0	24	24	100.0	5	5	100.0	4	4	100.0
13	Tanjung Sari	Rawat Inap Tanjung Sari	3.192	3.138	98.3	1.630	1.500	92.0	690	670	97.1	4.762	4.747	99.7	18	17	94.4	6	6	100.0	4	4	100.0
14	Merbau Mataram	Merbau Mataram	3.858	3.753	97.3	764	728	95.3	892	848	94.8	5.756	5.754	100.0	31	30	96.8	7	7	100.0	4	4	100.0
		Rawat Inap Talang Jawa	1.552	1.548	99.7	2.778	2.698	97.1	652	624	95.7	2.316	2.281	98.5	12	12	100.0	4	4	100.0	3	3	100.0
15	Tanjung Bintang	Kaliasin	3.652	3.048	83.5	839	804	95.8	722	712	98.6	6.785	5.443	80.2	14	14	100.0	4	4	100.0	2	2	100.0
		Rawat Inap Tanjung Bintang	4.548	4.384	96.4	1.420	1.390	97.9	1.448	1.415	97.7	5.449	6.773	124.3	27	27	100.0	9	9	100.0	8	7	87.5
16	Jati Agung	Karang Anyar	9.673	9.109	94.2	2.036	1.862	91.5	1.348	1.296	96.1	14.431	13.787	95.5	37	37	100.0	9	9	100.0	8	8	100.0
		Rawat Inap Banjar Agung	2.688	2.658	99.6	1.040	976	93.8	684	644	94.2	3.980	3.909	98.2	15	15	100.0	4	4	100.0	3	3	100.0
17	Natar	Natar	6.231	6.101	97.9	3.136	2.994	95.5	1.232	1.202	97.6	9.312	9.032	97.0	24	24	100.0	11	11	100.0	7	7	100.0
		Branti Raya	4.533	4.368	96.4	1.336	1.288	96.4	730	712	97.5	6.763	6.715	99.3	20	20	100.0	7	7	100.0	3	3	100.0
		Hajimena	3.445	3.224	93.6	2.072	1.932	93.2	648	620	95.7	5.139	5.039	98.1	16	16	100.0	8	7	87.5	4	4	100.0
		Rawat Inap Sukadamai	3.003	2.934	97.7	1.254	1.160	92.5	590	571	96.8	4.481	4.332	96.7	19	18	94.7	5	5	100.0	2	2	100.0
		Rawat Inap Tanjung Sari Natar	3.398	3.386	99.6	1.316	1.188	90.3	780	768	98.5	5.069	4.868	96.0	12	12	100.0	5	5	100.0	4	4	100.0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>106,061</b>	<b>102,090</b>	<b>94.5</b>	<b>46,894</b>	<b>45,091</b>	<b>92.2</b>	<b>24,832</b>	<b>23,647</b>	<b>95.2</b>	<b>161,248</b>	<b>157,799</b>	<b>97.9</b>	<b>645</b>	<b>635</b>	<b>98.4</b>	<b>240</b>	<b>236</b>	<b>98.3</b>	<b>123</b>	<b>119</b>	<b>96.7</b>

Sumber: Sekai Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan, 2022

TABEL 50

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG SELATAN  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT						
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	JUMLAH KUNJUNGAN	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Penengahan	Rawat Inap Penengahan	0	12	899	0.0	873	14	0.0
2	Bakauheni	Rawat Inap Bakauheni	0	9	607	0.0	585	13	0.0
3	Ketapang	Rawat Inap Ketapang	5	25	739	0.2	690	19	0.0
4	Palas	Palas	0	19	1,527	0.0	1,492	16	0.0
		Rawat Inap Bumi Daya	0	5	390	0.0	385	0	0.0
5	Sragi	Rawat Inap Sragi	0	6	182	0.0	168	8	0.0
6	Kalianda	Kalianda	0	43	1,372	0.0	1,283	46	0.0
		Way Urang	0	1	711	0.0	625	85	0.1
7	Rajabasa	Rawat Inap Rajabasa	0	2	449	0.0	406	41	0.1
8	Sidomulyo	Rawat Inap Sidomulyo	0	118	1,911	0.0	1,765	28	0.0
9	Way Panji	Way Panji	0	3	419	0.0	406	10	0.0
10	Way Sulan	Way Sulan	0	63	319	0.0	252	4	0.0
11	Candipuro	Rawat Inap Candipuro	0	1	502	0.0	489	12	0.0
12	Katibung	Tanjung Agung	0	35	387	0.0	352	0	0.0
		Rawat Inap Katibung	0	2	225	0.0	220	3	0.0
13	Tanjung Sari	Rawat Inap Tanjung Sari	0	0	722	0.0	672	50	0.1
14	Merbau Mataram	Merbau Mataram	0	76	525	0.0	435	14	0.0
		Rawat Inap Talang Jawa	0	0	0	0.0	0	0	0.0
15	Tanjung Bintang	Kaliasin	0	0	644	0.0	642	2	0.0
		Rawat Inap Tanjung Bintang	2	1	1,877	2.0	1,812	62	0.0
16	Jati Agung	Karang Anyar	0	120	1,459	0.0	1,152	187	0.2
		Rawat Inap Banjar Agung	11	116	1,316	0.1	1,148	41	0.0
17	Natar	Natar	0	23	1,530	0.0	1,357	150	0.1
		Branti Raya	0	19	440	0.0	345	76	0.2
		Hajimena	1	0	772	0.0	734	37	0.1
		Rawat Inap Sukadamai	0	5	505	0.0	470	30	0.1
		Rawat Inap Tanjung Sari Natar	0	0	515	0.0	486	29	0.1
<b>JUMLAH (KAB/ KOTA)</b>			<b>19</b>	<b>704</b>	<b>20,944</b>	<b>0.0</b>	<b>19,244</b>	<b>977</b>	<b>0.1</b>

Sumber: Seksi Pelayanan Kesehatan Primer dan Kesehatan Tradisional Dinas Kesehatan, 2022

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 51

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG SELATAN  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																								
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						MURID SD/MI PERLU PERAWATAN			MURID SD/MI MENDAPAT PERAWATAN							
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%		
1	Penengahan	Rawat Inap Penengahan	38	38	100.0	38	100.0	428	425	853	321	75.0	311	73.2	632	74.1	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
2	Bakauheni	Rawat Inap Bakauheni	15	15	100.0	15	100.0	211	210	421	211	100.0	210	100.0	421	100.0	130	123	253	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
3	Ketapang	Rawat Inap Ketapang	34	27	79.4	6	17.6	2,654	2,714	5,368	200	7.5	182	6.7	382	7.1	27	25	52	27	100.0	25	100.0	52	100.0	0	0.0
4	Palas	Palas	27	2	7.4	27	100.0	1,907	1,883	3,790	345	18.1	265	14.1	610	16.1	300	321	621	291	97.0	312	97.2	603	97.1	0	0.0
		Rawat Inap Bumi Daya	16	16	100.0	16	100.0	1,257	1,207	2,464	1,257	100.0	1,207	100.0	2,464	100.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
5	Sragi	Rawat Inap Sragi	25	11	44.0	25	100.0	2,290	1,465	3,755	385	16.8	266	18.2	651	17.3	259	116	375	34	13.1	19	16.4	53	14.1	0	0.0
6	Kalianda	Kalianda	21	0	0.0	21	100.0	330	326	656	296	89.7	288	88.3	584	89.0	14	29	43	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
		Way Urang	33	33	100.0	33	100.0	3,275	3,258	6,533	3,257	99.5	3,234	99.3	6,491	99.4	1,163	1,106	2,269	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
7	Rajabasa	Rawat Inap Rajabasa	23	3	13.0	23	100.0	1,499	1,457	2,956	285	19.0	243	16.7	528	17.9	241	187	428	44	18.3	56	29.9	100	23.4	0	0.0
8	Sidomulyo	Rawat Inap Sidomulyo	49	49	100.0	49	100.0	3,722	3,426	7,148	647	17.4	582	17.0	1,229	17.2	255	221	476	220	86.3	210	95.0	430	90.3	0	0.0
9	Way Panji	Way Panji	11	0	0.0	11	100.0	944	946	1,890	236	25.0	237	25.1	473	25.0	19	21	40	19	100.0	21	100.0	40	100.0	0	0.0
10	Way Sulan	Way Sulan	19	6	31.6	19	100.0	1,275	1,216	2,491	223	17.5	227	18.7	450	18.1	201	198	399	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
11	Candipuro	Rawat Inap Candipuro	41	15	36.6	41	100.0	3,412	3,457	6,869	1,312	38.5	1,456	42.1	2,768	40.3	149	163	312	99	66.4	92	56.4	191	61.2	0	0.0
12	Katibung	Tanjung Agung	18	0	0.0	10	55.6	1,578	1,803	3,381	356	22.6	315	17.5	671	19.8	25	25	50	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
		Rawat Inap Katibung	25	25	100.0	25	100.0	2,226	2,393	4,619	1,678	75.4	1,801	75.3	3,479	75.3	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
13	Tanjung Sari	Rawat Inap Tanjung Sari	16	0	0.0	16	100.0	515	470	985	423	82.1	337	71.7	760	77.2	326	212	538	271	83.1	198	93.4	469	87.2	0	0.0
14	Merbau Mataram	Merbau Mataram	23	20	87.0	20	87.0	394	392	786	290	73.6	327	83.4	617	78.5	153	174	327	80	52.3	96	55.2	176	53.8	0	0.0
		Rawat Inap Talang Jawa	12	12	100.0	12	100.0	149	157	306	133	89.3	145	92.4	278	90.8	117	120	237	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
15	Tanjung Bintang	Kaliasin	21	0	0.0	21	100.0	1,853	1,799	3,652	294	15.9	291	16.2	585	16.0	43	37	80	43	100.0	37	100.0	80	100.0	0	0.0
		Rawat Inap Tanjung Bintang	20	20	100.0	20	100.0	2,537	2,882	5,419	504	19.9	515	17.9	1,019	18.8	134	151	285	54	40.3	52	34.4	106	37.2	0	0.0
16	Jati Agung	Karang Anyar	42	0	0.0	42	100.0	895	945	1,840	327	36.5	398	42.1	725	39.4	284	294	578	166	58.5	168	57.1	334	57.8	0	0.0
		Rawat Inap Banjar Agung	17	17	100.0	17	100.0	253	259	512	186	73.5	209	80.7	395	77.1	186	209	395	186	100.0	209	100.0	395	100.0	0	0.0
17	Natar	Natar	23	0	0.0	23	100.0	3,433	3,144	6,577	620	18.1	571	18.2	1,191	18.1	64	70	134	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
		Branti Raya	17	0	0.0	0	0.0	1,931	2,891	4,822	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
		Hajimena	11	11	100.0	11	100.0	1,379	1,205	2,584	286	20.7	211	17.5	497	19.2	205	227	432	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
		Rawat Inap Sukadamai	18	18	100.0	18	100.0	1,312	1,349	2,661	232	17.7	231	17.1	463	17.4	179	177	356	179	100.0	177	100.0	356	100.0	0	0.0
		Rawat Inap Tanjung Sari Natar	15	5	33.3	15	100.0	506	462	968	438	86.6	400	86.6	838	86.6	390	320	710	234	60.0	140	43.8	374	52.7	0	0.0
<b>JUMLAH (KAB/ KOTA)</b>			<b>630</b>	<b>343</b>	<b>54.4</b>	<b>574</b>	<b>91.1</b>	<b>42,165</b>	<b>42,141</b>	<b>84,306</b>	<b>14,742</b>	<b>35.0</b>	<b>14,459</b>	<b>34.3</b>	<b>29,201</b>	<b>34.6</b>	<b>4,864</b>	<b>4,526</b>	<b>9,390</b>	<b>1,947</b>	<b>40.0</b>	<b>1,812</b>	<b>40.0</b>	<b>3,759</b>	<b>40.0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>

Sumber: Seksi Pelayanan Kesehatan Primer dan Kesehatan Tradisional Dinas Kesehatan, 2022

TABEL 52

**PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG SELATAN  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN															
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO						
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	Penengahan	Rawat Inap Penengahan	13,063	12,227	25,290	10,487	80.3	14,803	121.1	25,290	100.0	2,175	20.7	2,901	19.6	5,076	20.1	
2	Bakauheni	Rawat Inap Bakauheni	8,015	7,521	15,536	7,466	93.2	7,687	102.2	15,153	97.5	1,303	17.5	1,711	22.3	3,014	19.9	
3	Ketapang	Rawat Inap Ketapang	17,130	16,240	33,370	13,387	78.1	20,251	124.7	33,638	100.8	2,893	21.6	2,839	14.0	5,732	17.0	
4	Palas	Palas	11,716	11,480	23,196	11,467	97.9	10,801	94.1	22,268	96.0	1,915	16.7	2,524	23.4	4,439	19.9	
		Rawat Inap Bumi Daya	7,754	7,392	15,146	5,574	71.9	9,574	129.5	15,148	100.0	1,303	23.4	1,735	18.1	3,038	20.1	
5	Sragi	Rawat Inap Sragi	11,494	11,050	22,544	8,917	77.6	12,905	116.8	21,822	96.8	1,877	21.0	2,650	20.5	4,527	20.7	
6	Kalianda	Kalianda	11,325	10,341	21,666	9,950	87.9	10,033	97.0	19,983	92.2	1,719	17.3	2,796	27.9	4,515	22.6	
		Way Urang	19,420	17,893	37,313	18,083	93.1	17,363	97.0	35,446	95.0	3,048	16.9	4,156	23.9	7,204	20.3	
7	Rajabasa	Rawat Inap Rajabasa	7,875	7,092	14,967	7,346	93.3	7,784	109.8	15,130	101.1	1,301	17.7	1,725	22.2	3,026	20.0	
8	Sidomulyo	Rawat Inap Sidomulyo	20,290	19,349	39,639	19,062	93.9	20,578	106.4	39,640	100.0	3,409	17.9	4,635	22.5	8,044	20.3	
9	Way Panji	Way Panji	5,811	5,754	11,565	5,698	98.1	5,697	99.0	11,395	98.5	980	17.2	1,299	22.8	2,279	20.0	
10	Way Sulan	Way Sulan	7,832	7,416	15,248	6,708	85.6	7,290	98.3	13,998	91.8	1,204	17.9	1,613	22.1	2,817	20.1	
11	Candipuro	Rawat Inap Candipuro	18,671	17,894	36,565	19,700	105.5	15,909	88.9	35,609	97.4	3,062	15.5	4,059	25.5	7,121	20.0	
12	Katibung	Tanjung Agung	10,677	10,060	20,737	7,755	72.6	12,686	126.1	20,441	98.6	1,758	22.7	2,207	17.4	3,965	19.4	
		Rawat Inap Katibung	12,394	11,748	24,142	12,041	97.2	12,101	103.0	24,142	100.0	2,076	17.2	2,860	23.6	4,936	20.4	
13	Tanjung Sari	Rawat Inap Tanjung Sari	9,982	9,555	19,537	9,943	99.6	11,214	117.4	21,157	108.3	1,820	18.3	2,109	18.8	3,929	18.6	
14	Merbau Mataram	Merbau Mataram	12,105	11,506	23,611	7,852	64.9	8,990	78.1	16,842	71.3	1,448	18.4	1,920	21.4	3,368	20.0	
		Rawat Inap Talang Jawa	4,896	4,604	9,500	3,243	66.2	5,339	116.0	8,582	90.3	738	22.8	1,034	19.4	1,772	20.6	
15	Tanjung Bintang	Kaliasin	11,383	10,968	22,351	10,140	89.1	11,190	102.0	21,330	95.4	1,834	18.1	2,654	23.7	4,488	21.0	
		Rawat Inap Tanjung Bintang	14,157	13,679	27,836	13,722	96.9	13,666	99.9	27,388	98.4	2,355	17.2	3,122	22.8	5,477	20.0	
16	Jati Agung	Karang Anyar	30,531	28,669	59,200	23,972	78.5	27,381	95.5	51,353	86.7	4,416	18.4	5,897	21.5	10,313	20.1	
		Rawat Inap Banjar Agung	8,476	7,852	16,328	8,403	99.1	8,081	102.9	16,484	101.0	1,418	16.9	1,934	23.9	3,352	20.3	
17	Natar	Natar	19,511	18,689	38,200	17,066	87.5	18,862	100.9	35,928	94.1	3,090	18.1	4,290	22.7	7,380	20.5	
		Branti Raya	14,055	13,687	27,742	13,394	95.3	13,489	98.6	26,883	96.9	2,312	17.3	3,065	22.7	5,377	20.0	
		Hajimena	10,704	10,377	21,081	9,698	90.6	12,817	123.5	22,515	106.8	1,936	20.0	2,567	20.0	4,503	20.0	
		Rawat Inap Sukadamai	9,409	8,973	18,382	8,558	91.0	9,072	101.1	17,630	95.9	1,516	17.7	2,605	28.7	4,121	23.4	
		Rawat Inap Tanjung Sari Natar	10,944	9,852	20,796	10,944	100.0	9,789	99.4	20,733	99.7	1,783	16.3	2,379	24.3	4,162	20.1	
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>339,620</b>	<b>321,868</b>	<b>661,488</b>	<b>300,576</b>	<b>88.5</b>	<b>335,352</b>	<b>104.2</b>	<b>635,928</b>	<b>96.1</b>	<b>54,689</b>	<b>18.2</b>	<b>73,286</b>	<b>21.9</b>	<b>127,975</b>	<b>20.1</b>	

Sumber: Seksi Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa Dinas Kesehatan, 2022



TABEL 53

**CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG SELATAN  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH CATIN TERDAFTAR DI KUA ATAU LEMBAGA AGAMA LAINNYA			CATIN MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN						CATIN PEREMPUAN ANEMIA	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		JUMLAH	%
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	15	16
1	Penengahan	Rawat Inap Penengahan	157	157	314	157	100.0	157	100.0	314	100.0	3	1.9
2	Bakauheni	Rawat Inap Bakauheni	91	91	182	91	100.0	91	100.0	182	100.0	0	0.0
3	Ketapang	Rawat Inap Ketapang	165	165	330	165	100.0	165	100.0	330	100.0	5	3.0
4	Palas	Palas	103	103	206	103	100.0	103	100.0	206	100.0	2	1.9
		Rawat Inap Bumi Daya	117	117	234	117	100.0	117	100.0	234	100.0	4	3.4
5	Sragi	Rawat Inap Sragi	150	150	300	150	100.0	150	100.0	300	100.0	3	2.0
6	Kalianda	Kalianda	164	164	328	164	100.0	164	100.0	328	100.0	2	1.2
		Way Urang	137	137	274	137	100.0	137	100.0	274	100.0	4	2.9
7	Rajabasa	Rawat Inap Rajabasa	101	101	202	101	100.0	101	100.0	202	100.0	0	0.0
8	Sidomulyo	Rawat Inap Sidomulyo	240	240	480	240	100.0	240	100.0	480	100.0	4	1.7
9	Way Panji	Way Panji	49	49	98	49	100.0	49	100.0	98	100.0	1	2.0
10	Way Sulan	Way Sulan	87	87	174	87	100.0	87	100.0	174	100.0	0	0.0
11	Candipuro	Rawat Inap Candipuro	199	199	398	199	100.0	199	100.0	398	100.0	3	1.5
12	Katibung	Tanjung Agung	145	145	290	145	100.0	145	100.0	290	100.0	4	2.8
		Rawat Inap Katibung	113	113	226	113	100.0	113	100.0	226	100.0	2	1.8
13	Tanjung Sari	Rawat Inap Tanjung Sari	116	116	232	116	100.0	116	100.0	232	100.0	5	4.3
14	Merbau Mataram	Merbau Mataram	85	85	170	85	100.0	85	100.0	170	100.0	1	1.2
		Rawat Inap Talang Jawa	95	95	190	95	100.0	95	100.0	190	100.0	1	1.1
15	Tanjung Bintang	Kaliasin	152	152	304	152	100.0	152	100.0	304	100.0	3	2.0
		Rawat Inap Tanjung Bintang	136	136	272	136	100.0	136	100.0	272	100.0	3	2.2
16	Jati Agung	Karang Anyar	174	174	348	174	100.0	174	100.0	348	100.0	5	2.9
		Rawat Inap Banjar Agung	258	258	516	258	100.0	258	100.0	516	100.0	7	2.7
17	Natar	Natar	156	156	312	156	100.0	156	100.0	312	100.0	2	1.3
		Branti Raya	104	104	208	104	100.0	104	100.0	208	100.0	3	2.9
		Hajimena	123	123	246	123	100.0	123	100.0	246	100.0	2	1.6
		Rawat Inap Sukadamai	135	135	270	135	100.0	135	100.0	270	100.0	1	0.7
		Rawat Inap Tanjung Sari Natar	135	135	270	135	100.0	135	100.0	270	100.0	3	2.2
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>3,687</b>	<b>3,687</b>	<b>7,374</b>	<b>3,687</b>	<b>100.0</b>	<b>3,687</b>	<b>100.0</b>	<b>7,374</b>	<b>100.0</b>	<b>73</b>	<b>2.0</b>

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan, 2022

TABEL 54

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG SELATAN  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Penengahan	Rawat Inap Penengahan	2,135	2,098	4,233	2,015	94.4	2,048	97.6	4,063	96.0
2	Bakauheni	Rawat Inap Bakauheni	1,310	1,291	2,601	1,219	93.1	1,232	95.4	2,451	94.2
3	Ketapang	Rawat Inap Ketapang	2,799	2,786	5,585	2,744	98.0	2,751	98.7	5,495	98.4
4	Palas	Palas	1,915	1,970	3,885	1,832	95.7	1,893	96.1	3,725	95.9
		Rawat Inap Bumi Daya	1,267	1,268	2,535	1,197	94.5	1,246	98.3	2,443	96.4
5	Sragi	Rawat Inap Sragi	1,879	1,896	3,775	1,732	92.2	1,823	96.1	3,555	94.2
6	Kalianda	Kalianda	1,851	1,774	3,625	1,772	95.7	1,735	97.8	3,507	96.7
		Way Urang	3,174	3,070	6,244	2,991	94.2	2,966	96.6	5,957	95.4
7	Rajabasa	Rawat Inap Rajabasa	1,287	1,217	2,504	1,204	93.6	1,181	97.0	2,385	95.2
8	Sidomulyo	Rawat Inap Sidomulyo	3,316	3,320	6,636	3,119	94.1	3,266	98.4	6,385	96.2
9	Way Panji	Way Panji	950	987	1,937	876	92.2	983	99.6	1,859	96.0
10	Way Sulan	Way Sulan	1,280	1,273	2,553	1,217	95.1	1,210	95.1	2,427	95.1
11	Candipuro	Rawat Inap Candipuro	3,051	3,070	6,121	2,931	96.1	2,967	96.6	5,898	96.4
12	Katibung	Tanjung Agung	1,745	1,726	3,471	1,606	92.0	1,664	96.4	3,270	94.2
		Rawat Inap Katibung	2,026	2,016	4,042	1,893	93.4	1,920	95.2	3,813	94.3
13	Tanjung Sari	Rawat Inap Tanjung Sari	1,631	1,640	3,271	1,551	95.1	1,586	96.7	3,137	95.9
14	Merbau Mataram	Merbau Mataram	1,978	1,974	3,952	1,847	93.4	1,902	96.4	3,749	94.9
		Rawat Inap Talang Jawa	800	790	1,590	735	91.9	766	97.0	1,501	94.4
15	Tanjung Bintang	Kaliasin	1,860	1,882	3,742	1,783	95.9	1,816	96.5	3,599	96.2
		Rawat Inap Tanjung Bintang	2,314	2,347	4,661	2,244	97.0	2,312	98.5	4,556	97.7
16	Jati Agung	Karang Anyar	4,990	4,919	9,909	4,749	95.2	4,745	96.5	9,494	95.8
		Rawat Inap Banjar Agung	1,385	1,347	2,732	1,288	93.0	1,291	95.8	2,579	94.4
17	Natar	Natar	3,189	3,207	6,396	3,077	96.5	3,133	97.7	6,210	97.1
		Branti Raya	2,297	2,348	4,645	2,144	93.3	2,286	97.4	4,430	95.4
		Hajimena	1,749	1,781	3,530	1,665	95.2	1,696	95.2	3,361	95.2
		Rawat Inap Sukadamai	1,538	1,540	3,078	1,447	94.1	1,477	95.9	2,924	95.0
		Rawat Inap Tanjung Sari Natar	1,788	1,690	3,478	1,697	94.9	1,649	97.6	3,346	96.2
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>55,504</b>	<b>55,227</b>	<b>110,731</b>	<b>52,575</b>	<b>94.7</b>	<b>53,544</b>	<b>97.0</b>	<b>106,119</b>	<b>95.8</b>

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan, 2022

TABEL 55

**PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA  
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG SELATAN  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS									
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KELAS IBU BALITA	MELAKSANAKAN KELAS SDDTK	MELAKSANAKAN MTBS	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Penengahan	Rawat Inap Penengahan	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
2	Bakauheni	Rawat Inap Bakauheni	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
3	Ketapang	Rawat Inap Ketapang	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
4	Palas	Palas Rawat Inap Bumi Daya	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
5	Sragi	Rawat Inap Sragi	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
6	Kalianda	Kalianda Way Urang	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
7	Rajabasa	Rawat Inap Rajabasa	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
8	Sidomulyo	Rawat Inap Sidomulyo	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
9	Way Panji	Way Panji	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
10	Way Sulan	Way Sulan	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
11	Candipuro	Rawat Inap Candipuro	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
12	Katibung	Tanjung Agung Rawat Inap Katibung	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
13	Tanjung Sari	Rawat Inap Tanjung Sari	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
14	Merbau Mataram	Merbau Mataram Rawat Inap Talang Jawa	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
15	Tanjung Bintang	Kaliasin Rawat Inap Tanjung Bintang	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
16	Jati Agung	Karang Anyar Rawat Inap Banjar Agung	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
17	Natar	Natar Branti Raya Hajimena Rawat Inap Sukadamai Rawat Inap Tanjung Sari Natar	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>27</b>	<b>27</b>	<b>27</b>	<b>27</b>	<b>27</b>	<b>27</b>	<b>27</b>	<b>27</b>	<b>27</b>	<b>27</b>
<b>PERSENTASE</b>			<b>100.0</b>	<b>100.0</b>	<b>100.0</b>	<b>100.0</b>	<b>100.0</b>	<b>100.0</b>	<b>100.0</b>	<b>100.0</b>	<b>100.0</b>	<b>100.0</b>

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan, 2022  
catatan: diisi dengan tanda "v"

TABEL 56

**JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK,  
DAN TREATMENT COVERAGE (TC) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG SELATAN  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Penengahan	Rawat Inap Penengahan	502	30	62.5	18	37.5	48	2
2	Bakauheni	Rawat Inap Bakauheni	423	36	51.4	34	48.6	70	8
3	Ketapang	Rawat Inap Ketapang	813	43	58.1	31	41.9	74	2
4	Palas	Palas	297	27	50.9	26	49.1	53	3
		Rawat Inap Bumi Daya	310	19	70.4	8	29.6	27	1
5	Sragi	Rawat Inap Sragi	365	37	57.8	27	42.2	64	14
6	Kalianda	Kalianda	1,195	124	63.6	71	36.4	195	7
		Way Urang	565	33	55.9	26	44.1	59	0
7	Rajabasa	Rawat Inap Rajabasa	465	47	64.4	26	35.6	73	4
8	Sidomulyo	Rawat Inap Sidomulyo	894	96	64.9	52	35.1	148	9
9	Way Panji	Way Panji	384	12	60.0	8	40.0	20	1
10	Way Sulan	Way Sulan	335	34	65.4	18	34.6	52	7
11	Candipuro	Rawat Inap Candipuro	594	55	54.5	46	45.5	101	5
12	Katibung	Tanjung Agung	462	22	55.0	18	45.0	40	5
		Rawat Inap Katibung	575	39	51.3	37	48.7	76	8
13	Tanjung Sari	Rawat Inap Tanjung Sari	454	35	53.8	30	46.2	65	3
14	Merbau Mataram	Merbau Mataram	597	54	50.9	52	49.1	106	8
		Rawat Inap Talang Jawa	267	15	75.0	5	25.0	20	3
15	Tanjung Bintang	Kaliasin	466	26	63.4	15	36.6	41	8
		Rawat Inap Tanjung Bintang	579	55	58.5	39	41.5	94	13
16	Jati Agung	Karang Anyar	1,141	113	61.1	72	38.9	185	22
		Rawat Inap Banjar Agung	499	44	64.7	24	35.3	68	10
17	Natar	Natar	893	78	60.0	52	40.0	130	32
		Branti Raya	520	29	53.7	25	46.3	54	6
		Hajimena	763	43	45.3	52	54.7	95	15
		Rawat Inap Sukadamai	382	29	56.9	22	43.1	51	8
		Rawat Inap Tanjung Sari Natar	775	76	66.7	38	33.3	114	11
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>15,515</b>	<b>1,251</b>	<b>58.9</b>	<b>872</b>	<b>41.1</b>	<b>2,123</b>	<b>215</b>
<b>JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS</b>			<b>15,515</b>						
<b>% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR</b>						<b>100.0</b>			
<b>PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT)</b>								<b>3,424</b>	
<b>TREATMENT COVERAGE (TC-%)</b>								<b>62.0</b>	
<b>CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)</b>									<b>6.3</b>

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan, 2022

Keterangan: Jumlah pasien adalah seluruh pasien tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 57

**ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG SELATAN  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI <sup>1)</sup>						ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS				
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN			JUMLAH	%
			L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	Penengahan	Rawat Inap Penengahan	22	10	32	30	18	48	46	100.0	14	87.5	60	96.8	8	14.8	5	23.8	13	17.3	54	100.0	19	90.5	73	97.3	2	2.7			
2	Bakauheni	Rawat Inap Bakauheni	25	18	43	36	34	70	36	100.0	17	100.0	53	100.0	3	7.7	2	10.5	5	8.6	39	100.0	19	100.0	58	100.0	0	0.0			
3	Ketapang	Rawat Inap Ketapang	24	12	36	43	31	74	14	87.5	24	100.0	38	95.0	17	50.0	6	19.4	23	35.4	31	91.2	30	96.8	61	93.8	3	4.6			
4	Palas	Palas	21	20	41	27	26	53	30	96.8	7	100.0	37	97.4	2	6.1	3	30.0	5	11.6	32	97.0	10	100.0	42	97.7	1	2.3			
		Rawat Inap Bumi Daya	19	8	27	19	8	27	16	100.0	8	100.0	24	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	16	100.0	8	100.0	24	100.0	0	0.0			
5	Sragi	Rawat Inap Sragi	15	10	25	37	27	64	12	85.7	5	100.0	17	89.5	11	40.7	8	53.3	19	45.2	23	85.2	13	86.7	36	85.7	5	11.9			
6	Kalianda	Kalianda	104	48	152	124	71	195	63	100.0	36	100.0	99	100.0	19	23.2	9	20.0	28	22.0	82	100.0	45	100.0	127	100.0	0	0.0			
		Way Urang	23	11	34	33	26	59	11	100.0	10	83.3	21	91.3	6	30.0	11	45.8	17	38.6	17	85.0	21	87.5	38	86.4	5	11.4			
7	Rajabasa	Rawat Inap Rajabasa	17	11	28	47	26	73	20	100.0	8	100.0	28	100.0	22	51.2	17	65.4	39	56.5	42	97.7	25	96.2	67	97.1	1	1.4			
8	Sidomulyo	Rawat Inap Sidomulyo	54	15	69	96	52	148	35	94.6	23	92.0	58	93.5	13	25.5	16	38.1	29	31.2	48	94.1	39	92.9	87	93.5	4	4.3			
9	Way Panji	Way Panji	3	2	5	12	8	20	11	100.0	9	90.0	20	95.2	4	26.7	4	28.6	8	27.6	15	100.0	13	92.9	28	96.6	1	3.4			
10	Way Sulan	Way Sulan	17	10	27	34	18	52	15	100.0	12	100.0	27	100.0	11	42.3	5	27.9	16	36.4	26	100.0	17	94.4	43	97.7	1	2.3			
11	Candipuro	Rawat Inap Candipuro	39	26	65	55	46	101	34	97.1	21	100.0	55	98.2	5	12.5	11	34.4	16	22.2	39	97.5	32	100.0	71	98.6	1	1.4			
12	Katibung	Tanjung Agung	10	3	13	22	18	40	5	100.0	4	100.0	9	100.0	17	77.3	12	75.0	29	76.3	22	100.0	16	100.0	38	100.0	0	0.0			
		Rawat Inap Katibung	21	24	45	39	37	76	13	100.0	11	100.0	24	100.0	14	51.9	5	31.3	19	44.2	27	100.0	16	100.0	43	100.0	0	0.0			
13	Tanjung Sari	Rawat Inap Tanjung Sari	13	11	24	35	30	65	14	100.0	3	100.0	17	100.0	2	12.5	2	40.0	4	19.0	16	100.0	5	100.0	21	100.0	0	0.0			
14	Merbau Mataram	Merbau Mataram	20	24	44	54	52	106	14	100.0	16	100.0	30	100.0	23	62.2	14	46.7	37	55.2	37	100.0	30	100.0	67	100.0	1	1.5			
		Rawat Inap Talang Jawa	9	4	13	15	5	20	3	100.0	2	100.0	5	100.0	4	44.4	3	60.0	7	50.0	7	77.8	5	100.0	12	85.7	2	14.3			
15	Tanjung Bintang	Kaliasin	16	6	22	26	15	41	4	100.0	1	100.0	5	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	4	100.0	1	100.0	5	100.0	0	0.0			
		Rawat Inap Tanjung Bintang	26	16	42	55	39	94	23	95.8	18	94.7	41	95.3	10	29.4	3	13.6	13	23.2	33	97.1	21	95.5	54	96.4	2	3.6			
16	Jati Agung	Karang Anyar	68	34	102	113	72	185	27	100.0	24	100.0	51	100.0	17	38.6	7	22.6	24	32.0	44	100.0	31	100.0	75	100.0	0	0.0			
		Rawat Inap Banjar Agung	15	6	21	44	24	68	5	50.0	0	0.0	5	45.5	15	75.0	7	100.0	22	81.5	20	100.0	7	100.0	27	100.0	0	0.0			
17	Natar	Natar	31	19	50	78	52	130	32	97.0	12	100.0	44	97.8	23	40.4	13	52.0	36	43.9	55	96.5	25	100.0	80	97.6	2	2.4			
		Branti Raya	13	12	25	29	25	54	16	100.0	9	100.0	25	100.0	18	52.9	13	59.1	31	55.4	34	100.0	22	100.0	56	100.0	0	0.0			
		Hajimena	30	34	64	43	52	95	19	90.5	28	100.0	47	95.9	7	25.0	6	17.6	13	21.0	26	92.9	34	100.0	60	96.8	0	0.0			
		Rawat Inap Sukadamai	8	10	18	29	22	51	6	75.0	5	100.0	11	84.6	4	33.3	6	54.5	10	43.5	10	83.3	11	100.0	21	91.3	1	4.3			
		Rawat Inap Tanjung Sari Natar	48	21	69	76	38	114	12	92.3	4	100.0	16	94.1	10	40.0	11	68.8	21	51.2	22	88.0	15	93.8	37	90.2	4	9.8			
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>711</b>	<b>425</b>	<b>1,136</b>	<b>1,251</b>	<b>872</b>	<b>2,123</b>	<b>536</b>	<b>96.4</b>	<b>331</b>	<b>97.4</b>	<b>867</b>	<b>96.8</b>	<b>285</b>	<b>33.6</b>	<b>199</b>	<b>36.4</b>	<b>484</b>	<b>34.7</b>	<b>821</b>	<b>96.7</b>	<b>530</b>	<b>97.1</b>	<b>1,351</b>	<b>96.8</b>	<b>36</b>	<b>2.6</b>			

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan, 2022

Keterangan:

<sup>1)</sup> Kasus Tuberkulosis ditemukan dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus penemuan kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap  
Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 58

**PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG SELATAN  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA									BATUK BUKAN PNEUMONIA		
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%	L	P	L + P	
								L	P	L	P	L	P	L + P					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	Penengahan	Rawat Inap Penengahan	3,334	1,196	1,183	98.9	89	33	17	0	0	33	17	50	56.5	809	556	1,365	
2	Bakauheni	Rawat Inap Bakauheni	2,048	1,520	1,212	79.7	54	21	23	0	0	21	23	44	80.9	892	594	1,486	
3	Ketapang	Rawat Inap Ketapang	4,400	2,740	2,735	99.8	117	12	5	0	0	12	5	17	14.5	623	415	1,038	
4	Palas	Palas	3,059	923	914	99.0	81	13	9	0	0	13	9	22	27.1	505	420	925	
		Rawat Inap Bumi Daya	1,997	2,199	2,197	99.9	53	58	33	0	0	58	33	91	171.6	1,027	684	1,711	
5	Sragi	Rawat Inap Sragi	2,973	1,435	1,364	95.1	79	33	12	0	0	33	12	45	57.0	907	604	1,511	
6	Kalianda	Kalianda	2,856	1,250	1,237	99.0	76	0	0	0	0	0	0	0	0.0	808	588	1,396	
		Way Urang	4,919	1,061	1,068	100.7	131	40	41	0	0	40	41	81	62.0	718	479	1,197	
7	Rajabasa	Rawat Inap Rajabasa	1,973	533	529	99.2	52	8	8	0	0	8	8	16	30.5	308	205	513	
8	Sidomulyo	Rawat Inap Sidomulyo	5,227	2,100	2,079	99.0	139	99	75	0	0	99	75	174	125.3	1,106	737	1,843	
9	Way Panji	Way Panji	1,525	615	611	99.3	41	10	8	0	0	10	8	18	44.4	386	258	644	
10	Way Sulan	Way Sulan	2,011	1,133	1,129	99.6	53	3	2	0	0	3	2	5	9.4	636	424	1,060	
11	Candipuro	Rawat Inap Candipuro	4,822	1,114	1,081	97.0	128	2	2	0	0	2	2	4	3.1	664	443	1,107	
12	Katibung	Tanjung Agung	2,734	806	735	91.2	73	3	1	0	0	3	1	4	5.5	416	278	694	
		Rawat Inap Katibung	3,183	1,021	1,003	98.2	85	25	5	0	0	25	5	30	35.5	661	440	1,101	
13	Tanjung Sari	Rawat Inap Tanjung Sari	2,576	1,607	1,482	92.2	68	22	10	0	0	22	10	32	46.8	1,340	910	2,250	
14	Merbau Mataram	Merbau Mataram	3,113	1,400	1,386	99.0	83	5	3	0	0	5	3	8	9.7	922	615	1,537	
		Rawat Inap Talang Jawa	1,253	1,505	1,493	99.2	33	11	3	0	0	11	3	14	42.1	866	577	1,443	
15	Tanjung Bintang	Kaliasin	2,948	2,039	1,953	95.8	78	3	10	0	0	3	10	13	16.6	1,073	715	1,788	
		Rawat Inap Tanjung Bintang	3,671	2,164	1,952	90.2	97	9	6	0	0	9	6	15	15.4	1,395	930	2,325	
16	Jati Agung	Karang Anyar	7,805	1,710	1,666	97.4	207	36	24	0	0	36	24	60	28.9	1,103	736	1,839	
		Rawat Inap Banjar Agung	2,153	2,509	2,258	90.0	57	30	19	0	0	30	19	49	85.7	1,513	1,008	2,521	
17	Natar	Natar	5,037	2,276	2,282	100.3	134	70	62	0	0	70	62	132	98.7	1,328	885	2,213	
		Branti Raya	3,659	1,140	1,051	92.2	97	22	16	0	0	22	16	38	39.1	628	418	1,046	
		Hajimena	2,780	846	948	112.1	74	0	0	0	0	0	0	0	0.0	672	448	1,120	
		Rawat Inap Sukadamai	2,424	1,886	1,879	99.6	64	2	1	0	0	2	1	3	4.7	1,153	768	1,921	
		Rawat Inap Tanjung Sari Natar	2,741	1,332	1,228	92.2	73	1	6	0	0	1	6	7	9.6	664	443	1,107	
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>87,221</b>	<b>40,060</b>	<b>38,655</b>	<b>96.5</b>	<b>2,317</b>	<b>571</b>	<b>401</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>571</b>	<b>401</b>	<b>972</b>	<b>42.0</b>	<b>23,121</b>	<b>15,580</b>	<b>38,701</b>	
Prevalensi pneumonia pada balita (%)																			
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%			27																
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%			100.0%																

Sumber: Seksi Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan, 2022

Keterangan:

\* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil riskeddas

TABEL 59

**JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR  
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG SELATAN  
TAHUN 2022**

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0.0
2	5 - 14 TAHUN	0	2	2	1.8
3	15 - 19 TAHUN	3	1	4	3.6
4	20 - 24 TAHUN	11	2	13	11.8
5	25 - 49 TAHUN	61	27	88	80.0
6	≥ 50 TAHUN	3	0	3	2.7
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>		<b>78</b>	<b>32</b>	<b>110</b>	
<b>PROPORSI JENIS KELAMIN</b>		<b>70.9</b>	<b>29.1</b>		
<b>Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV</b>					<b>25,157</b>
<b>Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar</b>					<b>24,225</b>
<b>Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar</b>					<b>96.3</b>

Sumber: Seksi Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan, 2022

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 60

**PRESENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGOBATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG SELATAN  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ODHIV BARU DITEMUKAN	ODHIV BARU DITEMUKAN DAN MENDAPAT PENGOBATAN ARV	PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPAT PENGOBATAN ARV
1	2	3	4	5	6
1	Penengahan	Rawat Inap Penengahan	1	1	100
2	Bakauheni	Rawat Inap Bakauheni	1	1	100
3	Ketapang	Rawat Inap Ketapang	1	1	100
4	Palas	Palas	0	0	0
		Rawat Inap Bumi Daya	0	0	0
5	Sragi	Rawat Inap Sragi	0	0	0
6	Kalianda	Kalianda	6	6	100
		Way Urang	0	0	0
7	Rajabasa	Rawat Inap Rajabasa	0	0	0
8	Sidomulyo	Rawat Inap Sidomulyo	0	0	0
9	Way Panji	Way Panji	0	0	0
10	Way Sulan	Way Sulan	0	0	0
11	Candipuro	Rawat Inap Candipuro	11	11	100
12	Katibung	Tanjung Agung	1	1	100
		Rawat Inap Katibung	10	10	100
13	Tanjung Sari	Rawat Inap Tanjung Sari	11	11	100
14	Merbau Mataram	Merbau Mataram	2	2	100
		Rawat Inap Talang Jawa	0	0	0
15	Tanjung Bintang	Kaliasin	0	0	0
		Rawat Inap Tanjung Bintang	9	9	100
16	Jati Agung	Karang Anyar	8	8	100
		Rawat Inap Banjar Agung	0	0	0
17	Natar	Natar	6	6	100
		Branti Raya	0	0	0
		Hajimena	0	0	0
		Rawat Inap Sukadamai	4	4	100
		Rawat Inap Tanjung Sari Natar	1	1	100
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>72</b>	<b>72</b>	<b>1</b>

Sumber: Seksi Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan, 2022



TABEL 61

**KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG SELATAN  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
						SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA	
						SEMUA UMUR	BALITA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Penengahan	Rawat Inap Penengahan	39,715	1,072	562	240	22.4	31	5.5	240	100.0	31	100.0	31	100.0
2	Bakauheni	Rawat Inap Bakauheni	24,397	659	345	646	98.1	310	89.8	646	100.0	310	100.0	310	100.0
3	Ketapang	Rawat Inap Ketapang	52,403	1,415	742	378	26.7	86	11.6	378	100.0	86	100.0	86	100.0
4	Palas	Palas	36,431	984	516	379	38.5	120	23.3	379	100.0	120	100.0	120	100.0
		Rawat Inap Bumi Daya	23,785	642	337	517	80.5	280	83.2	517	100.0	280	100.0	280	100.0
5	Sragi	Rawat Inap Sragi	35,405	956	501	179	18.7	62	12.4	179	100.0	62	100.0	62	100.0
6	Kalianda	Kalianda	34,021	919	482	190	20.7	87	18.1	190	100.0	87	100.0	87	100.0
		Way Urang	58,592	1,582	829	645	40.8	179	21.6	645	100.0	179	100.0	179	100.0
7	Rajabasa	Rawat Inap Rajabasa	23,502	635	333	309	48.7	107	32.2	309	100.0	107	100.0	107	100.0
8	Sidomulyo	Rawat Inap Sidomulyo	62,250	1,681	881	510	30.3	179	20.3	510	100.0	179	100.0	179	100.0
9	Way Panji	Way Panji	18,164	490	257	296	60.4	119	46.3	296	100.0	119	100.0	119	100.0
10	Way Sulan	Way Sulan	23,946	647	339	201	31.1	109	32.1	201	100.0	109	100.0	109	100.0
11	Candipuro	Rawat Inap Candipuro	57,423	1,550	813	519	33.5	222	27.3	519	100.0	222	100.0	222	100.0
12	Katibung	Tanjung Agung	32,564	879	461	717	81.5	302	65.5	717	100.0	302	100.0	302	100.0
		Rawat Inap Katibung	37,913	1,024	537	229	22.4	74	13.8	229	100.0	74	100.0	74	100.0
13	Tanjung Sari	Rawat Inap Tanjung Sari	30,682	828	434	696	84.0	278	64.0	696	100.0	278	100.0	278	100.0
14	Merbau Mataram	Merbau Mataram	37,079	1,001	525	280	28.0	65	12.4	280	100.0	65	100.0	65	100.0
		Rawat Inap Talang Jawa	14,919	403	211	122	30.3	50	23.7	122	100.0	50	100.0	50	100.0
15	Tanjung Bintang	Kaliasin	35,102	948	497	198	20.9	27	5.4	198	100.0	27	100.0	27	100.0
		Rawat Inap Tanjung Bintang	43,714	1,180	619	966	81.8	390	63.0	966	100.0	390	100.0	390	100.0
16	Jati Agung	Karang Anyar	92,966	2,510	1,316	926	36.9	300	22.8	926	100.0	300	100.0	300	100.0
		Rawat Inap Banjar Agung	25,641	692	363	458	66.2	113	31.1	458	100.0	113	100.0	113	100.0
17	Natar	Natar	59,990	1,620	849	1,452	89.6	759	89.4	1,452	100.0	759	100.0	759	100.0
		Branti Raya	43,569	1,176	617	1,006	85.5	436	70.7	1,006	100.0	436	100.0	436	100.0
		Hajimena	33,107	894	469	400	44.7	176	37.6	400	100.0	176	100.0	176	100.0
		Rawat Inap Sukadamai	28,866	779	409	585	75.1	59	14.4	585	100.0	59	100.0	59	100.0
		Rawat Inap Tanjung Sari Natar	32,654	882	462	226	25.6	84	18.2	226	100.0	84	100.0	84	100.0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>1,038,800</b>	<b>28,048</b>	<b>14,705</b>	<b>13,270</b>	<b>47.3</b>	<b>5,004</b>	<b>34.0</b>	<b>13,270</b>	<b>100.0</b>	<b>5,004</b>	<b>100.0</b>	<b>5,004</b>	<b>100.0</b>
<b>ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK</b>				<b>270</b>	<b>843</b>										

Sumber: Seksi Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan, 2022

Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS  
- Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 62

**DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG SELATAN  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA			% BUMIL DIPERIKSA	% BUMIL REAKTIF
				REAKTIF	NON REAKTIF	TOTAL		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Penengahan	Rawat Inap Penengahan	750	8	660	668	89.1	1
2	Bakauheni	Rawat Inap Bakauheni	462	6	500	506	109.5	1
3	Ketapang	Rawat Inap Ketapang	997	2	1,035	1,037	104.0	0
4	Palas	Palas	704	2	710	712	101.1	0
		Rawat Inap Bumi Daya	454	3	409	412	90.7	1
5	Sragi	Rawat Inap Sragi	678	7	693	700	103.2	1
6	Kalianda	Kalianda	635	6	428	434	68.3	1
		Way Urang	1,098	18	1,032	1,050	95.6	2
7	Rajabasa	Rawat Inap Rajabasa	435	8	471	479	110.1	2
8	Sidomulyo	Rawat Inap Sidomulyo	1,187	13	1,218	1,231	103.7	1
9	Way Panji	Way Panji	353	2	352	354	100.3	1
10	Way Sulan	Way Sulan	455	3	442	445	97.8	1
11	Candipuro	Rawat Inap Candipuro	1,098	16	851	867	79.0	2
12	Katibung	Tanjung Agung	617	5	645	650	105.3	1
		Rawat Inap Katibung	721	9	713	722	100.1	1
13	Tanjung Sari	Rawat Inap Tanjung Sari	586	3	547	550	93.9	1
14	Merbau Mataram	Merbau Mataram	706	14	680	694	98.3	2
		Rawat Inap Talang Jawa	283	3	247	250	88.3	1
15	Tanjung Bintang	Kaliasin	673	1	654	655	97.3	0
		Rawat Inap Tanjung Bintang	839	11	915	926	110.4	1
16	Jati Agung	Karang Anyar	1,759	15	1,728	1,743	99.1	1
		Rawat Inap Banjar Agung	482	5	503	508	105.4	1
17	Natar	Natar	1,147	14	1,131	1,145	99.8	1
		Branti Raya	840	6	834	840	100.0	1
		Hajimena	637	7	630	637	100.0	1
		Rawat Inap Sukadamai	551	8	527	535	97.1	1
		Rawat Inap Tanjung Sari Natar	605	5	615	620	102.5	1
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>19,752</b>	<b>200</b>	<b>19,170</b>	<b>19,370</b>	<b>98.1</b>	<b>1</b>

Sumber: Seksi Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan, 2022

TABEL 63

**JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF HBsAg dan MENDAPATKAN HBIG  
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG SELATAN  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg Reaktif	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg REAKTIF MENDAPAT HBIG					
				< 24 Jam		≥ 24 Jam		TOTAL	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Penengahan	Rawat Inap Penengahan	7	7	100	0	0.0	7	100
2	Bakauheni	Rawat Inap Bakauheni	4	4	100	0	0.0	4	100
3	Ketapang	Rawat Inap Ketapang	5	5	100	0	0.0	5	100
4	Palas	Palas	4	4	100	0	0.0	4	100
		Rawat Inap Bumi Daya	5	5	100	0	0.0	5	100
5	Sragi	Rawat Inap Sragi	6	6	100	0	0.0	6	100
6	Kalianda	Kalianda	8	8	100	0	0.0	8	100
		Way Urang	14	13	93	1	7.1	14	100
7	Rajabasa	Rawat Inap Rajabasa	7	7	100	0	0.0	7	100
8	Sidomulyo	Rawat Inap Sidomulyo	13	13	100	0	0.0	13	100
9	Way Panji	Way Panji	1	1	100	0	0.0	1	100
10	Way Sulan	Way Sulan	4	4	100	0	0.0	4	100
11	Candipuro	Rawat Inap Candipuro	7	7	100	0	0.0	7	100
12	Katibung	Tanjung Agung	3	3	100	0	0.0	3	100
		Rawat Inap Katibung	8	8	100	0	0.0	8	100
13	Tanjung Sari	Rawat Inap Tanjung Sari	2	2	100	0	0.0	2	100
14	Merbau Mataram	Merbau Mataram	13	13	100	0	0.0	13	100
		Rawat Inap Talang Jawa	1	1	100	0	0.0	1	100
15	Tanjung Bintang	Kaliasin	1	1	100	0	0.0	1	100
		Rawat Inap Tanjung Bintang	10	10	100	0	0.0	10	100
16	Jati Agung	Karang Anyar	15	15	100	0	0.0	15	100
		Rawat Inap Banjar Agung	4	4	100	0	0.0	4	100
17	Natar	Natar	15	15	100	0	0.0	15	100
		Branti Raya	3	3	100	0	0.0	3	100
		Hajimena	9	9	100	0	0.0	9	100
		Rawat Inap Sukadamai	6	6	100	0	0.0	6	100
		Rawat Inap Tanjung Sari Natar	5	5	100	0	0.0	5	100
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>180</b>	<b>179</b>	<b>99</b>	<b>1</b>	<b>0.6</b>	<b>180</b>	<b>100</b>

Sumber: Seksi Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan, 2022

TABEL 64

**KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG SELATAN  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU									
			PAUSI BASILER (PB)/ KUSTA KERING			MULTI BASILER (MB)/ KUSTA BASAH			PB + MB			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Penengahan	Rawat Inap Penengahan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Bakauheni	Rawat Inap Bakauheni	0	0	0	1	1	2	1	1	2	
3	Ketapang	Rawat Inap Ketapang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	Palas	Palas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Rawat Inap Bumi Daya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	Sragi	Rawat Inap Sragi	0	0	0	1	0	1	1	0	1	
6	Kalianda	Kalianda	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Way Urang	0	0	0	2	0	2	2	0	2	
7	Rajabasa	Rawat Inap Rajabasa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
8	Sidomulyo	Rawat Inap Sidomulyo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
9	Way Panji	Way Panji	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
10	Way Sulan	Way Sulan	0	0	0	1	1	2	1	1	2	
11	Candipuro	Rawat Inap Candipuro	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
12	Katibung	Tanjung Agung	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
		Rawat Inap Katibung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
13	Tanjung Sari	Rawat Inap Tanjung Sari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
14	Merbau Mataram	Merbau Mataram	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Rawat Inap Talang Jawa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
15	Tanjung Bintang	Kaliasin	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Rawat Inap Tanjung Bintang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
16	Jati Agung	Karang Anyar	0	0	0	2	0	2	2	0	2	
		Rawat Inap Banjar Agung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
17	Natar	Natar	0	0	0	2	0	2	2	0	2	
		Branti Raya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Hajimena	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Rawat Inap Sukadamai	0	0	0	1	0	1	1	0	1	
		Rawat Inap Tanjung Sari Natar	0	0	0	1	0	1	1	0	1	
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>11</b>	<b>3</b>	<b>14</b>	<b>11</b>	<b>3</b>	<b>14</b>	
<b>PROPORSI JENIS KELAMIN</b>			<b>0.0</b>	<b>0.0</b>		<b>78.6</b>	<b>21.4</b>		<b>78.6</b>	<b>21.4</b>		
<b>ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK</b>									<b>2.1</b>	<b>0.6</b>	<b>1.3</b>	

Sumber: Seksi Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan, 2022

TABEL 65

**KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,  
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG SELATAN  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU							
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Penengahan	Rawat Inap Penengahan	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
2	Bakauheni	Rawat Inap Bakauheni	2	2	100.0	0	0.0	0	0.0	0
3	Ketapang	Rawat Inap Ketapang	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
4	Palas	Palas	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
		Rawat Inap Bumi Daya	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
5	Sragi	Rawat Inap Sragi	1	1	100.0	0	0.0	0	0.0	0
6	Kalianda	Kalianda	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
		Way Urang	2	2	100.0	0	0.0	0	0.0	0
7	Rajabasa	Rawat Inap Rajabasa	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
8	Sidomulyo	Rawat Inap Sidomulyo	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
9	Way Panji	Way Panji	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
10	Way Sulan	Way Sulan	2	2	100.0	0	0.0	0	0.0	0
11	Candipuro	Rawat Inap Candipuro	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
12	Katibung	Tanjung Agung	1	1	100.0	0	0.0	1	100.0	0
		Rawat Inap Katibung	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
13	Tanjung Sari	Rawat Inap Tanjung Sari	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
14	Merbau Mataram	Merbau Mataram	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
		Rawat Inap Talang Jawa	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
15	Tanjung Bintang	Kaliasin	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
		Rawat Inap Tanjung Bintang	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
16	Jati Agung	Karang Anyar	2	2	100.0	0	0.0	0	0.0	0
		Rawat Inap Banjar Agung	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
17	Natar	Natar	2	2	100.0	0	0.0	0	0.0	0
		Branti Raya	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
		Hajimena	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
		Rawat Inap Sukadamai	1	0	0.0	1	100.0	0	0.0	0
		Rawat Inap Tanjung Sari Natar	1	1	100.0	0	0.0	0	0.0	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>14</b>	<b>13</b>	<b>92.9</b>	<b>1</b>	<b>7.1</b>	<b>1</b>	<b>7.1</b>	<b>0</b>
<b>ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK</b>						<b>1.0</b>				

Sumber: Seksi Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan, 2022

TABEL 66

**JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, USIA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG SELATAN  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR									
			PAUSI BASILER/KUSTA KERING			MULTI BASILER/KUSTA BASAH			JUMLAH			
			ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Penengahan	Rawat Inap Penengahan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Bakauheni	Rawat Inap Bakauheni	0	0	0	0	2	2	0	2	2	2
3	Ketapang	Rawat Inap Ketapang	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1
4	Palas	Palas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Rawat Inap Bumi Daya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Sragi	Rawat Inap Sragi	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1
6	Kalianda	Kalianda	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Way Urang	0	0	0	0	2	2	0	2	2	2
7	Rajabasa	Rawat Inap Rajabasa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Sidomulyo	Rawat Inap Sidomulyo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Way Panji	Way Panji	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Way Sulan	Way Sulan	0	0	0	0	2	2	0	2	2	2
11	Candipuro	Rawat Inap Candipuro	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Katibung	Tanjung Agung	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1
		Rawat Inap Katibung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Tanjung Sari	Rawat Inap Tanjung Sari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Merbau Mataram	Merbau Mataram	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Rawat Inap Talang Jawa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Tanjung Bintang	Kaliasin	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Rawat Inap Tanjung Bintang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Jati Agung	Karang Anyar	0	0	0	0	2	2	0	2	2	2
		Rawat Inap Banjar Agung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Natar	Natar	0	0	0	0	2	2	0	2	2	2
		Branti Raya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Hajimena	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Rawat Inap Sukadamai	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1
		Rawat Inap Tanjung Sari Natar	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>14</b>	<b>15</b>	<b>1</b>	<b>14</b>	<b>15</b>	
<b>ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK</b>												<b>0.1</b>

Sumber: Seksi Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan, 2022

TABEL 67

**PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT TIPE, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG SELATAN  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB)			KUSTA (MB)		
			TAHUN 2021	TAHUN 2020	RFT RATE PB (%)	TAHUN 2021	TAHUN 2020	RFT RATE MB (%)
1	2	3	JML PENDERITA BARU <sup>a</sup>	JML PENDERITA RFT	6	JML PENDERITA BARU <sup>b</sup>	JML PENDERITA RFT	8
			4	5		7		0
1	Penengahan	Rawat Inap Penengahan	0	0	0.0	0	0	0.0
2	Bakauheni	Rawat Inap Bakauheni	0	0	0.0	0	0	0.0
3	Ketapang	Rawat Inap Ketapang	0	0	0.0	0	0	0.0
4	Palas	Palas	0	0	0.0	1	1	100.0
		Rawat Inap Bumi Daya	0	0	0.0	0	0	0.0
5	Sragi	Rawat Inap Sragi	0	0	0.0	0	0	0.0
6	Kalianda	Kalianda	0	0	0.0	0	0	0.0
		Way Urang	0	0	0.0	2	2	100.0
7	Rajabasa	Rawat Inap Rajabasa	0	0	0.0	1	1	100.0
8	Sidomulyo	Rawat Inap Sidomulyo	0	0	0.0	1	1	100.0
9	Way Panji	Way Panji	0	0	0.0	0	0	0.0
10	Way Sulan	Way Sulan	0	0	0.0	1	1	100.0
11	Candipuro	Rawat Inap Candipuro	0	0	0.0	1	1	100.0
12	Katibung	Tanjung Agung	0	0	0.0	0	0	0.0
		Rawat Inap Katibung	0	0	0.0	0	0	0.0
13	Tanjung Sari	Rawat Inap Tanjung Sari	0	0	0.0	3	3	100.0
14	Merbau Mataram	Merbau Mataram	0	0	0.0	3	3	100.0
		Rawat Inap Talang Jawa	0	0	0.0	0	0	0.0
15	Tanjung Bintang	Kaliasin	0	0	0.0	0	0	0.0
		Rawat Inap Tanjung Bintang	0	0	0.0	1	1	100.0
16	Jati Agung	Karang Anyar	0	0	0	1	1	100
		Rawat Inap Banjar Agung	0	0	0	1	1	100
17	Natar	Natar	0	0	0	0	0	0
		Branti Raya	0	0	0	0	0	0
		Hajimena	0	0	0	0	0	0
		Rawat Inap Sukadamai	0	0	0	0	0	0
		Rawat Inap Tanjung Sari Natar	0	0	0	0	0	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>16</b>	<b>16</b>	<b>100.0</b>

Sumber: Seksi Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan, 2022

Keterangan :

a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2020 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2019 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 68

**JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG SELATAN  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	Penengahan	Rawat Inap Penengahan	10,523	0
2	Bakauheni	Rawat Inap Bakauheni	6,465	0
3	Ketapang	Rawat Inap Ketapang	13,885	1
4	Palas	Palas	9,652	0
		Rawat Inap Bumi Daya	6,302	0
5	Sragi	Rawat Inap Sragi	9,381	0
6	Kalianda	Kalianda	9,014	0
		Way Urang	15,524	0
7	Rajabasa	Rawat Inap Rajabasa	6,228	0
8	Sidomulyo	Rawat Inap Sidomulyo	16,494	0
9	Way Panji	Way Panji	4,813	0
10	Way Sulan	Way Sulan	6,345	0
11	Candipuro	Rawat Inap Candipuro	15,215	0
12	Katibung	Tanjung Agung	8,629	0
		Rawat Inap Katibung	10,045	0
13	Tanjung Sari	Rawat Inap Tanjung Sari	8,129	0
14	Merbau Mataram	Merbau Mataram	9,823	0
		Rawat Inap Talang Jawa	3,953	0
15	Tanjung Bintang	Kaliasin	9,300	0
		Rawat Inap Tanjung Bintang	11,582	0
16	Jati Agung	Karang Anyar	19,675	0
		Rawat Inap Banjar Agung	5,243	0
17	Natar	Natar	6,505	0
		Branti Raya	15,894	0
		Hajimena	11,543	1
		Rawat Inap Sukadamai	8,772	0
		Rawat Inap Tanjung Sari Natar	7,648	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>266,582</b>	<b>2</b>
<b>AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA &lt; 15 TAHUN</b>				<b>0.8</b>

Sumber: Seksi Surveilans, Epidemiologi dan Imunisasi Dinas Kesehatan, 2022

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS



TABEL 69

**JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG SELATAN  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																	
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK			
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL	L	P	L+P	JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS			L	P	L+P	
			L	P	L+P					L	P	L+P		L	P	L+P				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Penengahan	Rawat Inap Penengahan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
2	Bakauheni	Rawat Inap Bakauheni	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Ketapang	Rawat Inap Ketapang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Palas	Palas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Rawat Inap Bumi Daya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Sragi	Rawat Inap Sragi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kalianda	Kalianda	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Way Urang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Rajabasa	Rawat Inap Rajabasa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Sidomulyo	Rawat Inap Sidomulyo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Way Panji	Way Panji	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Way Sulan	Way Sulan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Candipuro	Rawat Inap Candipuro	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Katibung	Tanjung Agung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Rawat Inap Katibung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Tanjung Sari	Rawat Inap Tanjung Sari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Merbau Mataram	Merbau Mataram	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Rawat Inap Talang Jawa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Tanjung Bintang	Kaliasin	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Rawat Inap Tanjung Bintang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Jati Agung	Karang Anyar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Rawat Inap Banjar Agung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Natar	Natar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	10	17
		Branti Raya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Hajimena	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2
		Rawat Inap Sukadamai	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Rawat Inap Tanjung Sari Natar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>8</b>	<b>12</b>	<b>20</b>
<b>CASE FATALITY RATE (%)</b>							<b>0.0</b>					<b>0.0</b>								
<b>INCIDENCE RATE SUSPEK CAMPAK</b>																<b>0.8</b>	<b>1.2</b>	<b>1.9</b>		

Sumber: Seksi Surveilans, Epidemiologi dan Imunisasi Dinas Kesehatan, 2022

TABEL 70

**KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM  
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG SELATAN  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	Penengahan	Rawat Inap Penengahan	0	0	0.0
2	Bakauheni	Rawat Inap Bakauheni	1	1	100.0
3	Ketapang	Rawat Inap Ketapang	0	0	0.0
4	Palas	Palas	0	0	0.0
		Rawat Inap Bumi Daya	0	0	0.0
5	Sragi	Rawat Inap Sragi	0	0	0.0
6	Kalianda	Kalianda	0	0	0.0
		Way Urang	0	0	0.0
7	Rajabasa	Rawat Inap Rajabasa	0	0	0.0
8	Sidomulyo	Rawat Inap Sidomulyo	0	0	0.0
9	Way Panji	Way Panji	0	0	0.0
10	Way Sulan	Way Sulan	0	0	0.0
11	Candipuro	Rawat Inap Candipuro	0	0	0.0
12	Katibung	Tanjung Agung	0	0	0.0
		Rawat Inap Katibung	0	0	0.0
13	Tanjung Sari	Rawat Inap Tanjung Sari	0	0	0.0
14	Merbau Mataram	Merbau Mataram	0	0	0.0
		Rawat Inap Talang Jawa	0	0	0.0
15	Tanjung Bintang	Kaliasin	0	0	0.0
		Rawat Inap Tanjung Bintang	0	0	0.0
16	Jati Agung	Karang Anyar	0	0	0.0
		Rawat Inap Banjar Agung	0	0	0.0
17	Natar	Natar	1	1	100.0
		Branti Raya	0	0	0.0
		Hajimena	0	0	0.0
		Rawat Inap Sukadamai	0	0	0.0
		Rawat Inap Tanjung Sari Natar	0	0	0.0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>2</b>	<b>2</b>	<b>100.0</b>

Sumber: Seksi Surveilans, Epidemiologi dan Imunisasi Dinas Kesehatan, 2022

TABEL 71

**JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)  
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG SELATAN  
TAHUN 2022**

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA													JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)			
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEKEL	DIKETAHUI	DITANGGU- LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7	8-28	1-11	1-4	5-9	10-14	15-19	20-44	45-54	55-59	60-69	70+	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P		
										HARI	HARI	BLN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN													THN	THN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34		
1	Keracunan Makanan	1	1	17 Agustus 20	17 Agustus 2	17 Agustus	45	0	45	0	0	0	0	0	0	0	45	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Campak	1	1	3 Oktober 202	3 Oktober 20	3 Oktober 2	2	2	4	0	0	0	2	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1,801	1,738	3,539	2.5	0.0	1.3	0.0	0.0	0.0		
																									7,057	6,776	13,833	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0		

Sumber: Seksi Surveilans, Epidemiologi dan Imunisasi Dinas Kesehatan, 2022

TABEL 72

**KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG SELATAN  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Penengahan	Rawat Inap Penengahan	9	8	17	0	0	0	0.0	0.0	0.0
2	Bakauheni	Rawat Inap Bakauheni	4	8	12	0	0	0	0.0	0.0	0.0
3	Ketapang	Rawat Inap Ketapang	13	14	27	0	0	0	0.0	0.0	0.0
4	Palas	Palas	9	14	23	0	0	0	0.0	0.0	0.0
		Rawat Inap Bumi Daya	3	3	6	0	0	0	0.0	0.0	0.0
5	Sragi	Rawat Inap Sragi	1	4	5	0	0	0	0.0	0.0	0.0
6	Kalianda	Kalianda	11	10	21	0	0	0	0.0	0.0	0.0
		Way Urang	20	27	47	0	0	0	0.0	0.0	0.0
7	Rajabasa	Rawat Inap Rajabasa	11	10	21	0	0	0	0.0	0.0	0.0
8	Sidomulyo	Rawat Inap Sidomulyo	14	13	27	0	0	0	0.0	0.0	0.0
9	Way Panji	Way Panji	1	2	3	0	0	0	0.0	0.0	0.0
10	Way Sulan	Way Sulan	1	0	1	0	0	0	0.0	0.0	0.0
11	Candipuro	Rawat Inap Candipuro	2	0	2	0	0	0	0.0	0.0	0.0
12	Katibung	Tanjung Agung	4	5	9	0	0	0	0.0	0.0	0.0
		Rawat Inap Katibung	6	5	11	0	0	0	0.0	0.0	0.0
13	Tanjung Sari	Rawat Inap Tanjung Sari	0	1	1	0	0	0	0.0	0.0	0.0
14	Merbau Mataram	Merbau Mataram	2	0	2	0	0	0	0.0	0.0	0.0
		Rawat Inap Talang Jawa	2	0	2	0	0	0	0.0	0.0	0.0
15	Tanjung Bintang	Kaliasin	2	0	2	0	0	0	0.0	0.0	0.0
		Rawat Inap Tanjung Bintang	0	2	2	0	0	0	0.0	0.0	0.0
16	Jati Agung	Karang Anyar	5	5	10	0	0	0	0.0	0.0	0.0
		Rawat Inap Banjar Agung	1	1	2	0	0	0	0.0	0.0	0.0
17	Natar	Natar	1	1	2	0	0	0	0.0	0.0	0.0
		Branti Raya	0	3	3	0	0	0	0.0	0.0	0.0
		Hajimena	1	1	2	0	0	0	0.0	0.0	0.0
		Rawat Inap Sukadamai	2	1	3	0	0	0	0.0	0.0	0.0
		Rawat Inap Tanjung Sari Natar	0	1	1	0	0	0	0.0	0.0	0.0
<b>JUMLAH KASUS (KAB/KOTA)</b>			<b>125</b>	<b>139</b>	<b>264</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>0.0</b>	<b>0.0</b>
<b>ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK</b>			<b>25.4</b>								

Sumber: Seksi Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan, 2022

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 73

**KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG SELATAN  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA																
			SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			CFR			
				MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	Penengahan	Rawat Inap Penengahan	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	0.0
2	Bakauheni	Rawat Inap Bakauheni	29	0	29	29	100.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	0.0
3	Ketapang	Rawat Inap Ketapang	116	0	116	116	100.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	0.0
4	Palas	Palas	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	0.0
		Rawat Inap Bumi Daya	66	0	66	66	100.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	0.0
5	Sragi	Rawat Inap Sragi	57	0	57	57	100.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	0.0
6	Kalianda	Kalianda	15	15	0	15	100.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	0.0
		Way Urang	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	0.0
7	Rajabasa	Rawat Inap Rajabasa	928	27	901	928	100.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	0.0
8	Sidomulyo	Rawat Inap Sidomulyo	131	131	0	131	100.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	0.0
9	Way Panji	Way Panji	64	0	64	64	100.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	0.0
10	Way Sulan	Way Sulan	58	0	58	58	100.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	0.0
11	Candipuro	Rawat Inap Candipuro	96	0	96	96	100.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	0.0
12	Katibung	Tanjung Agung	100	0	100	100	100.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	0.0
		Rawat Inap Katibung	74	21	53	74	100.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	0.0
13	Tanjung Sari	Rawat Inap Tanjung Sari	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	0.0
14	Merbau Mataram	Merbau Mataram	46	0	46	46	100.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	0.0
		Rawat Inap Talang Jawa	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	0.0
15	Tanjung Bintang	Kaliasin	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	0.0
		Rawat Inap Tanjung Bintang	99	0	99	99	100.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	0.0
16	Jati Agung	Karang Anyar	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	0.0
		Rawat Inap Banjar Agung	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	0.0
17	Natar	Natar	96	0	96	96	100.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	0.0
		Branti Raya	3	0	3	3	100.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	0.0
		Hajimena	5	0	5	5	100.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	0.0
		Rawat Inap Sukadamai	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	0.0
		Rawat Inap Tanjung Sari Natar	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	0.0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>1,983</b>	<b>194</b>	<b>1,789</b>	<b>1,983</b>	<b>100.0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>0.0</b>	<b>0.0</b>	<b>0.0</b>
<b>ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK</b>			<b>0.0</b>																

Sumber: Seksi Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan, 2022

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 74

**PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG SELATAN  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS															
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	Penengahan	Rawat Inap Penengahan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Bakauheni	Rawat Inap Bakauheni	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Ketapang	Rawat Inap Ketapang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Palas	Palas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Rawat Inap Bumi Daya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Sragi	Rawat Inap Sragi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kalianda	Kalianda	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Way Urang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Rajabasa	Rawat Inap Rajabasa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Sidomulyo	Rawat Inap Sidomulyo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Way Panji	Way Panji	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Way Sulan	Way Sulan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Candipuro	Rawat Inap Candipuro	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Katibung	Tanjung Agung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Rawat Inap Katibung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Tanjung Sari	Rawat Inap Tanjung Sari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Merbau Mataram	Merbau Mataram	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Rawat Inap Talang Jawa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Tanjung Bintang	Kaliasin	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Rawat Inap Tanjung Bintang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Jati Agung	Karang Anyar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Rawat Inap Banjar Agung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Natar	Natar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Branti Raya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Hajimena	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Rawat Inap Sukadamai	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Rawat Inap Tanjung Sari Natar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Sumber: Seksi Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan, 2022

Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 75

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG SELATAN  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Penengahan	Rawat Inap Penengahan	3,769	3,553	7,322	3,158	83.8	4,161	117.1	7,319	100.0
2	Bakauheni	Rawat Inap Bakauheni	2,312	2,185	4,498	2,239	96.8	2,259	103.4	4,498	100.0
3	Ketapang	Rawat Inap Ketapang	4,942	4,718	9,661	5,146	104.1	4,833	102.4	9,979	103.3
4	Palas	Palas	3,380	3,336	6,716	3,369	99.7	3,213	96.3	6,582	98.0
		Rawat Inap Bumi Daya	2,237	2,148	4,385	1,974	88.2	2,413	112.4	4,387	100.0
5	Sragi	Rawat Inap Sragi	3,316	3,211	6,527	2,361	71.2	4,180	130.2	6,541	100.2
6	Kalianda	Kalianda	3,267	3,005	6,272	2,897	88.7	3,007	100.1	5,904	94.1
		Way Urang	5,603	5,199	10,802	5,097	91.0	5,139	98.8	10,236	94.8
7	Rajabasa	Rawat Inap Rajabasa	2,272	2,061	4,333	1,939	85.3	2,160	104.8	4,099	94.6
8	Sidomulyo	Rawat Inap Sidomulyo	5,854	5,622	11,476	5,745	98.1	5,732	102.0	11,477	100.0
9	Way Panji	Way Panji	1,677	1,672	3,349	1,550	92.4	1,742	104.2	3,292	98.3
10	Way Sulan	Way Sulan	2,260	2,155	4,415	2,181	96.5	2,256	104.7	4,437	100.5
11	Candipuro	Rawat Inap Candipuro	5,387	5,199	10,586	5,824	108.1	4,612	88.7	10,436	98.6
12	Katibung	Tanjung Agung	3,081	2,923	6,003	2,216	71.9	3,776	129.2	5,992	99.8
		Rawat Inap Katibung	3,576	3,413	6,989	3,754	105.0	3,235	94.8	6,989	100.0
13	Tanjung Sari	Rawat Inap Tanjung Sari	2,880	2,776	5,656	3,089	107.3	3,333	120.0	6,422	113.5
14	Merbau Mataram	Merbau Mataram	3,493	3,343	6,836	2,730	78.2	3,236	96.8	5,966	87.3
		Rawat Inap Talang Jawa	1,413	1,338	2,750	881	62.4	1,648	123.2	2,529	92.0
15	Tanjung Bintang	Kaliasin	3,284	3,187	6,471	2,914	88.7	3,297	103.5	6,211	96.0
		Rawat Inap Tanjung Bintang	4,085	3,974	8,059	4,084	100.0	3,975	100.0	8,059	100.0
16	Jati Agung	Karang Anyar	8,809	8,330	17,139	6,248	70.9	7,095	85.2	13,343	77.9
		Rawat Inap Banjar Agung	2,446	2,281	4,727	1,242	50.8	1,200	52.6	2,442	51.7
17	Natar	Natar	5,629	5,430	11,060	4,629	82.2	6,286	115.8	10,915	98.7
		Branti Raya	4,055	3,977	8,032	4,018	99.1	3,840	96.6	7,858	97.8
		Hajimena	3,088	3,015	6,103	3,118	101.0	3,271	108.5	6,389	104.7
		Rawat Inap Sukadamai	2,715	2,607	5,322	2,677	98.6	2,726	104.6	5,403	101.5
		Rawat Inap Tanjung Sari Natar	3,158	2,863	6,020	2,335	73.9	3,666	128.1	6,001	99.7
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>97,990</b>	<b>93,520</b>	<b>191,510</b>	<b>87,415</b>	<b>89.2</b>	<b>96,291</b>	<b>103.0</b>	<b>183,706</b>	<b>95.9</b>

Sumber: Seksi Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa Dinas Kesehatan, 2022

TABEL 76

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG SELATAN  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Penengahan	Rawat Inap Penengahan	325	368	113.3
2	Bakauheni	Rawat Inap Bakauheni	199	204	102.3
3	Ketapang	Rawat Inap Ketapang	429	429	100.1
4	Palas	Palas	298	293	98.4
		Rawat Inap Bumi Daya	194	196	100.8
5	Sragi	Rawat Inap Sragi	290	295	101.9
6	Kalianda	Kalianda	278	241	86.6
		Way Urang	479	464	96.8
7	Rajabasa	Rawat Inap Rajabasa	192	199	103.5
8	Sidomulyo	Rawat Inap Sidomulyo	509	521	102.4
9	Way Panji	Way Panji	149	146	98.3
10	Way Sulan	Way Sulan	196	209	106.7
11	Candipuro	Rawat Inap Candipuro	470	461	98.2
12	Katibung	Tanjung Agung	266	266	99.9
		Rawat Inap Katibung	310	310	100.0
13	Tanjung Sari	Rawat Inap Tanjung Sari	251	244	97.3
14	Merbau Mataram	Merbau Mataram	303	298	98.3
		Rawat Inap Talang Jawa	122	117	95.9
15	Tanjung Bintang	Kaliasin	287	280	97.6
		Rawat Inap Tanjung Bintang	357	357	100.0
16	Jati Agung	Karang Anyar	760	742	97.6
		Rawat Inap Banjar Agung	210	215	102.5
17	Natar	Natar	491	485	98.9
		Branti Raya	356	357	100.2
		Hajimena	271	305	112.7
		Rawat Inap Sukadamai	236	295	125.0
		Rawat Inap Tanjung Sari Natar	267	401	150.2
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>8,494</b>	<b>8,698</b>	<b>102.4</b>

Sumber: Seksi Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa Dinas Kesehatan, 2022



TABEL 77

**CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)  
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATENKOTA LAMPUNG SELATAN  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN IVA		PEMERIKSAAN SADANIS		IVA POSITIF		CURIGA KANKER LEHER RAHIM		KRIOTERAPI		IVA POSITIF DAN CURIGA KANKER LEHER RAHIM DIRUJUK		TUMOR/BENJOLAN		CURIGA KANKER PAYUDARA		TUMOR DAN CURIGA KANKER PAYUDARA DIRUJUK			
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	Penengahan	Rawat Inap Penengahan	v	5.790	208	3,6	208,0	3,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	14	6,7	1	0,5	14	93,3
2	Bakauheni	Rawat Inap Bakauheni	v	3.561	591	16,6	591,0	16,6	2	0,3	0	0,0	0	0,0	2	100,0	3	0,5	2	0,3	3	60,0		
3	Ketapang	Rawat Inap Ketapang	v	7.690	864	11,2	864,0	11,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0		
4	Palas	Palas	v	5.436	177	3,3	177,0	3,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	1,1	2	1,1	2	50,0		
		Rawat Inap Bumi Daya	v	3.500	707	20,2	707,0	20,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0		
5	Sragi	Rawat Inap Sragi	v	5.232	336	6,4	336,0	6,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0		
6	Kalianda	Kalianda	v	4.897	348	7,1	348,0	7,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	0,3	0	0,0	1	100,0		
		Way Urang	v	8.473	608	7,2	608,0	7,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	0,3	6	1,0	2	25,0		
7	Rajabasa	Rawat Inap Rajabasa	v	3.358	738	22,0	738,0	22,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	9	1,2	2	0,3	9	81,8		
8	Sidomulyo	Rawat Inap Sidomulyo	v	9.162	558	6,1	558,0	6,1	0	0,0	0	0,0	1	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0		
9	Way Panji	Way Panji	v	2.725	79	2,9	79,0	2,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0		
10	Way Sulan	Way Sulan	v	3.512	105	3,0	105,0	3,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0		
11	Candipuro	Rawat Inap Candipuro	v	8.473	94	1,1	94,0	1,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0		
12	Katibung	Tanjung Agung	v	4.763	1.023	21,5	1.023,0	21,5	11	1,1	11	1,1	7	63,6	11	73,3	19	1,9	0	0,0	19	100,0		
		Rawat Inap Katibung	v	5.563	54	1,0	54,0	1,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0		
13	Tanjung Sari	Rawat Inap Tanjung Sari	v	4.525	169	3,7	169,0	3,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0		
14	Merbau Mataram	Merbau Mataram	v	5.448	21	0,4	21,0	0,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	9	42,9	4	19,0	9	69,2		
		Rawat Inap Talang Jawa	v	2.180	217	10,0	217,0	10,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	0,5	1	0,5	1	50,0		
15	Tanjung Bintang	Kaliasin	v	5.194	1.780	34,3	1.780,0	34,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	5	0,3	6	0,3	5	45,5		
		Rawat Inap Tanjung Bintang	v	6.477	148	2,3	148,0	2,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0		
16	Jati Agung	Karang Anyar	v	13.575	378	2,8	378,0	2,8	1	0,3	0	0,0	0	0,0	1	100,0	4	1,1	15	4,0	4	21,1		
		Rawat Inap Banjar Agung	v	3.718	208	5,6	208,0	5,6	1	0,5	1	0,5	1	100,0	1	100,0	1	0,5	0	0,0	1	100,0		
17	Natar	Natar	v	8.950	206	2,3	206,0	2,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	1,0	0	0,0	2	100,0		
		Branti Raya	v	6.481	733	11,3	733,0	11,3	4	0,5	0	0,0	0	0,0	4	100,0	3	0,4	4	0,5	3	42,9		
		Hajimena	v	4.914	357	7,3	357,0	7,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4	1,1	0	0,0	4	100,0		
		Rawat Inap Sukadamai	v	4.249	264	6,2	264,0	6,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0		
		Rawat Inap Tanjung Sari Natar	v	4.665	106	2,3	106,0	2,3	0	0,0	2	1,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0		
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>				<b>27</b>	<b>152.411</b>	<b>11,077</b>	<b>7,3</b>	<b>11,077</b>	<b>0,1</b>	<b>19</b>	<b>0,2</b>	<b>14</b>	<b>0,1</b>	<b>9</b>	<b>47,4</b>	<b>19</b>	<b>79,2</b>	<b>79</b>	<b>0,7</b>	<b>43</b>	<b>0,4</b>	<b>79</b>	<b>64,8</b>	

Sumber: Sekel Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa Dinas Kesehatan, 2022

Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat

\* diisi dengan checklist (v)

TABEL 78

**PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG SELATAN  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN ODGJ BERAT	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT									MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN		
				SKIZOFRENIA			PSIKOTIK AKUT			TOTAL			JUMLAH	%	
				0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Penengahan	Rawat Inap Penengahan	68	0	68	0	0	0	0	0	0	68	0	68	100.0
2	Bakauheni	Rawat Inap Bakauheni	42	0	43	0	0	0	0	0	43	0	43	102.4	
3	Ketapang	Rawat Inap Ketapang	89	0	101	0	0	0	0	0	101	0	101	113.5	
4	Palas	Palas	62	0	53	0	0	0	0	0	53	0	53	85.5	
		Rawat Inap Bumi Daya	41	0	49	0	0	0	0	0	49	0	49	119.5	
5	Sragi	Rawat Inap Sragi	60	0	62	0	0	0	0	0	62	0	62	103.3	
6	Kalianda	Kalianda	58	0	54	0	0	0	0	0	54	0	54	93.1	
		Way Urang	100	0	71	0	0	0	0	0	71	0	71	71.0	
7	Rajabasa	Rawat Inap Rajabasa	40	0	43	0	0	0	0	0	43	0	43	107.5	
8	Sidomulyo	Rawat Inap Sidomulyo	106	0	106	0	0	0	0	0	106	0	106	100.0	
9	Way Panji	Way Panji	31	0	31	0	0	0	0	0	31	0	31	100.0	
10	Way Sulan	Way Sulan	41	0	38	0	0	0	0	0	38	0	38	92.7	
11	Candipuro	Rawat Inap Candipuro	98	0	95	0	0	0	0	0	95	0	95	96.9	
12	Katibung	Tanjung Agung	55	0	53	0	0	0	0	0	53	0	53	96.4	
		Rawat Inap Katibung	65	0	65	0	0	0	0	0	65	0	65	100.0	
13	Tanjung Sari	Rawat Inap Tanjung Sari	52	0	50	0	0	0	0	0	50	0	50	96.2	
14	Merbau Mataram	Merbau Mataram	63	0	61	0	0	0	0	0	61	0	61	96.8	
		Rawat Inap Talang Jawa	25	0	23	0	0	0	0	0	23	0	23	92.0	
15	Tanjung Bintang	Kaliasin	60	0	40	0	0	0	0	0	40	0	40	66.7	
		Rawat Inap Tanjung Bintang	74	0	52	0	0	0	0	0	52	0	52	70.3	
16	Jati Agung	Karang Anyar	158	0	144	0	0	0	0	0	144	0	144	91.1	
		Rawat Inap Banjar Agung	44	0	46	0	0	0	0	0	46	0	46	104.5	
17	Natar	Natar	102	0	101	0	0	0	0	0	101	0	101	99.0	
		Branti Raya	74	0	92	0	0	0	0	0	92	0	92	124.3	
		Hajimena	56	0	59	0	0	0	0	0	59	0	59	105.4	
		Rawat Inap Sukadamai	49	0	54	0	0	0	0	0	54	0	54	110.2	
		Rawat Inap Tanjung Sari Natar	56	0	50	0	0	0	0	0	50	0	50	89.3	
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>1,769</b>	<b>0</b>	<b>1,704</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1,704</b>	<b>0</b>	<b>1,704</b>	<b>96.3</b>	

Sumber: Seksi Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa Dinas Kesehatan, 2022

TABEL 79

**PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR  
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG SELATAN  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH SARANA AIR MINUM	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/ DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR (AMAN)	
					JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7
1	Penengahan	Rawat Inap Penengahan	22	39	34	87.18
2	Bakauheni	Rawat Inap Bakauheni	5	9	7	77.78
3	Ketapang	Rawat Inap Ketapang	17	13	11	84.62
4	Palas	Palas	13	19	15	78.95
		Rawat Inap Bumi Daya	8	10	9	90.00
5	Sragi	Rawat Inap Sragi	10	13	10	76.92
6	Kalianda	Kalianda	15	27	21	77.78
		Way Urang	14	22	19	86.36
7	Rajabasa	Rawat Inap Rajabasa	16	21	16	76.19
8	Sidomulyo	Rawat Inap Sidomulyo	16	23	17	73.91
9	Way Panji	Way Panji	4	8	6	75.00
10	Way Sulan	Way Sulan	8	7	5	71.43
11	Candipuro	Rawat Inap Candipuro	14	31	23	74.19
12	Katibung	Tanjung Agung	6	31	19	61.29
		Rawat Inap Katibung	6	14	10	71.43
13	Tanjung Sari	Rawat Inap Tanjung Sari	8	14	9	64.29
14	Merbau Mataram	Merbau Mataram	8	15	10	66.67
		Rawat Inap Talang Jawa	7	9	7	77.78
15	Tanjung Bintang	Kaliasin	8	21	18	85.71
		Rawat Inap Tanjung Bintang	8	24	18	75.00
16	Jati Agung	Karang Anyar	12	20	15	75.00
		Rawat Inap Banjar Agung	9	14	14	100.00
17	Natar	Natar	5	36	35	97.22
		Branti Raya	6	26	21	80.77
		Hajimena	3	10	8	80.00
		Rawat Inap Sukadamai	7	27	24	88.89
		Rawat Inap Tanjung Sari Natar	5	30	26	86.67
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			260	533	427	80.11

Sumber: Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga Dinas Kesehatan, 2022

TABEL 80

**JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN (JAMBAN SEHAT) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG SELATAN  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KK	JUMLAH KK PENGGUNA						KK SBS		KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK		PERSENTASE KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN	
				AKSES SANITASI AMAN	AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	AKSES LAYAK BERSAMA	AKSES BELUM LAYAK	BABS TERTUTUP	BABS TERBUKA	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
															5
1	Penengahan	Rawat Inap Penengahan	10,436	0	9,709	727	0	0	0	0	10,436	100	10,436	100	0.00
2	Bakauheni	Rawat Inap Bakauheni	5,238	0	4,818	420	0	0	0	5,238	100	5,238	100	0.00	
3	Ketapang	Rawat Inap Ketapang	12,105	0	11,153	952	0	0	0	12,105	100	12,105	100	0.00	
4	Palas	Palas	8,940	0	8,940	0	0	0	0	8,940	100	8,940	100	0.00	
		Rawat Inap Bumi Daya	6,689	0	6,689	0	0	0	0	6,689	100	6,689	100	0.00	
5	Sragi	Rawat Inap Sragi	8,742	0	8,605	137	0	0	0	8,742	100	8,742	100	0.00	
6	Kalianda	Kalianda	8,919	0	8,501	418	0	0	0	8,919	100	8,919	100	0.00	
		Way Urang	16,732	0	14,550	2,182	0	0	0	16,732	100	16,732	100	0.00	
7	Rajabasa	Rawat Inap Rajabasa	7,244	0	6,446	798	0	0	0	7,244	100	7,244	100	0.00	
8	Sidomulyo	Rawat Inap Sidomulyo	18,372	0	18,355	17	0	0	0	18,372	100	18,372	100	0.00	
9	Way Panji	Way Panji	17,272	0	16,672	600	0	0	0	17,272	100	17,272	100	0.00	
10	Way Sulan	Way Sulan	7,129	0	7,116	13	0	0	0	7,129	100	7,129	100	0.00	
11	Candipuro	Rawat Inap Candipuro	17,955	0	17,890	65	0	0	0	17,955	100	17,955	100	0.00	
12	Katibung	Tanjung Agung	6,829	0	6,241	588	0	0	0	6,829	100	6,829	100	0.00	
		Rawat Inap Katibung	9,279	0	8,223	1,056	0	0	0	9,279	100	9,279	100	0.00	
13	Tanjung Sari	Rawat Inap Tanjung Sari	9,827	0	9,753	74	0	0	0	9,827	100	9,827	100	0.00	
14	Merbau Mataram	Merbau Mataram	7,710	0	7,404	306	0	0	0	7,710	100	7,710	100	0.00	
		Rawat Inap Talang Jawa	5,006	0	5,006	0	0	0	0	5,006	100	5,006	100	0.00	
15	Tanjung Bintang	Kaliasin	13,040	0	13,040	0	0	0	0	13,040	100	13,040	100	0.00	
		Rawat Inap Tanjung Bintang	10,188	0	10,188	0	0	0	0	10,188	100	10,188	100	0.00	
16	Jati Agung	Karang Anyar	15,649	0	13,818	1,831	0	0	0	15,649	100	15,649	100	0.00	
		Rawat Inap Banjar Agung	7,477	0	6,907	570	0	0	0	7,477	100	7,477	100	0.00	
17	Natar	Natar	13,322	0	13,318	4	0	0	0	13,322	100	13,322	100	0.00	
		Branti Raya	12,134	0	12,114	20	0	0	0	12,134	100	12,134	100	0.00	
		Hajimena	6,707	0	6,457	250	0	0	0	6,707	100	6,707	100	0.00	
		Rawat Inap Sukadamai	6,822	0	6,787	35	0	0	0	6,822	100	6,822	100	0.00	
		Rawat Inap Tanjung Sari Natar	9,815	0	9,815	0	0	0	0	9,815	100	9,815	100	0.00	
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>279,578</b>	<b>0</b>	<b>268,515</b>	<b>11,063</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>279,578</b>	<b>100</b>	<b>279,578</b>	<b>100</b>	<b>0.00</b>	

Sumber: Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga Dinas Kesehatan, 2022  
Keterangan : KK = Kepala Keluarga, SBS = Stop Buang Air Besar Sembarangan

TABEL 81

**SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT DAN RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG SELATAN  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH KK	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)															
					DESA/KELURAHAN STOP BABS (SBS)		KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)		KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA (PAMMRT)		KK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT)		KK PENGELOLAAN LIMBAH CAIR RUMAH TANGGA (PLCRT)		DESA/KELURAHAN 5 PILAR STBM		KK PENGELOLAAN KUALITAS UDARA DALAM RUMAH TANGGA (PKURT)		KK AKSES RUMAH SEHAT	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	Penengahan	Rawat Inap Penengahan	22	10.436	22	100.00	10.071	96.50	9.737	93.30	8.098	77.60	8.391	80.40	11	50.00	0	0.00	8.391	80.40
2	Bakauheni	Rawat Inap Bakauheni	5	5.238	5	100.00	5.238	100.00	5.238	100.00	3.557	67.91	3.546	67.70	1	20.00	0	0.00	3.546	67.70
3	Ketapang	Rawat Inap Ketapang	17	12.105	17	100.00	6.379	52.70	5.847	48.30	2.058	17.00	1.089	9.00	0	0.00	0	0.00	1.089	9.00
4	Palas	Palas	13	8.940	13	100.00	8.475	94.80	5.847	65.40	4.542	50.81	4.050	45.30	0	0.00	0	0.00	4.050	45.30
		Rawat Inap Bumi Daya	8	6.689	8	100.00	5.478	81.90	6.462	96.61	3.672	54.90	2.575	38.50	0	0.00	0	0.00	2.575	38.50
5	Sragi	Rawat Inap Sragi	10	8.742	10	100.00	8.436	96.50	6.583	75.30	3.637	41.60	6.591	75.39	0	0.00	0	0.00	6.591	75.39
6	Kalianda	Kalianda	15	8.919	15	100.00	7.224	81.00	5.942	66.62	4.602	51.60	5.860	65.70	0	0.00	0	0.00	5.860	65.70
		Way Urang	14	16.732	14	100.00	12.298	73.50	10.859	64.90	6.408	38.30	2.309	13.80	0	0.00	0	0.00	2.309	13.80
7	Rajabasa	Rawat Inap Rajabasa	16	7.244	16	100.00	3.615	49.90	3.274	45.20	3.086	42.60	2.963	40.90	0	0.00	0	0.00	2.963	40.90
8	Sidomulyo	Rawat Inap Sidomulyo	16	18.372	16	100.00	12.916	70.30	13.301	72.40	3.013	16.40	2.168	11.80	0	0.00	0	0.00	2.168	11.80
9	Way Panji	Way Panji	4	17.272	4	100.00	10.035	58.10	9.690	56.10	6.822	39.50	3.541	20.50	0	0.00	0	0.00	3.541	20.50
10	Way Sulan	Way Sulan	8	7.129	8	100.00	5.468	76.70	5.054	70.89	2.787	39.09	2.780	39.00	0	0.00	0	0.00	2.780	39.00
11	Candipuro	Rawat Inap Candipuro	14	17.955	14	100.00	17.955	100.00	17.955	100.00	6.123	34.10	4.543	25.30	0	0.00	0	0.00	4.543	25.30
12	Katibung	Tanjung Agung	6	6.829	6	100.00	3.087	45.20	1.714	25.10	1.448	21.20	1.468	21.50	0	0.00	0	0.00	1.468	21.50
		Rawat Inap Katibung	6	9.279	6	100.00	5.595	60.30	3.331	35.90	2.394	25.80	2.273	24.50	0	0.00	0	0.00	2.273	24.50
13	Tanjung Sari	Rawat Inap Tanjung Sari	8	9.827	8	100.00	4.442	45.20	3.921	39.90	2.968	30.20	3.567	36.30	0	0.00	0	0.00	3.567	36.30
14	Merbau Mataram	Merbau Mataram	8	7.710	8	100.00	3.840	49.81	3.192	41.40	3.385	43.90	2.752	35.69	0	0.00	0	0.00	2.752	35.69
		Rawat Inap Talang Jawa	7	5.006	7	100.00	3.149	62.90	3.860	77.11	1.542	30.80	1.282	25.61	0	0.00	0	0.00	1.282	25.61
15	Tanjung Bintang	Kaliasin	8	13.040	8	100.00	13.040	100.00	13.040	100.00	8.450	64.80	7.081	54.30	1	12.50	0	0.00	7.081	54.30
		Rawat Inap Tanjung Bintang	8	10.188	8	100.00	2.048	20.10	1.987	19.50	622	6.11	601	5.90	0	0.00	0	0.00	601	5.90
16	Jati Agung	Karang Anyar	12	15.649	12	100.00	12.629	80.70	8.748	55.90	6.009	38.40	8.638	55.20	0	0.00	0	0.00	8.638	55.20
		Rawat Inap Banjar Agung	9	7.477	9	100.00	5.675	75.90	4.045	54.10	2.722	36.40	1.802	24.10	0	0.00	0	0.00	1.802	24.10
17	Natar	Natar	5	13.322	5	100.00	13.322	100.00	13.322	100.00	7.460	56.00	12.536	94.10	2	40.00	0	0.00	12.536	94.10
		Branti Raya	6	12.134	6	100.00	6.067	50.00	7.329	60.40	6.564	54.10	5.375	44.30	0	0.00	0	0.00	5.375	44.30
		Hajimena	3	6.707	3	100.00	5.614	83.70	5.379	80.20	4.849	72.30	4.655	69.41	0	0.00	0	0.00	4.655	69.41
		Rawat Inap Sukadamai	7	6.822	7	100.00	6.822	100.00	6.822	100.00	2.149	31.50	1.194	17.50	0	0.00	0	0.00	1.194	17.50
		Rawat Inap Tanjung Sari Natar	5	9.815	5	100.00	6.007	61.20	4.152	42.30	3.072	31.30	772	7.87	0	0.00	0	0.00	772	7.87
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>260</b>	<b>279.578</b>	<b>260</b>	<b>100.00</b>	<b>204.925</b>	<b>73.30</b>	<b>186.631</b>	<b>66.75</b>	<b>112.039</b>	<b>40.07</b>	<b>104.402</b>	<b>37.34</b>	<b>15</b>	<b>5.77</b>	<b>0</b>	<b>0.00</b>	<b>104.402</b>	<b>37.34</b>

Sumber: Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga Dinas Kesehatan, 2022  
\* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

TABEL 82

**PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM(TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG SELATAN  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TFU TERDAFTAR					TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL)									
			SEKOLAH		PUSKESMAS	PASAR	TOTAL	SARANA PENDIDIKAN				PUSKESMAS		PASAR		TOTAL	
			SD/MI	SMP/MTs				Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
					9	10	11										
1	Penengahan	Rawat Inap Penengahan	35	5	1	2	43	35	100.00	5	100.00	1	100.00	2	100.00	43	100.00
2	Bakauheni	Rawat Inap Bakauheni	14	5	1	1	21	11	78.57	5	100.00	1	100.00	1	100.00	18	85.71
3	Ketapang	Rawat Inap Ketapang	34	10	1	3	48	27	79.41	9	90.00	1	100.00	3	100.00	40	83.33
4	Palas	Palas	28	6	1	3	38	26	92.86	6	100.00	1	100.00	3	100.00	36	94.74
		Rawat Inap Bumi Daya	16	6	1	3	26	13	81.25	5	83.33	1	100.00	3	100.00	22	84.62
5	Sragi	Rawat Inap Sragi	25	8	1	3	37	25	100.00	8	100.00	1	100.00	3	100.00	37	100.00
6	Kalianda	Kalianda	21	5	1	1	28	18	85.71	5	100.00	1	100.00	1	100.00	25	89.29
		Way Urang	34	19	1	0	54	26	76.47	16	84.21	1	100.00	0	#DIV/0!	43	79.63
7	Rajabasa	Rawat Inap Rajabasa	23	7	1	1	32	17	73.91	6	85.71	1	100.00	1	100.00	25	78.13
8	Sidomulyo	Rawat Inap Sidomulyo	46	18	1	2	67	40	86.96	15	83.33	1	100.00	2	100.00	58	86.57
9	Way Panji	Way Panji	11	5	1	2	19	9	81.82	5	100.00	1	100.00	2	100.00	17	89.47
10	Way Sulan	Way Sulan	19	9	1	0	29	17	89.47	7	77.78	1	100.00	0	#DIV/0!	25	86.21
11	Candipuro	Rawat Inap Candipuro	43	19	1	3	66	40	93.02	16	84.21	1	100.00	3	100.00	60	90.91
12	Katibung	Tanjung Agung	25	7	1	2	35	25	100.00	7	100.00	1	100.00	2	100.00	35	100.00
		Rawat Inap Katibung	30	8	1	1	40	25	83.33	7	87.50	1	100.00	1	100.00	34	85.00
13	Tanjung Sari	Rawat Inap Tanjung Sari	16	8	1	9	34	14	87.50	6	75.00	1	100.00	9	100.00	30	88.24
14	Merbau Mataram	Merbau Mataram	23	7	1	2	33	23	100.00	7	100.00	1	100.00	2	100.00	33	100.00
		Rawat Inap Talang Jawa	12	2	1	4	19	10	83.33	2	100.00	1	100.00	4	100.00	17	89.47
15	Tanjung Bintang	Kaliasin	20	11	1	3	35	15	75.00	9	81.82	1	100.00	3	100.00	28	80.00
		Rawat Inap Tanjung Bintang	21	5	1	2	29	17	80.95	4	80.00	1	100.00	2	100.00	24	82.76
16	Jati Agung	Karang Anyar	43	27	1	8	79	43	100.00	27	100.00	1	100.00	8	100.00	79	100.00
		Rawat Inap Banjar Agung	17	10	1	2	30	13	76.47	9	90.00	1	100.00	2	100.00	25	83.33
17	Natar	Natar	21	7	1	2	31	21	100.00	6	85.71	1	100.00	2	100.00	30	96.77
		Branti Raya	18	4	1	1	24	16	88.89	4	100.00	1	100.00	1	100.00	22	91.67
		Hajimena	13	3	1	1	18	12	92.31	3	100.00	1	100.00	1	100.00	17	94.44
		Rawat Inap Sukadamai	18	6	1	4	29	15	83.33	6	100.00	1	100.00	4	100.00	26	89.66
		Rawat Inap Tanjung Sari Natar	15	11	1	0	27	12	80.00	9	81.82	1	100.00	0	0.00	22	81.48
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>641</b>	<b>238</b>	<b>27</b>	<b>65</b>	<b>971</b>	<b>565</b>	<b>88.14</b>	<b>214</b>	<b>89.92</b>	<b>27</b>	<b>100.00</b>	<b>65</b>	<b>100.00</b>	<b>871</b>	<b>89.70</b>

Sumber: Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga Dinas Kesehatan, 2022

TABEL 83

**PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN  
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG SELATAN  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JASA BOGA			RESTORAN			TPP TERTENTU			DEPOT AIR MINUM			RUMAH MAKAN			KELOMPOK GERAI PANGAN JAJANAN			SENTRA PANGAN JAJANAN/KANTIN			TPP MEMENUHI SYARAT		
			TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	TPP MEMENUHI SYARAT	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	Penengahan	Rawat Inap Penengahan	13	11	84.62	3	3	100.00	32	29	90.63	23	21	91.30	59	47	79.66	75	75	100.00	1	1	100.00	206	187	90.78
2	Bakauheni	Rawat Inap Bakauheni	2	2	100.00	2	2	100.00	21	20	95.24	4	4	100.00	31	27	87.10	24	24	100.00	2	2	100.00	86	81	94.19
3	Ketapang	Rawat Inap Ketapang	43	37	86.05	0	0	0.00	18	17	94.44	21	20	95.24	20	16	80.00	84	84	100.00	1	1	100.00	187	175	93.58
4	Palas	Palas	4	4	100.00	0	0	0.00	28	26	92.86	21	19	90.48	13	12	92.31	36	36	100.00	1	1	100.00	103	98	95.15
		Rawat Inap Bumi Daya	2	2	100.00	0	0	0.00	17	17	100.00	6	6	100.00	17	16	94.12	22	22	100.00	1	1	100.00	65	64	98.46
5	Sragi	Rawat Inap Sragi	3	3	100.00	0	0	0.00	23	21	91.30	16	12	75.00	4	4	100.00	151	136	90.07	1	1	100.00	198	177	89.39
6	Kalanda	Kalanda	9	6	66.67	4	4	100.00	43	40	93.02	14	14	100.00	28	24	85.71	70	63	90.00	2	2	100.00	170	153	90.00
		Way Urang	8	5	62.50	8	8	100.00	38	32	84.21	14	12	85.71	25	21	84.00	70	70	100.00	8	8	100.00	171	156	91.23
7	Rajabasa	Rawat Inap Rajabasa	0	0	0.00	0	0	0.00	21	19	90.48	13	13	100.00	13	12	92.31	48	48	100.00	2	2	100.00	97	94	96.91
8	Sidomulyo	Rawat Inap Sidomulyo	3	3	100.00	0	0	0.00	39	37	94.87	11	11	100.00	13	10	76.92	47	47	100.00	1	1	100.00	114	109	95.61
9	Way Panji	Way Panji	0	0	0.00	0	0	0.00	12	12	100.00	6	6	100.00	6	6	100.00	12	12	100.00	1	1	100.00	37	37	100.00
10	Way Sulan	Way Sulan	4	4	100.00	0	0	0.00	19	18	94.74	9	9	100.00	25	21	84.00	35	35	100.00	2	2	100.00	94	89	94.68
11	Candipuro	Rawat Inap Candipuro	9	9	100.00	0	0	0.00	43	41	95.35	17	17	100.00	16	15	93.75	59	59	100.00	1	1	100.00	145	142	97.93
12	Katibung	Tanjung Agung	0	0	0.00	0	0	0.00	12	12	100.00	31	28	90.32	14	12	85.71	102	94	92.16	2	2	100.00	161	148	91.93
		Rawat Inap Katibung	0	0	0.00	0	0	0.00	19	18	94.74	9	9	100.00	6	6	100.00	6	6	100.00	1	1	100.00	41	40	97.56
13	Tanjung Sari	Rawat Inap Tanjung Sari	19	15	78.95	0	0	0.00	28	25	89.29	13	13	100.00	31	27	87.10	66	66	100.00	1	1	100.00	158	147	93.04
14	Merbau Mataram	Merbau Mataram	0	0	0.00	0	0	0.00	16	16	100.00	10	10	100.00	11	10	90.91	81	81	100.00	1	1	100.00	119	118	99.16
		Rawat Inap Talang Jawa	0	0	0.00	0	0	0.00	25	25	100.00	4	4	100.00	21	18	85.71	111	104	93.69	2	2	100.00	163	157	96.32
15	Tanjung Bintang	Kalisin	8	6	75.00	0	0	0.00	39	35	89.74	26	26	100.00	11	11	100.00	78	78	100.00	1	1	100.00	163	157	96.32
		Rawat Inap Tanjung Bintang	7	5	71.43	0	0	0.00	19	19	100.00	5	5	100.00	23	20	86.96	40	40	100.00	1	1	100.00	95	90	94.74
16	Jati Agung	Karang Anyar	1	1	100.00	0	0	0.00	48	43	89.58	14	14	100.00	22	21	95.45	13	13	100.00	1	1	100.00	99	93	93.94
		Rawat Inap Banjar Agung	0	0	0.00	0	0	0.00	21	19	90.48	7	7	100.00	8	8	100.00	46	46	100.00	2	2	100.00	84	82	97.62
17	Natar	Natar	15	12	80.00	4	4	100.00	28	27	96.43	31	28	90.32	27	25	92.59	70	70	100.00	3	3	100.00	178	169	94.94
		Branti Raya	4	4	100.00	5	5	100.00	15	15	100.00	18	18	100.00	27	24	88.89	40	40	100.00	1	1	100.00	110	107	97.27
		Hajimena	0	0	0.00	0	0	0.00	27	26	96.30	9	9	100.00	38	32	84.21	32	32	100.00	1	1	100.00	107	100	93.46
		Rawat Inap Sukadamai	0	0	0.00	0	0	0.00	18	17	94.44	14	14	100.00	18	17	94.44	31	31	100.00	2	2	100.00	83	81	97.59
		Rawat Inap Tanjung Sari Natar	9	7	77.78	0	0	0.00	16	16	100.00	18	17	94.44	21	20	95.24	124	115	92.74	1	1	100.00	189	176	93.12
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>163</b>	<b>136</b>	<b>83.44</b>	<b>26</b>	<b>26</b>	<b>100.00</b>	<b>685</b>	<b>642</b>	<b>93.72</b>	<b>384</b>	<b>366</b>	<b>95.31</b>	<b>548</b>	<b>482</b>	<b>87.96</b>	<b>1,573</b>	<b>1,527</b>	<b>97.08</b>	<b>44</b>	<b>44</b>	<b>100.00</b>	<b>3,423</b>	<b>3,223</b>	<b>94.16</b>

Sumber: Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga Dinas Kesehatan, 2022

TABEL 84

**KASUS COVID-19 MENURUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG SELATAN  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS KONFIRMASI	SEMBUH	MENINGGAL	ANGKA KESEMBUHAN (RR)	ANGKA KEMATIAN (CFR)
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Penengahan	Rawat Inap Penengahan	80	80	0	100.0	0.0
2	Bakauheni	Rawat Inap Bakauheni	183	183	0	100.0	0.0
3	Ketapang	Rawat Inap Ketapang	98	97	1	99.0	1.0
4	Palas	Palas	138	137	1	99.3	0.7
		Rawat Inap Bumi Daya	96	96	0	100.0	0.0
5	Sragi	Rawat Inap Sragi	36	36	0	100.0	0.0
6	Kalianda	Kalianda	163	163	0	100.0	0.0
		Way Urang	250	250	0	100.0	0.0
7	Rajabasa	Rawat Inap Rajabasa	105	104	1	99.0	1.0
8	Sidomulyo	Rawat Inap Sidomulyo	119	119	0	100.0	0.0
9	Way Panji	Way Panji	132	132	0	100.0	0.0
10	Way Sulan	Way Sulan	37	36	1	97.3	2.7
11	Candipuro	Rawat Inap Candipuro	102	101	1	99.0	1.0
12	Katibung	Tanjung Agung	121	121	0	100.0	0.0
		Rawat Inap Katibung	97	97	0	100.0	0.0
13	Tanjung Sari	Rawat Inap Tanjung Sari	38	38	0	100.0	0.0
14	Merbau Mataram	Merbau Mataram	74	74	0	100.0	0.0
		Rawat Inap Talang Jawa	98	98	0	100.0	0.0
15	Tanjung Bintang	Kaliasin	80	80	0	100.0	0.0
		Rawat Inap Tanjung Bintang	131	130	1	99.2	0.8
16	Jati Agung	Karang Anyar	140	138	2	98.6	1.4
		Rawat Inap Banjar Agung	95	95	0	100.0	0.0
17	Natar	Natar	322	319	3	99.1	0.9
		Branti Raya	148	148	0	100.0	0.0
		Hajimena	262	262	0	100.0	0.0
		Rawat Inap Sukadamai	141	141	0	100.0	0.0
		Rawat Inap Tanjung Sari Natar	116	116	0	100.0	0.0
<b>TOTAL KAB/KOTA</b>			<b>3,402</b>	<b>3,391</b>	<b>11</b>	<b>99.7</b>	<b>0.3</b>

Sumber: Seksi Surveilans, Epidemiologi dan Imunisasi Dinas Kesehatan, 2022



TABEL 85

**KASUS COVID-19 BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG SELATAN  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	0-4 TAHUN		5-6 TAHUN		7-14 TAHUN		15-59 TAHUN		≥ 60 TAHUN		TOTAL	
			L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Penengahan	Rawat Inap Penengahan	1	2	0	0	4	1	25	38	1	8	31	49
2	Bakauheni	Rawat Inap Bakauheni	1	1	0	0	2	0	75	97	6	1	84	99
3	Ketapang	Rawat Inap Ketapang	3	1	1	0	1	1	35	54	0	2	40	58
4	Palas	Palas	2	0	0	0	2	0	55	76	3	0	62	76
		Rawat Inap Bumi Daya	0	0	0	0	1	0	25	62	2	6	28	68
5	Sragi	Rawat Inap Sragi	1	1	0	0	0	1	9	19	0	5	10	26
6	Kalianda	Kalianda	3	0	1	0	1	6	65	78	3	6	73	90
		Way Urang	3	4	1	2	5	6	99	112	12	6	120	130
7	Rajabasa	Rawat Inap Rajabasa	0	0	0	0	0	0	48	57	0	0	48	57
8	Sidomulyo	Rawat Inap Sidomulyo	1	1	0	0	2	4	37	60	4	10	44	75
9	Way Panji	Way Panji	2	0	0	0	0	0	50	76	0	4	52	80
10	Way Sulan	Way Sulan	0	0	0	0	0	0	11	20	0	6	11	26
11	Candipuro	Rawat Inap Candipuro	0	0	0	0	0	5	52	34	8	3	60	42
12	Katibung	Tanjung Agung	2	1	0	0	3	2	44	56	0	13	49	72
		Rawat Inap Katibung	2	0	2	0	1	0	35	51	5	1	45	52
13	Tanjung Sari	Rawat Inap Tanjung Sari	0	1	1	0	1	1	17	14	0	3	19	19
14	Merbau Mataram	Merbau Mataram	2	0	0	0	1	5	18	38	1	9	22	52
		Rawat Inap Talang Jawa	0	0	0	0	0	0	25	65	1	7	26	72
15	Tanjung Bintang	Kaliasin	1	1	0	0	1	2	25	45	5	0	32	48
		Rawat Inap Tanjung Bintang	1	2	0	0	0	0	43	74	4	7	48	83
16	Jati Agung	Karang Anyar	8	1	1	2	0	4	34	65	14	11	57	83
		Rawat Inap Banjar Agung	1	2	0	0	3	2	35	46	6	0	45	50
17	Natar	Natar	5	3	2	2	5	8	125	145	9	18	146	176
		Branti Raya	0	3	0	1	6	4	46	61	16	11	68	80
		Hajimena	2	4	2	0	3	1	99	133	12	6	118	144
		Rawat Inap Sukadamai	3	0	0	0	1	0	61	71	4	1	69	72
		Rawat Inap Tanjung Sari Natar	2	2	0	0	1	0	42	63	5	1	50	66
<b>TOTAL KAB/KOTA</b>			<b>46</b>	<b>30</b>	<b>11</b>	<b>7</b>	<b>44</b>	<b>53</b>	<b>1,235</b>	<b>1,710</b>	<b>121</b>	<b>145</b>	<b>1,457</b>	<b>1,945</b>

Sumber: Seksi Surveilans, Epidemiologi dan Imunisasi Dinas Kesehatan, 2022

TABEL 86

**CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 1 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG SELATAN  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA 6-11 TAHUN (ANAK)			USIA 12-17 TAHUN (REMAJA)			USIA 18-59 TAHUN (MASYARAKAT UMUM)			USIA ≥ 60 TAHUN (LANSIA)			CAKUPAN TOTAL		
			SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Penengahan	Rawat Inap Penengahan	4.182	3.918	93.69	3.976	3.199	80.45	18.485	15.656	84.70	2.734	2.280	83.39	29.378	25.053	85.28
2	Bakauheni	Rawat Inap Bakauheni	2.657	3.122	117.51	2.574	1.782	69.24	11.923	10.173	85.32	1.772	1.625	91.70	18.926	16.702	88.25
3	Ketapang	Rawat Inap Ketapang	5.613	5.454	97.17	5.347	3.967	74.20	25.067	20.412	81.43	3.678	2.732	74.27	39.705	32.565	82.02
4	Palas	Palas	3.885	3.508	90.30	3.682	2.315	62.88	17.384	12.951	74.50	2.538	2.053	80.89	27.488	20.827	75.77
		Rawat Inap Bumi Daya	2.536	1.896	74.76	2.406	1.248	51.87	10.889	12.560	115.34	1.654	532	32.16	17.486	16.236	92.85
5	Sragi	Rawat Inap Sragi	3.763	3.244	86.21	3.559	2.994	84.12	16.022	15.801	98.62	2.449	2.207	90.11	25.794	24.246	94.00
6	Kalianda	Kalianda	3.652	3.656	100.10	3.491	9.125	261.38	17.027	38.160	224.11	2.398	2.803	116.88	26.569	53.744	202.28
		Way Urang	6.290	4.942	78.57	6.007	11.241	187.12	28.117	47.541	169.08	4.133	4.006	96.92	44.548	67.730	152.04
7	Rajabasa	Rawat Inap Rajabasa	2.512	1.961	78.05	2.389	1.664	69.65	10.645	7.084	66.55	1.643	1.138	69.28	17.189	11.847	68.92
8	Sidomulyo	Rawat Inap Sidomulyo	6.531	5.629	86.19	6.089	4.072	66.88	27.304	23.639	86.58	4.193	4.266	101.74	44.117	37.606	85.24
9	Way Panji	Way Panji	1.925	1.248	64.82	1.815	1.162	64.01	8.620	5.833	67.67	1.249	1.285	102.85	13.610	9.528	70.01
10	Way Sulan	Way Sulan	2.554	2.397	93.87	2.423	3.060	126.28	10.999	9.879	89.81	1.667	1.680	100.79	17.643	17.016	96.45
11	Candipuro	Rawat Inap Candipuro	6.167	5.781	93.74	5.888	5.526	93.85	26.594	19.902	74.84	4.056	3.400	83.83	42.705	34.609	81.04
12	Katibung	Tanjung Agung	3.504	2.911	83.08	3.355	2.305	68.70	14.665	3.304	22.53	2.309	1.378	59.68	23.833	9.898	41.53
		Rawat Inap Katibung	4.080	3.078	75.45	3.906	2.269	58.10	17.615	15.233	86.48	2.689	2.167	80.60	28.289	22.747	80.41
13	Tanjung Sari	Rawat Inap Tanjung Sari	3.280	3.047	92.90	3.118	1.630	52.28	13.982	14.886	106.47	2.146	1.839	85.68	22.526	21.402	95.01
14	Merbau Mataram	Merbau Mataram	3.936	3.529	89.65	3.715	2.446	65.84	16.438	12.787	77.79	2.559	2.090	81.67	26.649	20.852	78.25
		Rawat Inap Talang Jawa	1.583	1.787	112.91	1.495	1.019	68.17	6.546	7.051	107.72	1.029	1.025	99.63	10.652	10.882	102.16
15	Tanjung Bintang	Kaliasin	3.780	2.977	78.75	3.623	1.827	50.43	14.816	11.608	78.35	2.493	1.829	73.36	24.712	18.241	73.81
		Rawat Inap Tanjung Bintang	4.708	4.756	101.02	4.510	3.524	78.14	21.097	20.425	96.82	3.106	3.040	97.87	33.421	31.745	94.99
16	Jati Agung	Karang Anyar	10.021	7.590	75.74	9.610	5.567	57.93	41.891	36.142	86.28	6.613	3.876	58.62	68.134	53.175	78.04
		Rawat Inap Banjar Agung	2.763	2.628	95.11	2.649	2.935	110.81	12.549	11.216	89.38	1.824	1.457	79.89	19.785	18.236	92.17
17	Natar	Natar	6.488	5.449	83.99	6.241	4.954	79.38	29.387	20.625	70.18	4.297	3.699	86.07	46.413	34.727	74.82
		Branti Raya	4.711	3.793	80.51	4.532	2.718	59.97	21.734	14.827	68.22	3.123	2.382	76.28	34.100	23.720	69.56
		Hajimena	3.580	2.050	57.26	3.445	1.463	42.47	15.507	8.627	55.63	2.372	1.395	58.80	24.904	13.535	54.35
		Rawat Inap Sukadamai	3.122	2.537	81.26	3.003	2.459	81.88	13.322	10.375	77.88	2.067	1.991	96.32	21.515	17.362	80.70
		Rawat Inap Tanjung Sari Natar	3.531	3.336	94.48	3.394	5.411	159.41	15.463	14.092	91.13	2.342	1.826	77.98	24.730	24.665	99.74
<b>TOTAL KAB/KOTA</b>			<b>111.353</b>	<b>96.224</b>	<b>86.41</b>	<b>106.241</b>	<b>91.882</b>	<b>86.48</b>	<b>484.090</b>	<b>440.789</b>	<b>91.06</b>	<b>73.134</b>	<b>60.001</b>	<b>82.04</b>	<b>774.818</b>	<b>688.896</b>	<b>88.91</b>

Sumber: Seksi Surveilans, Epidemiologi dan Imunisasi Dinas Kesehatan, 2022

TABEL 87

**CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 2 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG SELATAN  
TAHUN 2,022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA 6-11 TAHUN (ANAK)			USIA 12-17 TAHUN (REMAJA)			USIA 18-59 TAHUN (MASYARAKAT UMUM)			USIA > 60 TAHUN (LANSIA)			CAKUPAN TOTAL		
			SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Penengahan	Rawat Inap Penengahan	4,182	3,516	84.07	3,976	2,107	52.99	18,485	14,733	79.70	2,734	1,668	61.01	29,378	22,024	74.97
2	Bakauheni	Rawat Inap Bakauheni	2,657	2,023	76.14	2,574	1,539	59.80	11,923	10,450	87.64	1,772	1,456	82.17	18,926	15,468	81.73
3	Ketapang	Rawat Inap Ketapang	5,613	4,828	86.02	5,347	4,274	79.94	25,067	19,210	76.63	3,678	2,412	65.57	39,705	30,724	77.38
4	Palas	Palas	3,885	3,095	79.67	3,682	1,771	48.10	17,384	12,772	73.47	2,538	1,622	63.91	27,488	19,260	70.07
		Rawat Inap Bumi Daya	2,536	1,045	41.21	2,406	813	33.79	10,889	9,330	85.68	1,654	933	56.40	17,486	12,121	69.32
5	Sragi	Rawat Inap Sragi	3,763	2,559	68.01	3,559	1,924	54.06	16,022	11,313	70.61	2,449	1,430	58.38	25,794	17,226	66.78
6	Kalianda	Kalianda	3,652	3,053	83.59	3,491	4,620	132.34	17,027	18,606	109.27	2,398	1,757	73.26	26,569	28,036	105.52
		Way Urang	6,290	3,590	57.08	6,007	9,769	162.62	28,117	27,595	98.14	4,133	2,238	54.14	44,548	43,192	96.96
7	Rajabasa	Rawat Inap Rajabasa	2,512	1,669	66.43	2,389	1,475	61.74	10,645	7,242	68.03	1,643	981	59.72	17,189	11,367	66.13
8	Sidomulyo	Rawat Inap Sidomulyo	6,531	4,675	71.58	6,089	2,292	37.64	27,304	24,823	90.91	4,193	3,044	72.60	44,117	34,834	78.96
9	Way Panji	Way Panji	1,925	1,345	69.86	1,815	1,454	80.09	8,620	6,482	75.20	1,249	853	68.27	13,610	10,134	74.46
10	Way Sulan	Way Sulan	2,554	2,018	79.02	2,423	2,457	101.40	10,999	7,868	71.53	1,667	1,127	67.61	17,643	13,470	76.35
11	Candipuro	Rawat Inap Candipuro	6,167	5,196	84.26	5,888	3,960	67.25	26,594	21,105	79.36	4,056	2,498	61.59	42,705	32,759	76.71
12	Katibung	Tanjung Agung	3,504	2,271	64.81	3,355	1,189	35.44	14,665	12,471	85.04	2,309	1,408	60.98	23,833	17,339	72.75
		Rawat Inap Katibung	4,080	2,212	54.22	3,906	2,149	55.02	17,615	14,345	81.44	2,689	1,582	58.84	28,289	20,288	71.72
13	Tanjung Sari	Rawat Inap Tanjung Sari	3,280	2,367	72.16	3,118	2,515	80.67	13,982	10,302	73.68	2,146	1,442	67.18	22,526	16,626	73.81
14	Merbau Mataram	Merbau Mataram	3,936	2,844	72.25	3,715	1,588	42.75	16,438	18,160	110.47	2,559	1,805	70.53	26,649	24,397	91.55
		Rawat Inap Talang Jawa	1,583	1,622	102.48	1,495	902	60.34	6,546	6,734	102.88	1,029	855	83.10	10,652	10,113	94.94
15	Tanjung Bintang	Kaliasin	3,780	2,637	69.75	3,623	1,786	49.30	14,816	11,621	78.44	2,493	1,496	60.00	24,712	17,540	70.98
		Rawat Inap Tanjung Bintang	4,708	5,033	106.90	4,510	4,808	106.61	21,097	15,353	72.77	3,106	2,207	71.05	33,421	27,401	81.99
16	Jati Agung	Karang Anyar	10,021	6,872	68.58	9,610	2,900	30.18	41,891	25,008	59.70	6,613	3,959	59.87	68,134	38,739	56.86
		Rawat Inap Banjar Agung	2,763	2,089	75.60	2,649	2,810	106.09	12,549	9,734	77.57	1,824	1,170	64.15	19,785	15,803	79.88
17	Natar	Natar	6,488	4,108	63.32	6,241	3,445	55.20	29,387	16,740	56.96	4,297	2,692	62.64	46,413	26,985	58.14
		Branti Raya	4,711	3,328	70.64	4,532	2,460	54.28	21,734	13,671	62.90	3,123	1,860	59.57	34,100	21,319	62.52
		Hajimena	3,580	1,765	49.30	3,445	1,430	41.52	15,507	8,291	53.47	2,372	1,484	62.55	24,904	12,970	52.08
		Rawat Inap Sukadamai	3,122	2,214	70.91	3,003	2,006	66.80	13,322	10,107	75.87	2,067	1,413	68.36	21,515	15,740	73.16
		Rawat Inap Tanjung Sari Natar	3,531	3,116	88.25	3,394	3,818	112.48	15,463	10,086	65.23	2,342	1,437	61.36	24,730	18,457	74.63
<b>TOTAL KAB/KOTA</b>			<b>111,353</b>	<b>81,090</b>	<b>72.82</b>	<b>106,241</b>	<b>72,261</b>	<b>68.02</b>	<b>484,090</b>	<b>374,152</b>	<b>77.29</b>	<b>73,134</b>	<b>46,829</b>	<b>64.03</b>	<b>774,818</b>	<b>574,332</b>	<b>74.12</b>

Sumber: Seksi Surveilans, Epidemiologi dan Imunisasi Dinas Kesehatan, 2022

TABEL 88

**LAPORAN 10 BESAR PENYAKIT TERBANYAK TAHUN 2022**  
**DINAS KESEHATAN KABUPATEN LAMPUNG SELATAN TAHUN 2022**

No.	JENIS PENYAKIT	ICD 10							JUMLAH		TOTAL
			L	P	JML	L	P	JML	L	P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Influenza	J11	13,674	13,372	27,046	3,706	4,214	7,920	17,380	17,586	34,966
2	Gastritis	K29.7	8,316	9,674	17,990	4,016	4,303	8,319	12,332	13,977	26,309
3	Hipertensi esensial	I10	6,526	8,301	14,827	3,806	5,225	9,031	10,332	13,526	23,858
4	Artritis reumatoid	M53.3	2,958	4,192	7,150	2,274	2,696	4,970	5,232	6,888	12,120
5	Diabetes Mellitus Tipe 2	E11	3,699	4,403	8,102	925	1,617	2,542	4,624	6,020	10,644
6	Faringitis akut	J02.9	3,051	3,187	6,238	921	1,188	2,109	3,972	4,375	8,347
7	Gastroenteritis (Kolera dan Giardiasis)	A09	1,613	1,796	3,409	1,250	1,027	2,277	2,863	2,823	5,686
8	Dermatitis kontak alergi	L23	1,940	2,087	4,027	419	489	908	2,359	2,576	4,935
9	Artritis, osteoartritis	M19.9	779	691	1,470	1,698	1,673	3,371	2,477	2,364	4,841
10	Vertigo	R42	1,760	1,778	3,538	358	766	1,124	2,118	2,544	4,662

Sumber: Subbag. Program dan Informasi Dinas Kesehatan, 2022